



PT BAYAN RESOURCES Tbk.

Premium Name with Sustainable Growth



2024

**Laporan Tahunan
Annual Report**



BAYAN

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KINERJA 2024 2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 04

Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Financial Highlights and Ratios	06
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights	08
Aksi Korporasi Corporate Actions	09
Penghentian Sementara Perdagangan Saham Temporary Share Suspension	09

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS 10

Surat dari Direksi Letter from the Board of Directors	12
Surat dari Dewan Komisaris Letter from the Board of Commissioners	20

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE 26

Informasi Perusahaan Corporate Information	28
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	29
Visi, Misi dan Strategi Korporasi Corporate Vision, Mission and Strategies	30
Kegiatan Usaha Perusahaan Company Business Activities	32
Wilayah Operasional Bayan Group Bayan Group's Location of Operations	32
Struktur Organisasi Organizational Structure	34
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	36
Profil Direksi Profiles of the Board of Directors	37
Perubahan Susunan Direksi Changes in the Composition of the Board of Directors	43
Profil Dewan Komisaris Profiles of the Board of Commissioners	44
Perubahan Susunan Dewan Komisaris Changes in the Composition of Board of Commissioners	52
Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris setelah tahun buku berakhir Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners after the end of the financial year	52
Sumber Daya Manusia Human Resources	54
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	56
Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Utama Controlling and Primary Shareholders Information	58
Informasi Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries Entity Information	58
Struktur Korporasi Corporate Structure	62
Kronologis Pencatatan Saham Share Registration Chronology	64
Informasi Efek Lain Information on Other Securities	64
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions	65

TINJAUAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS 66

Tinjauan Operasional Operations Review	68
Kegiatan Pertambangan Mining Operations	68
Pendukung Operasi Pertambangan Mining Operations Support	70
Tinjauan Keuangan Financial Review	70
Laporan Posisi Keuangan 2024-2023 2024-2023 Statements of Financial Position	71
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2024-2023 Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2024-2023	72
Laporan Arus Kas 2024-2023 Statements of Cash Flow for 2024-2023	73
Analisis Rasio Keuangan Financial Ratio Analysis	74
Kemampuan Membayar Utang Ability to Repay Debt	74
Komitmen Material Material Commitments	75
Segmen Segment	76
Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan Material Information and Facts After Accountant Report	77
Prospek Usaha Business Prospects	77
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi 2024 Comparison Between Target and Realization of 2024	80
Proyeksi 2025 2025 Projections	81
Tinjauan Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales Review	82
Dividen Dividends	89
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of IPO Proceeds	90
Informasi Transaksi Material, Afiliasi dan Benturan Kepentingan tahun 2024 Information on Material Transactions, Affiliation, and Conflict of Interests in 2024	90
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	92
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	93

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE 94

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	96
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Information of General Meeting of Shareholders (GMS)	96
Hak-Hak Pemegang Saham Rights of the Shareholders	96
Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2024 General Meeting of Shareholders of the Company in 2024	97
Tahapan Penyelenggaraan RUPS GMS Convention Stages	98
Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2024 Attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the 2024 GMS	98
Kuorum Kehadiran Pemegang Saham pada RUPS Quorum of Shareholders' Attendance at the GMS	99
Mekanisme dan Proses Pemungutan Suara dalam RUPS Mechanisms and Voting Processes at the GMS	99

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS tahun 2024 Agenda, Resolutions and Realisation of 2024 GMS	100
Kehadiran Profesi Penunjang Pasar Modal pada RUPS Attendance of Capital Market Supporting Professionals at the GMS	106
Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2023 Realization of the Implementation of 2023 GMS Resolutions	106
Direksi The Board of Directors	107
Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors	107
Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris Resignation of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	108
Pedoman Direksi Guidelines for the Board of Directors	109
Kebijakan Rapat Direksi dan Gabungan Policies of the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings	109
Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi pada 2024 Board of Directors Meeting Frequency and Attendance in 2024	109
Frekuensi Rapat dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris pada tahun 2024 Frequency and Attendance of Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024	110
Pendidikan dan Pelatihan Direksi Education and Training for the Board of Directors	110
Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	112
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	112
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Members of Board of Commissioners	112
Pedoman Dewan Komisaris Guidelines for the Board of Commissioners	113
Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Gabungan Policies for the Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings	113
Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024 Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings in 2024	114
Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan pada tahun 2024 Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings in 2024	114
Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Education and Training for the Board of Commissioners	114
Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Evaluation of the Performance of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	115
Penilaian Terhadap Komite Evaluations of the Committees	115
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	115
Dewan Pengawas Syariah Islamic Supervisory Board	116
Komite Committees	116
Komite Audit Audit Committee	117
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	121
Komite Manajemen Risiko Dan Tata Kelola Perusahaan Risk Management and Good Corporate Governance Committee	123
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	128
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	129
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	131

Manajemen Risiko Risk Management	132
Kasus Hukum Legal Cases	135
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	137
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture	137
Informasi Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Employee Shareholding Information	139
Informasi kebijakan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Information on Shareholding by the Board of Directors and the Board of Commissioners	139
Sarana Komunikasi Bagi Stakeholders Communication Facility for Stakeholders	140
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	140
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	141
Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Oleh Perseroan Implementation of Good Corporate Governance Guidelines by the Company	142

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES **148**

SURAT PERNYATAAN TENTANG
KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN
STATEMENT ON THE ACCURACY OF
ANNUAL REPORT **150**

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 2024 DAN 2023
2024 AND 2023 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS **152**



IKHTISAR KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS



IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN RASIO

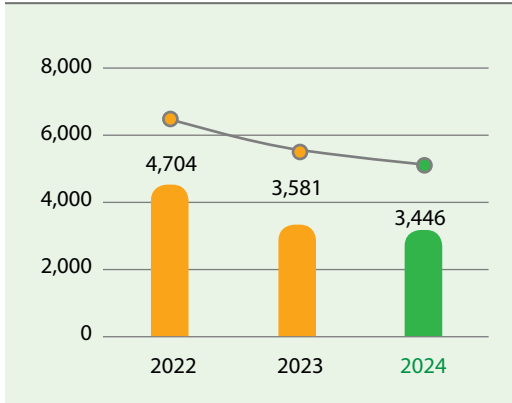
FINANCIAL HIGHLIGHTS AND RATIOS

dalam/in US\$

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2024	2023	2022	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	3,446,214,954	3,581,375,403	4,703,622,038	Revenue
Laba Bruto	1,332,785,498	1,664,223,263	3,160,068,883	Gross Profit
Laba Usaha	1,223,360,771	1,639,598,949	2,947,983,999	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	943,375,066	1,279,580,842	2,301,605,547	Profit for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	922,642,869	1,238,583,086	2,178,474,621	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	20,732,197	40,997,756	123,130,926	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	943,375,066	1,279,580,842	2,301,605,547	Profit for the Year
Laba Bersih per Lembar Saham Dasar	0.03	0.04	0.07	Basic Earnings per Share
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	922,836,853	1,295,309,094	2,094,368,121	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	20,732,197	40,997,756	123,130,926	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif	943,569,050	1,336,306,850	2,217,499,047	Comprehensive Income
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar	1,765,563,829	1,901,194,115	2,400,423,237	Current Assets
Aset Tetap	797,637,797	718,143,919	564,693,088	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar	1,755,892,105	1,543,125,701	1,545,035,628	Non-Current Assets
Total Aset	3,521,455,934	3,444,319,816	3,945,458,865	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,076,298,920	1,338,598,166	1,831,520,625	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	131,314,603	126,903,448	118,647,693	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1,207,613,523	1,465,501,614	1,950,168,318	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	689,264,909	562,595,949	568,902,612	Net Working Capital
Total Ekuitas	2,313,842,411	1,978,818,202	1,995,290,547	Total Equity
Rasio Keuangan Penting				Main Financial Ratios
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	26.8%	37.2%	58.3%	Return of Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	40.8%	64.7%	115.4%	Return of Capital Employed
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratios
Margin Laba Bruto	38.7%	46.5%	67.2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	35.5%	45.8%	62.7%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	27.4%	35.7%	48.9%	Profit of the Year Margin
Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Utang				Liquidity, Solvency and Debt Ratios
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	164.0%	142.0%	131.1%	Current Assets to Current Liabilities
Total Aset terhadap Total Liabilitas	291.6%	235.0%	202.3%	Total Assets to Total Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	34.3%	42.5%	49.4%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	52.2%	74.1%	97.7%	Total Liabilities to Equity
Utang Bersih terhadap Ekuitas	-	-	-	Net Debt to Equity
Rasio Efisiensi				Efficiency Ratios
Periode Penagihan Rata-rata	32.5 hari days	32.5 hari days	31.1 hari days	Period of Average Collection
Pendapatan terhadap Piutang Usaha (Perputaran Piutang)	11.2 kali times	11.2 kali times	11.7 kali times	Revenue to Trade Receivables (Receivable Turnover)

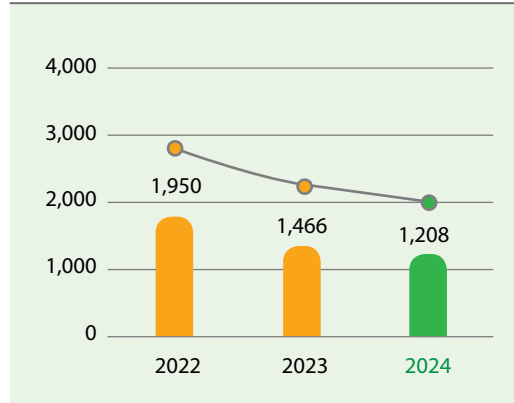
Pendapatan Revenue

Dalam jutaan/In million US\$



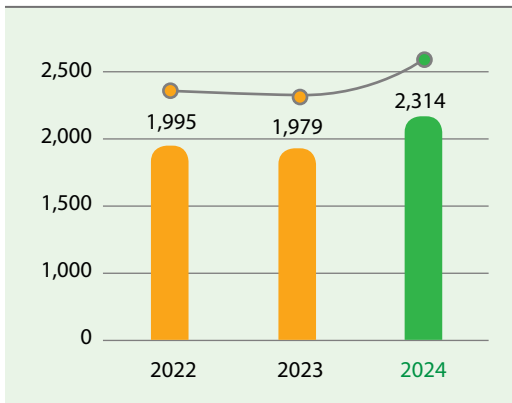
Total Liabilitas Total Liabilities

Dalam jutaan/In million US\$



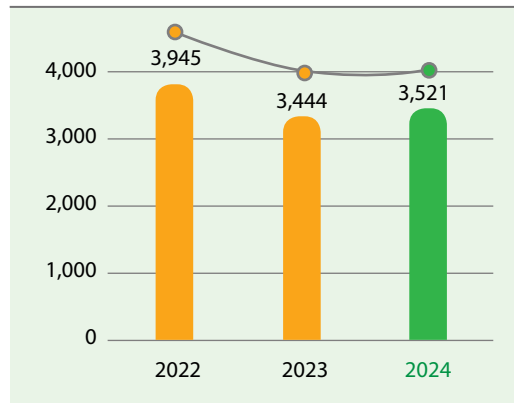
Ekuitas Equity

Dalam jutaan/In million US\$



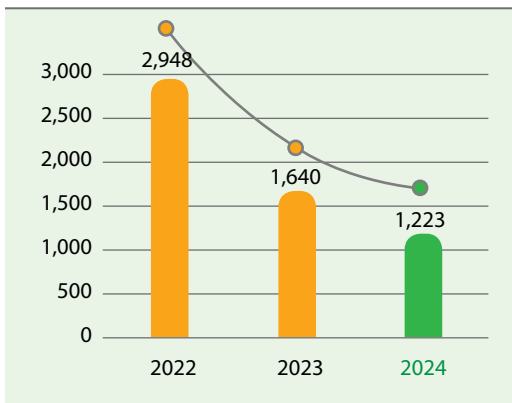
Total Aset Total Assets

Dalam jutaan/In million US\$



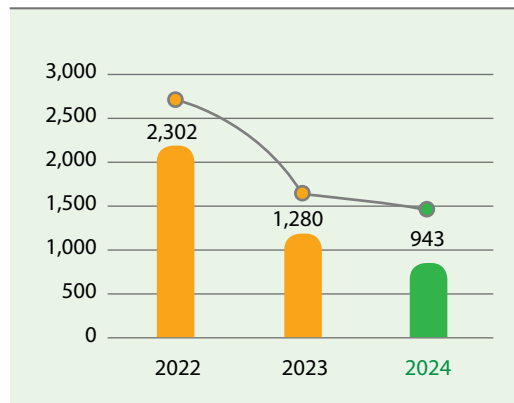
Labanya Usaha Operating Profit

Dalam jutaan/In million US\$



Labanya Tahun Berjalan Profit for the Year

Dalam jutaan/In million US\$



IKHTISAR KINERJA SAHAM STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

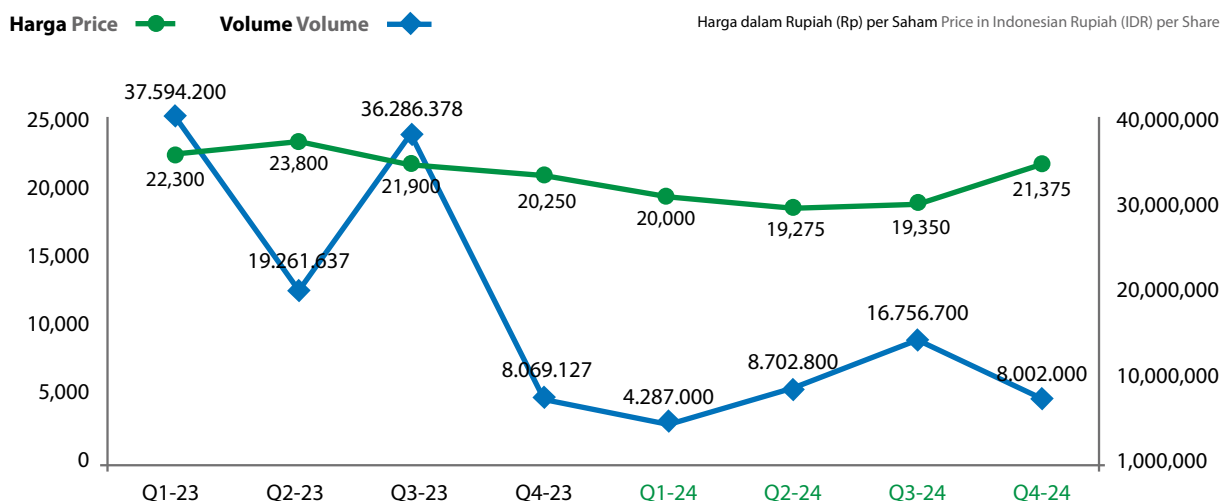
Pergerakan harga (Rp) dan volume perdagangan saham PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) per triwulan selama tahun 2024 ditunjukkan sebagai berikut:

The quarterly price movement (IDR) and share trading volume of PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) during 2024 is shown as follows:

Periode Period	Harga / Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (*T = Triliun / Trillion)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
	(Rp / IDR)					
Q1 – 2023	17,625	22,300	20,775	37,594,200	33,333,335,000	692.5 T
Q2 – 2023	13,200	23,800	15,500	19,261,637	33,333,335,000	516.7 T
Q3 – 2023	15,300	21,900	18,875	36,286,378	33,333,335,000	629.2 T
Q4 – 2023	17,700	20,250	19,900	8,069,127	33,333,335,000	663.3 T
Q1 – 2024	17,250	20,000	19,000	4,287,000	33,333,335,000	633.3 T
Q2 – 2024	14,950	19,275	15,775	8,702,800	33,333,335,000	525.8 T
Q3 – 2024	15,800	19,350	16,300	16,756,700	33,333,335,000	543.3 T
Q4 – 2024	16,325	21,375	20,250	8,002,000	33,333,335,000	675.0 T

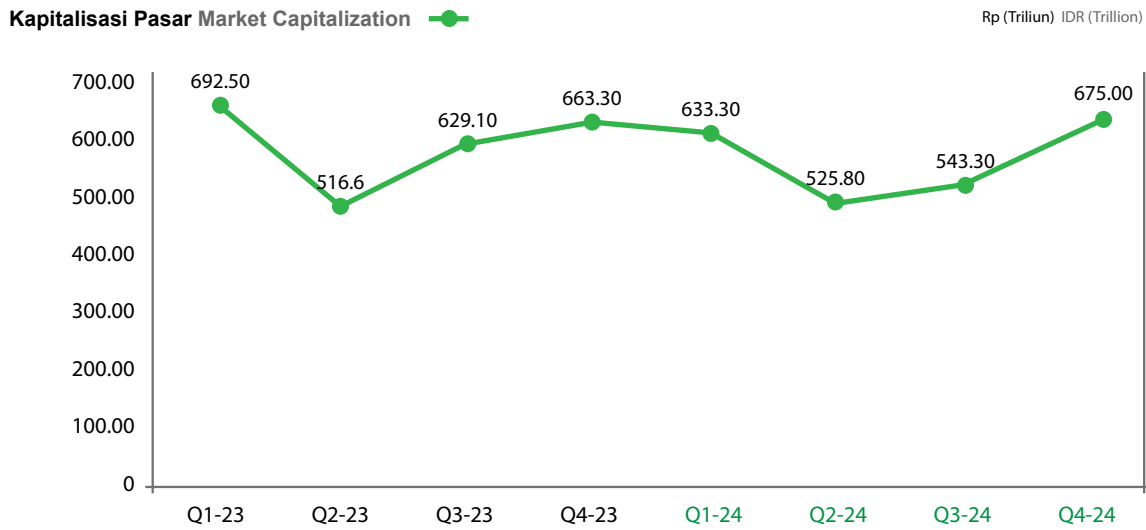
Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham BYAN

Movement of Price and Trading Volume of BYAN Shares



Grafik Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization Graph



Aksi Korporasi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal hingga tanggal laporan ini diterbitkan.

Corporate Actions

During 2024, the Company did not perform any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, change of shares nominal value, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital up to the date of this report published.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga tidak melaksanakan konversi efek hingga laporan ini diterbitkan.

Temporary Share Suspension

During 2024, there was no temporary suspension of share trading from Bursa Efek Indonesia (BEI) and there was also no security conversion up to the publication of this report.





**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT
REPORTS



SURAT DARI DIREKSI
LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS



DATO' DR. LOW TUCK KWONG
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tinjauan Bisnis

Harga batubara *Global Coal Newcastle Index (Newcastle)* (6.322 Kcal/kg GAR) pada tahun 2024 relatif bergerak dalam rentang US\$120 hingga US\$150/MT dengan perkiraan rata-rata sebesar US\$135/MT. Hal ini terutama dikarenakan dinamika penawaran/permintaan yang seimbang untuk batubara dengan nilai kalori tinggi selama tahun tersebut dan tidak adanya peristiwa signifikan yang berpengaruh terhadap hal tersebut. Perseroan menganggarkan *Newcastle* pada harga US\$110/MT pada tahun 2024. *Newcastle* memiliki dampak lebih kecil terhadap penjualan kami atas batubara dengan kalori rendah karena pelanggan lebih memilih harga tetap atau mekanisme terkait *Indonesian Coal Index (ICI) 4/5*.

Di sisi lain, indeks batubara *ICI4* (4.200 Kcal/kg GAR) pada awal tahun dimulai pada sekitar US\$57,8/MT dan perlahan menurun hingga akhir tahun 2024 pada US\$50/MT, turun sebesar 13,5%. Hal ini sebagian besar dikarenakan pasokan produk berkalori rendah yang cukup besar dari Indonesia dan sebagian besar pembangkit listrik di Tiongkok memiliki persediaan yang memadai pada akhir tahun. Perseroan menganggarkan *ICI4* pada US\$58/MT dengan rata-rata harga aktual sebesar US\$53,9/MT pada tahun 2024. Keadaan tersebut bersamaan dengan perubahan kualitas batubara yang ditambah sangat berpengaruh terhadap rata-rata harga jual yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan yang dianggarkan.

Ekspor batubara termal lintas laut secara keseluruhan meningkat dari tahun ke tahun sebesar 2,8% menjadi sebesar 1,08 miliar MT. Ekspor batubara termal yang signifikan terutama berasal dari Indonesia dan Australia, yang bersama-sama mencakup hampir 70% seluruh ekspor, dengan masing-masing negara mencapai pertumbuhan lebih dari tahun 2023 (7,0% dan 2,0%, sumber: Wood Mackenzie).

Tiongkok terus menjadi satu-satunya importir batubara termal terbesar pada tahun 2024 dengan kenaikan impor sebesar 11,6% hingga 365 juta MT dibandingkan tahun 2023. Peningkatan impor batubara pada tahun 2024 terutama dikarenakan harga batubara internasional yang lebih rendah sehingga memberikan peluang arbitrase untuk menggantikan pasokan domestik dengan batubara impor.

India mengalami kenaikan tipis atas impor batubaranya sebesar 0,3% dari tahun 2023 yang terutama disebabkan oleh rekor produksi batubara domestik yang sebagian besar ditujukan untuk memenuhi pertumbuhan permintaan listrik tenaga batubara.

Vietnam mengalami pertumbuhan impor batubara paling kuat pada tahun 2024 dengan total 59 juta MT, naik sebesar 20,4% dari volume 2023. Hal ini disebabkan berkurangnya produksi dari pembangkit listrik tenaga air dan gas pada tahun 2024, yang digantikan oleh pembangkit listrik tenaga batubara yang tumbuh signifikan.

Kinerja Operasional

Kami dengan bangga melaporkan bahwa Perseroan mampu mencatatkan rekor pada tahun 2024, yaitu:

- Mencapai rekor produksi sebesar 56,9 juta MT, yang lebih tinggi 14,4% dibandingkan rekor sebelumnya sebesar 49,7 juta MT pada tahun 2023;

Dear Shareholders,

Business Overview

The *Global Coal Newcastle Index (Newcastle)* coal price (6,322 Kcal/kg GAR) remained relatively rangebound in 2024 in the US\$120 to US\$150/MT range with an average of approximately US\$135/MT. This was largely due to a reasonably well balanced supply/demand dynamic in the high calorific value coals throughout the year and a lack of any real major events impacting this. The Company budgeted *Newcastle* at US\$110/MT in 2024. *Newcastle* is having lesser of an impact on our low calorific coal sales as customers seek to move to fixed pricing or *Indonesian Coal Index (ICI) 4/5* linked mechanisms.

The *ICI4* (4,200 Kcal/kg GAR) coal index on the other hand started the year at approximately US\$57.8/MT and trickled down throughout the year to end 2024 at US\$50/MT, a 13.5% reduction. This was largely due to ample supply of low calorific value product coming out of Indonesia and most power stations in China holding plenty of inventory by year end. The Company budgeted *ICI4* at US\$58/MT with the price actually averaging US\$53.9/MT in 2024. This, together with the change in the quality of coal mined, is largely responsible for the slightly lower average selling price than budget.

Thermal coal seaborne exports as a whole grew year-on-year by 2.8% to a total of 1.08 billion MT. Export of thermal coal was particularly strong out of Indonesia and Australia, which collectively account for nearly 70% of all exports, with each of these countries achieving growth over 2023 (7.0% and 2.0% respectively, source: Wood Mackenzie).

China continued to be the single largest importer of thermal coal in 2024 increasing its imports by 11.6% to an estimated 365 million MT compared to 2023. The increase in coal imports in 2024 was primarily due to the lower international coal prices presenting an arbitrage opportunity to replace domestic supply with imported coal.

India had a minor increase in imports of coal of 0.3% over its 2023 figure largely driven by record domestic coal production largely fulfilling the growth in coal-fired power demand.

Vietnam had the strongest growth in coal imports in 2024 with 59 million MT being a 20.4% increase over its 2023 volume. This was due to reduced output from hydro and gas plants in 2024 being replaced by significant growth in coal-fired power generation.

Operations Performance

We are very pleased to report that again the Company was able to set records in 2024 being:

- Achieving record production of 56.9 million MT which is 14.4% higher than our previous record of 49.7 million MT set in 2023;

- Mencapai rekor penanganan batubara melalui Balikpapan Coal Terminal (BCT), Kalimantan Floating Transshipment Facility (KFT1, KFT2, dan KFT3) dengan jumlah gabungan 47,0 juta MT, naik 33,6% dari 2023.
- Rekor penjualan sebesar 56,2 juta MT yang dicapai pada tahun 2024, lebih tinggi 19,1% dibandingkan penjualan terbaik sebelumnya pada tahun 2023.
- Achieved record coal handling through Balikpapan Coal Terminal (BCT), Kalimantan Floating Transshipment Facility (KFT1, KFT2 and KFT3) for a combined 47.0 million MT, a 33.6% increase over 2023.
- Record sales of 56.2 million MT was achieved in 2024 which is 19.1% higher than our previous best sales set in 2023.

Walaupun bukan rekor tertinggi, kami juga telah membayarkan dividen kepada para pemegang saham sebesar US\$0,8 miliar selama tahun 2024 berdasarkan laba bersih tahun 2023 dan mengumumkan dividen interim tahun 2024 sebesar US\$0,3 miliar yang dibayarkan pada awal Januari 2025;

Whilst not a record high, we are pleased to have paid dividends to our shareholders of US\$0.8 billion during 2024 based on our 2023 net profit with a 2024 interim dividend declared of a further US\$0.3 billion to be paid in early January 2025;

Perseroan mencapai produksi batubara sebesar 56.9 juta MT pada tahun 2024 dibandingkan dengan anggaran sebesar 56,2 juta MT, terdapat selisih positif sebesar 1,3%. Kenaikan produksi dibandingkan anggaran tersebut terutama disebabkan oleh kinerja Tabang yang lebih baik dibandingkan yang dianggarkan. Hal ini disebabkan oleh mobilisasi armada penambangan tambahan selama tahun tersebut. PT Firman Ketaun Perkasa (FKP) dan PT Perkasa Inakakerta (PIK) juga memperoleh produksi yang lebih tinggi karena keadaan tambang yang kering dan/atau mobilisasi perlengkapan tambang tambahan.

The Company achieved coal production of 56.9 million MT in 2024 against a budget of 56.2 million MT, a positive variance of 1.3%. The increase in production compared to the budget was primarily as a result of better performance at Tabang than budgeted. This was driven by the mobilisation of additional mining fleets during the year. PT Firman Ketaun Perkasa (FKP) and PT Perkasa Inakakerta (PIK) were also higher than budget primarily due to dry mining conditions and/or the mobilisation of additional mining equipment.

Volume penjualan sebesar 56,2 juta MT pada tahun 2024 dibandingkan anggaran sebesar 57,4 juta MT, terdapat selisih negatif sebesar 2,0% dikarenakan persediaan yang sedikit lebih tinggi di Tabang dibandingkan anggaran akibat rendahnya ketinggian air pada kuartal ke-4.

Sales volume was 56.2 million MT in 2024 versus a budget of 57.4 million MT, a negative variance of 2.0% due to a slightly higher build up in inventory at Tabang than budgeted attributed to low water events in Q4.

Proyek Tabang terus menjadi fokus ekspansi Perseroan, kami telah menyelesaikan atau mengembangkan proyek-proyek berikut selama tahun tersebut:

The Tabang project continued to be the focus of the Company's expansion efforts, we either completed or progressed the following projects during year:

- Pekerjaan pelebaran dan pengurangan tinggi atau curamnya tanjakan jalan pengangkutan batubara 101 km dari Proyek Tabang ke Muara Pahu di Sungai Mahakam dilanjutkan pada tahun 2024. Pengaspalan jalan ini juga dimulai pada tahun 2024 dengan total 11,2 km dapat diselesaikan pada akhir tahun;
- *Overland conveyor* dan *barge loader* #3 diselesaikan dan bekerja pada kuartal ke-1 tahun 2024 (Catatan: #1 dan #2 diselesaikan pada tahun 2023). Pada tahun pertama pemuatan di Muara Pahu dilakukan selama satu tahun penuh, kami dapat memuat 17,8 juta MT ke tongkang di fasilitas baru ini, yang mencakup sekitar 36% total pemuatan ke tongkang di proyek Tabang. Upaya untuk mengurangi hambatan di proyek Tabang ini dapat meningkatkan hingga lebih dari 80 mtpa pada tahun-tahun berikutnya;
- Kami telah menyelesaikan pekerjaan *jetty* ekspor kedua di BCT dengan *shiploader* 2 x 4.000 MT/ hour ("tph"). Pemuatan pertama dengan menggunakan fasilitas ini dimulai pada Juli 2024. Sementara, pekerjaan masih berlangsung untuk *jetty* impor baru dengan *unloading crane* 4 x 1.500 tph, yang diperkirakan akan selesai pada semester pertama 2025;
- Kami telah menyelesaikan sebagian besar landasan terbang dan fasilitas bandar udara baru di Tabang dengan sejumlah percobaan pendaratan dan keberangkatan pada 2024. Izin penuh bandar udara ini diperkirakan akan diperoleh pada semester pertama tahun 2025;
- Eksplorasi dilanjutkan di Proyek Tabang dengan pengeboran difokuskan di konsesi PT Fajar Sakti Prima (FSP) dan PT Tanur Jaya (TJ). Selama tahun tersebut, sejumlah 172 lubang bor dengan total kedalaman 13.343 meter diselesaikan di kedua konsesi tersebut. Pengeboran di beberapa konsesi Pakar Utara dan Selatan akan dilanjutkan pada 2025;
- Upgrading work continued in 2024 on the widening and reduction of gradient of the 101 km hauling road from the Tabang Project to Muara Pahu on the Mahakam River. Asphaltting of this road also commenced in 2024 with 11.2 km completed by year end;
- The overland conveyor and barge loader #3 was completed and commissioned in Q1 2024 (Note: #1 and #2 were completed in 2023). With our first full year of loading at Muara Pahu we managed to load 17.8 million MT into barges at this new facility representing approximately 36% of our total barge loading at the Tabang project. This debottlenecking of the Tabang project will allow us to expand to over 80 mtpa in coming years;
- We completed work on the second export jetty at the BCT with 2 x 4,000 MT/hour ("tph") shiploaders. First loading using this new berth commenced in July 2024. Work progressed on the new import jetty with an additional 4 x 1,500 tph unloading cranes which is expected to be completed in 1H 2025;
- We largely completed the majority of the airstrip and new airport facilities at Tabang with a couple of trial landings and departures in 2024. Full permitting is expected for the airport in 1H 2025;
- Exploration continued on the Tabang Project with drilling being concentrated in the PT Fajar Sakti Prima (FSP) and PT Tanur Jaya (TJ) concessions. During the year a total of 172 drill holes totaling 13,343 metres were completed on these two concessions. Drilling on several of the Pakar North and South concession will continue into 2025;

- Eksplorasi di konsesi PIK telah dimulai dengan 92 lubang bor dan total kedalaman 8.791 meter yang diselesaikan di area ini. Eksplorasi ini mencakup *infill drilling* dan eksplorasi area baru. Pengeboran di konsesi PIK akan berlanjut pada tahun 2025; dan
- Perseoran melanjutkan pengeboran di konsesi PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP) Blok 2 pada tahun 2024 dengan 99 lubang bor dan total kedalaman 6.430 meter. Pengeboran tersebut terdiri dari *infill drilling* dan pengeboran untuk mengidentifikasi potensi cadangan tambahan untuk memperpanjang umur tambang saat ini.

Produksi Tabang sedikit di atas anggaran tahun 2024 dengan produksi 50,5 juta MT dibandingkan anggaran 50,0 juta MT, selisih 1,0%. Produksi FSP lebih rendah dibandingkan anggaran sebesar 13,0% (10,0 juta MT vs 11,5 juta MT yang dianggarkan) terutama karena keterlambatan untuk memperoleh izin atas tonase produksi baru yang lebih tinggi. Produksi PT Bara Tabang (BT) berada 3,0% di bawah anggaran (13,6 juta MT vs 14,0 juta MT yang dianggarkan). PT Tiwa Abadi (TA) berada 3,7% di atas anggaran (25,4 juta MT vs 24,5 juta MT yang dianggarkan). Selama tahun tersebut, Perseoran memulai produksi dari konsesi TJ, yang belum dianggarkan (1,5 juta MT). Pada tahun 2024 tersebut, Perseoran juga memiliki dua kontraktor pertambangan baru di area tambang dan kontraktor pengangkutan sebagai bagian untuk meningkatkan produksi di Tabang pada tahun 2025 dan mendatang. Rasio pengupasan tanah aktual di Tabang 3,6 pada tahun 2024 sedikit di bawah rasio pengupasan tanah yang dianggarkan sebesar 3,9.

Produksi PT Wahana Baratama Mining (WBM) pada tahun 2024 sedikit lebih tinggi dibandingkan yang dianggarkan, dengan produksi 2,35 juta MT dibandingkan anggaran 2,20 juta MT. Selama tahun tersebut, kontraktor Thiess memobilisasi perlengkapan tambahan untuk mempercepat produksi. Lebih lanjut, pada tahun 2024, kami juga sepakat untuk memulai *pit extension* di wilayah timur, sehingga kami dapat mengakses tambahan 0,83 juta MT dengan rasio pengupasan tanah 13,5:1. Rasio pengupasan tanah aktual 12,1 pada tahun 2024 sejalan dengan rasio pengupasan tanah yang dianggarkan sebesar 12,5.

Produksi PIK lebih tinggi secara signifikan dibandingkan anggaran 2024, dengan produksi 1,51 juta MT dibandingkan anggaran 1,20 juta MT. Peningkatan produksi ini terutama dikarenakan telah dimulainya penambangan oleh PT Antareja Mahada Makmur (AMM) pada kuartal ke-1 tahun 2024. Kami berharap untuk meningkatkan produksi PIK hingga 3 juta MT/tahun pada tahun-tahun berikutnya. Rasio pengupasan tanah aktual sebesar 7,7 sejalan dengan rasio pengupasan tanah yang dianggarkan sebesar 7,3.

FKP lebih tinggi dibandingkan anggaran 2024, dengan produksi sebesar 2,20 juta MT dibandingkan anggaran sebesar 2,00 juta MT, selisih positif sebesar 10,0%. Produksi yang lebih tinggi terutama dikarenakan curah hujan yang lebih rendah di kawasan tersebut dan armada tambahan yang dimobilisasi oleh kontraktor. Rasio pengupasan tanah aktual sebesar 12,5 sejalan dengan rasio pengupasan tanah yang dianggarkan sebesar 12,5.

- Exploration commenced on the PIK concession with 92 drill holes totaling 8,971 metres being completed in this area. This consisted of both *infill drilling* as well as new area exploration. Drilling on the PIK concession will continue in 2025; and
- The Company continued drilling on the PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP) Block 2 concession in 2024 with 99 holes drilled totalling 6,430 metres. This was both *infill drilling* as well as drilling to identify potential additional reserves to extend the current mine life.

Tabang production was slightly above the budget in 2024 with production of 50.5 million MT versus a budget of 50.0 million MT, a variance of 1.0%. FSP production was lower than budget by 13.0% (10.0 million MT vs 11.5 million MT budgeted) primarily due to a delay in obtaining the permits for the new higher production tonnage. PT Bara Tabang (BT) production was 3.0% below budget (13.6 million MT vs 14.0 million MT budgeted). PT Tiwa Abadi (TA) was above budget by 3.7% (25.4 million MT vs 24.5 million MT budgeted). During the year, the Company commenced production from the TJ concession which was not budgeted (1.5 million MT). During the year, the Company welcomed two new mining contractors to site and expanded the volumes of its existing mining and hauling contractors as part of its plan to ramp up production at Tabang into 2025 and beyond. The actual stripping ratio at Tabang of 3.6 in 2024 was slightly below the budget stripping ratio of 3.9.

PT Wahana Baratama Mining (WBM) production in 2024 was slightly higher than budget with production of 2.35 million MT versus a budget of 2.20 million MT. During the year, the contractor Thiess mobilised additional equipment to expedite production. Furthermore, in 2024 we also agreed to commence the eastern pit extension which will allow us to access an additional 0.83 million MT at a stripping ratio of 13.5:1. The actual stripping ratio of 12.1 in 2024 was in line with the budget stripping ratio of 12.5.

PIK production was significantly higher than budget in 2024 with 1.51 million MT versus a budget of 1.20 million MT. This increase in production was primarily a result of the commencement of mining of PT Antareja Mahada Makmur (AMM) in Q1 2024. We expect to increase PIK up to 3 million MT/annum in coming years. The actual stripping ratio of 7.7 was in line with the budget stripping ratio of 7.3.

FKP was higher than budget in 2024 with production of 2.20 million MT versus a budget of 2.00 million MT a positive variance of 10.0%. The higher production was primarily due to lower rainfall in the region and additional fleets being mobilised by the contractor. The actual stripping ratio of 12.5 was in line with the budget stripping ratio of 12.5.

Kinerja Keuangan

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan umumnya sejalan dengan anggaran selama tahun 2024 dan kami terus mengungguli mayoritas perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Indonesia dan mengakhiri tahun dengan pendapatan bersih tertinggi ketiga kami dalam sejarah:

- Pendapatan tahun 2024 adalah US\$3,45 miliar dibandingkan dengan anggaran kami sebesar US\$3,64 miliar, selisih negatif 5,6%. Selisih negatif pada pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh rata-rata harga jual yang sedikit lebih rendah, serta penjualan batubara yang sedikit lebih rendah dibandingkan anggaran. Rata-rata harga jual batubara kami untuk 2024 adalah US\$61,3/MT, dibandingkan anggaran US\$63,6/MT. Volume penjualan batubara untuk 2024 adalah 56,2 juta MT dibandingkan anggaran sebesar 57,4 juta MT.
- Laba bruto Perseroan pada tahun 2024 adalah US\$1,33 miliar dibandingkan anggaran sebesar US\$1,36 miliar, selisih negatif kecil sebesar 2,1%. Margin laba kotor pada tahun 2024 adalah 38,7% dibandingkan anggaran sebesar 37,3%. Laba kotor yang sedikit lebih rendah dibandingkan anggaran terutama disebabkan oleh (i) rata-rata harga jual yang sedikit lebih rendah dibandingkan anggaran; (ii) hal ini sebagian diimbangi dengan penurunan biaya tunai kami menjadi US\$37,8/MT dibandingkan anggaran sebesar US\$42,0/MT, yang sangat dipengaruhi oleh royalti yang lebih rendah dibandingkan anggaran karena penggantian kualitas batubara dari FSP/BT menjadi TA/TJ yang mendorong penjualan masuk dalam rentang royalti yang lebih rendah, rasio pengupasan tanah dan jarak angkut limbah yang lebih rendah, pengurangan bonus dibandingkan cadangan yang dianggarkan yang diimbangi dengan pembelian batubara yang lebih tinggi daripada anggaran untuk menggantikan batubara selama tingkat air rendah pada tahun tersebut;
- Laba Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2024 adalah US\$0,92 miliar, yang menghasilkan margin bersih sebesar 26,8% dibandingkan dengan anggaran sebesar US\$0,89 miliar dan margin bersih sebesar 24,4%. Selisih pada profitabilitas ini dikarenakan hal yang sama seperti yang dijelaskan pada bagian laba bruto di atas.

Pada Desember 2024, Perseroan mengumumkan bahwa dividen interim sebesar US\$300 juta akan dibayarkan pada 8 Januari 2025.

Pada akhir tahun, Perseroan telah menarik dana sekitar US\$340 juta untuk pinjaman modal kerja dari fasilitas pinjaman dan memiliki kas dan setara kas sebesar US\$912,2 juta sehingga menempatkan Perseroan pada posisi keuangan yang baik.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dari usaha pertambangan kami tetap menjadi komponen penting dalam kegiatan operasional kami dengan Rp44,3 miliar yang dikeluarkan pada tahun 2024, yang bermanfaat bagi sekitar ±74 desa dan lebih dari 18.000 orang dalam 6.146 penerima rumah tangga di provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, Indonesia. Fokus program adalah pada kelompok rentan, seperti fakir miskin, usia lanjut, perempuan dan anak-anak yatim piatu, individu dengan kebutuhan khusus, dan lainnya, yang menangani kebutuhan mendasar seperti beasiswa, air bersih, penerangan, dan pemberdayaan ekonomi. Kontribusi kami terutama ditujukan pada sektor infrastruktur (34%), sosial budaya (19%), pendidikan (17%), dan pendapatan ekonomi (13%), dengan Proyek Tabang yang menyumbang sekitar 80% dari total *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikeluarkan. Beberapa pencapaian penting mencakup:

Financial Performance

Overall, the Company's financial performance was generally in line with the budget throughout 2024 and we continued to outperform the majority of Indonesian listed coal mining companies and ended the year with our third-highest net income in our history:

- Revenue in 2024 was US\$3.45 billion compared to our budget of US\$3.64 billion, a negative variance of 5.6%. The negative variance in revenue is primarily the result of a slightly lower average selling price combined with slightly lower coal sales than budget. Our average coal selling price for 2024 was US\$61.3/MT, versus a budget of US\$63.6/MT. Coal sales volume for 2024 was 56.2 million MT versus a budget of 57.4 million MT.
- The Company's gross profit in 2024 was US\$1.33 billion compared to a budget of US\$1.36 billion, a slightly negative variance of 2.1%. The gross profit margin in 2024 was 38.7% compared to a budget of 37.3%. The slightly lower gross profit than budget primarily resulted from (i) the slightly lower average selling price than the budget; (ii) this was partially offset by a decrease in our cash costs to US\$37.8/MT compared to a budget of US\$42.0/MT which was largely driven by lower royalties than budget due to the swap in coal quality from FSP/BT to TA/TJ pushing the sales into a lower royalty bracket, lower stripping ratios and waste haul distances at Tabang compared to budget, reduced bonuses compared to the budget provision which was offset by higher coal purchases than budget to replace coal during the low water events during the year;
- The Company's income attributable to the owners of the parent entity in 2024 was US\$0.92 billion resulting in a net margin of 26.8% compared to budget of US\$0.89 billion and a net margin of 24.4%. The variance in profitability is due to the same reason as set out under gross profit above.

In December 2024, the Company declared an interim dividend of US\$300 million to be paid on 8 January 2025.

As at year end, the Company had drawn approximately US\$340 million in working capital debt under its lending facilities and had cash and cash equivalents of US\$912.2 million putting the Company in a sound financial position.

Implementation of Social and Environmental Responsibilities

Community Development Program

The community development programs of our mining operations remain an instrumental component of our operational activities with IDR44.3 billion spent in 2024, benefiting around ±74 villages and over 18,000 people in 6,146 households recipients in the provinces of East Kalimantan and South Kalimantan, Indonesia. The focus was on vulnerable groups such as the poor, elderly, women and orphaned children, individuals with special needs, and others, addressing fundamental needs like scholarships, clean water, lighting, economic empowerment, among others. The major sectors that we contributed to include infrastructure (34%), social culture (19%), education (17%) and economic income (13%) with the Tabang Project accounting for approximately 80% of our total Corporate Social Responsibility (CSR) spend. Some of the notable achievements have included:

- Mendukung pendidikan melalui program beasiswa dari sekolah dasar hingga tingkat universitas dan memberikan pelatihan peralatan berat untuk meningkatkan kemampuan dan kemampuan kerja,
- Perseroan melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang berlokasi di site Tabang mendukung kesejahteraan anak-anak masyarakat di sekitar tambang milik Bayan Group. LKSA ini didedikasikan untuk menyediakan bantuan dan perawatan bagi anak-anak yatim piatu dan anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah untuk masa depan yang lebih baik.
- Perseroan bekerja sama dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) cabang Balikpapan telah menerapkan program "Bebas Batas Penyandang Disabilitas". Inisiatif ini mencakup perencanaan dan persiapan, identifikasi kebutuhan, pemetaan peserta, pelatihan dan pemberdayaan, serta bimbingan dan evaluasi. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan independensi ekonomi dan pemberdayaan penyandang disabilitas melalui pelatihan berbasis kemampuan dan penunjang jangka panjang.
- Inisiatif lingkungan, seperti proyek energi sel surya dan peningkatan sanitasi dan akses air bersih di area pedalaman dan membina Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk Bumdes Sumber Rejeki yang diakui terbaik di Kalimantan Selatan.
- Pada tahun 2024, Perseroan menerima Penghargaan CSR Indonesia dari Warta Ekonomi untuk kontribusi positifnya kepada masyarakat, lingkungan, dan ekonomi.
- WBM memperoleh "Tamasya Award 2024" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas kontribusi luar biasa mereka bagi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di sektor pertambangan batubara; dan
- WBM menerima penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan untuk perannya dalam membina Bumdes Sumber Rejeki di Desa Sungai Cuka, Kecamatan Satu. Inisiatif ini membawa Bumdes Sumber Rejeki diakui sebagai Bumdes terbaik di Kalimantan Selatan.

Program CSR

Pada tingkat korporat, kami mengeluarkan sebesar Rp80,5 miliar pada tahun 2024 melalui program Bayan Peduli. Beberapa pencapaian penting dalam Bayan Peduli, antara lain:

- Perusahaan swasta pertama yang mendukung pendirian Rumah Sakit Apung di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) Indonesia, dalam kerja sama dengan doctorSHARE. Perseroan juga mendukung berbagai program kesehatan, termasuk program *Tuberculosis* (TBC) di Kalimantan dan Papua, program *Congenital Talipes Equinovarus* (CTEV) di Kalimantan dan kawasan lain, dan pendirian Bank Darah di Rumah Sakit Apung Nusa Waluya II.
- Perseroan juga mendukung inklusivitas dan kesetaraan dengan memberdayakan atlet disabilitas dengan berpartisipasi dalam kontingen Indonesia *Road to Paralympic Paris 2023-2024* dan *Paralympic Games 2024*, dalam kerja sama dengan *National Paralympic Committee* (NPC) Indonesia. Dalam ajang internasional yang bergengsi ini, kontingen Indonesia mencapai keberhasilan yang luar biasa, dengan perolehan 14 medali – termasuk 1 emas, 8 perak, dan 5 perunggu – dan berada di posisi ke-50 dalam perolehan medali keseluruhan. Di tingkat nasional, Perseroan memberikan dukungannya melalui Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) 2024 di Solo, dengan partisipasi 4.625 atlet dari seluruh Indonesia.
- Pada akhir tahun 2023, kami bermitra dengan delapan

- Supporting education through scholarship programs from elementary school to university level and providing heavy equipment training to enhance skills and employability,
- The Company through the Child Social Welfare Institution (LKSA) at its Tabang site has supported the well-being of children in the surrounding mining communities of the Bayan Group. The LKSA is dedicated to providing assistance and care for orphans and children from low-income families for a better future.
- The Company, in collaboration with the Indonesian Association of Persons with Disabilities (PPDI) Balikpapan branch, has implemented the "Bebas Batas Penyandang Disabilitas" program. This initiative covers planning and preparation, needs identification, participant mapping, training and empowerment, as well as mentoring and evaluation. This initiative aims to enhance economic independence and empowerment for people with disabilities through skill-based training and long-term support.
- Environmental initiatives such as supporting solar cell energy projects and improving sanitation and clean water access in remote areas of impacts and fostering village-owned enterprises (Bumdes) and UMKM/MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises), including Bumdes Sumber Rejeki, recognized as the best in South Kalimantan.
- In 2024, the Company received an Indonesia CSR Award Warta Ekonomi for its positive contributions to society, the environment and the economy.
- WBM was presented with the "Tamasya Award 2024" by the Ministry of Energy and Mineral Resources for its outstanding contribution to Community Development and Empowerment (PPM) in the coal mining sector; and
- WBM received an award from the Governor of South Kalimantan for its role in fostering Bumdes Sumber Rejeki (village-owned enterprise) in Sungai Cuka Village, Satu District. The initiative led Bumdes Sumber Rejeki to be recognized as the best village-owned enterprise (Bumdes) in South Kalimantan.

CSR Programs

At the corporate level, we spent a further IDR80.5 billion in 2024 through our Bayan Peduli programs. Notable achievements under Bayan Peduli include:

- The first private company to support the establishment of a Floating Hospital (Hospital Ship) in Indonesia's 3T (remote, frontier, and underdeveloped) regions, in collaboration with doctorSHARE. The Company also supports various healthcare programs, including the Tuberculosis (TBC) program in Kalimantan and Papua, the Congenital Talipes Equinovarus (CTEV) program in Kalimantan and other regions and the establishment of a Blood Bank on the Nusa Waluya II Hospital Ship (RSK).
- The Company supported inclusivity and equality by empowering para-athletes through the Indonesian contingent's participation in the Road to Paralympic Paris 2023-2024 and the Paralympic Games 2024, in partnership with the National Paralympic Committee (NPC) Indonesia. In this prestigious international event, the Indonesian contingent achieved outstanding success, securing 14 medals - including 1 gold, 8 silver, and 5 bronze - and finishing 50th in the overall medal standings. At the national level, the Company extended its support through Peparnas (National Paralympic Week) 2024 in Solo, which saw the participation of 4,625 athletes from across Indonesia.
- At the end of 2023, we had eight renowned Indonesian national

universitas nasional terkemuka di Indonesia dan tiga universitas di Kalimantan Timur. Pada tahun 2024, kami telah menambahkan kemitraan beasiswa kami sebagai berikut: (i) dua tambahan mitra universitas di Indonesia untuk Program Beasiswa Disabilitas; (ii) tiga belas universitas dalam kerja sama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Neurologi Indonesia (PERDOSNI); dan (iii) satu tambahan universitas yang memberikan beasiswa sarjana S1 dan sarjana terapan (D4) untuk program ketahanan pangan.

- Perseroan, melalui Bayan Peduli, berhasil mengadakan BayrunforCharity 2024 di Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta. Acara ini bertepatan 'Penyediaan Akses dan Peningkatan Sanitasi Air Bersih' dan menarik sekitar 6.800 pelari di ketiga kategori, yaitu 5K, 10K, dan kategori khusus kursi roda 2,5K. Total donasi yang diperoleh sebesar Rp2,6 miliar, menunjukkan komitmen sosial Bayan Group beserta semua pelari yang berpartisipasi dalam menangani krisis air bersih yang masih memengaruhi area-area pedalaman di Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Sulawesi Tenggara (Sulteng). Inisiatif ini bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat terpercaya, termasuk Plan International Indonesia dan Yayasan Aksi Peduli Bangsa (YAPB).
- Dukungan sponsor untuk Festival LIKE (Lingkungan Iklim, Hutan, dan Energi Terbarukan), yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Bantuan Logistik dari Bayan Grup untuk bencana di Sukabumi yang terjadi akibat banjir dan tanah longsor.

Manajemen Lingkungan

Dari sudut pandang lingkungan, jejak pertambangan kami tetap relatif kecil pada akhir tahun 2024. Dari total luas konsesi sebesar 107.087 hektar, luas lahan terganggu kami hanya mencakup 8.959 hektar atau 8,37% dari area tersebut. Lahan terganggu ini merupakan area di mana proses pertambangan sedang dilakukan atau area di mana kami telah membangun infrastruktur. Reklamasi dan rehabilitasi adalah proses yang tengah berjalan seiring dengan proses pertambangan, dan kami berkomitmen untuk menjaga standar yang tinggi dalam hal ini.

Dalam hal inisiatif ramah lingkungan yang diterapkan oleh Perseroan, beberapa hal penting mencakup: (i) 35% dari sekitar 500 juta liter bahan bakar diesel yang kami bakar setiap tahunnya diperoleh dari biosolar; (ii) kami telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 1,5 MwP dan sistem baterai yang sebagian memasok listrik ke fasilitas pemuatan tongkang batubara di Senjiur; dan (iii) kami telah merehabilitasi lebih dari 8.700 hektar, yang mana sekitar 2.500 hektar telah diserahkan kepada pemerintah, di daerah aliran sungai, termasuk ekosistem bakau. Proyek ini merupakan inisiatif yang sedang berjalan untuk memastikan restorasi lingkungan yang berkelanjutan secara terus-menerus.

university scholarship partners and three universities in East Kalimantan. In 2024, we have added the following scholarship partnerships to the above: (i) two additional university partners in Indonesia for the Disability Scholarship Program; (ii) thirteen universities in collaboration with the Indonesian Neurology Association (PERDOSNI); and (iii) one additional university offering undergraduate (S1) and applied bachelor's (D4) vocational scholarships under the food security program.

- The Company, through Bayan Peduli, successfully hosted the BayrunforCharity 2024 at Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta. The event carried the theme 'Providing Access and Improving Clean Water Sanitation' and attracted approximately 6,800 runners across three categories: 5K, 10K, and an inclusive 2.5K wheelchair race. A total donation of IDR 2.6 billion was raised, reflecting Bayan Group's social commitment alongside all participating runners in addressing the clean water crisis that still affects remote areas in Indonesia, particularly in East Nusa Tenggara (NTT) and Southeast Sulawesi (Sulteng). The initiative was carried out in collaboration with trusted non-governmental organizations (NGOs), including Plan International Indonesia and Yayasan Aksi Peduli Bangsa (YAPB).
- Sponsorship Support for the LIKE Festival (Environment, Climate, Forestry, and Renewable Energy), organized by the Ministry of Environment and Forestry and Logistical Assistance from Bayan Group for disaster relief in Sukabumi, addressing the impacts of floods and landslides.

Management of the Environmental

From an environmental standpoint, our mining footprints remain comparatively small at the end of 2024; Out of our total concession area of 107,087 hectares, our outstanding disturbed areas represented only 8,959 hectares or 8.37% of this area. These disturbed areas are where our ongoing mining processes are taking place or where we have constructed infrastructure. Reclamation and rehabilitation are an ongoing process as the mining progresses and we are committed to maintaining high standards in this regard.

In terms of the green initiatives implemented by the Company some of the highlights include: (i) 35% of the nearly 500 million litres of diesel fuel we burn annually is sourced from biodiesel; (ii) we have been operating a 1.5 MwP solar farm and battery system that partially powers our Senjiur coal barge loading facility; and (iii) We have rehabilitated over 8,700 hectares, with approximately 2,500 hectares already handed over to the government, in the area of watershed areas, including mangrove ecosystems. This project is an ongoing initiative, ensuring continuous environmental restoration and sustainability.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tanggal 27 Juni 2024, Kim Sung Kook resmi mengundurkan diri dari Direksi sebagaimana keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan meyakini bahwa struktur dan praktik tata kelola perusahaannya baik dan sesuai dengan organisasi sejenis. Perseroan terus mengawasi semua bidang tata kelola, untuk memberikan teladan kepemimpinan di bidang tanggung jawab dan akuntabilitas perusahaan yang penting ini. Perseroan secara khusus memantau setiap area dengan risiko bisnis tinggi yang diidentifikasi dan memastikan strategi pengendalian yang tepat diterapkan dan dikelola dengan baik.

Tinjauan Prospek Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan memperkirakan produksi yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 69-72 juta MT dan pendapatan diperkirakan antara US\$4,1 hingga US\$4,4 miliar. EBITDA diperkirakan antara US\$1,4 hingga US\$1,6 miliar dan belanja modal diperkirakan antara US\$200 hingga US\$300 juta. Belanja modal sebagian besar difokuskan pada relokasi fasilitas *camp* kami sehingga kami dapat memperoleh akses atas tambahan 80 juta MT batubara, diversifikasi sungai, serta sejumlah proyek peningkatan efisiensi, seperti lanjutan pengaspalan jalan angkut batubara ke Muara Pahu. Dengan proyek-proyek ini, kami dapat meningkatkan produksi di Tabang pada tahun-tahun berikutnya hingga lebih dari 80 MT/tahun.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, karyawan, pemasok, pelanggan, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan lainnya, atas dukungannya yang berkelanjutan dan kami berharap dapat terus melanjutkan pertumbuhan kami dalam tahun-tahun yang akan datang. Terima kasih.

Hormat Kami,
Yours sincerely,

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



DATO' DR. LOW TUCK KWONG
Direktur Utama
President Director

Changes in Composition of Members of the Board of Directors

On 27 June 2024, Kim Sung Kook resigned from the Board of Directors based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

Implementation of Governance

The Company believes that its corporate governance structure and practices are sound and suitable for an organisation of its type. The Company keeps all areas of governance under ongoing review, in order to provide leadership by example in this crucial area of corporate responsibility and accountability. It particularly monitors any area of high business risk that is identified and ensures appropriate control strategies are in place and properly managed.

Business Prospects Overview

In 2025, the Company is currently forecasting higher production than 2024 with 69-72 million MT and revenue in the US\$4.1 to US\$4.4 billion range. EBITDA is expected to be between US\$1.4 to US\$1.6 billion and capex is expected to be in the range of US\$200 to US\$300 million. The capital expenditure is largely focused on the relocation of our existing camp facilities that will allow us to access an additional 80 million MT of coal, river diversions as well as a number of efficiency improvement projects such as the continuing asphaltting of the coal haul road to Muara Pahu. These projects will allow us to increase the production at Tabang in coming years to more than 80 MT/annum.

Closing

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners, our employees, suppliers, customers, shareholders and all other stakeholders for their continued support and we look forward to achieving our growth targets in the coming years. Thank you.

SURAT DARI DEWAN KOMISARIS
LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



PURNOMO YUSGIANTORO
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi tahun konsolidasi bagi Perseroan sehingga kami dapat memperbaiki dan meningkatkan efisiensi jalan menuju dan fasilitas barge loading di Muara Pahu pada Sungai Mahakam. Tidak hanya proyek Tabang yang dapat meningkatkan keseluruhan produksinya sebesar 15,4%, kami juga mengangkut hampir 36% dari total *barging* atau sebesar 17,8 MT melalui fasilitas baru ini.

Ikhtisar Kinerja Operasional dan Keuangan

Proyek Tabang menghasilkan rekor kinerja sepanjang tahun dengan mengangkut 49,2 juta MT batubara. Hal ini berasal dari rekor produksi batubara sebesar 50,5 juta MT, namun terjadi kenaikan bersih atas persediaan pada tahun 2024 karena periode tingkat air yang rendah di Sungai Kedang Kepala pada Maret/April dan terjadi lagi pada Agustus/September. Meskipun konstruksi jalan dan fasilitas barge loading di Sungai Mahakam telah cukup signifikan mengurangi keterbatasan *barging* kami ketika tingkat air di Sungai Kedang Kepala surut, fasilitas tersebut tidak sepenuhnya menghilangkan hambatan yang ada karena kami tidak dapat mengganti kapasitas angkut dan *barging* kami dari Senyuir ke Muara Pahu pada saat yang sama.

Untuk mendukung hal di atas, fasilitas penanganan batubara kami, yang mencakup BCT dan ketiga KFT, telah mengirimkan volume batubara tertingginya dengan total 47,1 juta MT, meningkat sebesar 33,6% dari rekor yang diperoleh sebelumnya pada tahun 2023. Saat ini, kami sedang memperluas BCT melalui:

- Menambah 4x unit *Liebherr grab cranes* untuk bongkar dengan kapasitas masing-masing 1.500 tph di *jetty* impor baru kami yang saat ini sedang dibangun dan akan diselesaikan pada semester ke-1 tahun 2025;
- *Jetty* impor baru akan dibangun pada tahun 2026 di sisi barat dari ship loading berth yang ada saat ini, juga akan memiliki 4x unit *Liebherr grab cranes* untuk bongkar dengan kapasitas masing-masing 1.500 tph;
- *Stockpiling* tambahan dengan kapasitas sebesar 250.000 MT akan mulai dibangun pada tahun 2026.

Saat pekerjaan ini selesai, BCT akan menjadi salah satu terminal batubara yang mampu menangani lebih dari 45 juta MT batubara/tahun.

Pada tahun 2024, Perseroan mencapai pendapatan sebesar US\$3,45 miliar dibandingkan anggaran sebesar US\$3,65 miliar, selisih negatif sebesar 5,6%. Selisih pendapatan ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata batubara yang sedikit lebih rendah sebesar US\$61,3/MT dibandingkan anggaran sebesar US\$63,6/MT, dan penjualan sebesar 56,2 juta MT lebih rendah daripada anggaran sebesar 57,4 juta MT.

Biaya tunai sebesar US\$37,8/MT lebih rendah dibandingkan anggaran sebesar US\$42,0/MT. Hal ini terutama disebabkan oleh (i) royalti yang lebih rendah dibandingkan anggaran akibat pertukaran kualitas batubara dari FSP/BT kepada TA/TJ yang mendorong penjualan ke rentang royalti yang lebih rendah; (ii) rasio pengupasan tanah dan jarak pengangkutan di Tabang yang lebih rendah dibandingkan anggaran; (iii) pengurangan bonus dibandingkan dengan ketentuan anggaran; dan (iv) hal di atas diimbangi dengan pembelian batubara yang lebih tinggi dibandingkan anggaran untuk menggantikan batubara selama tingkat air rendah pada tahun tersebut.

Dear Shareholders,

2024 has been a year of consolidation for the Company allowing us to refine and improve the efficiencies of the road to and the barge loading facilities at Muara Pahu on the Mahakam River. Not only did the Tabang project increase its overall production by 15.4% but we barged nearly 36% of our total *barging* or 17.8 MT through these new facilities.

Highlights of Operational and Financial Performance

The Tabang project delivered record performance during the year ultimately barging 49.2 million MT of coal. This was sourced from its record coal production of 50.5 million MT but we had a net increase in inventory in 2024 due to periods of low water on the Kedang Kepala River in March/April and then again in August/September. Whilst the construction of the road to and barge loading facility on the Mahakam River has largely alleviated some of our *barging* limitations when waters are low on the Kedang Kepala river, it does not alleviate them entirely as we are not able to switch all of our hauling and *barging* capacity from Senyuir to Muara Pahu at the same time.

In support of the above, our coal handling facilities which include the BCT and our 3x KFT's handled their highest ever volume of coal with 47.1 million MT shipped, an increase of 33.6% over the previous record set in 2023. We are currently expanding the BCT even further through the following:

- Additional 4x *Liebherr* unloading grab cranes rated at 1,500 tph each for our new import *jetty* which is currently under construction and will be completed in 1H 2025;
- A new import *jetty* to be constructed in 2026 to the west of our current ship loading berths which will also have 4x *Liebherr* unloading grab cranes rated at 1,500 tph each;
- Additional *stockpiling* capacity of 250,000 MT will be constructed commencing in 2026.

Once these works are complete, BCT will be one of the coal terminals capable of handling over 45 million MT of coal/annum.

In 2024, the Company achieved revenue of US\$3.45 billion versus a budget of US\$3.65 billion, a negative variance of 5.6%. This variance in revenue was primarily the result of a slightly lower average coal selling price of US\$61.3/MT versus a budget of US\$63.6/MT, and lower than budgeted coal sales with 56.2 million MT of coal being sold against a budget of 57.4 million MT.

Cash costs of US\$37.8/MT were lower than the budget of US\$42.0/MT. This is primarily the result of (i) lower royalties than budget due to the swap in coal quality from FSP/BT to TA/TJ pushing the sales into a lower royalty bracket; (ii) lower stripping ratios and waste haul distances at Tabang compared to budget; (iii) reduced bonuses compared to the budget provision; and (iv) the above was offset by higher coal purchases than budget to replace coal during the low water events during the year.

Hasil bersih dari hal di atas adalah hasil keuangan kami sebagian besar sejalan dengan anggaran 2024 kami dan terus menunjukkan margin yang tetap sehat:

- (1) Laba sebelum pajak sebesar US\$1,21 miliar dengan margin 35,0%.
- (2) EBITDA sebesar US\$1,36 miliar dengan margin 39,4%.
- (3) Laba tahun berjalan sebesar US\$0,94 miliar yang menghasilkan margin bersih 27,4%.

Pada tahun 2024, indeks batubara *Newcastle* mingguan (6.322 Kcal/kg GAR) dengan rata-rata US\$135/MT dan ICI4 mingguan (4.200 Kcal/kg GAR) dengan rata-rata US\$53,9/MT, kedua nilai tersebut jauh berada di bawah rata-rata tahun 2023 masing-masing sebesar US\$171 dan US\$63,0. Pasar untuk batubara termal saat ini pada dasarnya terbagi menjadi dua pasar yang berbeda yang beroperasi secara terpisah satu sama lain, di mana (1) batubara berkalori (CV) tinggi yang sebagian besar dirujuk ke *Newcastle*; dan (2) batubara CV rendah yang terutama mengacu ke indeks ICI dan/atau M di luar Indonesia. Pada tahun 2024, pasar untuk batubara CV tinggi mengalami kekurangan batubara berkualitas baik dan hampir sepanjang tahun harga *Newcastle* perlahan naik hingga akhir tahun saat harganya kembali turun dengan cepat. Hal sebaliknya terjadi di pasar batubara CV rendah, di mana pada dasarnya ICI4/M42 mengalami kecenderungan penurunan selama tahun tersebut akibat cukup besarnya volume batubara CV rendah dari Indonesia. Pada praktiknya, kenaikan proporsi batubara yang keluar dari Indonesia terjadi pada segmen CV rendah ini.

Perseroan menjual sekitar 23% batubaranya ke pasar domestik Indonesia, yang mencapai rekor konsumsi pada tahun 2024. Operasional Tabang memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 25%, sementara tambang kami lainnya dengan nilai kalori yang lebih tinggi membayar kompensasi DMO yang berlaku.

Pada akhir tahun, Perseroan telah berkomitmen sekitar 56,3 juta MT batubara untuk tahun 2025 yang menunjukkan 78 - 80% dari proyeksi penjualan. Jumlah tersebut akan diwujudkan dalam kontrak jangka panjang pada tahun tersebut atau dijual secara *spot* kargo. Beberapa perjanjian pasokan batubara penting yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 mencakup:

- Perpanjangan kontrak atas pasokan batubara selama 8 tahun (2032-2039) dengan total tonase kontraktual maksimum sebesar 17,6 juta MT. Pasokan sekitar 2,2 juta MT/tahun dari batubara Tabang kepada GN Power Dinginin Ltd. Co.
- Perpanjangan kontrak atas pasokan batubara selama 9 tahun (2024-2032) dengan total tonase kontraktual sebesar 10,8 juta MT. Pasokan sekitar 1,2 juta MT/tahun dari batubara Tabang kepada Korea Midland Power Co., Ltd.
- Perjanjian pasokan batubara selama 1 tahun untuk memasok sekitar 2,80 juta MT pada 2025 dari berbagai tambang Bayan Group kepada TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
- Perjanjian pasokan batubara selama 1 tahun untuk memasok sekitar 2,70 juta MT pada 2025 dari batubara Tabang kepada PT. Sumber Suryadaya Prima di Indonesia.

Perseroan tetap kuat secara keuangan dengan cadangan kas sebesar US\$912,2 juta pada akhir tahun, di mana US\$300 juta dari jumlah tersebut dinyatakan sebagai dividen interim yang akan dibayarkan pada Januari 2025. Lebih lanjut, Perseroan memiliki fasilitas modal kerja tunai sebesar US\$600 juta, di mana US\$340 juta telah ditarik pada akhir tahun.

The net result of the above has been that our financial results are largely in line with our 2024 budget and continue to represent healthy margins:

- (1) Profit before tax of US\$1.21 billion with a margin of 35.0% .
- (2) EBITDA of US\$1.36 billion with a margin of 39.4%.
- (3) Profit for the year of US\$0.94 billion resulting in a net margin of 27.4%.

In 2024, the weekly *Newcastle* coal index (6,322 Kcal/kg GAR) averaged approximately US\$135/MT and the weekly ICI4 (4,200 Kcal/kg GAR) averaged \$53.9/MT, both numbers are significantly less than 2023's averages of US\$171 and US\$63.0 respectively. The market for thermal coal is essentially now split into two different markets that operate separate from one another, being (1) high calorific coal (CV) which is largely referenced to *Newcastle*; and (2) low calorific coal which are primarily reference to ICI and/or the M indices out of Indonesia. In 2024, the high CV market experienced a shortage of good quality coal and for the majority of the year the *Newcastle* price trickled upwards until the end of the year when it rapidly retreated. The opposite happened in the low CV market where essentially ICI4/M42 experienced a downward trajectory throughout the year largely bought about by ample volumes of low CV coal coming out of Indonesia. In fact, an increasing proportion of coal out of Indonesia is in this low CV segment.

The Company sold approximately 23% of its coal into the Indonesian domestic market which reached record consumption in 2024. The Tabang operations met its 25% Domestic Market Obligation (DMO) whilst certain of our other higher calorific value mines paid the applicable DMO compensation.

At year end, the Company had committed approximately 56.3 million MT of coal for sales in 2025 which reflects 78 - 80% of our projected sales. The balance will be either committed into long-term contracts during the year or sold as spot cargoes. Some of the notable coal supply agreements executed by the Company in 2024 include:

- 8-year coal supply (2032-2039) contract extension with a total contractual tonnage of maximum 17.6 million MT. Supply of approximately 2.2 million MT/annum of Tabang coal to GN Power Dinginin Ltd. Co.
- 9-year coal supply (2024-2032) contract extension with a total contractual tonnage of 10.8 million MT. Supplying approximately 1.2 million MT/annum of Tabang coal to Korea Midland Power Co., Ltd.
- 1 year coal supply agreements to supply approximately 2.80 million MT for 2025 from Bayan Group various mines to TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
- 1 year coal supply agreement to supply approximately 2.7 million MT for 2025 of Tabang coal to PT. Sumber Suryadaya Prima in Indonesia.

The Company remains financially robust with US\$912.2 million of cash reserves at year end out of which the US\$300 million declared interim dividend is to be paid in January 2025. Furthermore, the Company had cash working capital facilities of US\$600 million of which US\$340 million had been drawn down at year end.

Tinjauan Prospek Usaha

Kami selaras dengan pandangan Direksi tentang prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 dan seterusnya. Proyek Tabang saat ini memiliki akses ke tiga lokasi *barge loading* independen di sungai yang berbeda-beda sehingga kami dapat mengirimkan batubara kepada pelanggan tanpa kekhawatiran besar yang terus membayangi sebelumnya. Terkait hal ini, fokus kami saat ini adalah memaksimalkan produktivitas dan efisiensi fasilitas ini sementara kami terus mengembangkan hingga mencapai lebih dari 80 juta MT/tahun. Per akhir tahun 2024, kami mengoperasikan beberapa fasilitas dan perlengkapan yang mengesankan di area tambang, yang mencakup:

- Armada berupa 70 unit ekskavator hidrolik kelas 200 MT atau di atasnya ditambah 499 unit truk berkapasitas 100-130 MT, yang akan terus ditambah secara signifikan pada tahun 2025;
- Armada berupa lebih dari 357 truk pengangkut batubara *double-trailer* dengan kapasitas muatan hingga 240m³ dan akan terus ditambah pada tahun 2025;
- Lebih dari 16.000 pekerja di tambang Tabang, termasuk kontraktor khusus kami;
- 7 unit fasilitas *barge loading* di Tabang dengan kapasitas gabungan sebesar 26.000 MT/jam;
- Sepanjang 66 km jalan pengangkutan batubara yang telah diaspal seluruhnya dari area tambang ke Senyuir;
- Sepanjang 96 km jalan pengangkutan batubara untuk segala cuaca dari area tambang ke Muara Pahu – di mana 11,2 km telah diaspal pada tahun 2024 dan akan dilanjutkan pada tahun 2025;
- Dengan adanya BCT dan ketiga unit KFT, kami telah memiliki kapasitas pemuatan ke kapal sekitar 60 juta MT.

Perseroan telah berinvestasi sekitar US\$0,56 miliar pada belanja modal hanya dalam waktu tiga tahun terakhir dalam hal infrastruktur tambahan untuk mengurangi hambatan proyek Tabang.

Berbagai publikasi dan ahli industri terus menyebut bahwa tahun berjalan akan menjadi puncak ekspor batubara termal lintas laut. Tahun 2023 yang awalnya dilabeli sebagai puncak, dapat dikalahkan pada tahun 2024. Kemudian, mereka kembali menyatakan bahwa 2024 adalah puncaknya. Meskipun hal ini mungkin mencerminkan harapan pencapaian target emisi tertentu yang akan dipublikasikan, kami tidak percaya bahwa hal tersebut menunjukkan realita yang terjadi di lapangan. Peluncuran energi terbarukan, khususnya di Asia Tenggara, belum secepat perkiraan beberapa pihak, yang dilatarbelakangi peningkatan konsumsi energi karena negara-negara ini sedang melakukan industrialisasi lebih lanjut. Terkait hal tersebut, kami percaya bahwa batubara akan tetap menjadi bagian penting untuk pembangkit listrik setidaknya hingga generasi pembangkit listrik tenaga batubara saat ini (yang juga masih dibangun) diberhentikan dalam beberapa dekade ke depan.

Dalam hal ini, Perseroan berada di posisi yang baik karena:

- i. Perseroan memiliki basis cadangan batubara besar yang hanya meningkat karena program pengeboran kami saat ini;
- ii. Kurva biaya batubara termal lintas laut bersifat rendah;
- iii. Perseroan memiliki beberapa infrastruktur pertambangan yang baik;
- iv. Perseroan memiliki komitmen penjualan batubara yang solid untuk beberapa dekade berikutnya; dan
- v. Batubara Perseroan menghasilkan emisi setara CO₂ yang tergolong paling rendah ketiga.

View on Business Prospects

We are aligned with the Board of Directors outlook of the business prospects of the Company in 2025 and beyond. The Tabang project now has access to three independent barge loading locations on different rivers which provide us with a certain comfort in being able to deliver our coal to customers without the majority of the concerns that have plagued us in the past. In this regard, our focus is now on maximising the productivity and efficiency of these facilities as we continue the ramp up to more than 80 million MT/annum. As of the end of 2024, we operate some impressive facility and equipment onsite which included:

- A fleet of 70 hydraulic excavators of 200 MT class or above plus 499 associated 100-130 MT trucks with significantly more being added in 2025;
- A fleet of over 357 of the largest double-trailer coal hauling trucks in Indonesia with payload capacity of up to 240m³ with more being mobilised to site in 2025;
- Over 16,000 personnel onsite at Tabang including our dedicated contractors;
- 7 barge loading facilities at Tabang with a combined capacity of 26,000 MT/hour;
- 66 km of fully asphalted coal haul road from mine site to Senyuir;
- 96 km of all-weather coal haul road from mine site to Muara Pahu – of which 11.2 km has been asphalted in 2024 with this continuing in 2025;
- Between the BCT and the 3 units of KFT we have approximately 60 million MT of ship loading capacity.

The Company has invested approximately US\$0.56 billion on capital expenditure in just the past three years on additional infrastructure to debottleneck the Tabang project.

Various publications and industry experts keep calling each current year as the peak of seaborne thermal coal exports. 2023 was initially labelled as such only to be beaten in 2024 and again they are stating that 2024 is the peak. Whilst this may reflect the hopes of achieving certain publicised emission targets, we do not believe it reflects the realities on the ground. The rollout of renewables energies, particularly in Southeast Asia has not been as fast as some people have forecast again a backdrop of increasing energy consumption as these economies further industrialize. In this regard, we believe that coal will remain a mainstay of electricity generation until at least the current generation of coal-fired power stations (which are still being built) are retired in the coming decades.

In this regard, the Company is well positioned for the following reasons:

- i. it has a large coal reserve base that should only increase as a result of our current drilling programs;
- ii. it is low on the seaborne thermal coal cost curve;
- iii. The Company has several good mining infrastructure;
- iv. it has a solid book of coal sales commitments for the coming decades; and
- v. its coal is in the lower third of CO₂ equivalent emissions.

Oleh karena itu, Perseroan akan terus memanfaatkan posisinya dan hasil arus kas yang kuat saat ini untuk mengembalikan nilai kepada pemegang saham dan/atau berinvestasi dalam kesempatan baru.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan terus memegang teguh, dan jika mungkin meningkatkan, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Selama tahun ini, telah diselenggarakan 6 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dalam forum interaktif. Dalam acara tersebut, Direksi menyampaikan gambaran kinerja Perseroan saat ini serta merinci setiap tantangan yang dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan arahan dalam situasi seperti ini tentang strategi dan metode untuk mengatasi atau meminimalkan dampak dari tantangan tersebut.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2024.

Merupakan tugas Dewan Komisaris untuk melakukan tiga peran penting dalam sebuah perusahaan – memberikan arahan (yaitu menetapkan arahan strategis Perseroan), mengawasi (yaitu memantau manajemen), dan memberikan dukungan dan nasihat (peran penasihat). Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Penutup

Sehubungan dengan itu, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan Direksi Perseroan yang telah memimpin Perseroan melalui tantangan dan peluang yang ada pada tahun 2024. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kami kepada karyawan kami, komite, dan mitra bisnis kami atas dukungan dan ketekunan yang terus mereka berikan.

Therefore, the Company will continue to leverage off its current strong position and cashflow generation which will be used to return value to shareholders and/or invest in new opportunities.

Implementation of Governance

The Company continues to adhere to, and where possible enhance, its principles of good corporate governance in line with transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

During the year, 6 joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings were held in an interactive forum. During these proceedings the Board of Directors presented an overview of the current performance of the Company as well as detailing any challenges that the Company was facing. The Board of Commissioners provided guidance in these circumstances on strategies and methods to overcome or minimize the impact of these challenges.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2024.

It is the Board of Commissioners duty to perform three major roles in a company – it provides direction (i.e. sets the strategic direction of the Company), it controls (i.e. monitors the management), and provides support and advice (advisory role). It is the Board of Commissioners assessment that the Board of Directors has performed well in the execution of its duties.

Closing

In this regard, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the management and the Board of Directors of the Company for leading the Company through the challenges and opportunities that 2024 presented. We would also like to extend our appreciation to our employees, the committees and our business partners for their continued support and diligence.

Hormat Kami,
Yours sincerely,

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



PURNOMO YUSGIANTORO
Komisaris Utama
President Commissioner



IKHTISAR KINERJA 2024
2024 Performance Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TINJAUAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Review and Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY
PROFILE



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

PT Bayan Resources Tbk. (Perseroan) atau Bayan Group merupakan produsen batubara *sub-bituminous* dan *bituminous* berkadar belerang rendah yang ramah lingkungan. Perseroan memadukan operasional pertambangan, pengolahan serta logistik melalui anak-anak Perusahaan. Perseroan bergerak di bidang usaha: Perusahaan *Holding*, Pengangkutan dan Penjualan Batubara serta Pengelolaan Terminal Khusus Batubara. Berikut informasi alamat, *email* dan nomor kontak Perseroan:

PT Bayan Resources Tbk. (Company) or the Bayan Group is a producer of environmentally friendly, low-sulfur subbituminous and bituminous coal. The Company integrates coal mining, processing, and logistic operations through its subsidiaries. The core businesses of the Company are Holding Company, Coal Hauling and Sales, and Management of Special Coal Terminals. The Company's address, email and contact information is as follows:



Nama | Name



PT BAYAN RESOURCES Tbk.



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Office 8 Building, 37th floor, Unit A-H
Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta 12190, Indonesia.



Telepon | Phone
(62-21) 2935 6888



Faksimili | Facsimile
(62-21) 2935 6999



Alamat Kantor
Balikpapan Balikpapan
Office Address

Jl. MT. Haryono Komplek Balikpapan Baru,
D4, 08-10, Damai Baru, Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan – Kalimantan Timur 76114



Telepon | Phone
(62-542) 874 632, 874 634



Laman | Website
www.bayan.com.sg



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

corporate.secretary@bayan.com.sg



Pemasaran | Marketing

marketing@bayan.com.sg

Riwayat Singkat Perusahaan

Sejarah Bayan Group dimulai ketika Dato' DR. Low Tuck Kwong selaku pemegang saham pendiri mengakuisisi konsesi tambang batubara pertama kali pada bulan November 1997 yang berlokasi di Muara Tae, Kalimantan Timur, yaitu GBP.

Sejak itu, sejumlah konsesi batubara dan perusahaan lain telah diakuisisi, termasuk DPP yang bergerak di bidang pengalihan batubara. DPP memiliki dan mengelola pelabuhan khusus batubara yang dikenal sebagai BCT, yang memiliki kapasitas hingga 24,0 juta MT/tahun. Selanjutnya para pemegang saham pendiri mendirikan PT Bayan Resources Tbk pada tanggal 7 Oktober 2004 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 27 April 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, dilakukan perubahan atas Pasal 14 tentang masa jabatan Direksi, Pasal 17 tentang masa jabatan Dewan Komisaris, dan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0061630 tanggal 9 Mei 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0115680 tanggal 9 Mei 2023.

Akta Notaris No. 95 tanggal 27 Juni 2024 dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, mengenai Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0222142 tanggal 4 Juli 2024.

Pada tahun 2006, status Perseroan diubah dari perusahaan non-investasi menjadi perusahaan terbatas di bidang investasi dalam negeri berdasarkan undang-undang Republik Indonesia. Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan harga perdana sebesar Rp5.800/saham.

Tahun 2008, Perseroan membeli KFT-1, yang pada waktu itu dialokasikan untuk Proyek WBM untuk melayani tongkang dan kapal berukuran kecil hingga *capsize* di wilayah Kalimantan Selatan. Pada tahun 2011, Perseroan mengakuisisi 56% saham Kangaroo Resources Pty Ltd (KRL), yang saat itu merupakan perusahaan terbuka, dan 13 konsesi pertambangannya, sehingga menjadikan Perseroan Pemegang Saham mayoritas atas KRL. Pada akhir tahun 2018, Perseroan membeli sisa saham KRL dari para pemegang saham publik, sehingga menjadikan Perseroan pemegang saham tunggal atau 100% di KRL dan *delisted* KRL dari daftar perusahaan terbuka pada tanggal 13 Desember 2018. Pada tahun 2012, Perseroan juga membeli KFT-2 yang dialokasikan untuk mendukung Proyek Tabang di Kalimantan Timur. Pada akhir tahun 2023, Perseroan dan anak usaha Perseroan, yaitu PT Bayan Energy, membeli PT Kariangau Power yang bergerak di bidang penyedia tenaga listrik. Pada tahun 2024, Perseroan dan PT Bayan Energy membeli PT Enggang Alam Sawita yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit.

Brief History of the Company

Bayan Group's history began when Dato' DR. Low Tuck Kwong as a founding shareholder first acquired a coal mining concession in November 1997 located in Muara Tae, East Kalimantan, namely GBP.

Since then, a number of coal concessions and other companies have been acquired, including DPP which engages in coal transshipment. DPP owns and manages a special terminal for coal known as the BCT, which has the capacity of up to 24.0 million MT/year. The founding shareholders subsequently established PT Bayan Resources Tbk on 7 October 2004 based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 drawn up before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., a notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on the Notarial Deed No. 73 dated 27 April 2023 drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta, an amendment was made to Article 14 on the term of office of the Board of Directors, Article 17 on the term of office of the Board of Commissioners, and Composition of Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the issuance of Acceptance Letter for the Notification of Change of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0061630 dated 9 May 2023 and Acceptance Letter for the Notification of Change of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0115680 dated 9 May 2023.

The Notarial Deed No. 95 dated 27 June 2024 was drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta, regarding the Composition of Members of Board of Directors and the Board of Commissioners. The Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the issuance of Acceptance Letter for the Notification of Change of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0222142 dated 4 July 2024.

In 2006, the status of the Company was changed from a noninvestment company to a limited liability company engaged in domestic investment pursuant to the laws of the Republic of Indonesia. On 12 August 2008, the Company officially registered its shares with the Indonesian Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) with the initial price of IDR5,800/share.

In 2008, the Company purchased the KFT-1, which at that time was allocated to the WBM Project to serve small to capsize vessels in South Kalimantan. In 2011, the Company acquired 56% shares in Kangaroo Resources Pty Ltd (KRL), which was a public company at that time, and its 13 mining concessions, making the Company the majority shareholder of KRL. At the end of 2018, the Company purchased the remaining KRL's shares from public shareholders, making it the sole or 100% shareholder and *delisted* KRL as a public company on 13 December 2018. In 2012, the Company also purchased the KFT-2, which was allocated to support the Tabang Project in East Kalimantan. At the end of 2023, the Company and the subsidiary of the Company, i.e., PT Bayan Energy, purchased PT Kariangau Power, which is engaged in supplying electricity power. In 2024, the Company and PT Bayan Energy purchased PT Enggang Alam Sawita, which is engaged in palm oil plantation.

Visi, Misi dan Strategi Korporasi

Corporate Vision, Mission and Strategies



Menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan.

To be a highly respected coal mining company committed to delivering premium products, high quality service and sustainable growth in the long term whilst minimizing environmental impact.



1. Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami.
2. Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik.
3. Menjunjung Tanggung Jawab Sosial Perseroan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.

1. To optimize shareholders value by achieving best performance through all our operations.
2. To maximize core competencies by exercising best business practices.
3. To promote Corporate Social Responsibility with an emphasis on employee welfare, a high standard of health and safety, sustainable environmental policies, and responsible community development.

Strategi Korporasi Corporate Strategies



A. Bisnis Yang Efektif

- Membangun aliansi strategis bersama pelanggan dengan mempertahankan produk dan jasa berkualitas tinggi.
- Menerapkan pola pembiayaan yang efektif dan menghasilkan produk yang bernilai tambah.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

B. Etika Tanggung Jawab Sosial

- Komitmen yang jelas untuk berinvestasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kondisi ketenagakerjaan melalui program pelatihan, skema insentif dan tunjangan untuk mewujudkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi.
- Menegakkan kepatuhan yang ketat terhadap praktik kesehatan dan keselamatan kerja.
- Menerapkan standar praktik terbaik untuk mencapai kebijakan lingkungan yang berkesinambungan; dan
- Mendukung pengembangan masyarakat melalui berbagai program sosial yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Pertumbuhan Yang Berkesinambungan

- Mendayagunakan cadangan batubara dan infrastruktur yang tersedia untuk mencapai pertumbuhan tingkat produksi yang berkesinambungan.
- Menyempurnakan portofolio aset berkualitas tinggi yang tersedia melalui akuisisi strategis cadangan batubara.

A. Effective Business Actions

- Establish strategic alliances with customers by maintaining high quality products and services.
- Implement cost effective measures and produce value added deliverables.
- Practice good corporate governance.

B. Responsible Social Conduct

- Clear commitment to invest in human resources development to improve the condition of the workforce through training programs, incentive schemes and benefits in order to realize a higher level of productivity.
- Enforce strict adherence to health and safety practices.
- Adopt best practice standards to achieve sustainable environmental policies, and
- Foster community development through various social programs which augment the economic prosperity of the community.

C. Sustainable Growth

- Capitalize on existing coal reserves and infrastructure to deliver sustainable growth in production levels.
- Improve current portfolio of high quality assets through strategic acquisition of coal reserves.

Budaya atau Nilai-Nilai Perusahaan Company Culture or Values



Kode Etik kami merupakan bagian dari budaya Perseroan. Perseroan juga menerapkan budaya kerja yang sejak awal telah dijelaskan kepada calon karyawan sejak dipekerjakan hingga menjadi karyawan, antara lain:

1. Profesionalitas. Setiap pegawai diwajibkan dapat meningkatkan kinerjanya dari hari ke hari guna mendapatkan kualitas kerja yang baik dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan.
2. Bertanggung Jawab. Setiap tugas yang diberikan Perusahaan dapat dikerjakan sesuai dengan waktu yang diberikan.
3. Jujur. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, pegawai harus melaksanakan dengan hati yang bersih, jujur, ikhlas dan semangat, tanpa motif tersembunyi.
4. Disiplin. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab harus dengan penuh kehati-hatian dan tepat waktu sesuai dengan arahan yang diberikan.
5. Dinamis. Harus bersikap dinamis terhadap semua kegiatan dan perkembangan pekerjaan sebagaimana perkembangan teknologi dan zaman.

Our Code of Ethics is part of the Company's culture. The Company also implements work ethics which is explained to employees from the time of their hiring until their appointment as a permanent employee. These include:

1. Professionalism. Every employee is required to improve their day-to-day performance in order to obtain good quality of work to achieve the Company's performance targets.
2. Accountability. Every task assigned by the Company can be completed within the provided timeline.
3. Integrity. Employees must carry out their duties and responsibilities with clear conscience, integrity, sincerity and enthusiasm, without ulterior motives.
4. Discipline. Duties and responsibilities must be performed with discretion and in a timely manner in accordance with the directions given.
5. Dynamic. A dynamic attitude is required in all activities and works in order to keep up with the developing era and technology.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Kegiatan usaha Perseroan yang dilaksanakan selama tahun 2024 berdasarkan Anggaran Dasar bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, pengangkutan dan penjualan batubara, dan pengelolaan terminal khusus batubara.

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan perusahaan *holding*. Dalam hal ini, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di bidang pertambangan, sektor jasa pertambangan, dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama. Kegiatan dimaksud termasuk memberikan jaminan kepada anak-anak perusahaan terkait fasilitas pinjaman untuk kegiatan usaha, membeli, menjual, atau mengalihkan saham, serta konsultasi manajemen lainnya.
- b. Menjalankan kegiatan di sektor perdagangan besar, yaitu perdagangan batubara. Dalam hal ini, Perseroan melakukan perdagangan terkait kegiatan pertambangan baik domestik maupun internasional, dan melakukan kegiatan pembangunan untuk mendukung operasional pertambangan (seperti jalan pengangkutan batubara, *conveyor*, fasilitas penghancuran dan *stockpile*, terminal/pelabuhan batubara, dan fasilitas pemuatan kapal).
- c. Menjalankan kegiatan di bidang pengelolaan terminal khusus batubara, termasuk aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut dan aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai.

Produk yang diperdagangkan khusus batubara baik domestik maupun internasional.

Wilayah Operasional Bayan Group

Kantor pusat Perseroan berada di Jakarta Selatan dan memiliki area konsesi pertambangan batubara seluas 107.087 hektar yang berlokasi di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Di samping itu, Perseroan juga memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 8.462,35 hektar. Di bawah ini adalah peta operasional pertambangan dan pendukungnya:

Company Business Activities

The Company's main business activities carried out in 2024 based on its Articles of Association are in the sector of holding company activities, wholesale trade, and management of special coal terminals.

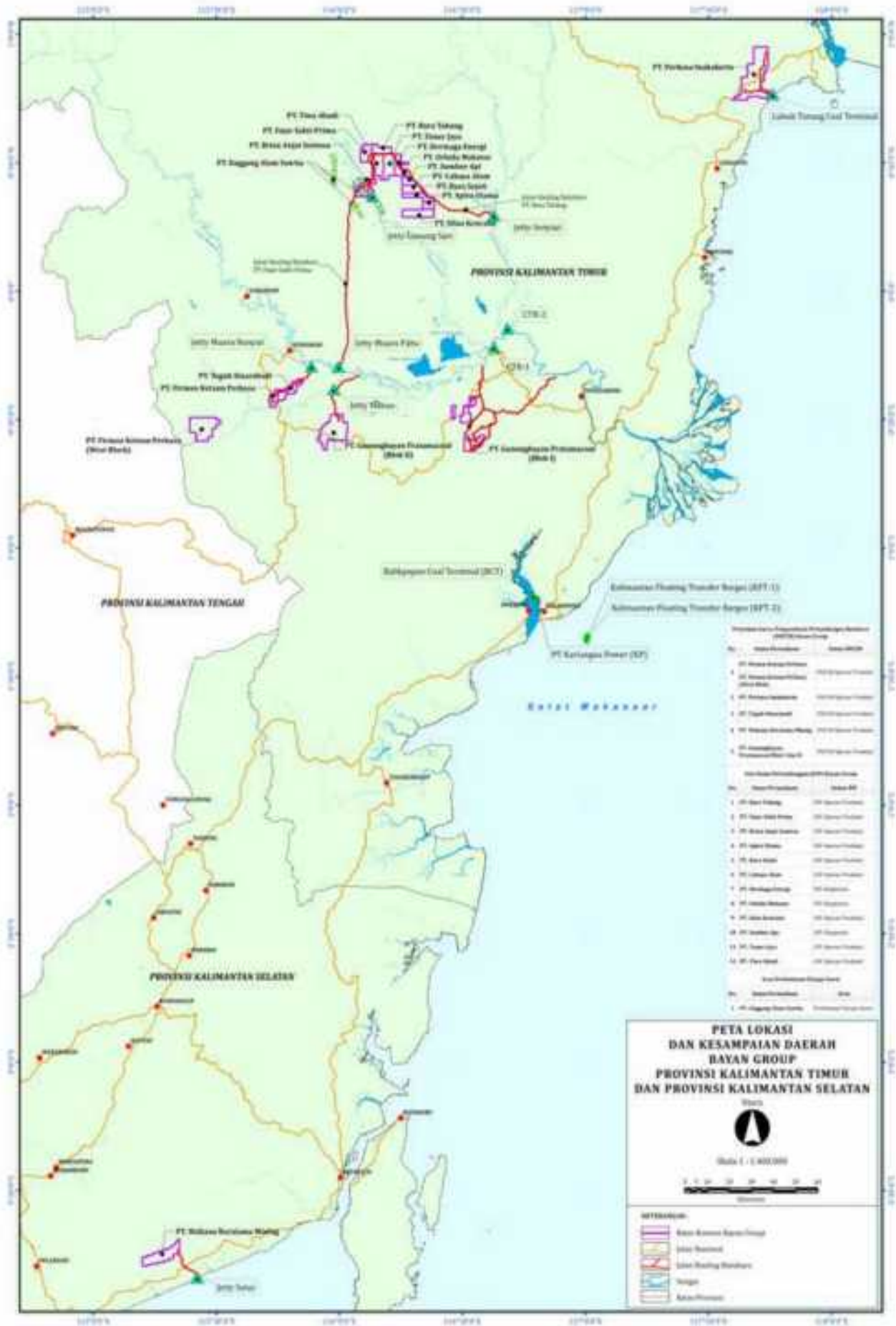
The Company's main business activities are as follows:

- a. Carrying out holding company activities. In this case, the Company carries out various business activities (through its subsidiaries) in the mining sector, mining services sector and other supporting activities related to the Company's main business activities. The activities include providing securities to its subsidiaries in relation to loan facilities for the business activities, buying, selling, or transferring securities, and other management consulting activities.
- b. Carrying out activities in the sector of wholesale trade, which is coal trading. In this case, the Company carries out trade related to mining activities both domestically and internationally, carries out construction activities to support the mining operations (e.g., coal hauling roads, conveyors, crushing and stockpile facilities, coal terminals/ports, and barge loading facilities).
- c. Carrying out activities in the sector of management of special coal terminals, including seaport service activities and river port service activities.

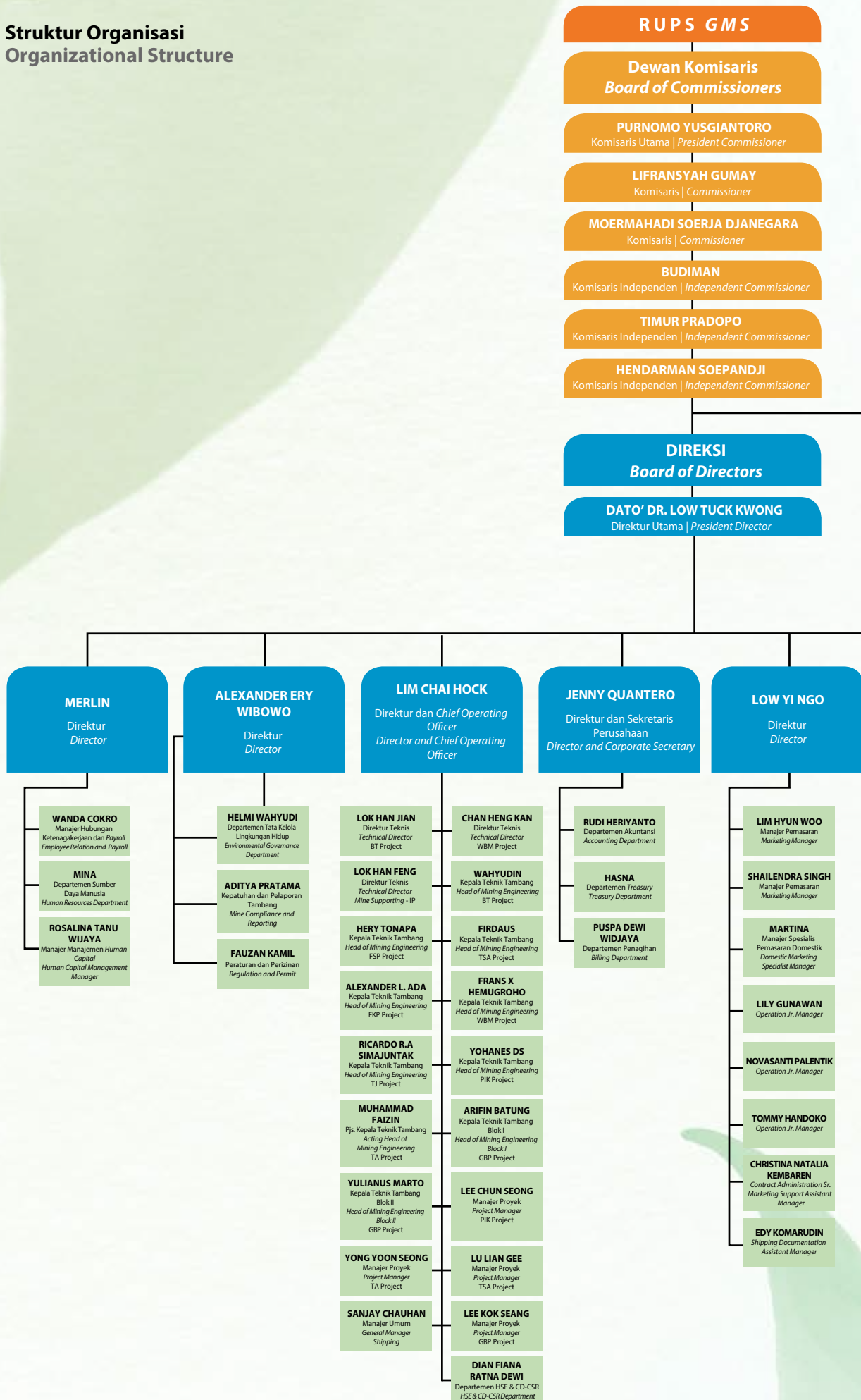
The product traded is particularly coal, both domestically and internationally.

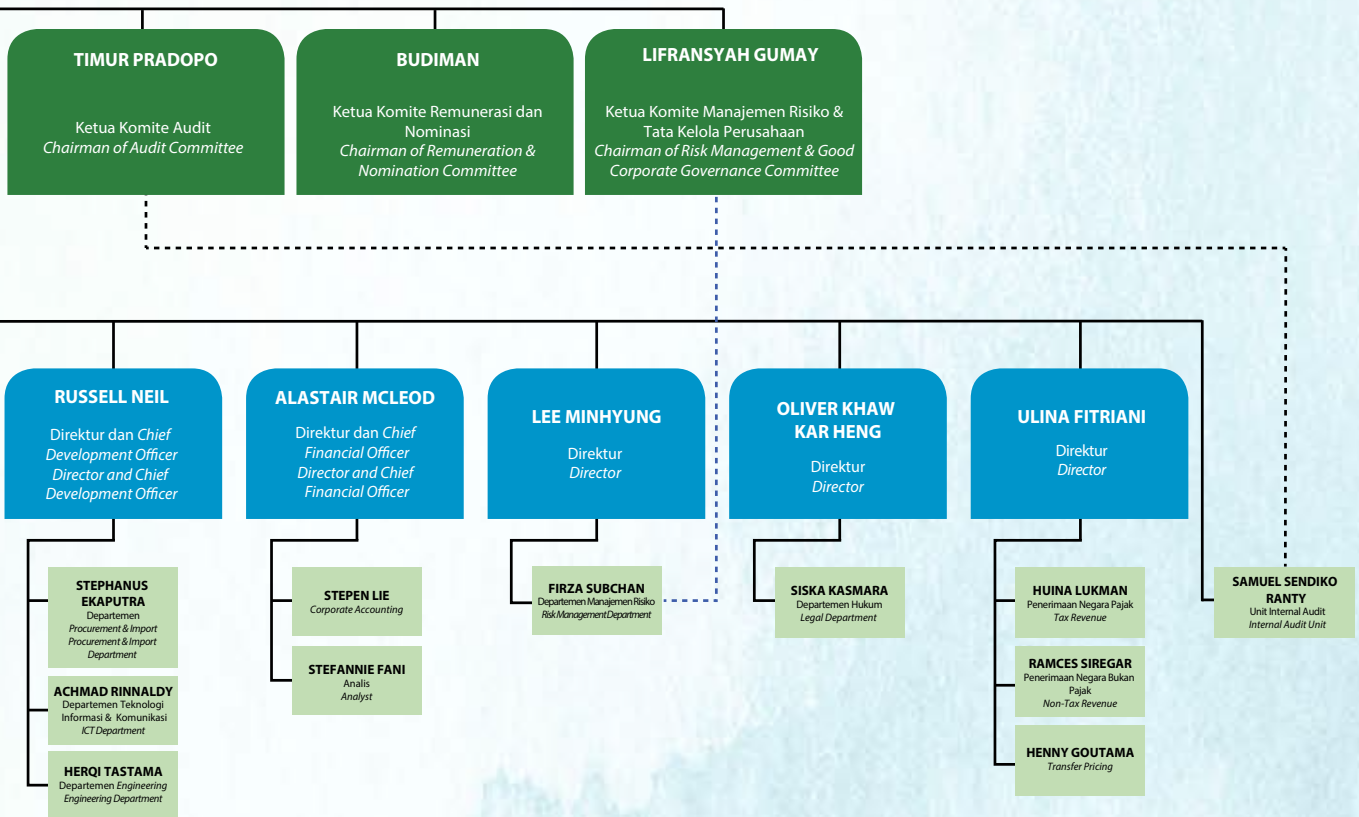
Bayan Group's Location of Operations

The Company's head office is located in South Jakarta and has coal mining concession areas of 107,087 hectares in East Kalimantan and South Kalimantan. In addition, the Company also owns a palm oil plantation of 8,462.35 hectares. Below is the map of the mining and supporting operations:



Struktur Organisasi Organizational Structure





Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

No.	Nama Perusahaan Company Name	Nama Asosiasi Association Name	Bergabung sejak Tahun Joined since	Keterangan Remarks
1	PT Bayan Resources Tbk	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	-	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan seminar/training terkait dengan peraturan pasar modal dan perekonomian Indonesia. Obtain seminars/training related to the regulations of the capital market and the Indonesian economy. Mengikuti rapat musyawarah AEI dalam rangka pertanggung- jawaban laporan keuangan AEI dan pemilihan/penggantian pengurus AEI. Participate in AEI deliberation meetings in order to account for AEI's financial statements and the selection/ replacement of AEI's management.
2	PT Bara Tabang	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)	-	-
3	PT Perkasa Inakakerta	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)	-	-
4	PT Muji Lines	Indonesia National Shipowners' Association (INSA)	2009	-



PROFIL DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

DATO' DR. LOW TUCK KWONG

Direktur Utama
President Director



Dato' DR. Low Tuck Kwong adalah warga negara Indonesia dan merupakan pendiri Bayan Group, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 76 tahun.

Dato' DR. Low Tuck Kwong is an Indonesian citizen and the founder of the Bayan Group as well as the primary and controlling shareholder of the Company. He is 76 years old as at 31 December 2024.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tanggal 10 Januari 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 24 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta.

He was appointed as the Company's President Director on 10 January 2018 as stated in GMS Deed No. 24 drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta.

Dato' DR. Low Tuck Kwong juga merangkap sebagai Direktur Utama dan/atau Direktur di sebagian besar anak perusahaan Perseroan. Sebelumnya, beliau memegang posisi penting sebagai Direktur Utama Perseroan (2004-2008), anggota Komite Tata Kelola Perusahaan (2009-2013), Komisaris Utama Perseroan (2008-2018) dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (2016-2018).

Dato' DR. Low Tuck Kwong also holds concurrent positions as a President Director and/or Director in most of the Company's subsidiaries. Previously, he occupied prominent positions as the President Director of the Company (2004-2008), member of Good Corporate Governance Committee (2009-2013), President Commissioner of the Company (2008-2018), and member of the Remuneration and Nomination Committee (2016-2018).

Dato' DR. Low Tuck Kwong memiliki hubungan afiliasi dengan Low Yi Ngo, yang merupakan Direktur Perseroan.

Dato' DR. Low Tuck Kwong is affiliated with Low Yi Ngo, who is a Director of the Company.

JENNY QUANTERO

Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary



Jenny Quantero adalah warga negara Indonesia dan memperoleh Diploma dari Akademi Bahasa Asing "PRAYOGA" Padang, Sumatera Barat tahun 1974. Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 73 tahun.

Jenny Quantero is an Indonesian citizen. She graduated with a Diploma degree from "PRAYOGA" Foreign Language Academy in Padang, West Sumatera in 1974. She is 73 years old as at 31 December 2024.

Jenny Quantero merupakan pemegang saham pendiri Bayan Group dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2004 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS Pendirian Perseroan No. 12 yang dibuat oleh Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta.

Jenny Quantero is a founding shareholder of the Bayan Group and was appointed as the Company's Director on 7 October 2004, as stated in GMS Deed of the Company's Establishment No. 12 drawn up by Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notary in Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi Perusahaan Publik di tahun 2008 hingga sekarang. Beliau juga merangkap sebagai Direktur di semua anak perusahaan Perseroan.

She is also the Corporate Secretary of the Company since the Company became a Public Company in 2008 until now. She also holds concurrent positions as Director in all of the Company's subsidiaries.

Jenny Quantero tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali maupun utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Jenny Quantero is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



LIM CHAI HOCK

Direktur dan Chief Operating Officer
Director and Chief Operating Officer

Lim Chai Hock adalah warga negara Malaysia. Beliau menamatkan pendidikan Malaysian Certificate of Education pada tahun 1977 dan memiliki Sertifikat Survey Lahan (*Certificate in Land Surveying*) dari Lembaga Jabatan Ukur, Semenanjung Malaysia pada tahun 1981. Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 65 tahun.

Lim Chai Hock merupakan salah satu pendiri Bayan Group dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Juli 2006 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 31 yang dibuat oleh Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap sebagai Direktur di sebagian anak perusahaan Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Wilayah di Jaya Sumpiles Indonesia (JSI) (1983-1998).

Lim Chai Hock tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Lim Chai Hock is a Malaysian citizen. He graduated with Malaysian Certificate of Education in 1977 and Certificate of Land Surveying from Lembaga Jabatan Ukur, Semenanjung Malaysia in 1981. He is 65 years old as at 31 December 2024.

Lim Chai Hock is one of the founders of the Bayan Group and was appointed as the Company's Director on 26 July 2006 as stated in GMS Deed No. 31 drawn up by Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as Director in part of the Company's subsidiaries. Previously, he occupied various positions, with the latest being the Regional Manager of Jaya Sumpiles Indonesia (JSI) (1983-1998).

Lim Chai Hock is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



LOW YI NGO

Direktur
Director

Low Yi Ngo adalah warga negara Singapura. Beliau memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) di bidang *Mechanical and Production Engineering* dari Nanyang Technology University pada tahun 2004. Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 45 tahun.

Low Yi Ngo diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Juli 2006 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 31 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Low Yi Ngo juga merangkap sebagai Direktur di anak perusahaan Perseroan. Sebelumnya, beliau adalah Direktur Metis Energy Limited (sebelumnya Manhattan Resources Ltd) (2011-2022), dan memegang posisi penting seperti *Project Engineer* dan *Infrastructure Coordinator* di Bayan Group (2004-2006), dengan tugas mengawasi konstruksi dan penyerahan KFT-1 di Batam, serta sebagai Direktur TSA (2007-2017).

Low Yi Ngo memiliki hubungan afiliasi dengan Dato' DR. Low Tuck Kwong, yang merupakan Direktur Utama sekaligus pemegang saham pengendali dan utama Perseroan.

Low Yi Ngo is a Singaporean citizen. He graduated with a Bachelor's Degree in Mechanical and Production Engineering from Nanyang Technology University in 2004. He is 45 years old as at 31 December 2024.

Low Yi Ngo was appointed as the Company's Director on 26 July 2006 as stated in GMS Deed No. 31 drawn up by Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as Director in the Company's subsidiaries. Previously, he was a Director of Metis Energy Limited (formerly Manhattan Resources Ltd.) (2011-2022), and held key roles such as Project Engineer and Infrastructure Coordinator of the Bayan Group (2004-2006), with the duty to oversee the construction and successful delivery of KFT-1 in Batam, and was a Director of TSA (2007-2017).

Low Yi Ngo is affiliated with Dato' DR. Low Tuck Kwong, who is the President Director and the controlling and primary shareholder of the Company.

ALASTAIR MCLEOD

Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer



Alastair McLeod adalah warga negara Inggris. Beliau diterima sebagai anggota *Institute of Chartered Accountant* di Skotlandia pada tahun 1991. Sebelumnya, beliau memperoleh gelar *Scottish Higher National Diploma* di bidang akuntansi dari Napier College, Edinburgh, pada tahun 1987. Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 58 tahun.

Alastair McLeod is a citizen of the United Kingdom. He was accepted as a member of the Institute of Chartered Accountant of Scotland in 1991. Prior to this, he graduated with a Scottish Higher National Diploma in Accounting from Napier College, Edinburgh, in 1987. He is 58 years old as at 31 December 2024.

Alastair McLeod awalnya diangkat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* Perseroan pada tanggal 18 Maret 2008 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 87 yang dibuat oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan saat ini. Sebelumnya, beliau memegang beberapa posisi penting, antara lain sebagai Direktur Non-Eksekutif di KRL (2012-2014) dan *Country Head Corporate Restructuring* di KPMG (1997-2004).

Alastair McLeod was originally appointed as a Director and Chief Financial Officer of the Company on 18 March 2008 as stated in GMS Deed No. 87 drawn up by Sutjipto, S.H., M.Kn, notary in Jakarta. Currently, he does not hold any concurrent positions. Previously, he occupied several prominent positions such as Non-Executive Director in KRL (2012-2014) and Country Head Corporate Restructuring in KPMG (1997-2004).

Alastair McLeod tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Alastair McLeod is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

RUSSELL NEIL

Direktur dan Chief Development Officer
Director and Chief Development Officer



Russell Neil adalah warga negara Australia dan memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) di bidang *Commerce (Accounting)* dan *Arts (Southeast Asian Studies)* dari Murdoch University, Perth, Western Australia. Beliau juga memiliki sertifikasi *Fellow Certified Practising Accountant* dan *Chartered Financial Analyst*. Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 53 tahun.

Russell Neil is an Australian citizen. He graduated with Bachelor's Degree in Commerce (Accounting) and Arts (Southeast Asian Studies) from Murdoch University, Perth, Western Australia. He is also a Fellow Certified Practising Accountant and a Chartered Financial Analyst. He is 53 years old as at 31 December 2024.

Russell Neil diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Maret 2008 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 87 yang dibuat oleh Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan saat ini. Beliau juga merangkap jabatan sebagai *Managing Director* di KRL (2016-2017). Sebelumnya, beliau memegang beberapa posisi penting di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu sebagai konsultan paruh waktu di Bayan Group (2001-2003), WMC Ltd. – Leinster Nickel Operation (1996-1998), Eltin Ltd. – Gold Mining and Processing (1994-1995), dan Tiwest Joint Venture-Mineral Sands Mining and Processing (1991-1994, 1995-1996) di Australia. Di Indonesia, beliau pernah menjadi konsultan PT Bukit Asam Tbk. (1998-2001), International Antam Resources Ltd (2001-2003), the Martha Tilaar Group (2002-2003), dan PT Timah Tbk (2001). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PIK (2006-2016).

Russell Neil was appointed as Director on 18 March 2008 as stated in GMS Deed No. 87 drawn up by Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Currently, he does not hold any concurrent positions. He was also the Managing Director in KRL (2016- 2017). Previously, he held several prominent positions in Accounting and Finance, namely as parttime consultant for the Bayan Group (2001-2003), WMC Ltd. - Leinster Nickel Operation (1996-1998), Eltin Ltd. – Gold Mining and Processing (1994-1995) and Tiwest Joint Venture-Mineral Sands Mining and Processing in Australia (1991-1994, 1995-1996). In Indonesia, he has worked as a consultant for PT Bukit Asam Tbk. (1998-2001), International Antam Resources Ltd (2001- 2003), the Martha Tilaar Group (2002-2003), and PT Timah Tbk (2001). He has also been a Director in PIK (2006-2016).

Russell Neil tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Russell Neil is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



ALEXANDER ERY WIBOWO

Direktur
Director

Alexander Ery Wibowo adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Doktor di bidang Ilmu Hukum dari Fakultas Hukum dan Ekonomi dari University of California – Berkeley, USA (2011), Magister Hukum dari University of California – Berkeley, USA (2009), Magister Hukum dalam Hukum Ekonomi dari Utrecht University (2004) dan Sarjana Hukum dalam hukum perbankan dari Universitas Diponegoro, Semarang (2002). Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 45 tahun.

Alexander Ery Wibowo diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Mei 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 61 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap sebagai Direktur di sebagian besar anak perusahaan Perseroan dan sebagai dosen tambahan di Universitas Pelita Harapan bidang Hukum Perusahaan dan Investasi (2013-sekarang).

Sebelumnya, beliau memegang beberapa posisi penting sebagai Analis Eksekutif untuk Dewan Komisaris PT Bayan Resources Tbk. (2017-2022), Direktur di PT Seax Indonesia Pratama (2021), Analis di Northstar Advisory Pte Ltd, dan Senior VP di N.V. INDOVER BANK, *Managing debt Restructuring Program US\$900* (2003-2008).

Beliau juga mengikuti kursus sebagai berikut:

- Manajemen Proyek
- Kepatuhan dan Manajemen Hukum
- Penyusunan Pembiayaan Proyek
- Mediasi
- Metodologi Uji Tuntas

Alexander Ery Wibowo memiliki hubungan afiliasi dengan Purnomo Yusgiantoro, yang merupakan Komisaris Utama Perseroan.

Alexander Ery Wibowo is an Indonesian citizen, and he earned his Doctoral Degree in Law from the Faculty of Law and Economics of University of California – Berkeley, USA (2011), Master of Law from the University of California – Berkeley, USA (2009), Master of Law in Economic Law from Utrecht University (2004) and Bachelor of Law in Banking Law from Diponegoro University, Semarang (2002). He is 45 years old as at 31 December 2024.

Alexander Ery Wibowo was appointed as a Director on 18 May 2022 as stated in GMS Deed No. 61 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as Director in most of the Company's subsidiaries and as Additional Lecturer at Universitas Pelita Harapan in Corporate and Investment Law (2013–present).

Previously, he held several important positions, including Executive Analyst for the Board of Commissioners in PT Bayan Resources Tbk. (2017-2022), Director in PT Seax Indonesia Pratama (2021), Analyst in Northstar Advisory Pte Ltd, and Senior VP in N.V. INDOVER BANK, *Managing Debt Restructuring Program US\$900* (2003-2008).

He also attended some courses as follows:

- Project Management
- Compliance and Legal Management
- Project Finance Drafting
- Mediation
- Due Diligence Methodology

Alexander Ery Wibowo is affiliated with Purnomo Yusgiantoro, who is the President Commissioner of the Company.



OLIVER KHAW KAR HENG

Direktur
Director

Oliver Khaw Kar Heng adalah warga negara Malaysia dan memperoleh gelar MBA dari University of Western Sydney, Australia pada tahun 2005, memenuhi kualifikasi *BAR of England and Wales* dari The Honourable Society of the Middle Temple, Inggris pada tahun 1997, dan memperoleh gelar LLB. (Hons) bidang Hukum dari Anglia Ruskin University, Inggris pada tahun 1996. Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 49 tahun.

Oliver Khaw Kar Heng is a Malaysian citizen and he earned his Master of Business Administration from University of Western Sydney, Australia in 2005, was called to the BAR of England and Wales from The Honourable Society of the Middle Temple, England in 1997, and graduated with an LLB. (Hons) in Law from Anglia Ruskin University, England in 1996. He is 49 years old as at 31 December 2024.

Oliver Khaw Kar Heng diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Mei 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 61 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan saat ini. Sebelumnya, beliau memegang beberapa posisi penting sebagai Manajer Hukum PT Bayan Resources Tbk. (Oktober 2008-Mei 2022), Direktur Non-Eksekutif dari Metis Energy Limited (sebelumnya Manhattan Resources Limited di Singapura (Maret 2013-Januari 2021), *Partner, Corporate & Litigation* dari Lee, Oliver & Gan, Advocates & Solicitors di Malaysia (April 2004-Oktober 2008), *Legal Counsel* dari LKT Industrial Berhad di Malaysia (November 1999-Maret 2004), *Senior Associate* dari Khoo Heng Choon & Co, Advocates & Solicitors di Malaysia (Januari 1999-Oktober 1999), *Associate* dari Tan Eng Choong & Co., *Advocates & Solicitors* di Malaysia (Agustus 1997-Desember 1998).

Beliau juga telah menerima beberapa penghargaan :

- *General Commercial Team of the Year* (Asia Pasifik) 2018 (Association of Corporate Counsel),
- GC Powerlist, 2019 dan 2022 Asia Tenggara (Legal 500), dan
- *Regional General Counsel of the Year*, 2019 Asia Pasifik (Association of Corporate Counsel).

Oliver Khaw Kar Heng tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Oliver Khaw Kar Heng was appointed as Director on 18 May 2022 as stated in GMS Deed No. 61 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. Currently, he does not hold any concurrent positions. Previously, he held several important positions, including Legal Manager in PT Bayan Resources Tbk. (October 2008-May 2022), Non-Executive Director in Metis Energy Limited (formerly Manhattan Resources Limited) in Singapore (March 2013-January 2021), Partner in Corporate & Litigation of Lee, Oliver & Gan, Advocates & Solicitors in Malaysia (April 2004-October 2008), Legal Counsel in LKT Industrial Berhad in Malaysia (November 1999-March 2004), Senior Associate in Khoo Heng Choon & Co, Advocates & Solicitors in Malaysia (January 1999-October 1999), Associate in Tan Eng Choong & Co., Advocates & Solicitors in Malaysia (August 1997-December 1998).

He has received several awards as follows:

- *General Commercial Team of the Year* (Asia Pacific) 2018 (Association of Corporate Counsel),
- GC Powerlist, 2019 and 2022 Southeast Asia (Legal 500), and
- *Regional General Counsel of the Year*, 2019 Asia Pacific (Association of Corporate Counsel).

Oliver Khaw Kar Heng is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

LEE MINHYUNG
Direktur
Director



Lee Minhyung adalah warga negara Korea Selatan dan memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik dari Chungnam National University (2001-2007). Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 42 tahun.

Lee Minhyung diangkat sebagai Direktur pada tanggal 27 April 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 73 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan saat ini. Sebelumnya Lee Minhyung menjabat beberapa posisi penting sebagai *Senior Manager* pada *Fuel Management Team* di Kantor Pusat Korea Midland Power Co., Ltd. atau KOMIPO (2018-2023), *Assistant Manager* pada Tim Sumber Daya Manusia di Kantor Pusat KOMIPO (2017-2018), *Assistant Manager* pada Tim Akuntansi di Kantor Pusat KOMIPO (2012-2017).

Lee Minhyung tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Lee Minhyung is a South Korean citizen and he earned the Bachelor in Public Administration from Chungnam National University (2001-2007). He is 42 years old as at 31 December 2024.

Lee Minhyung was appointed as Director on 27 April 2023 as stated in GMS Deed No. 73 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. Currently, he does not hold any concurrent positions. Previously, he held several important positions, including Senior Manager of Fuel Management Team at the Head Office of Korea Midland Power Co., Ltd., or KOMIPO (2018-2023), Assistant Manager of Human Resources Team at the Head Office of KOMIPO (2017-2018), Assistant Manager of Accounting Team at the Head Office of KOMIPO (2012-2017).

Lee Minhyung is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



MERLIN
Direktur
Director

Merlin adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) Australia (2021-2023), Graduate Certificate Business administration dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) Australia (2020-2021), dan gelar Diploma dari Akademi Sekretaris Tarakanita Jakarta (2004-2007). Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 38 tahun.

Merlin diangkat sebagai Direktur pada tanggal 27 April 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 73 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap sebagai Direktur sebagian anak perusahaan Perseroan.

Sebelumnya, Beliau menjabat beberapa posisi penting sebagai *Executive Assistant* kepada Direktur Utama PT Bayan Resources Tbk. (2017-April 2023), Sekretaris Senior Direktur Utama PT Bayan Resources Tbk. (2015-2016), Sekretaris Direktur Utama PT Bayan Resources Tbk. (2009-2014) dan Sekretaris di PT Provident (2007-2008).

Merlin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Merlin is an Indonesian citizen and earned her Master of Business Administration from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) Australia (2021-2023), Graduate Certificate of Business Administration from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) Australia (2020-2021), and Diploma degree from Tarakanita Secretarial Academy Jakarta (2004-2007). She is 38 years old as at 31 December 2024.

Merlin was appointed as Director on 27 April 2023 as stated in GMS Deed No. 73 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. She also holds concurrent positions as Director in part of the Company's subsidiaries.

Previously, she held several important positions, including Executive Assistant to the President Director of PT Bayan Resources Tbk. (2017-April 2023), Senior Secretary to the President Director of PT Bayan Resources Tbk. (2015-2016), Secretary to the President Director of PT Bayan Resources Tbk. (2009-2014), and Secretary of PT Provident (2007-2008).

Merlin is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



ULINA FITRIANI
Direktur
Director

Ulina Fitriani adalah warga negara Indonesia dan merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (SE) dari Universitas Indonesia, Jakarta (1995). Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 55 tahun.

Ulina Fitriani diangkat sebagai Direktur pada tanggal 27 April 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 73 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap sebagai Direktur di anak perusahaan Perseroan.

Sebelumnya, Beliau menjabat beberapa posisi penting sebagai Konsultan dengan jabatan terakhir *Associate Director* di PT Harsono Hermanto Strategic Consulting (2007-2011) dan Konsultan dengan jabatan terakhir Manajer di PT Harsono Hadibroto Consulting (aliansi KPMG) (1996-2007). Ulina Fitriani juga merupakan Pengurus di Komite Hukum dan Keuangan Perpajakan di Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) tahun 2018-sekarang, Anggota Utama Ikatan Akuntan Indonesia dan memegang sertifikat *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2017.

Ulina Fitriani tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali serta Utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Ulina Fitriani is an Indonesian citizen and is a Bachelor of Economics majoring in accounting from University of Indonesia, Jakarta (1995). She is 55 years old as at 31 December 2024.

Ulina Fitriani was appointed as Director on 27 April 2023 as stated in GMS Deed No. 73 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. She also holds concurrent positions as Director in the Company's subsidiary.

Previously, she held several important positions, including Consultant with the last position as Associate Director at PT Harsono Hermanto Strategic Consulting (2007-2011) and Consultant with the last position as Manager at PT Harsono Hadibroto Consulting (an alliance of KPMG) (1996-2007). Ulina Fitriani is also part of the Legal and Taxation Finance Committee of Indonesia Coal Mining Association (APBI) in 2018-present, Primary Member of Institute of Indonesia Chartered Accounts, and holds the Chartered Accountant certificate from the Institute of Indonesia Chartered Accounts in 2017.

Ulina Fitriani is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2024, Kim Sung Kook yang merupakan Direktur Perseroan mengundurkan diri jabatannya sehingga susunan anggota Direksi mengalami perubahan sebagaimana keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2024. Berikut susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, Kim Sung Kook who was the Company's Director resigned from his position, so the composition of members of the Board of Directors changed as stated in the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on 27 June 2024. The following is the composition of members of the Company's Board of Directors as at 31 December 2024:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director
2	Lim Chai Hock	Direktur / Director
3	Jenny Quantero	Direktur / Director
4	Low Yi Ngo	Direktur / Director
5	Russell Neil	Direktur / Director
6	Alastair McLeod	Direktur / Director
7	Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director
8	Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director
9	Lee Minhyung	Direktur / Director
10	Merlin	Direktur / Director
11	Ulina Fitriani	Direktur / Director



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



PURNOMO YUSGIANTORO

Komisaris Utama
President Commissioner

Purnomo Yusgiantoro memiliki gelar Prof., Ir., M.Sc., M.A., Ph.D. Beliau adalah warga negara Indonesia dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

- Ph.D. di bidang Ekonomi Mineral, Colorado School of Mines, Golden, Colorado, AS (1988);
- MA di bidang Ekonomi, Colorado University, Boulder, Colorado, AS (1987);
- MSc di bidang Teknik, Colorado School of Mines, Golden, Colorado, AS (1986);
- Insinyur, Institut Teknologi Bandung (1974);
- Kursus Reguler Angkatan-XXV dari Lemhannas (1992) (Dianugerahi Wibawa Seroja Nugraha), Jakarta.

Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 73 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal 10 Januari 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS Luar Biasa No. 24 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Profesor di Institut Teknologi Bandung di bidang Ekonomi Energi (2015-sekarang) Bandung, Profesor di Universitas Pertahanan di Sentul, Bogor (2015-Sekarang), Dosen tamu di Sesko TNI dan Dosen tamu di Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) Republik Indonesia (2000-sekarang).

Sebelumnya, Purnomo Yusgiantoro menjabat beberapa posisi penting sebagai Menteri Pertahanan Republik Indonesia (2009-2014), Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (2000-2009), Wakil Gubernur di Lembaga Ketahanan Nasional atau Lemhannas (1998-2000), Gubernur Organisasi Negara Pengespor Minyak/OPEC (1993-1998), Sekretaris Jenderal Organisasi Negara Pengespor Minyak/OPEC (2002), Presiden Organisasi Negara Pengespor Minyak/OPEC (2004), Ketua Dewan Komisaris Pemerintah untuk PT Pertamina (2000-2001), Kepala Departemen Pemasaran PT Pertamina (1993-1998), Asisten Menteri Pertambangan dan Energi di Departemen Pertambangan dan Energi (1993-1998), Wakil Presiden Direktur di Inca Oil Company (1975-1985), Dosen di ITB, UNIKA Atma Jaya, University of Colorado at Boulder dan LPMI, dan Konsultan untuk ADB dan Bank Dunia di REDECON BESSINDO (1988-1992).

Purnomo Yusgiantoro telah mempublikasikan beberapa buku sebagai berikut:

1. Politik Energi: Teori & Aplikasi, PYC (2022).
2. Ekonomi Energi: Teori & Aplikasi, PYC (2018).
3. Ekonomi Pertahanan: Teori & Praktik, Gramedia (2014), Jakarta.
4. Perekonomian Indonesia, Gramedia (2010 & 2014), Jakarta.

Purnomo Yusgiantoro has earned the title of Prof., Ir., M.Sc., M.A., Ph.D. He is an Indonesian citizen with the educational background as follows:

- Ph.D. in Mineral Economics, Colorado School of Mines, Golden, Colorado, USA (1988);
- MA in Economics, Colorado University, Boulder, Colorado, USA (1987);
- MSc in Engineering, Colorado School of Mines, Golden, Colorado, USA (1986);
- Bachelor of Engineering, Institut Teknologi Bandung (1974);
- Regular Course of the Class of XXV in Lemhannas (1992) (Awarded with Wibawa Seroja Nugraha), Jakarta.

He is 73 years old as at 31 December 2024.

He was appointed as President Commissioner of the Company since 10 January 2018 as stated in the Deed of Extraordinary GMS No. 24 drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. He also serves as Professor in Energy Economics at the Bandung Institute of Technology (2015-present), Bandung, Professor in the Defense University in Sentul, Bogor (2015-Present), Guest Lecturer at Sesko TNI and Guest Lecturer at National Resilience Institute (Lemhannas) of the Republic of Indonesia (2000-present).

Previously, Purnomo Yusgiantoro held several important positions as Minister of Defense of the Republic of Indonesia (2009-2014), Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2000-2009), Vice Governor of the National Resilience or Lemhannas (1998-2000), Governor of the Organization of Petroleum Exporting Countries/ OPEC (1993-1998), Secretary General of the Organization of Petroleum Exporting Countries/OPEC (2002), President of the Organization of Petroleum Exporting Countries/OPEC (2004), Chairman of the Government Board of Commissioners for PT Pertamina (2000-2001), Head of the Marketing Department of PT Pertamina (1993-1998), Assistant to Minister of Mining and Energy at the Department of Mining and Energy (1993-1998), Vice President Director at Inca Oil Company (1975-1985), Lecturer at ITB, UNIKA Atma Jaya, University of Colorado at Boulder and LPMI, and Consultants for ADB and World Bank in REDECON BESSINDO (1988-1992).

Purnomo Yusgiantoro has also published several books as outlined below:

1. Politik Energi: Teori & Aplikasi (Energy Politics: Theory & Application), PYC (2022).
2. Ekonomi Energi: Teori & Aplikasi (Energy Economics: Theory & Application), PYC (2018).
3. Ekonomi Pertahanan: Teori & Praktik (Defense Economics: Theory & Practice), Gramedia (2014), Jakarta.
4. Perekonomian Indonesia (Indonesian Economy), Gramedia (2010 & 2014), Jakarta.

5. *The Footprints of time* (2009), Jakarta.
6. *Ekonomi Energi: Teori & Praktik*, LP3ES (1999 & 2009), Jakarta.
7. *Manajemen Keuangan Internasional: Teori & Praktik*, Penerbitan FE-UI (2004), Jakarta.
8. *Analisis & Metodologi Ekonomi Indonesia* (Penyunting: Syahrir), Gramedia (1991), Jakarta.
9. Beliau juga telah mempublikasikan lebih dari 50 karya/tulisan/makalah ilmiah.

Sepanjang kariernya, beliau telah menerima 18 Tanda Kehormatan dari berbagai lembaga/instansi/organisasi profesi, 1 tanda jasa dari Pemerintah Federasi Rusia (2012), dan 15 tanda jasa dari Pemerintah Indonesia (Bintang Jasa Tertinggi Maha Putera Adipradana 2013).

Purnomo Yusgiantoro memiliki hubungan afiliasi dengan Alexander Ery Wibowo, yang merupakan Direktur Perseroan.

5. *The Footprints of Time* (2009), Jakarta.
6. *Ekonomi Energi: Teori & Praktik* (Energy Economics: Theory & Practice), LP3ES (1999 & 2009), Jakarta.
7. *Manajemen Keuangan Internasional: Teori & Praktik* (International Finance Management: Theory & Practice), Penerbitan FE-UI (2004), Jakarta.
8. *Analisis & Metodologi Ekonomi Indonesia* (Analysis & Methodology of Indonesian Economy) (Editor: Syahrir), Gramedia (1991), Jakarta.
9. He also has published more than 50 academic works.

During his career, he has received 18 Medal of Honors from various institutions/professional organizations, 1 Russian Federation Government Decoration (2012) and 15 Indonesian Government Decorations (Bintang Jasa Tertinggi Maha Putera Adipradana 2013).

Purnomo Yusgiantoro is affiliated with Alexander Ery Wibowo, who is a Director of the Company.

LIFRANSYAH GUMAY

Komisaris
Commissioner



Lifransyah Gumay memiliki gelar S.E., Ak., M.M., CA. Beliau adalah warga negara Indonesia dengan latar belakang sebagai berikut:

- Magister Manajemen, STIM-LPMI Jakarta (2003) dengan prestasi Cum laude;
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1986).

Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 63 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 10 Januari 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPSLB No. 24 yang dibuat di hadapan notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (Januari 2018-sekarang), Ketua Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan (Juli 2021-sekarang), dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (Mei 2020-sekarang).

Sebelumnya, Lifransyah Gumay menjabat beberapa posisi penting sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan PT Bayan Resources Tbk. (Februari 2018-Juli 2021), Komisaris PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (September 2009-Januari 2018), anggota Komite Audit (Komite Independen) PT Bakrie & Brothers Tbk. (September 2005-Januari 2018), anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Agustus 2005-September 2011), Staf Ahli Bidang Ekonomi Fraksi Partai Demokrat Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) (Mei 2008-April 2010), *trainer* pada Proyek Kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk Reformasi Pemerintahan di Indonesia (Januari-Maret 2004), anggota Kelompok Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) (Desember 2003-Maret 2004), anggota Kelompok Kerja pada Proyek Kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) (Agustus 2003-Juni 2004), Peneliti Utama pada Transparency

Lifransyah Gumay has earned the title of S.E., Ak., M.M., CA. He is an Indonesian citizen with the educational background as follows:

- Master of Management, STIM-LPMI Jakarta (2003) with Cum Laude predicate.
- Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (1986).

He is 63 years old as at 31 December 2024.

He was appointed as the Company's Commissioner on 10 January 2018 as stated in GMS Deed No. 24 drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. He is also the Finance Director of PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (January 2018-present), Chairman of the Company's Risk Management and Corporate Governance Committee (July 2021-present), and member of the Company's Remuneration and Nomination Committee (May 2020-present).

Previously, Lifransyah Gumay occupied several key positions, such as Member of Risk Management and Corporate Governance Committee of PT Bayan Resources Tbk. (February 2018-July 2021), Commissioner of PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (September 2009-January 2018), member of the Audit Committee (Independent Committee) of PT Bakrie & Brothers Tbk. (September 2005-January 2018), member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (August 2005-September 2011), expert staff in Economy in Democratic Party Faction of the People's Representative Assembly of the Republic of Indonesia (DPR-RI) (May 2008-April 2010), trainer in Indonesian Accounting Association (IAI) Partnership Project for Governance Reform in Indonesia (January-March 2004), member of the Working Group of Business Competition Supervisory Committee (KPPU) (December 2003-March 2004), member of Working Group in Partnership Project between IAI and General Election

International Indonesia (Desember 2004-April 2005), Dosen Strata 2 pada Lembaga Pengembangan Manajemen Indonesia atau LPMI (2003-2005), Konsultan Senior di Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi UI (2002-2004), Direktur Utama di PT Dharma Sangkurindo Raharja (1998-2001), Direktur Keuangan di PT Artekindo Group of Real Estate (1992-1997), Financial Controller di grup perusahaan IKAMUDA (1990-1992) dan Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young International (d/h:Arthur Young International) Jakarta (1986-1990).

Lifransyah Gumay tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Commission (KPU) (August 2003-June 2004), Main Researcher in Transparency International Indonesia (December 2004-April 2005), Postgraduate Program Lecturer in Indonesian Management Development Institution or LPMI (2003-2005), Senior Consultant in Accounting Development Center of Faculty of Economics of University of Indonesia (2002-2004), President Director of PT Dharma Sangkurindo Raharja (1998-2001), Director of Finance of PT Artekindo Group of Real Estate (1992-1997), Financial Controller in IKAMUDA Group of Companies (1990-1992) and Senior Auditor in Ernst & Young International Public Accounting Firm (previously Arthur Young International), Jakarta (1986-1990).

Lifransyah Gumay is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA

Komisaris
Commissioner

Moermahadi Soerja Djanegara memiliki gelar Prof., Dr., S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CSFA. Beliau adalah warga Negara Indonesia dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

- Doktor (S3) di Bidang Ilmu Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjadjaran Bandung (2005);
- S2, STIE IPWI Jakarta (2000);
- S1 di bidang Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung (Akuntan Register Negara D 2703) (1981);
- *Certified State Finance Auditor* (CSFA), Institut Pemeriksa Keuangan Negara (IPKN) Jakarta (2019);
- Register Akuntan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Jakarta (2014);
- *Chartered accountant* (CA) Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Jakarta (2012);
- *Certified Public Accountant of Indonesia* (CPA), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Jakarta (2009).

Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 69 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 27 April 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 73 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Audit Perseroan (2023-sekarang) dan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (2023-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelindo Terminal Petikemas (2021-sekarang), Rektor di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor (2021-2023), Pembimbing dan Penguji Program Doktor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran (2016-2023), Guru Besar Bidang Ilmu Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan Bogor (2018-sekarang) dan Dosen Tetap dalam jabatan Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Padjadjaran (UNPAD) (2018-sekarang).

Moermahadi Soerja Djanegara has earned the title of Prof., Dr., S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CSFA. He is an Indonesian citizen with the educational background as follows:

- Doctorate (S3) in Economics and Accounting, Padjadjaran University Bandung (2005);
- Master degree (S2), STIE IPWI Jakarta (2000);
- Bachelor (S1) in Accounting, Padjadjaran University, Bandung (State Register Accountant D 2703) (1981);
- Certified State Finance Auditor (CSFA), State Audit Institute (IPKN) Jakarta (2019);
- State Accountant Register, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Jakarta (2014);
- Chartered Accountant (CA) Indonesia from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) Jakarta (2012);
- Certified Public Accountant of Indonesia (CPA), Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) Jakarta (2009).

He is 69 years old as at 31 December 2024.

He was appointed as the Company's Commissioner on 27 April 2023 as stated in the GMS Deed No. 73 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as a Member of the Company's Audit Committee (2023-present) and the Company's Remuneration and Nomination Committee (2023-present). He also serves as the President Commissioner of PT Pelindo Terminal Petikemas (2021-present), Chancellor at the Institute of Business and Informatics of Kesatuan Bogor (2021-2023), Advisor and Examiner of the Doctoral Program at the Faculty of Economics and Business, Padjajaran University (2016-2023), Professor of Accounting Science at the College of Economics (STIE) of Kesatuan Bogor (2018-present) and Non-Permanent Lecturer in the position of Professor at the Faculty of Economics and Business at Padjadjaran University (UNPAD) (2018-present).

Sebelumnya, Moermahadi Soerja Djanegara menjabat beberapa posisi penting sebagai Komisaris Independen Perseroan (2021-2023), Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (2021-2023), Ketua BPK RI (2017-2019), Anggota V BPK RI (2014-2017), Anggota I BPK RI (2009-2014), Komisaris Independen PT Mitra Rajasa Tbk. (2008-2009) dan Komisaris PT Pulau Kencana Raya (PKR) (2008). Beliau juga memiliki pengalaman Audit dan Konsultan Manajemen dengan jabatan sebagai Anggota Komite Audit PT Dahana (Persero) (2007-2009), Anggota Komite Audit PT Djakarta Lloyd (Persero) (2008-2009), Anggota Komite Audit PT Apexindo Tbk. (2009), *Partner* KAP Drs. Johan, Malonda, Astika & Rekan (2004-2007), *Partner* KAP Arifin Wirakusumah & Rekan (2002-2004), *Managing Partner* KAP Moermahadi & Rekan (1997 & 2002), *internal auditor* PT TIHA International – HC Bank TATA Group (1995-1996), Pengawas Tim Gabungan BPKP-Departemen Keuangan (1992-1995), Kepala Seksi pada Deputy Bidang Investigasi BPKP (1992-1995), Auditor Tim gabungan BPKP-Ditjen Pajak Wilayah Jawa Timur (1989), Auditor BPKP Jawa Timur Bidang Pengawasan Industri Jasa (1988-1991), Auditor BPKP Jawa Timur Bidang Pengawasan BUMN/D Perkebunan dan Pertambangan (1984-1987) dan Auditor BPKP Jawa Timur Bidang Pengawasan BUMN/D Industri Jasa Pertambangan Perdagangan (1982-1984).

Beliau juga menjabat sebagai Ketua STIE Kesatuan Bogor (1996-2009) dan Direktur Akademi Manajemen Kesatuan Bogor (2006-2009) serta Ketua Dewan Penasehat organisasi IAI selama tiga periode (2009 s.d. 2014, 2014 s.d. 2018, 2019 s.d. 2023 dan 2023 s.d. sekarang).

Beliau juga telah menerima Medali/Kehormatan/Penghargaan berupa Bintang Mahaputera Utama dari Presiden RI (2019), Bintang Kartika Eka Paksi Utama dari Presiden RI (2019), Bintang Bhayangkara Utama dari Presiden RI (2019), Bintang Mahaputera Nararya dari Presiden RI (2014) dan Warga Kehormatan Kapal Selam Hiu Kencana dari KASAL (2018).

Moermahadi Soerja Djanegara juga pernah menerbitkan buku dan karya ilmiah yaitu Jurnal Internasional *"The Analysis of Factors Affecting the Finding and Opinions of Local Government Financial Statements by Audit Board of the Republic of Indonesia: Studies on District Municipality on the island of Sumatera and Java"*, diterbitkan dalam *International Journal of applied Business and economic Research* (IJABER), Vol. 14, No. 10 tahun 2016, Jurnal Nasional Terakreditasi "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", diterbitkan dalam Jurnal Akuntansi/ Volume XXI, No. 03 tahun 2017, Prosiding Internasional *"Factors Effecting the Possibility of Local Government Financial Statement to Get Unqualified Opinion"*, paper yang dipresentasikan pada The IAFOR International Conference on The Social Science di Dubai tahun 2016, buku *"Menuju Good Corporate Governance: Suatu Kajian Empiris"*, diterbitkan oleh Kesatuan press tahun 2008, buku *"Tax Amnesty dan PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"*, diterbitkan oleh Kesatuan Press tahun 2017, buku *"Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Teori, Praktik, dan Permasalahan"*, diterbitkan oleh Kesatuan Press pada tahun 2017 dan tulisan-tulisan lain yang telah diterbitkan di 12 Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi.

Moermahadi Soerja Djanegara tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Previously, Moermahadi Soerja Djanegara served in several important positions as Independent Commissioner of the Company (2021-2023), Chairman of Audit Committee, and Chairman of Remuneration and Nomination of the Company (2021-2023), Chairman of BPK RI (2017-2019), Member V of BPK RI (2014-2017), Member I of BPK RI (2009-2014), Independent Commissioner of PT Mitra Rajasa Tbk. (2008-2009) and Commissioner of PT Pulau Kencana Raya (PKR) (2008). He also has experience in Audit and Management Consulting with positions as Member of the Audit Committee of PT Dahana (Persero) (2007-2009), Member of the Audit Committee of PT Djakarta Lloyd (Persero) (2008-2009), Member of the Audit Committee of PT Apexindo Tbk. (2009), Partner KAP Drs. Johan, Malonda, Astika & Partners (2004-2007), Partner KAP Arifin Wirakusumah & Partners (2002-2004), Managing Partner KAP Moermahadi & Partners (1997 & 2002), Internal Auditor of PT TIHA International - HC Bank TATA Group (1995-1996), Supervisor of the Joint Team of BPKP-Ministry of Finance (1992-1995), Head of Section at the Deputy for Investigation of BPKP (1992-1995), Auditor of the joint team of BPKP Directorate General of Taxes for East Java (1989), Auditor of East Java BPKP for Industrial Supervision Services (1988-1991), East Java BPKP Auditor for Supervision of BUMN/D Plantation and Mining (1984-1987) and East Java BPKP Auditor for Supervision of BUMN/D Trading Mining Services Industry (1982-1984).

He also served as the Chair of STIE of Kesatuan Bogor (1996-2009) and the Director of the Bogor Unity Management Academy (2006-2009) as well as the Chair of the IAI organizational Advisory Board for three periods (2009 to 2014, 2014 to 2018 2019 to 2023, and 2023 to present).

He has also received Medals/Honors/Awards in the form of Bintang Mahaputera Utama from the President of the Republic of Indonesia (2019), Bintang Kartika Eka Paksi Utama from the President of the Republic of Indonesia (2019), Bintang Bhayangkara Utama from the President of the Republic of Indonesia (2019), Bintang Mahaputera Nararya from the President of the Republic of Indonesia (2014) and Honorary Citizen of the Hiu Kencana Submarine from KASAL (2018).

Moermahadi Soerja Djanegara has also published books and scientific work, namely the International Journal *"The Analysis of Factors Affecting the Finding and Opinions of Local Government Financial Statements by the Audit Board of the Republic of Indonesia: Studies on District Municipality on the Island of Sumatra and Java"*, published in *International Journal of Applied Business and Economic Research* (IJABER), Vol. 14, No. 10 of 2016, Accredited National Journal *"The Influence of Audit Quality on the Quality of Local Government Financial Reports"*, published in the *Journal of Accounting/ Volume XXI, No. 03 2017*, International Proceedings *"Factors Effecting the Possibility of Local Government Financial Statement to Get Unqualified Opinion"*, paper presented at The IAFOR International Conference on The Social Science in Dubai in 2016, book *"Towards Good Corporate Governance: An Empirical Study"*, published by the Press Unit in 2008, the book *"Tax Amnesty and PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*, published by the Press Unit in 2017, the book *"Local Government Financial Reports: Theory, Practice, and Problems"*, published by the Press Unit in 2017 and other articles that have been published in 12 Unaccredited National Journals.

Moermahadi Soerja Djanegara is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



TIMUR PRADOPO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Timur Pradopo adalah warga negara Indonesia dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

- SESPATI POLRI (2001)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1989)
- Akademi Kepolisian (1978)

Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 68 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama pada tanggal 27 April 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 73 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (Mei 2023-sekarang).

Sebelumnya, Timur Pradopo menjabat beberapa posisi penting sebagai Komisaris Independen PT Pollax Tbk. (2017-2022), Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (2010-2013), Kepala Badan Keamanan Polri (2010), Kepala Kepolisian Daerah Metro Jaya (2010), Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat (2008-2010), Inspektur Pengawasan Daerah Polda Bali (2004-2005), Kepala Kepolisian Daerah Banten (2005-2008), Kepala Sekolah Lanjutan Perwira Polri (2008), Staf Ahli Kapolri Bidang Sosial Politik (2008), Komandan Resimen Taruna Akademi Kepolisian (2002-2004), Kepala Kepolisian Kota Besar Bandung (1999-2000), Kepala Pusat Pengendalian Operasi Kepolisian Daerah Polda Jawa Barat (1999), Kapolres Metro Jakarta Pusat (1998-1999), Kapolres Metro Jakarta Barat (1997-1998), Kepala Pengkajian Masalah Lalu Lintas Kepolisian Daerah Metro Jaya (1996-1997), Wakil Kepala Kepolisian Polres Metro Tangerang (1991-1995), Kapolsek Metro Sawah Besar Polres Metro Jakarta Pusat (1989-1991), Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Metro Sawah Besar Polres Metro Jakarta Pusat (1989), Kepala Bagian Operasi Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Metro Jaya (1989), Kapolsek Semarang Timur Kepolisian Kota Besar Semarang Polda Jawa Tengah (1985-1987), Kepala Seksi Operasi Kepolisian Kota Semarang Polda Jawa Tengah (1982-1985), Perwira Operasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kota Besar Semarang Polda Jawa Tengah (1981-1982) dan Perwira Samapta Kepolisian Kota Besar Semarang (1979-1981).

Beliau juga telah menerima berbagai penghargaan antara lain:

- Bintang Maha Putra Adi Pradana Tahun 2013;
- Bintang Bayangkara Utama Tahun 2011;
- Bintang Kartika Eka Paksi Utama Tahun 2011;
- Bintang Jalasena Utama Tahun 2011;
- Bintang Swa Bhuana Paksa Utama Tahun 2011;
- Bintang Bayangkara Utama Tahun 2010;
- Bintang Bayangkara Nararia Tahun 2009;
- Satyalancana Kesetiaan VII Tahun;
- Satyalancana Kesetiaan XVI Tahun;
- Satyalancana Kesetiaan XXVI Tahun; dan
- Satyalancana Dwija Sista Tahun 2003.

Timur Pradopo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Beliau juga tidak memiliki saham atau bekerja sama dengan Perseroan dan anak usaha Perseroan termasuk afiliasinya.

Timur Pradopo is an Indonesian citizen with the educational background as follows:

- SESPATI POLRI (National Police Staff College) (2001)
- Indonesian Police Staff College (1989)
- Indonesian Police Academy (1978)

He is 68 years old as at 31 December 2024.

He was appointed as an Independent Commissioner for the first period on 27 April 2023 as stated in Deed of GMS No. 73 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. He is also the Chairman of the Company's Audit Committee (May 2023-present).

Previously, Timur Pradopo held several important positions, including Independent Commissioner of PT Pollax Tbk. (2017- 2022), Chief of the Indonesian National Police (2010-2013), Head of Security Maintenance Agency of the Indonesian National Police (2010), Regional Chief of Police of Metro Jaya (2010), Regional Chief of Police of West Java (2008-2010), Regional Supervision Inspector of Bali (2004-2005), Regional Chief of Police of Banten (2005-2008), Principal of Higher Education for Police Officer (2008), Expert Staff in Social and Politics for the Chief of the Indonesian National Police (2008), Commander of the Cadet Regiment of the Police Academy (2002-2004), Chief of Police of Bandung City (1999-2000), Head of Operation Control Center of the Regional Police of West Java (1999), Chief of Metro Central Jakarta Police Department (1998-1999), Chief of Metro West Jakarta Police Department (1997-1998), Head of Traffic Issue Study of Police of Metro Jaya (1996-1997), Deputy Chief of Metro Tangerang Police Department (1991-1995), Chief of Metro Sawah Besar Police Sector in the Metro Central Jakarta Police Department (1989-1991), Head of Operation of the Traffic Directorate of Police of Metro Jaya (1989), Chief of East Semarang Police Sector in the Police of Semarang City of Regional Office of Central Java (1985-1987), Head of Operational Section of the Police of Semarang City of Regional Office of Central Java (1982-1985), Officer in Traffic Operational Unit of the Police of Semarang City of Regional Office of Central Java (1981-1982), and Samapta Officer of the Police of Semarang City (1979-1981).

He has also received awards as follows:

- Bintang Maha Putra Adi Pradana in 2013;
- Bintang Bayangkara Utama in 2011;
- Bintang Kartika Eka Paksi Utama in 2011;
- Bintang Jalasena Utama in 2011;
- Bintang Swa Bhuana Paksa Utama in 2011;
- Bintang Bayangkara Utama in 2010;
- Bintang Bayangkara Nararia in 2009;
- Satyalancana Kesetiaan VII Tahun;
- Satyalancana Kesetiaan XVI Tahun;
- Satyalancana Kesetiaan XXVI Tahun; and
- Satyalancana Dwija Sista in 2003.

Timur Pradopo is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly. He also does not have any share or cooperate with the Company and the Company's subsidiaries, including the affiliates.

BUDIMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budiman adalah warga negara Indonesia dan merupakan purnawirawan TNI dengan latar belakang pendidikan:

- Universitas Achmad Yani (2011);
- Akademi Militer (1978).

Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 68 tahun.

Budiman diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama pada tanggal 25 Agustus 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 03 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (Mei 2023-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Pembina di Yayasan Pendidikan Budi Insan Cendekia (2012-sekarang) dan Pembina Yayasan Pendidikan Insan Madani Depok (2004-sekarang).

Sebelumnya, beliau juga telah menjabat beberapa posisi penting sebagai Komisaris Utama PT Utama Karya Tbk. (2020-2024), Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (2021-2023), Sekretaris Militer Presiden Kementerian Sekretariat Negara (2008-2009), Pangdam IV/Diponegoro Mabes TNI (2010), Dankodiklat Mabesad/Mabes TNI AD (2010-2011), Wakasad / Wakil Kepala Staff TNI AD (2011-2013), Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan (2013), Kepala Staff Angkatan Darat (2013-2014), Komisaris PLN (2015-2019), Danton Yonzipur-3 Kodam III/Siliwangi (1979), Danki-A Yonzipur-3 Kodam III/Siliwangi (1981), Dankitar Akabri Darat (1983), Pasiops Yon Dewasa Tasis Akmil (1984), Dan Kotata Yontar Remaja (1988), Kasi Siapsat Bangbinsat Ditziad (1989), Kazi Kopassus (1994), Danden Zipur-6/Kodam VI Tanjung Pura (1990), Danyon Zipur-10 Kostrad (1995), Pabandya 2/Latgab Paban II/Sopsad (1996), Sespri Wakasad (1997), Sespri Kasad (1998), Koorspri Kasad (1998), Danpusdikzi Bogor (1999), Paban II/Bindik Spersad (2002), Dandrem 061/Surya Kencana Kodam III/Siliwangi (2003), Dirjakstra Ditjen Straha Dephan (2006) dan Staff Ahli Panglima TNI Bidang Polkamnas (2007).

Selama Beliau berkarir telah menerima berbagai penghargaan antara lain:

- Bintang Wira Adi Nugraha, lulusan terbaik Sekolah Staf dan Komandan Tentara Nasional Indonesia (Sesko-TNI), pada tahun 2001.
- Lulusan terbaik Sesko-AD, lulusan terbaik Sekolah Staf dan Komandan Angkatan Darat (Sesko-AD) pada tahun 1993/1994.
- Bintang Adhi Makayasa, lulusan terbaik dari masing-masing angkatan, baik itu dari Akademi TNI maupun Akademi Kepolisian.
- Taruna terbaik Tri Sakti Wiratama, prestasi tertinggi yang diberikan kepada Taruna atau Taruni Akademi TNI maupun Akademi kepolisian, dalam gabungan tiga aspek yaitu, mental, fisik, dan intelektual.
- Bintang Jasa Utama, yang diberikan oleh pemerintah Republik Indonesia kepada mereka yang berjasa luar biasa terhadap nusa dan bangsa pada bidang, peristiwa, atau hal tertentu.
- Bintang Dharma, tanda kehormatan yang dianugerahkan kepada anggota TNI yang telah menyumbangkan jasa & bakti untuk bangsa & negara melampaui panggilan kewajiban militer, sebagai penghargaan atas jasa luar biasa untuk kemajuan dan pembangunan TNI.

Budiman is an Indonesian citizen and is a retiree of TNI with the educational background as follows:

- Achmad Yani University (2011);
- Military Academy (1978).

He is 68 years old as at 31 December 2024.

Budiman was appointed as an Independent Commissioner for the first period on 25 August 2021 as stated in the Deed of GMS No. 03 made by Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as Chairman of the Company's Remuneration and Nomination Committee (May 2023-present). He also serves as Founder of Budi Insan Cendekia Education Foundation (2012-present) and Founder of Depok Insan Madani Education Foundation (2004-present).

Previously, he also held several important positions as President Commissioner of PT Utama Karya Tbk. (2020-2024), Member of the Company's Remuneration and Nomination Committee (2021-2023), Military Secretary to the President of the Ministry of State Secretariat (2008-2009), Pangdam IV/Diponegoro TNI Headquarters (2010), Dankodiklat Mabesad/TNI AD Headquarters (2010-2011), Deputy Chief of Staff of the Indonesian Army (2011-2013), Secretary General of the Ministry of Defense (2013), Chief of Army Staff (2013-2014), Commissioner of PLN (2015-2019), Danton Yonzipur-3 Kodam III/Siliwangi (1979), Danki-A Yonzipur-3 Kodam III/Siliwangi (1981), Dankitar Akabri Darat (1983), Pasiops Yon Dewasa Tasis Akmil (1984), and Kotata Yontar Remaja (1988), Kasi Siapsat Bangbinsat Ditziad (1989), Kazi Kopassus (1994), Danden Zipur-6/Kodam VI Tanjung Pura (1990), Danyon Zipur-10 Kostrad (1995), Pabandya 2/Latgab Paban II/Sopsad (1996), Sespri Wakasad (1997), Sespri Kasad (1998), Koorspri Kasad (1998), Danpusdikzi Bogor (1999), Paban II/Bindik Spersad (2002), Dandrem 061/Surya Kencana Kodam III/Siliwangi (2003), Dirjakstra Ditjen Straha Ministry of Defense (2006) and Expert Staff to the Commander of the TNI for Polkamnas (2007).

During his career he has received various awards including:

- Bintang Wira Adi Nugraha, the best graduate of the Indonesian National Army Staff and Commander School (Sesko-TNI), in 2001.
- The best graduate of Sesko-AD, the best graduate of the Army Staff and Commander School (Sesko-AD) in 1993/1994.
- Bintang Adhi Makayasa, the best graduate from each class, both from the TNI Academy and the Police Academy.
- Best cadet of Tri Sakti Wiratama, the highest achievement given to cadets of the TNI Academy and Police Academy, in a combination of three aspects namely, mental, physical, and intellectual.
- Bintang Jasa Utama, which is given by the government of the Republic of Indonesia to those who have rendered extraordinary services to the homeland and nation in certain fields, events, or matters.
- Bintang Dharma, a sign of honor given to members of the TNI who have contributed services & dedication to the nation & state beyond the call of military obligation, as an award for outstanding services for the advancement and development of the TNI.

- Bintang Kartika Eka Paksi Utama, tanda kehormatan tertinggi untuk yang terbaik yang dikeluarkan oleh TNI Angkatan Darat Republik Indonesia untuk anggota korpsnya di bidang militer yang telah menunjukkan kemampuan, kebijaksanaan, dan jasa-jasa luar biasa.
- Bintang Yudha Dharma Pratama, tanda kehormatan tingkat lanjutan yang dikeluarkan oleh angkatan bersenjata yaitu TNI dan Polri secara bersama-sama.
- Bintang Yudha Dharma Naraya, tanda kehormatan tingkat pertama yang dikeluarkan oleh angkatan bersenjata yaitu TNI dan Polri secara bersama-sama.
- Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, tanda kehormatan tingkat lanjutan yang dikeluarkan oleh TNI Angkatan Darat Republik Indonesia untuk anggota korpsnya di bidang militer yang telah menunjukkan kemampuan, kebijaksanaan, dan jasa-jasa luar biasa.
- Bintang Kartika Eka Paksi Naraya, tanda kehormatan tingkat pertama yang dikeluarkan oleh TNI Angkatan Darat Republik Indonesia untuk anggota korpsnya di bidang militer yang telah menunjukkan kemampuan, kebijaksanaan, dan jasa-jasa luar biasa.
- Satyalancana Kesetiaan VII Tahun.
- Satyalancana Kesetiaan XVI Tahun.
- Satyalancana Kesetiaan XXVI Tahun.
- Satyalancana Dwidja Sistha.
- Satyalancana Santi Dharma.
- Satyalancana UNOSOM.
- Satyalancana Seroja.
- Satyalancana Wira Siaga.
- Satyalancana Bhakti Sosial.
- Satyalancana Dharma Nusa.
- Satyalancana Sharma Bantala.
- Satyalancana Wira Dharma.
- Satyalancana Wira Nusa.

Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Beliau juga tidak memiliki saham atau bekerja sama dengan Perseroan dan anak usaha Perseroan termasuk afiliasinya.

Budiman is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly. He also does not have any share or cooperate with the Company and the Company's subsidiaries, including the affiliates.



HENDARMAN SOEPANDJI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hendarman Soepandji memiliki gelar Dr., (HC), S.H., CN. Beliau adalah warga negara Indonesia dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

- Doktor Honoris Causa, Universitas Diponegoro (2009);
- Lemhanas KSA VIII (2000);
- Spesialis Notariat, Universitas Indonesia (1993);
- Kursus Anti Narkotika, Bangkok, Thailand (1983);
- Kursus Intelijen, Intelstraat Bogor (1982);

Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 77 tahun.

Hendarman Soepandji has earned the title of Dr., (HC), S.H., CN. He is an Indonesian citizen with the educational background as follows:

- Honorary Doctorate Degree, Diponegoro University (2009);
- Lemhanas KSA VIII (2000);
- Master of Notary, University of Indonesia (1993);
- Course on Anti-Narcotics, Bangkok, Thailand (1983);
- Course on Intelligence, Intelstraat Bogor (1982);

He is 77 years old as at 31 December 2024.

Hendarman Soepandji diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama pada tanggal 13 September 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPSLB No. 37 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Dosen S2 di Universitas Semarang (USM) di bidang Hukum Agraria (2023-sekarang), Anggota Dewan Penyantun USM (2022-sekarang), Pemilik Kantor Hukum "Hendarman Law Firm" (2015-sekarang).

Sebelumnya, Hendarman Soepandji menjabat beberapa posisi penting sebagai Kepala Badan Pertanahan Nasional RI (2012-2014), Anggota Tim Penyelamat WNI yang dihukum mati di luar negeri (Saudi Arabia, Malaysia, Singapura, Tiongkok dan Hongkong) (2011), Jaksa Agung RI (2007-2010), Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (2005-2007), Ketua Tim Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (2005-2007), Sekretaris Jaksa Agung Muda Pengawasan (2004-2005), Kepala Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta (2002-2004), Anggota Tim Gabungan Pemberantasan Korupsi Kejaksaan Agung RI (2000), Kepala Biro Keuangan Kejaksaan Agung RI (1998-2002), Staf Khusus Jaksa Agung RI (1997-1998), Asisten Perdata/TUN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (1996-1997), Kepala Bidang pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan RI (1995-1996), Atase Kejaksaan Kedutaan Besar Republik Indonesia Bangkok Thailand (1990-1995), Kepala Seksi Penanggulangan Pidana Umum pada Jaksa Agung Muda Intelijen Kejagung RI, diperbantukan pada Badan Koordinasi Inpress 6/71 tentang Narkotika dan Pemberantasan Uang Palsu (1985-1990), Kepala Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri Bogor (1984-1985), Jaksa pada Pusat Operasi Intelijen Kejagung RI (1982-1984), Kepala Subseksi Sosial dan Budaya Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat (1980-1982), Kepala Bagian Penuntutan dan Penyelesaian Perkara Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1976-1979) dan Penempatan di Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur di Balikpapan (1973).

Hendarman Soepandji juga merupakan Ketua Dewan Pembina Ikatan Alumni Universitas Diponegoro (IKA UNDIP) pada tahun 2022-sekarang, Ketua DPP Ikatan Alumni (IKA) UNDIP pada tahun 2009-2014 dan Ketua IKA UNDIP DKI Jakarta pada tahun 2005-2009.

Hendarman Soepandji juga telah menerima penghargaan Bintang Maha Putra Adi Pradana, Bintang Karya Satya 30 tahun dan Bintang Karya Satya 20 tahun.

Hendarman Soepandji tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Beliau juga tidak memiliki saham atau bekerja sama dengan Perseroan dan anak usaha Perseroan termasuk afliasinya.

He was appointed as an Independent Commissioner for the first period on 13 September 2023 as stated in Extraordinary GMS Deed No. 37 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. He is also a Lecturer for Master Programs in Universitas Semarang on Agrarian Law (2023-present), USM Board of Trustees Member (2022-present), Owner of "Hendarman Law Firm" (2015-present).

Previously, Hendarman Soepandji also held several important positions as Head of National Land Agency of the Republic of Indonesia (2012-2014), Members of the Rescuer Team for Indonesian Citizens subject to capital punishment abroad (Saudi Arabia, Malaysia, Singapore, China, and Hong Kong) (2011), Attorney General of the Republic of Indonesia (2007-2010), Deputy Attorney General on Special Criminal Affairs (2005-2007), Head of Corruption Eradication Team (2005-2007), Secretary of Deputy Attorney General on Oversight Affairs (2004-2005), Head of High Prosecutor's Office in Special Region of Yogyakarta (2002-2004), Member of the Joint Team for Corruption Eradication in the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2000), Head of Financial Bureau of the Attorney General of Republic of Indonesia (1998-2002), Attorney General's Special Staff of the Republic of Indonesia (1997-1998), Civil/ State Administrative Assistant in South Sumatra High Prosecutor's Office 1996-1997), Section Head of Education and Training Center of Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1995-1996), Attorney General Attache at the Embassy of the Republic of Indonesia in Bangkok, Thailand (1990-1995), Section Head of General Crimes Countermeasure at Deputy Attorney General on Intelligence Affairs of Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, assisting in a Coordinating Agency based on Presidential Instruction 6/71 on Narcotics and Eradication of Counterfeit Money (1985-1990), Intelligence Section Head of Bogor District Prosecutor's Office (1984-1985), Prosecutor at the Intelligence Operations Center of Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1982-1984), Subsection Head of Social and Culture at Central Jakarta District Prosecutor's Office (1980-1982), Section Head of Prosecution and Case Settlement at East Kalimantan High Prosecutor's Office (1976-1979), and Appointment at East Kalimantan High Prosecutor's Office in Balikpapan (1973).

Hendarman Soepandji is also the Chairman of Universitas Diponegoro Alumni Association Board of Trustees (IKA UNDIP) in 2022-present, Chairman of UNDIP Alumni Association Central Board in 2009-2014, and Chairman of Universitas Diponegoro Alumni Association in DKI Jakarta in 2005-2009.

Hendarman Soepandji has also received some awards, including Bintang Maha Putra Adi Pradana, Bintang Karya Satya for 30 years of service, and Bintang Karya Satya for 20 years of service.

Hendarman Soepandji is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly. He also does not have any share or cooperate with the Company and the Company's subsidiaries, including the affiliates.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2024 tidak mengalami perubahan dari sebelumnya, namun RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024 memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Dewan komisaris tersebut. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Changes in the Composition of Board of Commissioners

The composition of members of the Company's Board of Commissioners during 2024 did not change, but the Annual GMS on 27 June 2024 decided to reappoint the members of the Board of Commissioners. The following is the composition of members of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2024:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama / President Commissioner
2	Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner
3	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner
4	Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
5	Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner
6	Hendarman Soepandji	Komisaris Independen / Independent Commissioner

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE END OF THE FINANCIAL YEAR

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk mengesahkan pengunduran diri Purnomo Yusgiantoro dari jabatan Komisaris Utama, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan sementara susunan anggota Direksi tidak mengalami perubahan setelah berakhirnya tahun buku 2024 sampai laporan tahunan ini diterbitkan.

On 15 January 2025, the Company held an Extraordinary GMS to approve the resignation of Purnomo Yusgiantoro from his position as the President Commissioner, so that the composition of members of the Board of Commissioner changed, while the composition of members of the Board of Directors did not change after the end of of financial year of 2024 up to the publication of this annual report.

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebelum dan setelah RUPS Luar Biasa :

The following is the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company before and after the Extraordinary GMS:

Sebelum RUPS Luar Biasa

Before Extraordinary GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama / President Commissioner
2	Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner
3	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner
4	Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
5	Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner
6	Hendarman Soepandji	Komisaris Independen / Independent Commissioner
7	Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director
8	Lim Chai Hock	Direktur / Director
9	Jenny Quantero	Direktur / Director

No.	Nama Name	Jabatan Position
10	Low Yi Ngo	Direktur / Director
11	Russell Neil	Direktur / Director
12	Alastair McLeod	Direktur / Director
13	Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director
14	Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director
15	Lee Minhyung	Direktur / Director
16	Merlin	Direktur / Director
17	Ulina Fitriani	Direktur / Director

Setelah RUPS Luar Biasa

After the Extraordinary GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Hendarman Soepandji* ¹⁾	Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner
2	Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner
3	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner
4	Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
5	Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner
6	Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director
7	Lim Chai Hock	Direktur / Director
8	Jenny Quantero	Direktur / Director
9	Low Yi Ngo	Direktur / Director
10	Russell Neil	Direktur / Director
11	Alastair McLeod	Direktur / Director
12	Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director
13	Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director
14	Lee Minhyung	Direktur / Director
15	Merlin	Direktur / Director
16	Ulina Fitriani	Direktur / Director

Catatan / Notes:

*¹⁾ Diangkat pada tanggal 15 Januari 2025 / Appointed on 15 January 2025.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan melakukan serangkaian proses seleksi penerimaan pegawai dengan ketat antara lain seleksi surat lamaran kerja sesuai dengan bidang yang dibutuhkan, pemanggilan wawancara, melakukan uji intelegensi dan kemampuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengetahuan, pengalaman, perilaku serta potensi yang dapat dikembangkan agar calon karyawan tersebut dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan.

Perseroan berkomitmen bahwa sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang paling berharga. Karena itu, Perseroan menerapkan kesetaraan dan kesempatan pengembangan kompetensi serta karir yang sama bagi seluruh pegawai tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, atau asal negara.

Untuk meningkatkan kompetensi pegawai, Perseroan telah memberikan kesempatan untuk mengikuti *training*, seminar, *workshop* terhadap 1.291 orang pegawai selama tahun 2024. Di samping itu, beberapa pegawai Perseroan juga mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh instansi tertentu sesuai dengan hubungan pekerjaannya.

Perseroan juga memberikan remunerasi dan fasilitas lainnya berupa asuransi kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan) dan keamanan pekerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) yang terdiri dari Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Total pegawai Bayan Group pada tahun 2024 sebanyak 4.149 orang dan mengalami peningkatan sekitar 330 orang dari tahun 2023 yang terdiri dari:

- Pegawai tetap sebanyak 3.384 orang.
- Pegawai dengan masa percobaan sebanyak 18 orang.
- Pegawai kontrak sebanyak 691 orang.
- Pegawai ekspatriat sebanyak 56 orang.

Keseluruhan pegawai tersebut tersebar di Jakarta, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Berikut tabel jumlah pegawai Bayan Group berdasarkan jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan jabatan.

The Company carries out a series of rigorous recruitment selection processes, including selecting job application letters according to the required field, calling for interviews, conducting intelligence and ability tests to identify further their knowledge, experience, behavior, and potential that can be developed so that prospective employees can fulfill the Company's needs.

The Company is committed that human resources are its most valuable asset. Therefore, the Company applies equality and equal opportunity for competency and career development for all employees regardless of gender, race, skin color, religion, physical condition, or country of origin.

To improve employee competence, the Company has provided opportunities to attend trainings, seminars, workshops for 1,291 employees during 2024. In addition, several employees of the Company also participated in webinars organized by certain institutions in accordance with their employment.

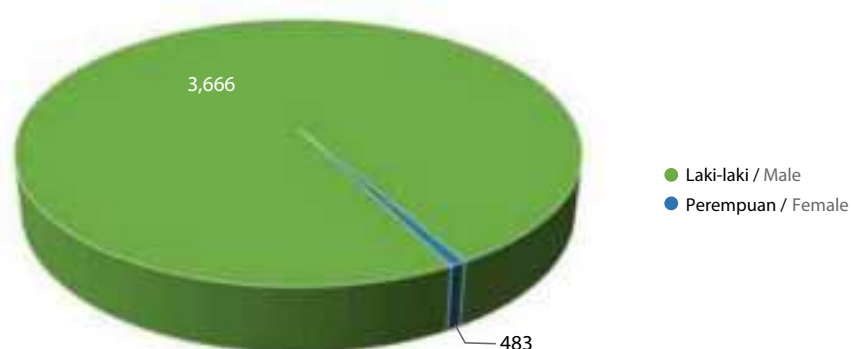
The Company also provides remuneration and other facilities in the form of health insurance (BPJS Kesehatan) and employment security (BPJS Ketenagakerjaan) consisting of Old-Age Security, Pension Security, Employment Injury Security, and Death Security in accordance with the prevailing regulations.

The total number of employees of the Bayan Group in 2024 was 4,149 people and it was an increase of 330 people from 2023, which consisted of:

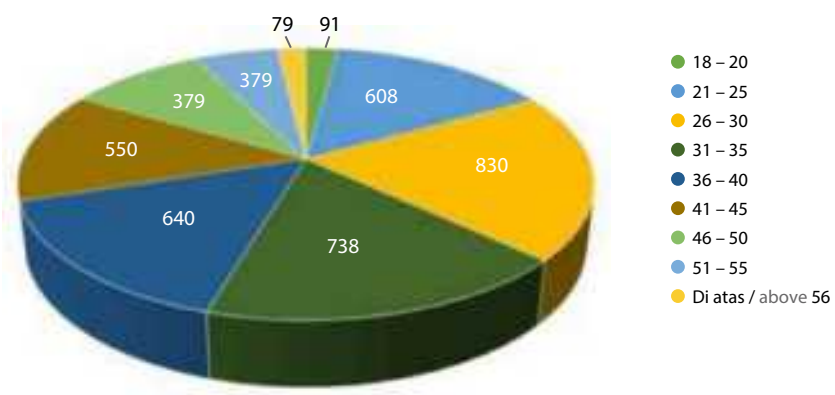
- 3,384 permanent employees.
- 18 employees in the probation period.
- 691 contract employees.
- 56 expatriate employees.

All of these employees are spread across Jakarta, East Kalimantan, and South Kalimantan. The following is a table of the number of Bayan Group's employees based on gender, age, educational background, and job title.

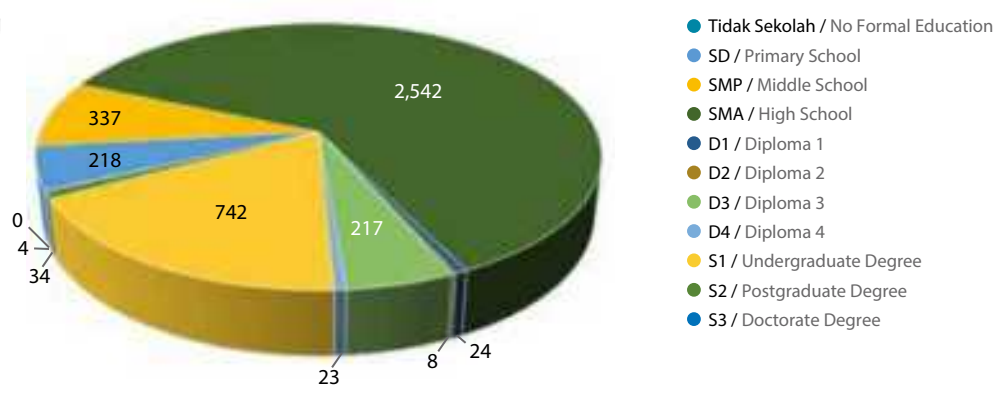
Jenis Kelamin
Gender



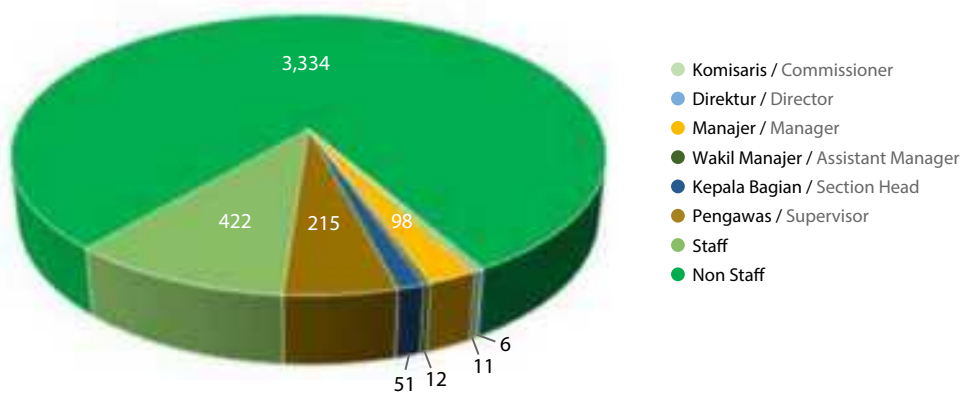
Usia Age



Latar Belakang Pendidikan Educational Background



Jabatan Job Title



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 2 Januari dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan sebagai berikut:

The shareholders composition of the Company as of 2 January and 31 December 2024 based on the report of PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau (SAB) of the Company is as follows:

A. Pemegang Saham yang memiliki 5% saham atau lebih

A. Shareholders with 5% or more share ownership

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	2 Januari / January 2024		31 Desember / December 2024		Perubahan / Change	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
Dato' DR. Low Tuck Kwong	20,353,317,370	61.06	13,389,835,770	40.17	6,963,481,600	20.89
Elaine Low	-	-	7,333,833,700	22.00	7,333,833,700	22.00
PT Sumber Suryadaya Prima	3,333,380,000	10.00	3,333,380,000	10.00	-	-

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki Saham Perseroan

B. Company's Share Ownership by members of the Board of Commissioners and Directors

Sesuai kebijakan Perseroan, antara lain:

- Komisaris independen dan anggota komite yang independen tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan maupun anak perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan baik langsung ataupun tidak langsung wajib memberitahukan kepada Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pursuant to the Company's policies, among others:

- Independent commissioners and independent members of the committees are not allowed to directly or indirectly own the shares of the Company or its subsidiaries.
- Members of the Board of Directors and the Board Commissioners who directly or indirectly own the Company's shares must inform it to the Company and Financial Services Authority (OJK).

Selama tahun 2024, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan saham Perseroan telah melaporkan kepada Perseroan dan OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hingga per tanggal 31 Desember 2024, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung. Berikut komposisi kepemilikan saham secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris:

During 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners who conducted purchase, sales, and transfer of the Company's shares had informed such matter to the Company and OJK in accordance with the prevailing provisions. Up to 31 December 2024, there were no members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who indirectly owned the Company's shares. The following is the composition of direct share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	2 Januari / January 2024				31 Desember / December 2024				Perubahan Change	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
		Langsung Direct		Tidak Langsung Indirect		Langsung Direct		Tidak Langsung Indirect			
Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lifransyah Gumay	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	2 Januari / January 2024				31 Desember / December 2024				Perubahan Change	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persen- tase Percent- age (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persen- tase Percent- age (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persen- tase Percent- age (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persen- tase Percent- age (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persen- tase Percent- age (%)
		Langsung Direct		Tidak Langsung Indirect		Langsung Direct		Tidak Langsung Indirect			
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Timur Pradopo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hendarman Soepandji	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama President Director	20,353,317,370	61.06	-	-	13,389,835,770	40.17	-	-	6,963,481,600	20.89
Lim Chai Hock	Direktur Director	1,086,940,000	3.26	-	-	1,087,100,000	3.26	-	-	160,000	-
Jenny Quantero	Direktur Director	994,975,000	2.98	-	-	994,975,000	2.98	-	-	-	-
Russell John Neil	Direktur Director	5,000,000	0.01	-	-	4,000,000	0.01	-	-	1,000,000	-
Alastair McLeod	Direktur Director	5,000,000	0.01	-	-	5,000,000	0.01	-	-	-	-
Low Yi Ngo	Direktur Director	61,599,800	0.18	-	-	61,614,800	0.18	-	-	15,000	-
Alexander Ery Wibowo	Direktur Director	1,000,000	-	-	-	1,000,000	-	-	-	-	-
Oliver Khaw Kar Heng	Direktur Director	617,600	-	-	-	617,600	-	-	-	-	-
Lee Minhyung	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Merlin	Direktur Director	2,002,000	0.01	-	-	2,002,000	0.01	-	-	-	-
Ulina Fitriani	Direktur Director	10,000,000	0.03	-	-	10,000,000	0.03	-	-	-	-

C. Pemegang saham di bawah 5%

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, pemegang saham di bawah 5% yang memiliki rekening saham terdiri atas 2.878 rekening dengan total saham sebanyak 9.276.285.530 saham atau 27,83%.

D. Pemegang saham berdasarkan institusi, individu, lokal dan asing

Distribusi kepemilikan saham Perseroan berdasarkan:

- Institusi atau badan usaha lokal: 32 institusi.
- Institusi atau badan usaha asing: 45 Institusi.
- Perseorangan atau individu lokal: 2.780 pemegang saham.
- Perseorangan atau individu asing: 30 pemegang saham.

C. Shareholders with less than 5% share ownership

Based on the Company's Shareholders Register as at 31 December 2024, shareholders with the share ownership of under 5% consisted of 2,878 account holders with total shares of 9,276,285,530 shares or 27.83%.

D. Shareholders by institution, individual, local and foreign ownerships

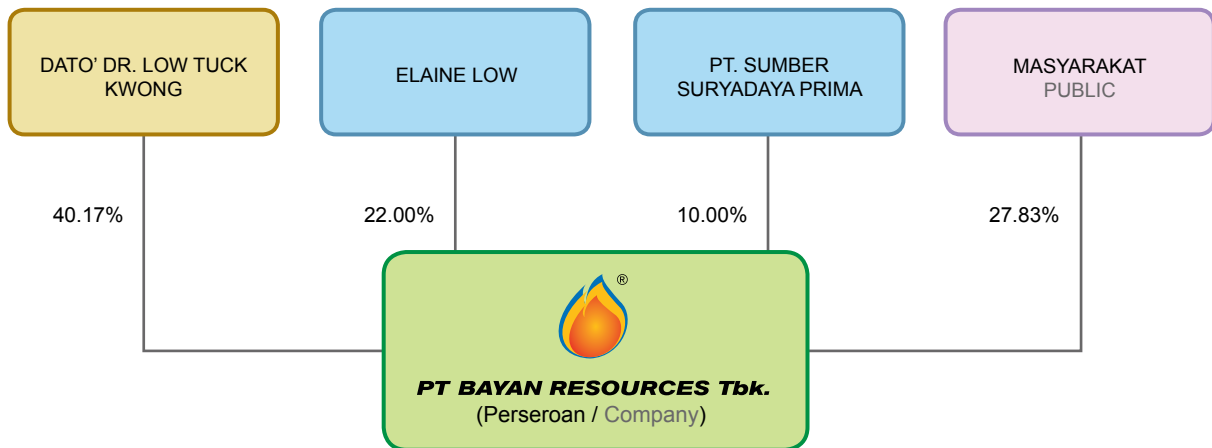
Distributions of the Company's shareholdings based on:

- Local institutions or business entities: 32 institutions.
- Foreign institutions or business entities: 45 institutions.
- Local individuals: 2,780 shareholders.
- Foreign individuals: 30 shareholders.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN UTAMA CONTROLLING AND PRIMARY SHAREHOLDERS INFORMATION

Pemegang saham pengendali dan utama Perseroan hingga laporan ini diterbitkan adalah Dato' DR. Low Tuck Kwong, yang juga menjabat sebagai Direktur Utama. Beliau merupakan pemegang saham individu mayoritas dengan kepemilikan saham langsung 40,17% dalam Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024. Di bawah ini adalah diagram pemegang saham Perseroan:

The primary and controlling shareholder of the Company as at the publication of this report is Dato' DR. Low Tuck Kwong, who is also the incumbent President Director. He is the majority individual shareholder directly holding 40.17% shares in the Company as at 31 December 2024. Below is the diagram of the Company's shareholders:



INFORMASI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES ENTITY INFORMATION

Perseroan memiliki hak eksklusif untuk menambang batubara melalui 5 anak perusahaan yang memegang PKP2B dan 13 anak perusahaan yang memegang IUP, dengan total area konsesi seluas 107.087 hektar yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Anak perusahaan lainnya bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan, pengiriman, jasa penambangan atau kontraktor tambang, investasi, penyedia tenaga listrik, dan perkebunan kelapa sawit.

Tabel berikut ini menjabarkan nama perusahaan, alamat, jenis usaha dan persentase kepemilikan langsung maupun tak langsung, aset total, luas area konsesi dan status usaha per tanggal 31 Desember 2024.

The Company has exclusive rights to mine coal through 5 CCoWs and 13 IUPs held by its subsidiaries, with a total concession area of 107,087 hectares located in East Kalimantan and South Kalimantan. Other subsidiaries are engaged in port management, shipping, mining services or mining contractors, investment, electric power supplier, and palm oil plantation.

The following table shows the company names, addresses, business types, percentages of direct and indirect share ownership, total assets, total concession area and business status as at 31 December 2024.

Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Address	Jenis Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset Total Assets	Tipe Konsesi Type of Concession	Area Konsesi Concession Area (Ha.)	Lokasi Location	Status
PT Perkasa Inakakerta (PIK)	Gedung Office 8, Lantai 36 Unit B, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	100.00	55,129,596	PKP2B Generasi ke 3 / 3rd Generation CCoW	19,050	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Wahana Baratama Mining (WBM)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit D, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	100.00	146,222,156	PKP2B Generasi ke 3 / 3rd Generation CCoW	7,811	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit C, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	100.00	129,686,479	PKP2B Generasi ke 3 / 3rd Generation CCoW	12,710	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Teguh Sinarabadi (TSA)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit B, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	100.00	40,075,496	PKP2B Generasi ke 3 / 3rd Generation CCoW	3,505	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)	Gedung Office 8, Lantai 36 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	92.70	31,400,273	PKP2B Generasi ke 2 / 2nd Generation CCoW	20,275	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Fajar Sakti Prima (FSP)	Jl. MT Haryono Blok D4 No:9-10. Komp. Balikpapan Baru, Balikpapan-Kalimantan Timur 76114.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	90.00	671,726,442	IUP	3,775	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Bara Tabang (BT)	Jl. MT Haryono Blok D4 No:9-10. Komp. Balikpapan Baru, Balikpapan-Kalimantan Timur 76114.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	90.00	479,422,148	IUP	3,015	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Brian Anjat Sentosa (BAS)	Jl. Pesut No. 10, RT.36, Kelurahan Timbau, Kec. Tenggarong, Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75511	Pertambangan Batubara / Coal Mining	100.00	3,566,723	IUP	4,025	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Dermaga Perkasapratama (DPP)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit C, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Jasa Pengalihmuatan Batubara / Coal Transshipment Services	87.40	182,009,550				Aktif / Active
PT Muji Lines (ML)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit D, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Jasa Pengalihmuatan Batubara / Coal Transshipment Services	100.00	51,907,723				Aktif / Active
PT Indonesia Pratama (IP)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Jasa Kontraktor Pertambangan / Mining Contractor	100.00	489,950,219				Aktif / Active
PT Bayan Energy (BE)	Gedung Office 8, Lantai 36 Unit C, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Service Perusahaan Investasi / Holding Company	99.99	189,462,751				Aktif / Active
PT Metalindo Prosestama (MP)	Gedung Office 8, Lantai 37, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Perusahaan Investasi / Holding Company	95.20	3,683,316				Aktif / Active

Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Address	Jenis Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset Total Assets	Tipe Konsesi Type of Concession	Area Konsesi Concession Area (Ha.)	Lokasi Location	Status
Kangaroo Resources Limited Pty Ltd. (KRL)	Perth Office level 2 Suite 9, 389 Oxford St, Mt Hawthorne WA 6016, Australia	Perusahaan <i>Dormant</i> / Dormant Company	100.00	49,957,062				Tidak Aktif / Inactive
PT Tanur Jaya (TJ)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit B, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	64,963,698	IUP	5,000	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Silau Kencana (SK)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.00	1,164,510	IUP	4,774	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Orkida Makmur (OM)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.00	81,062	IUP	310	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploration
PT Tiwa Abadi (TA)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	408,216,571	IUP	4,996	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Sumber Api (SA)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.00	235,279	IUP	1,915	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploration
PT Dermaga Energi (DE)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.00	6,032,338	IUP	3,120	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploration
PT Bara Sejati (BS)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	411,370	IUP	2,903	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Apira Utama (AU)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	17,630	IUP	1,714	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Cahaya Alam (CA)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	14,816	IUP	3,193	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Karsa Optima Jaya (KOJ)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit B, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Perusahaan Investasi / Holding Company	99.99	49,754,423				Aktif / Active
PT Mamahak Coal Mining (MCM)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit B, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	264,834	IUP	4,996	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Kariangau Power (KP)	Jl. MT Haryono Blok D4 No:9-10. Komp. Balikpapan Baru, Balikpapan-Kalimantan Timur 76114.	Penyedia Tenaga Listrik / Electric Power Supplier	99.99	12,637,817			Kalimantan Timur / East Kalimantan	Aktif / Active
PT Enggang Alam Sawita (EAS)	Gedung Office 8, Lantai 37 Unit H, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Perkebunan Kelapa Sawit / Oil Palm Plantation	99.99	10,904,037		8,462.35	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Aktif / Active



IKHTISAR KINERJA 2024
2024 Performance Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

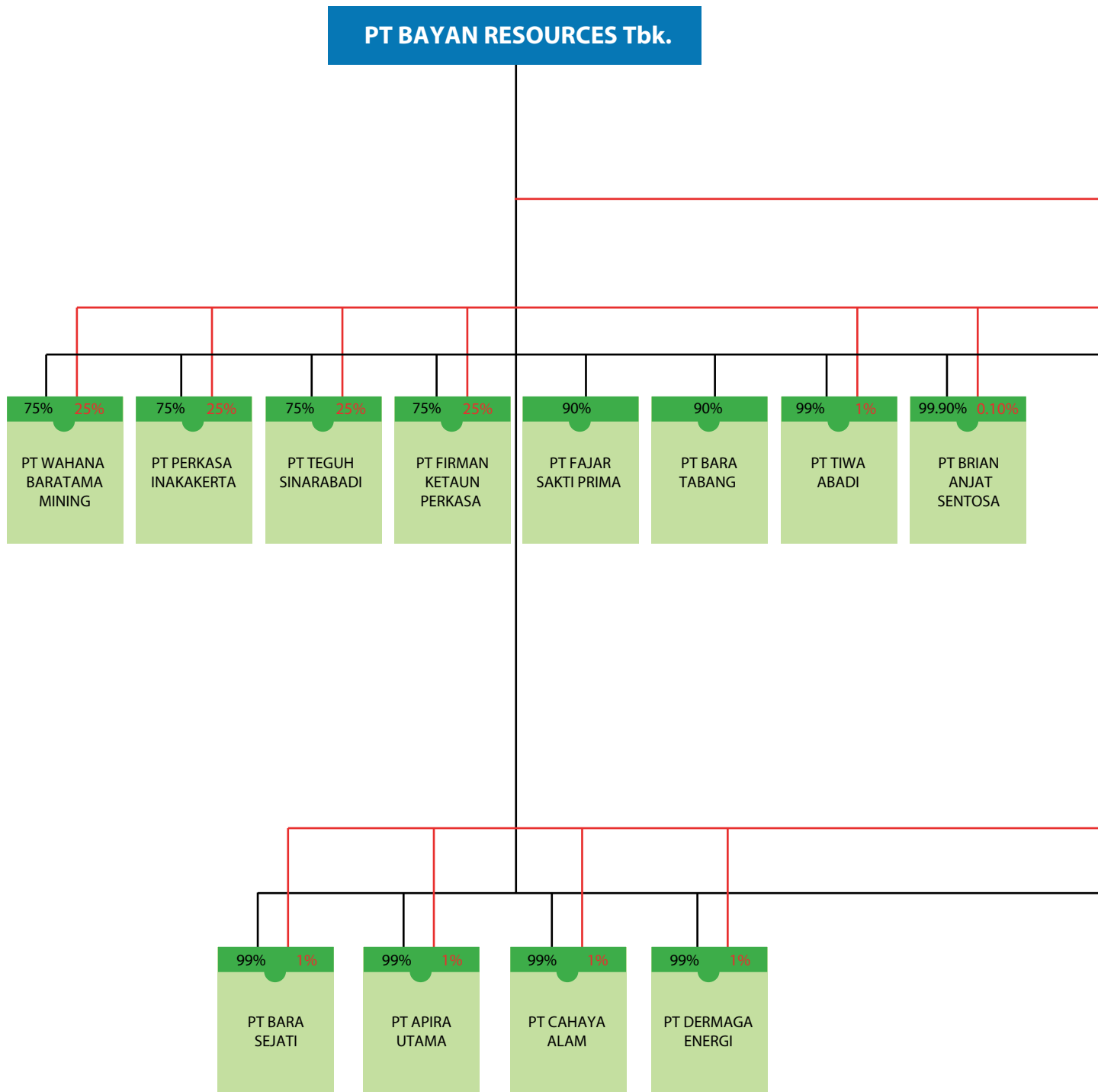
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

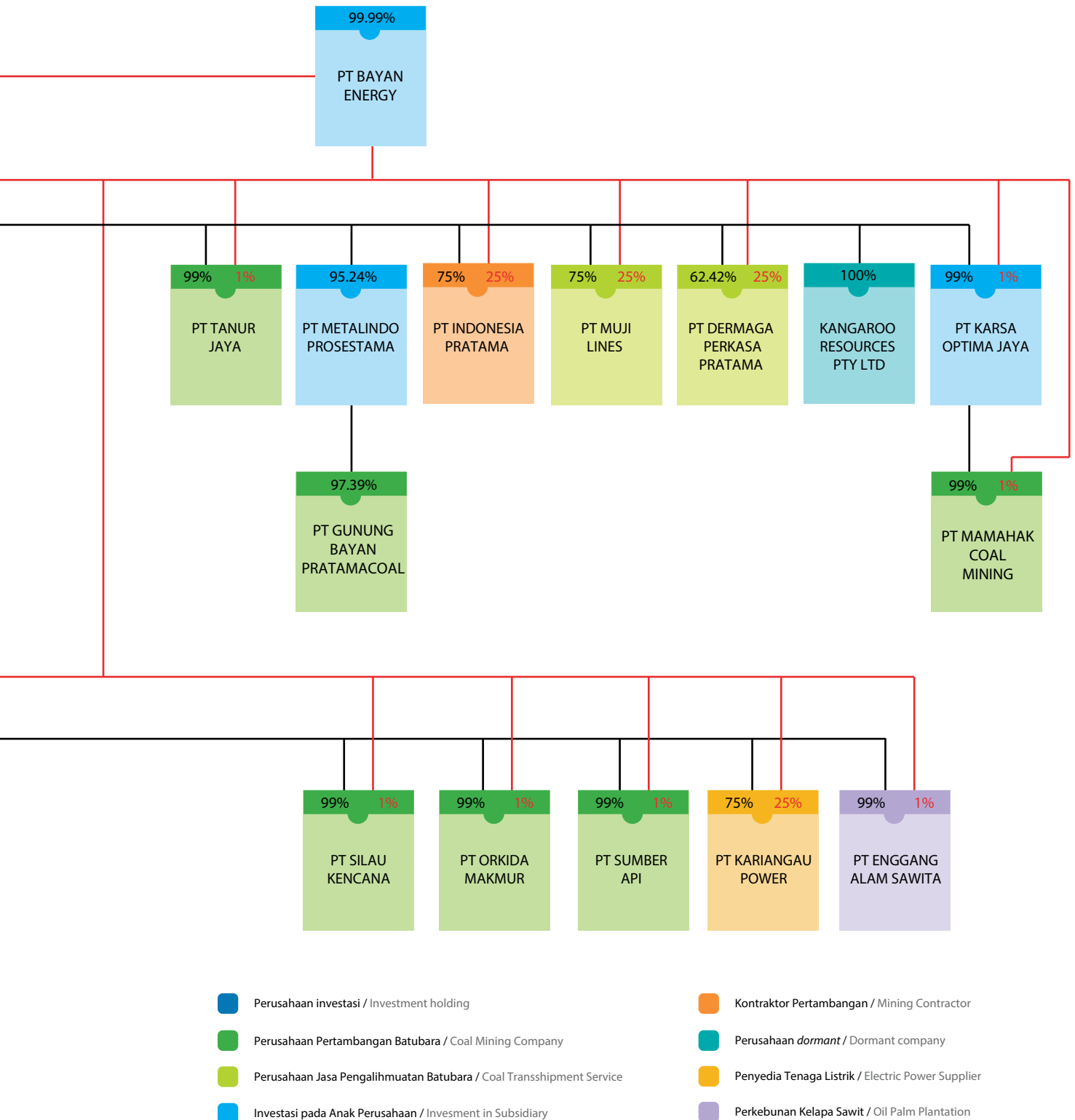
TINJAUAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Review and Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE





KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE REGISTRATION CHRONOLOGY

Berikut kronologis Pencatatan Saham:

1. Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2008 melalui Penawaran Umum Perdana atau IPO sebanyak 833.333.500 saham biasa, yang terdiri 500.000.000 saham biasa yang merupakan milik Pemegang Saham Penjual (Saham Divestasi) dan 333.333.500 saham biasa atau saham baru dengan nilai nominal Rp100/saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp5.800/saham. Secara total, saham Perseroan menjadi 3.333.333.500 saham.
2. Pada tahun 2010, pemegang saham pendiri Perseroan dan beberapa pemegang saham minoritas lainnya menjual sebanyak 666.667.000 saham atau 20% kepada KEPCO melalui bursa. Namun pada akhir tahun 2016, KEPCO melakukan divestasi dengan menjual sahamnya.
3. Pada tanggal 6 Oktober 2017, ENEL Investment Holding B.V menjual seluruh sahamnya di Perseroan kepada Dato' DR. Low Tuck Kwong sebanyak 333.333.500 atau 10%.
4. Pada tanggal 27 Oktober 2017, PT Sumber Suryadaya Prima membeli saham Perseroan sebesar 333.338.000 atau 10%.
5. Pada tanggal 2 Desember 2022, Perseroan melaksanakan *stock split* dengan perbandingan 1:10 atau 1 saham lama menjadi 10 saham baru, sehingga total jumlah saham menjadi 33.333.335.000 saham dengan nilai nominal saham Rp10/saham. Harga saham setelah *stock split* sebesar Rp9.450/saham.
6. Pada tanggal 28 Agustus 2024, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan yaitu Dato' DR. Low Tuck Kwong menghibahkan saham miliknya kepada Elaine Low yang merupakan putri beliau sebanyak 7.333.333.700 saham.

Total saham Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar 33.333.335.000 saham dengan harga penutupan pada perdagangan tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp20.250/ saham.

INFORMASI EFEK LAIN

INFORMATION ON OTHER SECURITIES

Perseroan hanya mencatatkan saham PT Bayan Resources Tbk. di PT Bursa Efek Indonesia dan tidak mencatatkan bentuk efek lainnya baik di dalam negeri atau di luar negeri.

Below is the chronology of Share Registration:

1. The Company registered its shares with the Indonesian Stock Exchange on 12 August 2008 through an Initial Public Offering or IPO of 833,333,500 common shares, which consisted of 500,000,000 common shares owned by Selling Shareholders (Divestment Shares) and 333,333,500 common or new shares with nominal value of IDR100/ share, offered to the public at the price of IDR5,800/share. In total, there were 3,333,333,500 of the Company's issued shares.
2. In 2010, the founding shareholders of the Company and several minority shareholders sold 666,667,000 shares or 20% to KEPCO through the stock exchange. However, in late 2016, KEPCO divested and sold its shares.
3. On 6 October 2017, ENEL Investment Holding B.V sold all of its 333,333,500 shares in the Company or 10% to Dato' DR. Low Tuck Kwong.
4. On 27 October 2017, PT Sumber Suryadaya Prima bought 333,338,000 shares or 10% of the Company's shares.
5. On 2 December 2022, the Company carried out a stock split with the 1:10 ratio or 1 previous share is now worth 10 new shares, so the total shares become 33,333,335,000 shares with the nominal value of IDR10/share. The stock price after the stock split was IDR9,450/share.
6. On 28 August 2024, the primary and controlling shareholder of the Company, Dato' DR. Low Tuck Kwong, granted 7,333,333,700 of his shares to Elaine Low, his daughter.

The Company's total shares as at 31 December 2024 were 33,333,335,000 shares with the closing price at the trading on 30 December 2024 of IDR20,250/share.

The Company only lists the shares of PT Bayan Resources Tbk. at PT Bursa Efek Indonesia and does not list any other form of securities either domestic or abroad.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

Nama / Name	Alamat Address	Profesi Profession	Biaya Fee	Periode Penunjukan Period of Appointment	Keterangan Remarks
<p>KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan Akuntan Publik Toto Harsono</p> <p>KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of PwC Global Network) with Toto Harsono as the Public Accountant</p>	<p>WTC 3, Jalan Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Phone: (+6221) 509922901, Fax: (+6221) 52905555</p>	<p>Auditor Eksternal External Auditor</p>	<p>US\$498,517</p>	<p>2024</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024. Conducting audits on the Consolidated Financial Statements as at 31 December 2024. Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Anak Perusahaan 31 Desember 2024. Conducting audits on the Subsidiaries' Financial Statements as at 31 December 2024.
<p>PT Raya Saham Registra</p>	<p>Gedung Plaza Sentral, Lt 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Phone: (62-21) 2525 666, fax: (62-21) 2525 028.</p>	<p>Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau</p>	<p>US\$ 1,979</p>	<p>2008</p>	<p>Biaya Tahunan BAE dan biaya penyelenggaraan RUPS selama tahun 2024. Securities Administration Bureau annual fees and fees for Organizing the GMS during 2024.</p>

Selama tahun 2024, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan tidak melakukan *non-audit services* pada Perseroan maupun anak usaha Perseroan.

During 2024, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan did not perform any non-audit services in the Company and the subsidiaries.





TINJAUAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT
REVIEW AND
ANALYSIS



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Sebagai induk perusahaan, sebagian besar kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan masing-masing anak perusahaan yang sebagian besar bergerak di bidang pertambangan, sementara sisanya bergerak di bidang non-tambang namun mendukung usaha pertambangan secara terpadu.

As a holding company, most of the business activities of the Company are performed by subsidiaries which are mostly engaged in the mining sector, with the remaining subsidiaries engaged in the non-mining sector that offer integrated support to the mining business.

Kegiatan Pertambangan

Perseroan melalui anak perusahaannya telah memproduksi 56,9 juta MT batubara pada tahun 2024, meningkat 14,4% dibandingkan produksi tahun 2023 sebesar 49,7 juta MT. Peningkatan produksi di tahun 2024 terutama disebabkan oleh ekspansi lanjutan di proyek Tabang.

Mining Operations

The Company, through its subsidiaries, produced 56.9 million MT in 2024, a 14.4% increase from 2023 production of 49.7 million MT. The increase of production in 2024 was mainly due to the company's continued expansion at the Tabang project.

(dalam juta MT/in million MT)

Nama Proyek/ Project Name	2020	2021	2022	2023	2024
GBP	-	-	-	-	0.3
WBM	1.4	1.3	1.3	2.0	2.4
PIK	1.2	1.1	1.0	1.2	1.5
TSA/FKP	3.2	3.1	2.6	2.7	2.2
Tabang Project	24.4	32.1	34.0	43.8	50.5
TOTAL	30.2	37.6	38.9	49.7	56.9

PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)

GBP merupakan pemegang PKP2B generasi kedua yang terdiri atas Blok 1 dan Blok 2, yang keduanya berlokasi di Kalimantan Timur. GBP Blok 2 memproduksi batubara dengan kalori tinggi mencapai 6.500 kcal/Kg GAR, sementara GBP Blok 1 memiliki sejumlah kecil deposit batubara *semi-soft coking*.

PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)

GBP is the holder of a second generation CCoW consisting of Block 1 and Block 2, which are both located in East Kalimantan. GBP Block 2 produced high calorific coal of up to 6,500 kcal/ Kg GAR and GBP Block 1 has a small deposit of semi-soft coking coal.

GBP memproduksi 0,3 juta MT pada tahun 2024, dimana pada tahun 2023 tidak memproduksi batubara.

GBP produced 0.3 million MT in 2024, whilst in 2023 no coal was produced.

PT Wahana Baratama Mining (WBM)

WBM merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Satui, Kalimantan Selatan. WBM memproduksi batubara kualitas *bituminous* dengan kandungan kalori sekitar 6.300-6.500 kcal/Kg GAR. Untuk mendukung operasional pengiriman batubara, WBM memanfaatkan terminal khusus yang terletak di pantai Sungai Cuka - Satui. Batubara tersebut kemudian diangkut dengan tongkang ke *floating crane* yang berada di perairan Kalimantan Selatan, yang dapat melayani kapal *Handymax, Panamax* dan/atau *Capesize*.

PT Wahana Baratama Mining (WBM)

WBM is the holder of a third generation CCoW located in Satui, South Kalimantan. WBM produces bituminous quality coal with calorific content of 6,300-6,500 kcal/Kg GAR. In order to support coal deliveries, WBM utilizes a special port located at Cuka River - Satui. The coal is then transported by barges to a floating crane in South Kalimantan waters, which can serve *Handymax, Panamax* and/or *Capesize* vessels.

WBM memproduksi 2,4 juta MT pada tahun 2024, atau 18,9% lebih tinggi dibandingkan dengan produksi tahun 2023 sebesar 2,0 juta MT dan sedikit lebih tinggi dari anggaran sebesar 2,2 juta MT. Selama tahun tersebut, kontraktor Thies mobilisasi perlengkapan tambahan untuk mempercepat produksi. Rasio pengupasan tanah aktual sebesar 12,1 sejalan dengan anggaran rasio pengupasan tanah sebesar 12,5.

WBM produced 2.4 million MT in 2024, which was 18.9% higher than the 2023 production of 2.0 million MT and slightly higher than the budget of 2.2 million MT. During the year, the contractor Thies mobilised additional equipment to expedite production. The actual stripping ratio of 12.1 was in line with the budget stripping ratio of 12.5.

PT Perkasa Inakakerta (PIK)

PIK merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Kutai Timur, Kalimantan Timur. PIK memproduksi batubara kualitas *sub-bituminous* dengan kandungan kalori 4.600-4.700 Kcal/kg GAR. Untuk mendukung pengiriman batubara, PIK menggunakan terminal khusus yang terletak di Pantai Sekerat. Terminal Khusus ini dapat memuat langsung ke kapal *Handymax* atau *Panamax*.

PIK memproduksi 1,5 juta MT pada tahun 2024 atau 19,9% lebih tinggi dibandingkan dengan produksi tahun 2023 sebesar 1,2 juta MT dan 26,2% lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran sebesar 1,2 juta MT. Peningkatan produksi ini terutama dikarenakan telah dimulainya penambangan pada kuartal ke-1 tahun 2024 oleh PT Antareja Mahada Makmur (AMM) sebagai subkontraktor utama di PIK, menggantikan subkontraktor sebelumnya. Rasio pengupasan tanah aktual sebesar 7,7 hampir sejalan dengan rasio pengupasan tanah yang dianggarkan sebesar 7,3.

PT Teguh Sinarabadi (TSA)

TSA merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Kutai Barat, Kalimantan Timur. TSA memproduksi batubara kualitas *bituminous* dengan kandungan kalori sekitar 5.700-6.000 Kcal/kg GAR. Untuk mendukung operasional pengiriman batubara, TSA menggunakan terminal khusus yang terletak di Sungai Mahakam.

Tidak ada kegiatan operasional pertambangan di TSA pada tahun 2024 dikarenakan cadangan yang telah habis pada tahun 2023.

PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)

FKP merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Kutai Barat, Kalimantan Timur. FKP memproduksi batubara kualitas *bituminous* dengan kandungan kalori sekitar 5.700-6.000 Kcal/kg GAR. Lokasi tambang FKP dan TSA saling berdekatan sehingga FKP menggunakan terminal khusus yang sama dengan TSA untuk pengiriman batubaranya.

FKP memproduksi 2,2 juta MT pada tahun 2024 atau 9,5% lebih tinggi dibandingkan dengan produksi tahun 2023 sebesar 2,0 juta MT dan 10,0% lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran sebesar 2,0 juta MT. Produksi yang lebih tinggi terutama dikarenakan curah hujan yang lebih rendah di kawasan tersebut dan armada tambahan yang dimobilisasi oleh kontraktor. Rasio pengupasan tanah aktual sebesar 12,5 sejalan dengan rasio pengupasan tanah anggaran sebesar 12,5.

Proyek Tabang

FTB merupakan gabungan dari 2 perusahaan tambang yang terdiri atas FSP dan BT, yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Proyek Tabang memproduksi batubara *sub-bituminous* yang ramah lingkungan dengan kandungan belerang rendah. Kandungan kalori batubaranya sekitar 4.000-4.400 Kcal/kg GAR.

Pakar Utara merupakan integrasi dari 3 perusahaan tambang yang bersebelahan, yaitu TA, TJ, dan DE, yang memiliki IUP Operasi Produksi yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Pakar Utara berdekatan dengan FTB dan juga memiliki batubara *sub-bituminous* yang ramah lingkungan dengan kandungan kalori sekitar 3.530-4.200 Kcal/kg GAR.

PT Perkasa Inakakerta (PIK)

PIK is the holder of a third generation CCoW located in Kutai Timur, East Kalimantan. PIK produces sub-bituminous quality coal with calorific value of 4,600-4,700 Kcal/kg GAR. In order to support coal deliveries, PIK utilizes a special port located at Sekerat Beach, which is able to load directly to Handymax or Panamax vessels.

PIK produced 1.5 million MT in 2024 which was 19.9% higher than the 2023 production of 1.2 million MT and 26.2% higher than the budget of 1.2 million MT. This increase in production was primarily a result of the commencement in Q1 2024 by PT Antareja Mahada Makmur (AMM) as the main subcontractor at PIK, replacing the previous subcontractor. The actual stripping ratio of 7.7 was largely in line with the budget stripping ratio of 7.3.

PT Teguh Sinarabadi (TSA)

TSA is the holder of a third generation CCoW located at Kutai Barat, East Kalimantan. TSA produces bituminous quality coal with calorific content of around 5,700-6,000 Kcal/kg GAR. To support coal delivery operations, TSA utilizes a special port located on the Mahakam River.

There were no mining operations at TSA in 2024 because TSA's reserves were depleted in 2023.

PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)

FKP is the holder of a third generation CCoW located in Kutai Barat, East Kalimantan. FKP produces bituminous quality coal with calorific content of around 5,700-6,000 Kcal/kg GAR. The FKP and TSA mine locations are in close proximity, therefore FKP uses the same special port as TSA for its coal shipment.

FKP produced 2.2 million MT in 2024 which was 9.5% higher than the 2023 production of 2.0 million MT and 10.0% higher than the budget of 2.0 million MT. The higher production was primarily due to lower rainfall in the region and additional fleets being mobilised by the contractor. The actual stripping ratio of 12.5 was in line with the budgeted stripping ratio of 12.5.

Proyek Tabang

FTB is the combination of 2 mining companies comprising FSP and BT, having Production Operation License (IUP) located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Tabang Project produces environmentally friendly, lowsulfur, sub-bituminous coals. The calorific content of the coal is around 4,000-4,400 Kcal/kg GAR.

North Pakar is the integration of 3 adjoining mining companies, namely TA, TJ, and DE having Production Operation License (IUP) located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. North Pakar is adjacent to FTB and also has environmentally friendly sub-bituminous coal with calorific content of around 3,530-4,200 Kcal/kg GAR.

Pakar Selatan merupakan integrasi dari 6 perusahaan tambang yang berdampingan, yaitu SK, OM, SA, BS, AU, dan CA, yang memiliki IUP Operasi Produksi. Pakar Selatan di selatan Pakar Utara dan juga memiliki batubara *sub-bituminous* yang ramah lingkungan dengan kandungan kalori sekitar 3.000 Kcal/kg GAR. FTB, Pakar Utara, BAS, dan Pakar Selatan secara kolektif disebut Proyek Tabang.

Proyek Tabang saat ini menggunakan Pelabuhan Khusus Gunung Sari yang terletak di Sungai Belayan, Pelabuhan Khusus Senyuir yang terletak di Sungai Kedang Kepala, dan Pelabuhan Khusus Muara Pahu di Sungai Mahakam.

Secara total Proyek Tabang menghasilkan 50,5 juta MT pada tahun 2024, atau 15,4% lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2023 sebesar 43,8 juta MT. Hal ini telah sejalan dengan anggaran sebesar 50,0 juta MT.

Pendukung Operasi Pertambangan

Balikpapan Coal Terminal (BCT)

BCT adalah pelabuhan khusus batubara yang dikelola oleh anak perusahaan Perseroan, yaitu DPP yang terletak di Kalimantan Timur. Sebagian batubara Perseroan diekspor melalui BCT. Pada tahun 2024, BCT memuat 25,9 juta MT batubara untuk berbagai pelanggan atau 1,6% lebih tinggi dari 25,5 juta MT yang dimuat pada tahun 2023.

Kalimantan Floating Transhipment Facility (KFT)

Selain BCT, Perseroan juga memiliki dan mengelola tiga unit KFT melalui BT dan ML, yang berada di Kalimantan Timur. Selama tahun 2024, KFT-1 memuat sekitar 9,1 juta MT batubara, naik sebesar 1,4 juta MT yang dimuat pada tahun 2023. KFT-2 memuat 11,8 juta MT batubara selama tahun 2024, naik dari 2,0 juta MT tahun 2023. KFT-3 mulai beroperasi pada akhir tahun 2024 dan telah memuat 0,2 juta MT.

PT Indonesia Pratama (IP)

IP merupakan kontraktor untuk Proyek Tabang, yang menangani *overburden removal*, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara untuk BT, FSP, TA, dan TJ.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma global PwC) dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2025.

South Pakar is the integration of 6 adjoining mining companies, namely SK, OM, SA, BS, AU, and CA having Production Operation License's (IUP). South Pakar is south of North Pakar and also has environmentally friendly *sub-bituminous* coal with calorific content of around 3,000 Kcal/ kg GAR. FTB, North Pakar, BAS and South Pakar are collectively called the Tabang Project.

The Tabang Project currently uses the Gunung Sari Special Port located on the Belayan River, the Senyuir Special Port located at the Kedang Kepala River and the Muara Pahu Special Port located on the Mahakam River.

In total, the Tabang Project produced 50.5 million MT in 2024, or 15.4% higher than the 2023 production of 43.8 million MT, which was in line with the budget of 50.0 million MT.

Mining Operations Support

Balikpapan Coal Terminal (BCT)

The BCT is a special coal terminal managed by the Company's subsidiary, DPP, which is located in East Kalimantan. A portion of the Company's coal is exported through the BCT. In 2024, the BCT loaded 25.9 million MT of coal for various customers or 1.6% higher than the 25.5 million MT loaded in 2023.

Kalimantan Floating Transhipment Facility (KFT)

Other than the BCT, the Company also owns and manages three KFTs through BT and ML, which are located in East Kalimantan. During 2024, the KFT-1 loaded approximately 9.1 million MT of coal, more than the 1.4 million MT loaded in 2023. The KFT-2 loaded 11.8 million MT of coal during 2024, an increase from the 2.0 million MT loaded in 2023. The KFT-3 started operations at the end of 2024 and loaded 0.2 million MT.

PT Indonesia Pratama (IP)

IP is the contractor for the Tabang Project, which manages *overburden removal*, coal mining, and coal haulage for BT, FSP, TA, and TJ.

The financial review refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2024, which has been audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of PwC global network) with an unmodified opinion on its report dated 28 February 2025.

Laporan Posisi Keuangan 2024-2023

2024-2023 Statements of Financial Position

dalam / in US\$

Uraian / Details	2024	2023	%
Aset Lancar / Current Assets	1,765,563,829	1,901,194,115	(7.1)%
Aset Tetap / Fixed Assets	797,637,797	718,143,919	11.1%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1,755,892,105	1,543,125,701	13.8%
Total Aset / Total Assets	3,521,455,934	3,444,319,816	2.2%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1,076,298,920	1,338,598,166	-19.6%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	131,314,603	126,903,448	3.5%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1,207,613,523	1,465,501,614	-17.6%
Ekuitas / Equity	2,313,842,411	1,978,818,202	16.9%

Aset

Jumlah aset Perseroan sebesar US\$3.521,5 juta per tanggal 31 Desember 2024, lebih tinggi 2,2% dibandingkan dengan US\$3.444,3 juta per tanggal 31 Desember 2023. Hal ini dikarenakan kenaikan aset tidak lancar sebesar 13,8% atau US\$212,8 juta diimbangi dengan penurunan aset lancar sebesar 7,1% atau US\$135,6 juta.

Aset Lancar

Penurunan keseluruhan aset lancar sebesar US\$135,6 juta terutama disebabkan oleh penurunan pajak dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Kenaikan aset tidak lancar sebesar US\$212,8 juta terutama disebabkan oleh kenaikan pada pajak dibayar dimuka sebesar US\$139,1 juta dan kenaikan aset tetap sebesar US\$79,5 juta terutama disebabkan oleh penambahan bangunan dan infrastruktur yang sebagian besar terdiri dari pengalihan aset dalam penyelesaian karena sejumlah proyek yang berjalan telah selesai.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan sebesar US\$1.207,6 juta pada tanggal 31 Desember 2024 lebih rendah 17,6% dibandingkan dengan US\$1.465,5 juta yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 19,6% atau setara US\$262,3 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar US\$262,3 juta terutama disebabkan oleh penurunan utang dividen, dan penurunan pinjaman bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar US\$131,3 juta meningkat 3,5% dibandingkan dengan tahun 2023 terutama karena kenaikan pada provisi untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan sebesar US\$2.313,8 juta naik 16,9% dari US\$1.978,8 juta pada tahun 2023 karena dividen yang diumumkan sedikit lebih rendah dari laba tahun berjalan setelah memperhitungkan transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

Assets

The Company's total assets of US\$3,521.5 million as at 31 December 2024 were 2.2% higher than US\$3,444.3 million as at 31 December 2023. This was due to an increase of 13.8% or US\$212.8 million in non-current assets partially offset with a decrease in current assets of 7.1% or US\$135.6 million.

Current Assets

The overall decrease in current assets of US\$135.6 million was mainly due to a decrease in prepaid taxes.

Non-Current Assets

The increase in non-current assets of US\$212.8 million was primarily due to an increase in prepaid taxes of US\$139.1 million and an increase in fixed asset of US\$79.5 million. The increase in fixed assets was principally due to additional building and infrastructure which mainly comprised the transfer from construction in progress as a variety of ongoing projects were completed.

Liabilities

The Company's total liabilities of US\$1,207.6 million as at 31 December 2024 were 17.6% lower than the US\$1,465.5 million recorded as at 31 December 2023. This was due to a decrease in current liabilities of 19.6% or US\$262.3 million.

Current Liabilities

The decrease in current liabilities of US\$262.3 million was mainly due to a decrease in dividend's payable and a decrease in bank loans outstanding.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities of US\$131.3 million increased 3.5% compared to 2023 levels, primarily due to an increase in the provision for decommissioning, demobilization, reclamation and restoration.

Equity

The Company's equity of US\$2,313.8 million increased by 16.9% from US\$1,978.8 million in 2023 due to the dividends declared being lower than the profit of the year after taking into account transactions with non-controlling interests.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2024-2023

Kinerja keuangan Perseroan berdasarkan laba rugi komprehensif dapat dirangkum sebagai berikut:

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2024-2023

The Company's financial performance based on comprehensive income can be summarized as follows:

dalam / in US\$

Uraian / Details	2024	2023	%
Pendapatan / Revenue	3,446,214,954	3,581,375,403	(3.8)%
Laba Bruto / Gross Profit	1,332,785,498	1,664,223,263	(19.9)%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the year	943,375,066	1,279,580,842	(26.3)%

Pendapatan

Pendapatan Perseroan sebesar US\$3.446,2 juta pada tahun 2024 lebih rendah 3,8% dari total pendapatan US\$3.581,4 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama dikarenakan penurunan harga jual rata-rata batubara yang signifikan dari US\$75,8/MT pada 2023 menjadi US\$61,3/MT tahun 2024, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan volume penjualan sebesar 19,1% menjadi 56,2 juta MT pada tahun 2024 dari 47,2 juta MT pada tahun 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2024 sebesar US\$2.113,4 juta lebih tinggi 10,2% dari tahun 2023 sebesar US\$1.917,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya *overburden* karena lebih tingginya volume *overburden* yang dicapai serta kenaikan biaya penambangan dan pengangkutan batubara akibat kenaikan volume batubara.

Beban Penjualan

Beban penjualan pada tahun 2024 sebesar US\$38,8 juta jauh lebih tinggi 236,4% dari tahun 2023 sebesar US\$(28,4) juta. Hal ini terutama disebabkan pembalikan akrual kompensasi DMO 2022 pada tahun 2023.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan sebesar US\$1.332,8 juta pada tahun 2024 jauh lebih rendah 19,9% dari US\$1.664,2 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan penurunan harga jual rata-rata yang lebih rendah, yang sebagian diimbangi dengan penurunan biaya tunai.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2024, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$943,6 juta atau menurun sebesar 29,4% dari angka tahun 2023 sebesar US\$1.336,3 juta.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan sebesar US\$943,4 juta lebih rendah 26,3% dari US\$1.279,6 juta pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan harga jual rata-rata yang jauh lebih rendah, yang sebagian diimbangi dengan peningkatan volume penjualan dan penurunan biaya produksi.

Revenue

The Company's revenue of US\$3,446.2 million in 2024 was 3.8% lower than the revenue of US\$3,581.4 million generated in 2023. This was principally due to a significant decrease in the average selling price of coal from US\$75.8/MT in 2023 to US\$61.3/MT in 2024 partially offset by an increase of sales volumes of 19.1% to 56.2 million MT in 2024 from 47.2 million MT in 2023.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2024 of US\$2,113.4 million was 10.2% higher than US\$1,917.2 million in 2023. This was mainly due to an increase in *overburden* removal costs, due to the higher *overburden* volumes achieved coupled with an increase in coal mining and haulage costs due to the increase in coal volumes.

Selling Expenses

Selling expenses in 2024 of US\$38.8 million was significantly higher than US\$(28.4) million in 2023 by 236.4%. This was mainly due to the reversal of the 2022 DMO compensation accrual in 2023.

Gross Profit

The Company's gross profit of US\$1,332.8 million in 2024 was 19.9% lower than the 2023 gross profit of US\$1,664.2 million. This was mainly due to the significantly lower average sales price partially offset with lower cash costs.

Total Comprehensive Income

In 2024, the Company's total comprehensive income for the year of US\$943.6 million was 29.4% lower than the 2023 total comprehensive income of US\$1,336.3 million.

Profit for the Year

The Company's profit for the year of US\$943.4 million was 26.3% lower than the 2023 net profit of US\$1,279.6 million. The decrease was caused by the significantly lower average sales price, an increase in selling, general and administrative expenses, partially offset with an increase in sales volumes and lower production costs.

Laporan Arus Kas 2024-2023

Statements of Cash Flow for 2024-2023

dalam / in US\$

Uraian / Details	2024	2023	%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	917,343,776	1,826,876,780	(49.8)%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Generated from Operating Activities	1,059,843,624	731,403,991	44.9%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(166,510,975)	(205,173,499)	(18.8)%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(879,436,143)	(1,447,235,216)	(39.2)%
Kenaikan/(penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/ (decrease) in Cash and Cash Equivalents	13,896,506	(921,004,724)	(101.5)%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	912,152,046	917,343,776	(0.6)%

Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$1.059,8 juta pada tahun 2024 lebih tinggi US\$328,4 juta dari US\$731,4 juta pada tahun 2023 karena:

1. Kenaikan penerimaan pengembalian pajak sebesar US\$195,1 juta.
2. Penurunan pembayaran pajak sebesar US\$425,4 juta dikarenakan pembayaran pajak penghasilan badan dan pembayaran cicilan bulanan pajak penghasilan pada tahun 2024 yang didasarkan pada laba 2023, sedangkan pada tahun 2023 yang didasarkan pada profitabilitas 2022.
3. Penurunan pembayaran royalti/iuran eksploitasi sebesar US\$120,3 juta dikarenakan penurunan harga jual rata-rata.

Diimbangi dengan:

1. Kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar US\$224,6 juta dikarenakan peningkatan volume produksi batubara.
2. Penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar US\$204,4 juta dikarenakan penurunan harga jual rata-rata yang sebagian diimbangi dengan peningkatan pada volume penjualan.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi sebesar US\$166,5 juta pada tahun 2024 atau US\$38,7 juta lebih rendah daripada yang digunakan pada tahun 2023 sebesar US\$205,2 juta. Hal ini terutama karena pembelian aset tetap yang lebih rendah sebesar US\$40,6 juta.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$879,4 juta pada tahun 2024 mengalami penurunan US\$567,8 juta dari US\$1.447,2 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen serta pelunasan sebagian besar utang pada 2024 dibandingkan penerimaan bersih dari penerbitan utang pada 2023.

Net Cash Generated from Operating Activities

Net cash generated from operations of US\$1,059.8 million in 2024 was US\$328.4 million higher than the US\$731.4 million generated in 2023 due to:

1. Increase in receipts of tax refunds of US\$195.1 million.
2. Decrease in payments of taxes of US\$425.4 million due to the 2024 corporate income tax paid and monthly installment of income tax being based on 2023 profit whilst in 2023 it was based on 2022 recorded profitability.
3. Decrease in payments of royalties/exploitation fees of US\$120.3 million due to the decrease in average selling price achieved.

Partially offset by:

1. Increase in payments to suppliers of US\$224.6 million due to the increase in production volumes.
2. Decrease in receipts from customers of US\$204.4 million due to the decrease in average selling price partially offset by an increase in sales volumes.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities is US\$166.5 million in 2024, or US\$38.7 million lower than the US\$205.2 million used in 2023. This was mainly due to lower spend on fixed assets of US\$40.6 million.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities of US\$879.4 million in 2024 decreased by US\$567.8 million from the US\$1,447.2 million used in 2023. This was mainly due to a decrease in the dividend payments combined with an overall repayment of debt in 2024 compared with a net receipt from the issuance of debt in 2023.

Analisis Rasio Keuangan

Modal Kerja Bersih

Modal kerja bersih positif Perseroan sebesar US\$689,3 juta pada tahun 2024 lebih tinggi US\$126,7 juta dari modal kerja bersih positif sebesar US\$562,6 juta pada tahun 2023.

Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2024 sebesar 164,0% meningkat sebesar 22,0% ketika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2023 sebesar 142,0%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang dividen dan penurunan pajak dibayar dimuka, bagian lancar.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitasnya, yang diukur dengan membandingkan total liabilitas terhadap total aset dan terhadap ekuitas. Rasio total liabilitas terhadap total aset pada tahun 2024 adalah 0,34:1 lebih rendah dari rasio tahun 2023 yaitu 0,43:1. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2024 adalah 0,52:1 lebih rendah dari rasio tahun 2023 yaitu 0,74:1.

Kemampuan Membayar Utang

Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas rata-rata piutang sebesar 32,5 hari pada tahun 2024 dan 2023.

Struktur Modal

Sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir per tanggal 31 Desember 2024, struktur permodalan Perseroan terdiri atas modal saham dengan modal dasar sebesar 120.000.000.000 lembar dan saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33.333.335.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham.

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas bank berjangka waktu tiga tahun sebesar US\$100 juta dengan Permata, yang telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 4 Desember 2023, dimana mengurangi margin yang berlaku, meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$230 juta (sebelumnya US\$130 juta) dan memperpanjang jatuh temponya menjadi 20 Desember 2026.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan SMBC untuk tiga tahun sebesar US\$75 juta, yang kemudian diamendemen pada tanggal 19 Desember 2019 yang meningkatkan pagu fasilitas menjadi US\$100 juta. Pada tanggal 25 Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas jaminan instrumen untuk tiga tahun dengan SMBC dengan *limit* sebesar US\$30 juta.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas yang Diubah dan Dinyatakan Kembali dengan SMBC, yang menggabungkan fasilitas yang ada menjadi satu fasilitas dan pada saat yang sama mengurangi pagu fasilitas

Financial Ratio Analysis

Net Working Capital

The Company's positive net working capital of US\$689.3 million in 2024 was US\$126.7 million higher than the positive net working capital of US\$562.6 million in 2023.

Liquidity

The Company's 2024 liquidity ratio of 164.0% increased by 22.0% when compared to 2023 ratio of 142.0%. This was mainly due to a decrease in dividend payable and a decrease in prepaid taxes, current portion.

Solvency

Solvency is the ability of the Company to meet all its liabilities, which is measured by comparing total liabilities to total assets and to equity. The ratio of total liabilities to total assets in 2024 was 0.34:1, lower than the 2023 ratio of 0.43:1. The ratio of total liabilities to equity in 2024 was 0.52:1 which was lower than the 2023 ratio of 0.74:1.

Ability to Repay Debt

Collectability of Receivables

Average collectability of receivables is 32.5 days in 2024 and 2023.

Capital Structure

In accordance with the Consolidated Financial Statements as at 31 December 2024, the Company's capital structure constitutes share capital with authorized capital of 120,000,000,000 shares and total issued and fully paid shares of 33,333,335,000 with nominal value of IDR10 per share.

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

On 20 December 2017, the Company signed a three years US\$100 million revolving loan facility with Permata which has been amended a number of times, most recently on 4 December 2023 which reduced the applicable margin, increased the facility limit to US\$230 million (previously US\$130 million) and extended the final maturity to 20 December 2026.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)

On 19 March 2018, the Company signed a three-year bank facility agreement with SMBC for US\$75 million which was subsequently amended on 19 December 2019, which increased the limit to US\$100 million. On 25 March 2019, the Company entered into a surety instrument facility agreement with SMBC with a limit of US\$30 million.

On 24 March 2021, the Company signed an Amended and Restated Facility Agreement with SMBC, which combined all existing facilities into one facility and at the same time reduced the facility limit to US\$75 million (previously US\$100 million) and the sublimit

menjadi US\$75 juta (sebelumnya US\$100 juta) dan *sublimit* untuk jaminan instrumen menjadi US\$20 juta (sebelumnya US\$30 juta), serta memperpanjang jatuh tempo hingga 19 Maret 2024.

Bank Mandiri

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mandiri, yang telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 10 November 2023, dimana mengurangi margin yang berlaku dan meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$260 juta (sebelumnya US\$100 juta), dengan tetap mempertahankan tanggal jatuh tempo akhir pada 24 Oktober 2025.

QNB

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk dua tahun dengan QNB, yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan* ("DL") sebesar US\$50 juta, termasuk di dalamnya *sublimit* sejumlah Rp500 miliar untuk jaminan bank pada tanggal 21 Februari 2022. Fasilitas DL ini diamendemen untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi 20 Desember 2023, mengurangi margin dan mengurangi batas fasilitas menjadi US\$30 juta dan *sublimit* untuk bank garansi menjadi Rp435 miliar.

BCA

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan BCA yang terdiri dari fasilitas bank berjangka, *Standby LC*, dan *forex forward line* dengan *limit* agregat sebesar US\$75 juta.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mega yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan* ("DL"), jaminan bank dan *Standby LC* dengan *limit* agregat sebesar US\$100 juta.

Komitmen Material

Bayan Group terus berinvestasi pada infrastruktur dan teknologi sehingga Bayan Group tetap berada di garis terdepan industri pertambangan batubara Indonesia. Bayan Group terutama menggunakan kas internal untuk membiayai semua investasi rutin, operasional, dan komitmen belanja modal.

Mayoritas transaksi Bayan Group dilakukan dalam mata uang US\$ sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Bayan Group menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

Beberapa investasi barang modal dan pencapaian yang menonjol pada tahun 2024 mencakup:

1. Pengaspalan Jalan Batubara 101 km

Perseroan memulai pengaspalan jalan pengangkutan batu bara ke Sungai Mahakam pada tahun 2024 dengan panjang jalan 11,185 kilometer yang telah diselesaikan pada akhir tahun. Perseroan memiliki dua tempat pengaspalan terpisah dan tim yang beroperasi di kedua ujung jalan angkut batubara untuk mempercepat proyek ini yang diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2025 dan tahun 2026. Pengaspalan jalan ini diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasi pengangkutan batubara.

for surety instruments to US\$20 million (previously US\$30 million) and also extended the final maturity date to 19 March 2024.

Bank Mandiri

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mandiri, which has been amended a number of times, most recently on the 10 November 2023, which reduced the applicable margin and increased the facility limit to US\$260 million (previously US\$100 million), whilst maintaining the final maturity date of 24 October 2025.

QNB

On 20 December 2019, the Company signed a two-year facility agreement with QNB, which consisted of a US\$50 million Demand Loan ("DL") facility, including a sublimit of IDR500 billion for bank guarantees. On 21 February 2022. The DL facility was amended to extend the final maturity to 20 December 2023, reduce the applicable margin and decrease the facility limit to US\$30 million including a sublimit for bank guarantees of IDR435 billion.

BCA

On 7 December 2023, the Company signed a three-year facility agreement with BCA, which consists of a revolving time loan, Standby LC and forex forward line facilities with an aggregate limit of US\$75 million.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On 13 December 2024, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mega, which consists of Demand Loan ("DL"), bank guarantees and Standby LC facilities with an aggregate limit of US\$100 million.

Material Commitments

Bayan Group continues to invest in infrastructure and technologies that keep it at the forefront of the Indonesian coal mining industry. Bayan Group primarily uses its internal cash to fund all routine investment, operations, and capital expenditure commitments.

The majority of the Bayan Group's transactions are carried out using the US\$ currency, therefore reducing impact of foreign currency exchange fluctuations. Bayan Group assesses the risks incurred from foreign currency exchanges as minimal.

Some particular capital goods investments and achievements in 2024 include:

1. Asphaltting of the 101 km Hauling Road

The Company commenced the asphaltting of its coal hauling road to Mahakam River in 2024 with 11.185 kilometers completed at year end. The Company has two separate asphaltting plants and teams operating from either end of the coal hauling road in order to expedite this project which is expected to continue throughout 2025 and into 2026. The asphalted road is expected to improve the safety and efficiency of our coal hauling operations.

2. Overland Conveyor (OLC)

Pembangunan OLC #3 telah selesai dan beroperasi pada kuartal pertama tahun 2024. Dengan selesainya fasilitas tersebut yang menuju langsung ke Sungai Mahakam, pengangkutan batubara Perseroan dengan tongkang tidak lagi terbatas oleh Senyuir di Sungai Kedang Kepala yang memiliki berbagai tingkat air pada saat tertentu di mana dapat membatasi *barging throughput* maksimum.

3. Peningkatan BCT Tahap 5

Pada 2024, Perseroan menyelesaikan pekerjaan atas *jetty* ekspor kedua di Balikpapan Coal Terminal (BCT), *shiploader* berkapasitas 2 x 4.000 MT/jam (tph), dengan pemuatan kapal pertama terjadi pada bulan Juli 2024. *Jetty* impor baru dengan *unloading crane* 4 x 1.500 tph sebagian besar telah selesai dan mulai beroperasi pada awal tahun 2025.

4. Penerapan SAP

Perseroan telah melakukan *go-live* dengan 7 anak perusahaannya pada sistem SAP pada tanggal 1 Desember 2024. Perusahaan yang tersisa akan *go-live* pada tahun 2025 melalui proses bertahap.

5. FSP

Pada tanggal 5 Agustus 2024, FSP membuat perjanjian dengan KCB, pihak berelasi, untuk *asphalting services of haul road* dan *side dump loops* dari jalan pengangkutan batubara Muara Pahu, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$18.943.091. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$13.056.066.

6. BT

Pada tanggal 11 September 2024, BT membuat perjanjian dengan PT Karunia Wahananusa, pihak ketiga, untuk pembangunan *river diversion* di Tabang, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$12.394.778. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$9.915.823.

Segmen

Pendapatan penjualan batubara pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 4,1% menjadi US\$3.425,1 juta dari pendapatan tahun 2023 sebesar US\$3.572,1 juta. Hal ini dikarenakan penurunan yang signifikan pada harga jual rata-rata per MT senilai US\$61,3/MT pada tahun 2024 lebih rendah dari US\$75,8/MT pada tahun 2023, sebagian diimbangi dengan kenaikan volume penjualan sebesar 19,2% menjadi 56,2 juta MT pada tahun 2024 dari 47,2 juta MT pada tahun 2023.

Pendapatan penjualan non-batubara pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 127,6% menjadi US\$21,2 juta dari pendapatan tahun 2023 sebesar US\$9,3 juta, yang terutama disebabkan oleh peningkatan jasa pertambangan.

2. Overland Conveyor's (OLC)

Construction of OLC #3 was completed and commissioned in Q1 2024. With the completion of these facilities directly on the Mahakam River, the Company's barging of coal is no longer limited by Senyuir on the Kedang Kepala River which has had variable water levels that, at times, can limit maximum barging throughput.

3. BCT Phase 5 Upgrade

In 2024, the Company completed the second export jetty at the Balikpapan Coal Terminal (BCT) which has 2 x 4,000 MT/hour (tph) shiploaders, with the first shiploading occurring in July 2024. A new import jetty with 4 x 1,500 tph unloading cranes is largely completed and commenced operation in early 2025.

4. SAP Implementation

The Company went live with 7 of its subsidiaries on the SAP system on 1 December 2024. The remaining companies will go-live in 2025 through a staged process.

5. FSP

On 5 August 2024, FSP entered into an agreement with KCB, a related party, for *asphalting services of haul road* and *side dump loops* of the new Muara Pahu coal hauling road, with a total contract value amounting to US\$18,943,091. As at 31 December 2024, the total remaining contract value amounted to US\$13,056,066.

6. BT

On 11 September 2024, BT entered into an agreement with PT Karunia Wahananusa, a third party, for the construction of a *river diversion* at Tabang, with a total contract value amounting to US\$12,394,778. As at 31 December 2024, the total remaining contract value amounted to US\$9,915,823.

Segment

Coal sales revenue decreased by 4.1% to US\$3,425.1 million in 2024 from 2023 revenue of US\$3,572.1 million. This is due to the significant decrease in average sales price achieved per MT in 2024 which reduced to US\$61.3/MT in 2024, compared to US\$75.8/MT in 2023, partially offset with an increase in sales volumes by 19.2% to 56.2 million MT in 2024 from 47.2 million MT in 2023.

Non-coal sales revenue increased by 127.6% to US\$21.2 million in 2024 from US\$9.3 million in 2023, which primarily resulted from the increase in mining service.

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan

Pada bulan Januari dan Februari 2025, Perseroan, FKP, dan TA menerima pengembalian pajak atas PPN untuk tahun pajak 2023 dalam jumlah sebesar Rp671.116.519.568 (setara dengan US\$41.524.348) dan Perseroan juga menerima pengembalian pajak atas PPh badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp434.575.829.710 (setara dengan US\$26.888.741).

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah mengeluarkan PP No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas US\$250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

Pada bulan Januari dan Februari 2025, Perseroan melakukan pembayaran sebagian pinjaman kepada Mandiri dan Permata masing-masing sebesar US\$70 juta dan US\$55 juta.

Prospek Usaha

Dalam penjelasan di bawah ini, kami mempertimbangkan beberapa topik terkini yang mempengaruhi prospek usaha Perseroan.

1. Kebijakan Pemerintah Indonesia

Pemerintah Indonesia baru-baru ini mengeluarkan atau mengumumkan sejumlah kebijakan, yang berdampak pada sektor pertambangan batubara. (a) peningkatan menjadi 100% hasil ekspor dikunci di rekening bank selama 12 bulan berlaku dari 1 Maret 2025; (b) efektif dari 1 Januari 2025, Pemerintah mencabut subsidi pada komponen FAME dari biodiesel yang meningkatkan biaya bahan bakar diesel industri batubara dalam semalam sebesar 25-30%; (c) Pemerintah telah memperkenalkan kebijakan dimana efektif 1 Maret 2025 batubara di Indonesia harus dijual dengan menggunakan Harga Batubara Acuan ("HBA") yang ditetapkan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral serta; (d) usulan Badan Layanan Umum (BLU) Batubara atau Mitra Instansi Pengelola (MIP) Pendapatan Negara Bukan Pajak yang bertujuan untuk menagihkan pungutan atas batubara dari perusahaan yang tidak mematuhi DMO dan menyalurkannya kepada perusahaan yang mematuhi (mungkin dimulai pada 2025).

Beberapa hal di atas telah atau diperkirakan akan mengakibatkan peningkatan biaya bagi produsen batubara. Perseroan tetap waspada dan akan terus memantau kemungkinan adanya perubahan kebijakan lain yang dapat diberlakukan.

Material Information and Facts After Accountant Report

In January and February 2025, the Company, FKP, and TA received tax refunds for VAT for the fiscal year of 2023 in total amounting to IDR671,116,519,568 (equivalent to US\$41,524,348) and the Company also received a tax refund for Corporate Income Tax for the fiscal year of 2023 amounting to IDR434,575,829,710 (equivalent to US\$26,888,741).

On 17 February 2025, the Government issued GR No. 8/2025, which amends the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above US\$250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for the transactions that are permitted in accordance with the regulation. This regulation became effective on 1 March 2025.

In January and February 2025, the Company made partial loan repayments to Mandiri and Permata amounting to US\$70 million and US\$55 million, respectively.

Business Prospects

In the below commentary we consider some of the recent topical issues that will influence the business prospects of the Company.

1. Government of Indonesia Policies

The Government of Indonesia has recently issued or announced a number of policies that impact the coal mining sector. These include (a) an increase to 100% of export proceeds that are locked up in bank accounts for 12 months effective from 1 March 2025; (b) effective from 1 January 2025, the Government revoked the subsidy on the FAME component of biodiesel which increased the coal industry's diesel fuel costs overnight by 25-30%; (c) the Government has introduced a policy whereby effective 1 March 2025 coal in Indonesia must be sold using the Coal Reference Price ("HBA") as determined by the Department of Energy and Mineral Resources; as well as (d) the proposed Coal Public Service Agency (BLU) or Management Agency Partner for Non-Tax State Revenue (MIP) that intends to collect coal levies from those that do not comply with their DMO and redistribute it to those that do (potentially to commence in 2025).

Some of the above have or are expected to result in a cost increase to coal producers. The Company remains vigilant and will continue to monitor the possibility of other policy changes that could be enacted.

2. Prospek Pasar Batubara

Prospek pasar batubara untuk 2025 terlihat berada dalam situasi sedikit kelebihan pasokan dengan pasar yang melemah memasuki tahun baru. Namun, guncangan terhadap penawaran atau penerimaan dapat berpengaruh secara dramatis terhadap harga batubara selama tahun tersebut. Kami percaya bahwa topik dan peristiwa berikut akan menjadi hal yang perlu diperhatikan pada 2025:

- i. Tiongkok mengimpor batubara pada 2024 dengan rekor volume naik dari 11,6% dari tahun sebelumnya dan mencakup sekitar 34% dari total pasar batubara termal lintas laut. Perubahan penting apa pun atas impor Tiongkok tentunya akan berdampak segera dan jelas terhadap harga pasar batubara.
- ii. Peristiwa terkait cuaca akan terus berdampak secara khusus pada pasokan dari Australia dan Indonesia. Baik *El Nino* dan *La Nina* di beberapa tahun terakhir ini memiliki dampak yang dramatis atas pasokan batubara. Dampak tersebut dapat positif atau negatif dan dapat memengaruhi tambang dan rantai logistik yang diperlukan untuk mengangkut produk ke pelabuhan dengan cara yang berbeda. Contohnya, cuaca kering baik untuk produksi batubara, tapi kurang baik untuk pengangkutan tongkang;
- iii. Pengurangan pasokan di Indonesia diperkirakan akan terjadi karena perusahaan-perusahaan tidak dapat bertahan dari kenaikan biaya/harga batubara yang lebih rendah atau karena pembatasan produksi batubara yang diberlakukan oleh pemerintah. Dampak pasti dari hal ini sulit untuk dipastikan pada saat ini; dan
- iv. Tekanan geopolitik terus terjadi di sejumlah negara saat ini dengan Ukraina/Rusia dan Israel/Gaza yang berada di deretan atas. Lokasi tersebut cukup berpengaruh terhadap pasokan minyak dan dalam beberapa kasus gas. Gangguan terhadap pasar minyak dan gas dapat menyebabkan dampak lanjutan atas pasar batubara, khususnya apabila terjadi lonjakan harga minyak dan gas secara dramatis saat tekanan terjadi.

3. Ekspansi Proyek Tabang

Proyek Tabang kembali mencetak tahun yang sangat baik pada 2024 dengan 6,8 juta MT atau pertumbuhan produksi 15,4% dari 2023 hingga akhir tahun dengan total produksi 50,5 juta MT. Perkiraan kami untuk 2025 adalah pertumbuhan sebesar 29% lagi sehingga mencapai produksi sekitar 65 juta MT. Kami mengharapkan jenis pertumbuhan ini terus berlanjut hingga kami mencapai target akhir sekitar lebih dari 80 mtpa. Selama beberapa tahun terakhir, kami telah berinvestasi lebih dari US\$0,5 miliar atas infrastruktur yang canggih agar dapat mewujudkannya. Ke depannya, tantangan yang kami hadapi adalah menetapkan pelaksanaan strategi pertumbuhan kami dengan memastikan bahwa terdapat peralatan, tenaga kerja, dan sumber daya yang memadai untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dalam hal ini, kami telah bermitra dengan beberapa kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia untuk mengurangi risiko ini. Pada tahun 2024, kami meningkatkan volume kontrak untuk sebagian besar kontraktor yang ada dan juga menambah kontraktor pertambangan dan pengangkutan baru.

2. Coal Market Outlook

The coal market outlook for 2025 looks to be in a slight oversupply situation with the market weakening into the new year. However shocks to the either the supply or demand side could have a dramatic impact on coal prices during the year. We believe the following topics and events will be items to watch out for in 2025:

- i. China imported record volumes of coal in 2024 which was 11.6% higher than the previous year and accounted for approximately 34% of the total seaborne thermal coal market. Any material variations to China imports would obviously have an immediate and pronounced impact on coal market prices;
- ii. Weather related events will continue to have impacts particularly on the supplies out of Australia and Indonesia. Both El Nino and La Nina events in recent years have had dramatic impacts on the supplies of coal. These impacts can be either positive or negative and can impact the mine and the logistics chain required to bring the product to port in different ways. For example, dry weather is good for coal production but is not good for barging;
- iii. Supply cuts in Indonesia are expected either through companies not being able to defend against the rising costs/ lower coal price environment or through a government imposed coal production cap. The exact impact of this is hard to ascertain at this time; and
- iv. Geopolitical tensions continue in a number of countries at the moment with Ukraine/Russia and Israel/Gaza being at the top of the list. These locations are quite influential to the supply of oil and in some cases gas. Disruptions to the oil and gas markets could have knock-on impacts on the coal market particularly where oil and gas prices spike dramatically when tensions escalate.

3. Tabang Project Expansion

The Tabang Project had another excellent year in 2024 with 6.8 million MT or 15.4% production growth over 2023 to end the year with 50.5 million MT of production. Our forecast for 2025 is another 29% growth with production to reach circa 65 million MT. We expect this sort of growth to continue until we reach our current ultimate target of approximately over 80 mtpa. Over the past several years, we have invested more than US\$0.5 billion in state-of-the-art infrastructure in order to make this happen. Going forward, the challenge we face is to ensure the execution of our growth strategy by ensuring that there is sufficient equipment, personnel and resources to make it happen. In this regard, we have partnered with some of the leading mining contractors in Indonesia to reduce this risk. In 2024, we expanded the contract volumes for most of our existing contractors and also added new mining and hauling contractors.

4. Curah Hujan

Meskipun curah hujan dan/atau lebih khususnya tingkat permukaan air di Sungai Kedang Kepala dapat menimbulkan beberapa isu bagi Perseroan pada 2024 dimana tingkat permukaan air sangat rendah pada bulan Maret/April dan juga pada Agustus/September, kami mengharapkan bahwa hal ini tidak akan menjadi isu penting ke depannya karena saat ini kami memiliki alternatif fasilitas *barge loading* yang dibangun langsung di Sungai Mahakam. Sementara Senyur akan terus menjadi fasilitas *barge loading* yang penting bagi kami ke depannya, dalam hal tingkat air menyebabkan keterbatasan atau tidak mungkin dilakukannya barging dari lokasi ini, kami mampu untuk mengubah jalur truk ke fasilitas Muara Pahu yang baru yang tidak mengalami masalah yang sama akibat batasan kedalaman air. Sementara kami mungkin kehilangan beberapa kapasitas dalam melakukannya karena fasilitas Muara Pahu merupakan jalur pengangkutan yang lebih panjang, kami berharap bahwa hal ini hanya akan terjadi untuk jangka waktu tertentu selama cuaca kering.

5. Inflasi

Inflasi terus menjadi topik hangat dan kami telah melihat indeks tertentu naik cukup signifikan pada 2024. Hal ini diperkirakan berlanjut hingga 2025, namun dampak tersebut akan dirasakan seluruh industri dan mempengaruhi semua produsen batubara. Produsen batubara yang menempati tingkat menengah dan atas dalam kurva biaya tentunya akan terdampak paling parah dan hal ini dapat menyebabkan tambang atau deposit tertentu menjadi tidak menguntungkan dan tutup. Sementara Perseroan tidak akan kebal terhadap dampak inflasi, namun mengingat kami berada di bagian depan dalam hal biaya dengan kuartil paling rendah di pasar batubara termal lintas laut dengan penyesuaian energi, kami tidak akan merasakan dampak peningkatan biaya tersebut sebagaimana yang lainnya.

6. Ringkasan

Singkatnya, kami optimis namun tetap waspada bahwa harga batubara akan pulih dari level rendah mereka saat ini. Kami percaya bahwa, Dalam jangka waktu yang lebih panjang, kami percaya bahwa harga *Newcastle* sekitar US\$100 dan ICI4 pada titik rendah sekitar US\$50 di mana pasar saat ini berada, batas bawah akan banyak produsen mengalami kerugian. Dalam hal ini, produksi harus dikurangi sehingga memberikan dasar solid untuk mendukung harga pasar. Dalam lingkungan ini, dengan basis biaya rendah kami, kami akan dilindungi dan dengan profil pertumbuhan kami yang kuat, ke depannya kami percaya bahwa kami ditempatkan untuk mengungguli standar industri.

4. Rainfall

Whilst rainfall and/or more specifically water levels on the Kedang Kepala River did present some issues for the Company in 2024 where water levels were very low in March/April and again in August/September, we do not expect that this will be as a material issue going forward as we now have alternate barge loading facilities constructed directly on the Mahakam River. Whilst Senyur will continue to be an important barge loading facility for us going forward, in the event that water levels dictate either limited or no barging from here then we have the ability to switch our trucking to the new Muara Pahu facility that will not face those same water depth limitations. Whilst we may lose some capacity in doing so as the Muara Pahu facility is a longer haul, we only expect that this will occur for limited periods during any dry season.

5. Inflation

Inflation continues to be a hot topic and we have seen certain indices increase quite significantly in 2024. This is expected to continue into 2025, however such impacts will be industry-wide and impact all coal producers. Those coal producers that occupy the middle and upper echelons of the cost curve will obviously be impacted the worst and this may lead to certain mines or deposits becoming uneconomic and closing. Whilst the Company will not be immune to the impacts of inflation, given that we are in the front part of the lowest quartile of costs on the energy-adjusted seaborne thermal coal market, we will not feel the impacts of such cost increases as others will.

6. Summary

In short, we are cautiously optimistic that coal prices will recover from their current low level. We believe that Newcastle prices of around US\$100 and ICI4 in the low-US\$50's, where the market currently sits, is the floor will see many producers operate in the red. In this event, production should be cut thereby providing a solid baseline of support for the market price. Under this environment, with our low cost base, we will be well protected and with our strong growth profile going forward we believe we are well placed to outperform the industry standard.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2024

Pendapatan

Target pendapatan Perseroan pada tahun 2024 berkisar antara US\$3,30 miliar sampai US\$3,60 miliar, dengan harga jual rata-rata batubara (ASP) antara US\$60-US\$65/MT. Perseroan juga menargetkan penjualan batubara antara 55-57 juta MT. Pada tahun 2024, volume aktual penjualan Perseroan adalah 56,2 juta MT dengan ASP US\$61,3/MT, yang apabila digabungkan dengan total pendapatan non-batubara menghasilkan total pendapatan sebesar US\$3,45 miliar, berada di dalam rentang pedoman kami. Harga pasar yang lebih rendah secara signifikan untuk batubara CV rendah sebagaimana dibandingkan ICI4 berarti bahwa ASP yang kami capai berada di batas bawah pedoman kami, namun jika digabungkan dengan volume penjualan kami yang berada di batas atas pedoman, kami masih dapat mencapai pendapatan sesuai pedoman kami sebelumnya.

Produksi batubara aktual untuk tahun 2024 adalah 56,9 juta MT, yang berada di batas atas dari pedoman tahun 2024 kami yaitu antara 55,0 juta hingga 57,0 juta MT.

Profitabilitas

Perseroan sebelumnya telah mengantisipasi EBITDA pada kisaran US\$1,2 miliar sampai US\$1,4 miliar, dan pada kenyataannya menghasilkan EBITDA sebesar US\$1,4 miliar pada tahun 2024. Faktor utama yang memungkinkan kami untuk mencapai EBITDA dalam panduan kami adalah lebih rendahnya biaya tunai, yang sudah ditargetkan berkisar antara US\$40-US\$43/MT, namun pada akhir tahun berada di angka rata-rata US\$37,8/MT. Hal ini sebagian disebabkan oleh beberapa faktor termasuk: biaya pengupasan tanah yang lebih rendah karena lebih rendahnya rasio pengupasan tanah, lebih rendahnya harga bahan bakar, dan lebih pendeknya jarak pengangkutan, biaya royalti yang lebih rendah karena ASP yang lebih rendah dan beban karyawan lebih rendah karena lebih rendahnya bonus dari yang dianggarkan.

Belanja Modal

Pada tahun 2024, anggaran belanja modal Perseroan ditargetkan berkisar antara US\$230 sampai US\$260 juta, terutama untuk mendanai berbagai infrastruktur ekspansi di Proyek Tabang dan belanja modal pemeliharaan rutin. Pada kenyataannya, belanja modal Perseroan sebesar US\$160,7 juta yang mana jauh lebih rendah dari pedoman kami dikarenakan keterlambatan di sejumlah proyek yang masih berjalan, termasuk relokasi camp dan workshop di Tabang dan ekspansi lanjutan di BCT.

Struktur Modal

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas bank berjangka waktu tiga tahun sebesar US\$100 juta dengan Bank Permata, yang telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 4 Desember 2023 dimana mengurangi margin yang berlaku, meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$230 juta (sebelumnya US\$130 juta) dan memperpanjang jatuh temponya menjadi 20 Desember 2026.

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menggunakan sebesar US\$7,2 juta untuk penerbitan jaminan instrumen.

Comparison Between Target and Realization of 2024

Revenue

The Company's 2024 targeted revenue was approximately US\$3.30 billion to US\$3.60 billion based on an Average Selling Price of Coal (ASP) of US\$60 to US\$65/MT and targeted sales volume of between 55-57 million MT of coal. In 2024, the Company's actual sales volume was 56.2 million MT with an ASP of US\$61.3/MT, which when combined with non-coal revenue resulted in total revenue reaching US\$3.45 billion which was within the range of our guidance. The significantly weaker market price for low CV coal as measured against ICI4 meant that our achieved ASP was at the lower limit of our guidance however when combined with our sales volumes that were at the upper limit of our guidance we were still able to achieve revenues within our previous guidance.

Actual coal production for 2024 reached 56.9 million MT, which was at the upper limit of our 2024 guidance of between 55.0 to 57.0 million MT.

Profitability

The Company had previously anticipated EBITDA in the range of US\$1.2 billion to US\$1.4 billion and actually generated EBITDA of US\$1.4 billion in 2024. The main factor allowing us to achieve our guidance for EBITDA were the lower cash costs, which had been targeted to be in the range of US\$40-US\$43/MT, but ended the year at an average of US\$37.8/MT. This was due to a number of factors including: lower overburden removal costs due to lower stripping ratio, lower fuel price, and shorter overhaul distances than anticipated, lower royalty cost due to the lower ASP achieved and lower employee costs due to lower bonuses than budgeted.

Capital Expenditure

In 2024, the Company's capital expenditure was targeted to be between US\$230 to US\$260 million, principally to fund various expansion infrastructure at the Tabang Project and regular maintenance capex. The Company actually spent US\$160.7 million for capital expenditure which was significantly lower than our guidance due to delays in a number of ongoing projects including the relocation of camps and workshops at Tabang and the continued expansion of the BCT.

Capital Structure

On 20 December 2017, the Company signed a three-year US\$100 million revolving loan facility with Permata Bank which has been amended a number of times, most recently on 4 December 2023 which reduced the applicable margin, increased the facility limit to US\$230 million (previously US\$130 million) and extended the final maturity to 20 December 2026.

As at 31 December 2024, the Company has used US\$7.2 million for the issuance of surety instruments.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan SMBC, cabang Singapura untuk fasilitas *revolving loan* sebesar US\$75 juta, yang kemudian diamendemen pada tanggal 19 Desember 2019, yang meningkatkan *limit* pagu fasilitas menjadi US\$100 juta. Pada tanggal 25 Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas jaminan instrumen dengan SMBC dengan *limit* sebesar US\$30 juta.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas yang Diubah dan Dinyatakan Kembali dengan SMBC, yang menggabungkan fasilitas yang ada menjadi satu fasilitas dan pada saat yang sama mengurangi batas fasilitas menjadi US\$75 juta (sebelumnya US\$100 juta) dan *sublimit* untuk jaminan instrumen menjadi US\$20 juta (sebelumnya US\$30 juta) serta memperpanjang jatuh tempo hingga 19 Maret 2024.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mandiri, yang telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 10 November 2023, dimana mengurangi margin yang berlaku dan meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$260 juta (sebelumnya US\$100 juta) dengan tetap mempertahankan tanggal jatuh tempo akhir pada 24 Oktober 2025.

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menggunakan sebesar US\$3,7 juta untuk penerbitan jaminan instrumen.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk dua tahun dengan QNB, yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan* ("DL") sebesar US\$50 juta, termasuk di dalamnya *sublimit* Rp500 miliar untuk jaminan bank. Pada tanggal 21 Februari 2022, fasilitas DL ini diperpanjang sampai 20 Desember 2023, mengurangi margin yang berlaku dan mengurangi batas fasilitas menjadi US\$30 juta, termasuk *sublimit* untuk bank garansi menjadi Rp435 miliar.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan BCA yang terdiri dari *revolving time loan*, *standby LC*, dan *forex forward line* dengan *limit* agregat sebesar US\$75 juta.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mega yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan* ("DL"), jaminan bank dan *Standby LC* dengan *limit* agregat sebesar US\$100 juta.

Proyeksi 2025

Pada akhir tahun 2024, manajemen Perseroan telah menyusun rencana kerja/target tahun 2025 yang terdiri atas, antara lain:

Pendapatan

Perseroan telah memperkirakan harga jual batubara rata-rata untuk *Newcastle* (6.322 kcal/kg GAR) senilai US\$125/MT dan *ICI4* (4.200 kcal/kg GAR) senilai US\$55/MT pada tahun 2025. Hal ini diantisipasi menghasilkan harga jual rata-rata batubara Perseroan antara US\$58,0/MT hingga US\$60,0/MT. Perseroan telah menargetkan untuk mencapai volume penjualan antara 70,0 sampai 72,0 juta MT, yang diantisipasi menghasilkan total pendapatan dalam kisaran US\$4,1 hingga US\$4,4 miliar.

On 19 March 2018, the Company signed a three-year bank facility agreement with SMBC, Singapore branch for a US\$75 million revolving loan facility which was subsequently amended on 19 December 2019, which increased the limit to US\$100 million. On 25 March 2019, the Company entered into a surety instrument facility agreement with SMBC with a limit of US\$30 million.

On 24 March 2021, the Company signed an Amended and Restated Facility Agreement with SMBC which combined the existing facilities into one facility and at the same time reduced the facility limit to US\$75 million (previously US\$100 million) and the sublimit for surety instruments to US\$20 million (previously US\$30 million) and also extended the final maturity to 19 March 2024.

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Mandiri Bank, which has been amended a number of times, most recently on the 10 November 2023, which reduced the applicable margin and increased the facility limit to US\$260 million (previously US\$100 million), whilst maintaining the final maturity date of 24 October 2025.

As at 31 December 2024, the Company has used US\$3.7 million for the issuance of surety instruments.

On 20 December 2019, the Company signed a two-year facility agreement with QNB, which consists of a US\$50 million Demand Loan ("DL") facility, including a sublimit of IDR500 billion for bank guarantees. On 21 February 2022, the DL facility was amended to extend the final maturity to 20 December 2023, reduce the applicable margin, and decrease the facility limit to US\$30 million, including a sublimit for bank guarantees of IDR435 billion.

On 7 December 2023, the Company signed a three-year facility agreement with BCA, which consists of revolving time loan, standby LC and forex forward line facilities with an aggregate limit of US\$75 million.

On 13 December 2024, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mega, which consists of Demand Loan ("DL"), bank guarantees and Standby LC facilities with an aggregate limit of US\$100 million.

2025 Projections

By the end of 2024, the Company's management had prepared work plans/targets for 2025 which consist of, among others:

Revenue

The Company has assumed an average Newcastle (6,322 kcal/kg GAR) coal selling price of US\$125/MT and ICI4 (4,200 Kcal/kg GAR) of US\$55/MT in 2025. This is anticipated to result in an average coal selling price for the Company of between US\$58.0/MT to US\$60.0/MT. The Company has targeted to achieve a sales volume of between 70.0 to 72.0 million MT which together is anticipated to achieve total revenues in the range of US\$4.1 to US\$4.4 billion.

Produksi

Total produksi 2025 ditargetkan berada pada kisaran 69,0 hingga 72,0 juta MT, naik dari produksi aktual tahun 2024 sebesar 56,9 juta MT. Peningkatan ini difasilitasi oleh penyelesaian jalan pengangkutan ke Sungai Mahakam pada tahun 2024, yang akan semakin meningkatkan pertumbuhan Bayan Group di fase berikutnya.

Profitabilitas

Perseroan menargetkan EBITDA berkisar antara US\$1,4 miliar hingga US\$1,6 miliar. Kami memperkirakan biaya tunai akan sama dengan biaya aktual tahun 2024 dan berada di kisaran US\$38/MT hingga US\$40/MT walaupun rasio pengupasan tanah yang ditargetkan sedikit lebih tinggi daripada tahun 2024, dengan kisaran antara 5:0 hingga 5:5.

Belanja Modal

Target belanja modal Perseroan untuk tahun 2025 diperkirakan berkisar antara US\$200 juta hingga US\$300 juta. Dana tersebut terutama akan digunakan untuk relokasi *camp* dan *workshop* di Tabang, tambahan dan penggantian peralatan berat, kolam pengendapan baru, peningkatan fase 6 *jetty* impor BCT, lanjutan pengaspalan jalan pengangkutan batubara 101 km fasilitas jalan pengangkutan ke Muara Pahu, diversifikasi sungai di Proyek Tabang, dan tambahan pemuat tongkang ke-4 yang baru di Muara Pahu.

Struktur Modal

Dalam mengelola operasional, Perseroan terutama akan menggunakan kas internal untuk membiayai semua investasi rutin, operasional, dan belanja modal. Namun, Perseroan memiliki fasilitas utang modal kerja jangka pendek yang memadai jika dibutuhkan. Per akhir tahun 2024, Perseroan telah menarik sekitar US\$340 juta dari US\$600 juta pada fasilitas kas yang tersedia.

Production

Total production for 2025 is targeted to be in the region of 69.0 to 72.0 million MT, up from the 2024 actual of 56.9 million MT. This increase is facilitated by the completion of the haul road to the Mahakam River in 2024 which will further enhance Bayan Group's growth in the next phase.

Profitability

The Company targets EBITDA to be in the range of US\$1.4 billion to US\$1.6 billion. We expect cash costs to remain in line with actual 2024 costs and be in the range of US\$38/MT to US\$40/MT although the targeted stripping ratio is anticipated to be slightly higher than 2024 with a range of between 5:0 to 5:5.

Capital Expenditure (CAPEX)

The Company's targeted CAPEX for 2025 is expected to be within the range of US\$200 million to US\$300 million. The funds will primarily be used for relocation of camps and workshops at Tabang, additional and replacement heavy equipment, new settling ponds, phase 6 expansion of the BCT import jetty, continued work on the asphaltting of the 101 km haul road to Muara Pahu, river diversions at the Tabang Project, and an additional 4th barge loader at Muara Pahu.

Capital Structure

In managing operations, the Company will primarily use internal cash to fund all routine investment, operations and CAPEX. However, the Company has adequate short-term working capital debt facilities available if required. As at the end of 2024, the Company has drawn approximately US\$340 million of the US\$600 million in cash facilities it has available to it.

TINJAUAN PEMASARAN DAN PENJUALAN MARKETING AND SALES REVIEW

Tinjauan Industri

Permintaan batubara global telah tumbuh sebesar 1,0% pada tahun 2024 ke level tertinggi sepanjang masa yaitu 8,77 miliar MT. Hal ini menunjukkan perlambatan pertumbuhan yang cukup besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya: yaitu 4,7% pada tahun 2022 dan 2,4% pada tahun 2023. Sektor kelistrikan telah menjadi pendorong utama pertumbuhan permintaan batubara, dengan pembangkitan listrik dari batubara akan mencapai level tertinggi sepanjang masa yaitu 10.700 TWH pada tahun 2024 yang mencerminkan peningkatan konsumsi industri.

Selain itu, perdagangan batubara termal global diperkirakan akan mencapai rekor baru tertinggi pada tahun 2024, yaitu sebesar 1.178 juta MT dengan perdagangan terpusat di Asia. Negara-negara ekonomi maju seperti Jepang, Korea, dan Uni Eropa diperkirakan akan mengalami penurunan impor yang moderat di tengah menurunnya pembangkit listrik tenaga batubara, sementara hal yang sebaliknya terjadi di Tiongkok, India, dan negara-negara asia lainnya, seperti Vietnam dan Filipina.

Industry Review

Global coal demand grew by 1.0% in 2024 to an all-time high of 8.77 billion MT. This represented a considerable slowdown in growth compared with the previous years, i.e., 4.7% in 2022 and 2.4% in 2023. The power sector has been the main driver of coal demand growth with electricity generation from coal set to reach all-time high of 10,700 TWH in 2024, reflecting the increased industrial consumption.

Also, global thermal coal trade was expected to reach a new all-time high in 2024, at 1,178 million MT with the trade concentrated in Asia. Mature economies such as Japan, South Korea, and the member nations of European Union were expected to have seen moderate declines in imports amid lower coal-fired power generation, while the opposite is true for China, India and other asian countries, such as Vietnam and Philippines.

Di tingkat regional, permintaan batubara di Tiongkok tumbuh 1,0% pada tahun 2024 hingga mencapai 4,9 miliar MT, yang merupakan rekor baru. Permintaan di India meningkat 5% menjadi 1,3 miliar MT. Di Uni Eropa dan Amerika Serikat, permintaan batubara terus turun masing-masing 12% dan 5% tahun ini.

Lintasan yang berbeda di seluruh segmen dan wilayah kualitas berlanjut pada tahun 2024 setelah perang Rusia-Ukraina. Pasar nilai kalori/*calorific value* (CV) tinggi semakin ketat karena dampak perang terhadap pasokan. Namun, permintaan Tiongkok yang lemah untuk batubara spot telah membuat harga 4.200 GAR mendekati tingkat biaya produsen.

Korelasi yang kuat antara *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan batubara membuat harga batubara CV yang tinggi menjadi lebih tinggi. Tingkat harga LNG menurun secara moderat pada tahun 2024, mencapai titik terendah pada bulan Maret, tetapi pengetatan pasokan dan kekhawatiran akibat perang di Ukraina dan krisis di Timur Tengah, yang mengancam produksi atau distribusi menghentikan penurunan harga lebih lanjut. Karena LNG dan batubara dapat berfungsi sebagai substitusi terutama di pasar pembangkit listrik Eropa dan Asia Timur dan dihubungkan melalui rantai pasokan, ketatnya pasar LNG mendukung harga batubara.

Permintaan

Pada tahun 2024, permintaan batubara global tumbuh sebesar 1,0%, mencapai rekor tertinggi baru. Sementara peningkatan permintaan di negara-negara berkembang Asia sebagian diimbangi oleh penurunan permintaan di negara-negara maju, pertumbuhan global berlanjut dengan kecepatan yang lebih lambat. Pergeseran konsumsi batubara ke arah timur ini terus berlanjut, dengan Tiongkok, India, dan negara-negara ASEAN diperkirakan akan meningkatkan konsumsi mereka pada tahun 2024.

Peningkatan permintaan paling signifikan pada tahun 2024 terjadi di India sebesar 70 juta MT dan di Tiongkok sebesar 56 juta MT, bersama dengan negara-negara lain seperti Indonesia dan Vietnam. Sebaliknya, penurunan permintaan terbesar terjadi di Uni Eropa sebesar 42 juta MT dan Amerika Serikat sebesar 18 juta MT.

Pembangkitan listrik global tumbuh sebesar 4,4% pada tahun 2024, mencapai 31.099 TWh. Tiongkok dan India kembali memimpin pertumbuhan permintaan listrik. Sementara Tiongkok terutama memenuhi peningkatan permintaan ini melalui perluasan energi terbarukan, India sebagian besar bergantung pada batubara. Meskipun terjadi perluasan energi terbarukan ini, pembangkitan listrik berbahan bakar batubara di Tiongkok masih mengalami pertumbuhan moderat sebesar 1,7% pada tahun 2024.

Tiongkok menggunakan 4,88 miliar MT batubara pada tahun 2023, yang mencakup 56,0% dari konsumsi batubara global. Sekitar 85,0% dari konsumsi ini adalah batubara termal, yang berjumlah 4,14 miliar MT, yang terutama digunakan untuk pembangkit listrik. Permintaan dari pembangkit listrik tenaga batubara telah meningkat sebesar 2,7% pada tahun 2024. Namun, konsumsi batubara termal non-listrik sedikit menurun, karena Tiongkok menghadapi tantangan ekonomi akibat lemahnya permintaan konsumen dan krisis real estat yang sedang berlangsung.

At the regional level, coal demand in China grew by 1.0% in 2024 to reach 4.9 billion MT, another new record. India's demand increased by 5% to 1.3 billion MT. In the European Union and the United States, coal demand continued to fall by 12% and 5%, respectively, this year.

Different trajectories across quality segments and regions continued in 2024 following the Russian-Ukrainian war. The high calorific value (CV) market tightened due to the impact of war on supply. However, the weak demand from China for spot coal has kept 4,200 GAR prices close to producers' cost levels

The strong correlation of Liquefied Natural Gas (LNG) and coal made the high CV coal prices higher. The price of LNG decreased moderately in 2024, reaching its lowest point in March, but the tightened supply side and concerns over the war in Ukraine and the crisis in the Middle East, which threatened the production or distribution, stopped further price decreases. As LNG and coal can serve as substitutes especially in the electricity generation market of Europe and East Asia and are linked through supply chains, the tightening of the LNG market supported coal prices.

Demand

In 2024, global coal demand grew by 1.0%, reaching a new all-time high. While the increasing demand in emerging Asian economies was partially offset by the declining demand in developed countries, global growth continued at a slower pace. This eastward shift in coal consumption persisted, with China, India, and ASEAN countries expected to increase their consumption in 2024.

The most significant increase in demand in 2024 was in India by 70 million MT and in China by 56 million MT, together with others like Indonesia and Vietnam. Conversely, the largest decline in demand was in European Union by 42 million MT and the United States by 18 million MT.

Global electricity generation grew by 4.4% in 2024, reaching 31,099 TWh. China and India again led the growth in electricity demand. While China primarily met this increased demand through renewable energy expansion, India relied mostly on coal. Despite this expansion of renewables, coal-fired power generation in China still saw moderate growth of 1.7% in 2024.

China used 4.88 billion MT of coal in 2023, accounted for 56.0% of global coal consumption. About 85.0% of this consumption was thermal coal, amounting to 4.14 billion MT, primarily used for power generation. The demand from coal-fired power plants increased by 2.7% in 2024. However, non-power thermal coal consumption declined slightly, because China was encountering economic challenges due to weak consumer demand and the ongoing real estate crisis.

India menggunakan batubara sekitar 990 juta MT, dan 75,0% dari total konsumsi batubaranya untuk pembangkit listrik pada tahun 2024. Pada bulan Agustus 2024, total kapasitas pembangkit listrik terpasang di India mencapai 451 GW, yang 218 GW di antaranya menggunakan batubara. Pada bulan November 2023 Menteri Energi menyatakan bahwa India berencana untuk menambah 30 GW kapasitas pembangkit listrik tenaga batubara baru sebagai tambahan dari 50 GW yang saat ini sedang dibangun. Hal ini tidak bertentangan dengan target untuk mencapai 500 GW kapasitas pembangkit energi terbarukan pada tahun 2030, tetapi hal ini menunjukkan bahwa batubara akan terus memainkan peran penting dalam sistem kelistrikan India selama bertahun-tahun mendatang.

Konsumsi batubara ASEAN telah meningkat menjadi 491 juta MT sebesar 8,0% pada tahun 2024. Kawasan ini terus memiliki prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat, disertai dengan banyaknya pembangkit listrik tenaga batubara yang saat ini sedang dibangun. Permintaan batubara di negara-negara ASEAN diperkirakan tumbuh sebesar 5,0% setiap tahunnya dan mencapai 567 juta MT pada tahun 2027. Peningkatan konsumsi batubara di Indonesia tidak hanya dipercepat oleh pembangkit listrik, tetapi juga produksi nikel. Dengan meningkatnya permintaan kendaraan listrik dan baterai untuk penggunaan lain, investasi dalam kapasitas produksi nikel Indonesia meningkat.

Pada tahun 2024, permintaan batubara domestik Indonesia mencapai sekitar 181,3 juta MT. Angka ini merupakan peningkatan dari target kewajiban pasar domestik (DMO) tahun sebelumnya sebesar 176,8 juta MT. DMO mengamanatkan bahwa persentase tertentu dari produksi batubara harus dialokasikan untuk penggunaan dalam negeri. Sebagian besar permintaan batubara domestik didorong oleh kebutuhan pembangkit listrik, khususnya dengan beroperasinya pembangkit listrik tenaga batubara baru. Tren ini diperkirakan akan terus berlanjut karena Indonesia berupaya memenuhi kebutuhan energinya yang terus meningkat.

Pasokan

Pada tahun 2024, produksi batubara global meningkat sedikit, sejalan dengan perlambatan pertumbuhan permintaan batubara, tetapi cukup untuk mencapai rekor baru tertinggi dan melampaui 9 miliar MT untuk pertama kalinya. India menjadi kontributor terbesar bagi pertumbuhan produksi batubara global. Namun, volume tambahan ini diperkirakan akan sebagian diimbangi oleh penurunan signifikan di Amerika Serikat.

Beberapa catatan mengenai produksi batubara di beberapa negara penghasil utama antara lain:

Pada tahun 2024, produksi Tiongkok mencapai 4,76 miliar MT, yang juga merupakan rekor tertinggi sepanjang masa dan naik 1,3% dari 4,70 miliar MT pada tahun sebelumnya. Produksi batubara turun 3,0% selama lima bulan pertama tahun tersebut, dengan penurunan dari tahun ke tahun terbesar sebesar 4,3% pada bulan Maret. Pada bulan Juni, produksi batubara mengalami pembalikan tren dengan peningkatan signifikan yang pertama pada tahun tersebut, sebesar 3,9% dan terus meningkat selama semester kedua, meskipun permintaan batubara rendah di musim panas. Penambang meningkatkan produksi menjelang puncak musim dingin, ketika permintaan pemanas meningkat dan produksi energi terbarukan menurun.

India consumed around 990 million MT of coal, and 75.0% of its total coal consumption was intended for power generation in 2024. In August 2024, India's total capacity of its installed power generation amounted to 451 GW, where 218 GW was coal-fired. In November 2023, the Minister of Power stated that India planned to add 30 GW capacity of new coal-fired power plant in addition to the 50 GW that is currently under construction. This does not contradict the target of achieving 500 GW capacity of renewable power plant by 2030, but it indicates that coal will continue to play a significant role in India's electricity system for years to come.

ASEAN coal consumption increased to 491 million MT by 8.0% in 2024. The region continues to have robust economic growth prospects, accompanied by numerous coal-fired power plants currently under construction. The demand for coal in ASEAN countries was estimated to grow by 5.0% annually and reach 567 million MT by 2027. The growing coal consumption in Indonesia was not only accelerated by power generation, but also nickel production. With the rising demand for electric vehicles and batteries for other uses, investment in Indonesia's nickel production was increasing.

In 2024, the domestic coal demand of Indonesia reached approximately 181.3 million MT. This figure represented an increase from the previous year's domestic market obligation (DMO) target of 176.8 million MT. The DMO mandates that a certain percentage of coal production must be allocated for domestic use. A significant portion of the domestic coal demand was driven by increased electricity generation, particularly with the commissioning of new coal-fired power plants. This trend is expected to continue as Indonesia aims to meet its growing energy requirements.

Supply

In 2024, global coal production increased slightly, in line with the slower growth in coal demand, but enough to reach a new all-time high and surpass 9 billion MT for the first time. India was the largest contributor to global coal production growth. However, these additional volumes were expected to be partially offset by significant production reduction in the United States.

Several notes regarding coal production in some major producing countries are among others:

In 2024, the coal production of China was 4.76 billion MT, also an all-time high and up by 1.3% from the previous year's 4.70 billion MT. Coal production dipped by 3.0% during the first five months of the year, with March experiencing the period's biggest Y-o-Y decline of 4.3%. In June coal production experienced a trend reversal with its first significant increase of the year, by 3.9%. and it continued to increase during the second half, despite low demand in summer. Miners ramped up production ahead of the winter peak, when heating demand edges higher and renewable output edges lower.

Pada tahun 2023, produksi batubara India meningkat sebesar 10,0%, melampaui 1 miliar MT untuk pertama kalinya. Tingkat pertumbuhan 10,0% sejalan dengan strategi jangka panjang India untuk mengurangi impor batubara dan meningkatkan ketahanan energi, setelah kekurangan dan harga yang tinggi menyebabkan kesulitan di tahun-tahun sebelumnya.

Produksi batubara India juga mencapai rekor tertinggi pada tahun 2024 dengan gabungan produksi dari sumber-sumber dalam negeri seperti Coal India (CIL) yang dikendalikan negara, Singareni Collieries (SCCL) dan area tambang perusahaan tertentu mencapai 1,04 miliar MT pada tahun 2024, naik 7,0% dari tahun sebelumnya.

Indonesia memproduksi sekitar 830,96 juta MT batubara pada tahun 2024, melampaui produksi tahun sebelumnya sebesar 775,2 juta MT. Pemerintah telah menetapkan kuota produksi batubara sebesar 922,14 juta MT untuk tahun 2024, yang mencerminkan peningkatan hampir 30,0% dari target produksi.

Pada tahun 2024, ekspor batubara termal Indonesia diproyeksikan mencapai 534 juta MT, meningkat 3,0% dari tahun sebelumnya. Tujuan utama ekspor batubara termal Indonesia meliputi:

- Tiongkok: Importir terbesar yang menyumbangkan sekitar 41,3% dari total pengiriman. Dalam delapan bulan pertama pada tahun 2024, ekspor ke Tiongkok meningkat sebesar 5,4% menjadi sekitar 142,8 juta MT.
- India: Pasar terbesar kedua, dengan total pengiriman sekitar 74 juta MT, menunjukkan peningkatan 20,7% dari tahun ke tahun.
- Filipina: Impor naik 8,6% menjadi sekitar 25,4 juta MT.
- Jepang: Menerima sekitar 17,9 juta MT, naik 6,4%.
- Korea Selatan: Mengimpor sekitar 17,2 juta MT, menandai sedikit peningkatan sebesar 2,6%.

Peningkatan ekspor disebabkan oleh kontrak jangka panjang dengan Tiongkok dan pemulihan permintaan dari negara-negara Asia lainnya, meskipun terjadi beberapa fluktuasi harga pasar spot karena tingginya tingkat persediaan.

Pada tahun 2024, produksi batubara Rusia mengalami penurunan yang signifikan, dengan total ekstraksi dilaporkan sekitar 427 juta MT, turun dari 432,5 juta MT pada tahun 2023. Penurunan ini merupakan penurunan sekitar 1,9 juta MT atau 0,8% tahun ke tahun selama tujuh bulan pertama tahun tersebut.

Sanksi internasional telah berdampak pada produsen besar seperti SUEK, yang menyebabkan berkurangnya kemampuan produksi dan memaksa banyak perusahaan beroperasi dengan margin keuntungan nol atau negatif karena biaya operasional yang tinggi.

In 2023, Indian coal production increased by 10.0%, exceeding 1 billion MT for the first time. The 10.0% growth rate aligned with India's long-term strategy of reducing coal imports and enhancing energy security, after shortages and high prices caused difficulties in previous years.

Indian coal production also reached an all-time high in 2024 with combined output from domestic sources such as state-controlled Coal India (CIL), Singareni Collieries (SCCL) and captive blocks reaching 1.04 billion MT in 2024, up by 7.0% from a year earlier.

Indonesia produced approximately 830.96 million MT of coal in 2024, exceeding the previous year's output of 775.2 million MT. The government has set a coal production quota of 922.14 million MT for 2024, reflecting a nearly 30.0% increase from the production targets.

In 2024, Indonesia's thermal coal exports reached 534 million MT, reflecting a 3.0% increase from the previous year. The key export destinations for Indonesian thermal coal include:

- China: The largest importer, accounted for approximately 41.3% of total shipments. In the first eight months of 2024, exports to China increased by 5.4% to about 142.8 million MT.
- India: The second-largest market, with total shipments of around 74 million MTs, representing a 20.7% increase year-on-year.
- Philippines: Imports rose by 8.6% to approximately 25.4 million MT.
- Japan: Received around 17.9 million MT, up by 6.4%.
- South Korea: Imported about 17.2 million MT, marking a slight increase of 2.6%.

The increase in exports was attributed to long-term contracts with China and recovering demand from other Asian countries, despite some fluctuations in spot market prices due to high inventory levels.

In 2024, Russia's coal production faced a notable decline, with total extraction reported at approximately 427 million MT, down from 432.5 million MT in 2023. This reduction represented a decrease of around 1.9 million MT or 0.8% Y-o-Y for the first seven months of the year.

International sanctions have impacted major producers like SUEK, leading to reduced production capabilities and forcing many companies to operate at zero or negative profit margins due to high operational costs.

Perkiraan 2025

Perkiraan pasar batubara global untuk tahun 2025 menunjukkan sedikit penurunan dalam permintaan dan produksi, yang mencerminkan transisi yang sedang berlangsung menuju sumber energi terbarukan.

Badan Energi Internasional (IEA) memproyeksikan penurunan permintaan batubara global sekitar 0,3%, dengan total sekitar 8,71 miliar MT pada tahun 2025.

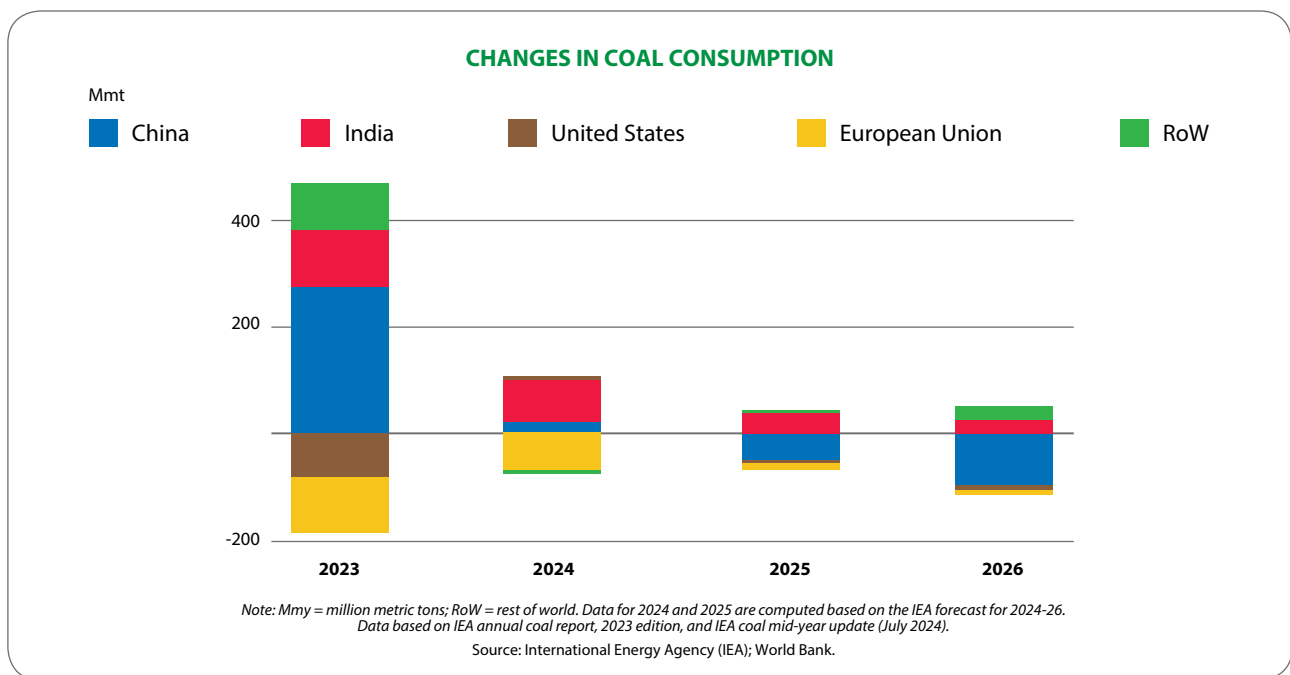
Permintaan listrik tambahan di Tiongkok, sebagai konsumen batubara terbesar di dunia, akan dipenuhi oleh energi terbarukan dan tenaga air, sementara India terus mendorong peningkatan konsumsi batubara global pada tahun 2025. Sebaliknya, permintaan batubara menurun di Eropa sementara permintaan tetap stabil di Amerika Serikat. Konsumsi batubara global diperkirakan akan sedikit menurun pada tahun 2025, dan terus menurun pada tahun 2026, karena transisi ke energi terbarukan dan gas alam untuk pembangkit listrik semakin cepat, menggantikan batubara. Permintaan di Tiongkok akan menurun pada kedua tahun tersebut, sementara pertumbuhan permintaan India diperkirakan akan melambat. Jika perkiraan ini terbukti akurat, konsumsi batubara global akan mencapai puncaknya pada tahun 2024.

2025 Forecast

Global coal market forecast for 2025 indicates a slight decline in demand and production, reflecting ongoing transitions towards renewable energy sources.

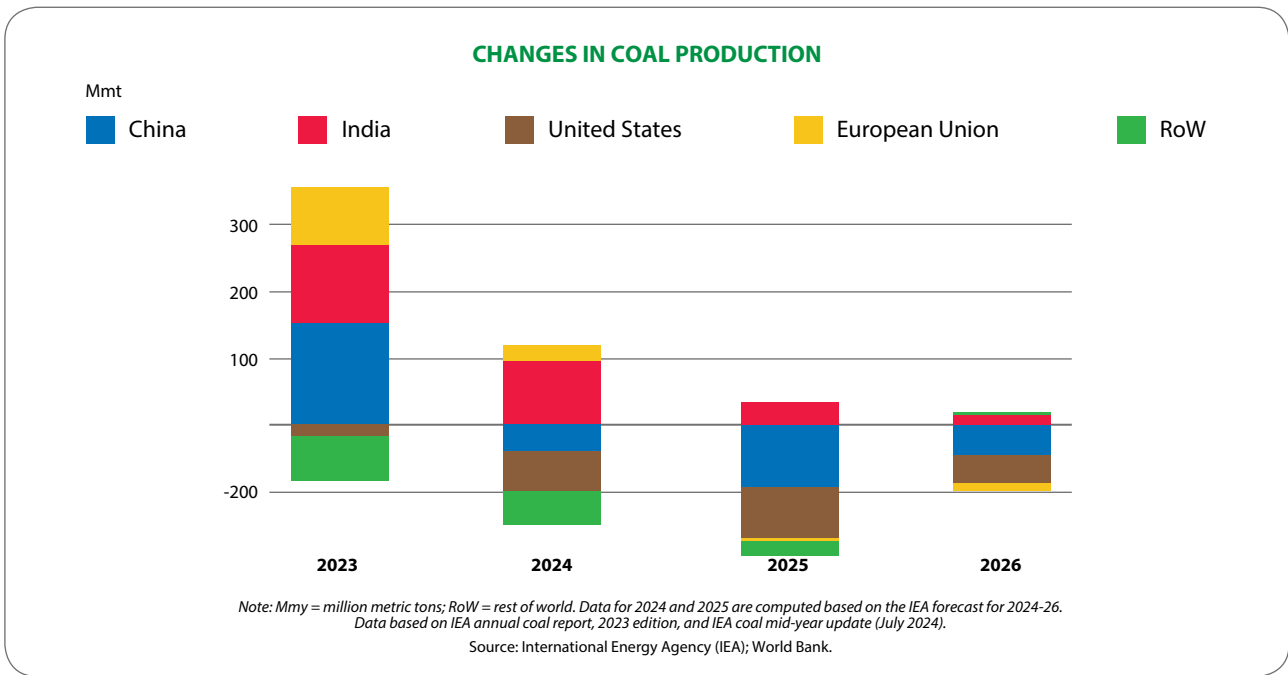
The International Energy Agency (IEA) projects a decrease in global coal demand by approximately 0.3%, totaling around 8.71 billion MT in 2025.

Additional electricity demand in China, as the world's largest coal consumer, will be fulfilled by renewables and hydropower, while India continues to drive the rise in global coal consumption in 2025. In contrast, coal demand declines in Europe while it remains stable in the United States. Global coal consumption is expected to marginally decrease in 2025, and continue falling in 2026, as the transition to renewables and natural gas for power generation accelerates, displacing coal. Demand in China is poised to decline in both years, while India's demand growth is expected to slow down. If these forecasts prove accurate, global coal consumption will have peaked in 2024.



Pasokan batubara global diperkirakan akan menurun pada tahun 2025, sejalan dengan menyusutnya permintaan. Pada semester pertama tahun 2024, produksi batubara global mengalami kontraksi, yang dipimpin oleh penurunan produksi Amerika Serikat sebesar 15,0%, yang mencerminkan tren jangka panjang dari berkurangnya peran batubara dalam pembangkit listrik. Di Tiongkok, produksi juga menurun karena peraturan yang lebih ketat yang bertujuan untuk mengurangi kecelakaan pertambangan. Sebaliknya, produksi batubara di India dan Indonesia masing-masing meningkat sekitar 10,0% selama periode yang sama. Ke depannya, sebagian besar produsen utama, selain India, diperkirakan akan mengurangi produksi batubara pada tahun 2025 dan 2026 seiring dengan percepatan transisi energi global.

Global coal supplies are expected to decline in 2025, in line with the shrinking demand. In the first half of 2024, global coal production contracted, led by a 15.0% drop in United States output, reflecting the long-term trend diminishing role of coal in power generation. In China, production also fell due to stricter regulations aimed at reducing mining accidents. In contrast, coal production in India and Indonesia increased by approximately 10.0% each during the same period. Looking ahead, most major producers, apart from India, are expected to scale back coal production in 2025 and 2026 as the global energy transition accelerates.



Singkatnya, pasar batubara termal akan menghadapi periode yang penuh tantangan pada tahun 2025, ditandai dengan penurunan harga dan perubahan pola permintaan seiring negara-negara beralih ke sumber energi yang lebih berkelanjutan.

Bisnis Kami

Pada tahun 2024, Perseroan telah menandatangani perjanjian pasokan batubara jangka panjang antara lain: (jangka panjang 2024-baru)

- 1) Perpanjangan kontrak pasokan batubara selama 8 tahun (2032-2039) dengan total tonase kontrak maksimum 17,6 juta MT. Pasokan maksimum sekitar 2,2 juta MT/tahun batubara Tabang kepada GN Power Dinginin Ltd. Co.
- 2) Perpanjangan kontrak pasokan batubara selama 9 tahun (2024-2032) dengan total tonase kontrak 10,8 juta MT. Memasok sekitar 1,2 juta MT/tahun Batubara Tabang kepada Korea Midland Power Co., Ltd.
- 3) Perjanjian pasokan batubara selama 1 tahun untuk memasok sekitar 2,80 juta MT untuk tahun 2025 dari berbagai tambang Bayan Group kepada TNB Fuel Services Sdn. Bhd. (TNBF).
- 4) Perjanjian pasokan batubara selama 1 tahun dengan memasok sekitar 2,7 juta MT batubara Tabang kepada PT Sumber Suryadaya Prima di Indonesia pada tahun 2025.

Pada tahun 2024, Perseroan menjual sekitar 23,0% batubaranya ke pasar domestik Indonesia dan berkomitmen untuk terus menjadi pemasok yang andal bagi perekonomian Indonesia guna membantu pertumbuhan bahan bakar Indonesia.

Pada tahun 2024, indeks batubara *Newcastle* mingguan (6.322 Kcal/kg GAR) rata-rata sebesar US\$135,24/MT dan ICI4 mingguan (4.200 Kcal/kg GAR) rata-rata sebesar US\$53,93/MT. Kedua angka tersebut menurun signifikan dibandingkan dengan rata-rata tahun 2023 sebesar US\$172,79/MT dan US\$63,22/MT.

In summary, the thermal coal market is set for a challenging period in 2025, characterized by declining prices and shifting demand patterns as the transition of some countries towards more sustainable energy sources.

Our business

In 2024, the Company executed, amongst others, the following long-term coal supply agreements: (2024 long-term-new)

- 1) 8-year coal supply (2032-2039) contract extension with a total contractual tonnage of maximum 17.6 million MT. The maximum supply is approximately 2.2 million MT/annum of Tabang coal to GN Power Dinginin Ltd. Co.
- 2) 9-year coal supply (2024-2032) contract extension with a total contractual tonnage of 10.8 million MT. Supplying approximately 1.2 million MT/annum of Tabang coal to Korea Midland Power Co., Ltd.
- 3) 1-year coal supply agreement to supply approximately 2.80 million MT for 2025 from various mines of the Bayan Group to TNB Fuel Services Sdn. Bhd. (TNBF).
- 4) 1-year coal supply agreement to supply approximately 2.7 million MT of Tabang coal to PT Sumber Suryadaya Prima in Indonesia for 2025.

In 2024, the Company sold approximately 23.0% of its coal to the Indonesian domestic market and is committed to continuing to be a reliable supplier of coal for the Indonesian economy to drive the growth of fuel in Indonesia.

In 2024, the weekly *Newcastle* coal index (6,322 Kcal/kg GAR) averaged US\$135.24/MT and the weekly ICI4 (4,200 Kcal/kg GAR) averaged US\$53.93/MT. Both figures significantly declined compared to the 2023 averages of US\$172.79/MT and US\$63.22/MT.

Batubara kalori tinggi tetap lebih tinggi dari yang diharapkan hingga kuartal ketiga tahun 2024, dipengaruhi oleh pembatasan pasokan batubara Rusia dan volatilitas harga gas yang dipengaruhi geopolitik, tetapi batubara kalori rendah pada dasarnya tetap kelebihan pasokan dan harga terus mengalami tren penurunan sepanjang tahun.

Pada tahun 2024, 84,1% dari sekitar US\$3,4 miliar pendapatan tahunan disumbang dari 3.800 kkal/kg GAR hingga 4.500 kkal/kg GAR, sehingga target pasar utama Bayan Group adalah pasar batubara kalori rendah. Batubara dengan 5.001 hingga 5.500 GAR menyumbang 7,5%, 5.500 GAR ke atas 5,0%, dan 4.501 hingga 5.000 GAR menyumbang 3,4%.

Selain Tiongkok dan India, yang merupakan pasar besar untuk batubara termal, kami telah memperluas pangsa penjualan di Filipina dan Vietnam, yang konsumsinya baru-baru ini meningkat. Portofolio penjualan kami sebagian besar terdiri dari 5 negara selain Indonesia. Proporsi kelima negara tersebut adalah sebagai berikut: Filipina (26,81%), Tiongkok (20,21%), India (8,38%), Malaysia (6,82%), dan Vietnam (5,58%). Enam negara di atas, termasuk volume DMO Indonesia, menyumbang 90% penjualan Bayan Group.

Aboitiz Power dan San Miguel merupakan pembeli batubara Bayan Group terbesar ke Filipina pada tahun 2024. Dalam kasus Tiongkok, penjualan mampu berkembang secara signifikan dibandingkan dengan pangsa pasar 8,45% tahun sebelumnya dengan berfokus pada peningkatan penjualan batubara kalori rendah Tiwa Abadi. Vietnam merupakan salah satu dari sedikit negara yang meningkatkan pembangkit listrik tenaga batubara dan meningkatkan impor batubara. Kami menjalin kemitraan yang baik dengan VAPCO. TNBF merupakan pembeli utama Malaysia, dan SEIL merupakan pembeli terbesar Bayan Group ke India.

Meskipun pasar batubara kalori rendah menghadapi berbagai kesulitan, Bayan Group telah mencapai kinerja yang berbeda dibandingkan dengan tambang lain melalui spesifikasi batubara yang sangat baik, manajemen kualitas yang luar biasa, dan pasokan yang tepat waktu. Kami mencatat pendapatan penjualan sekitar US\$3,4 miliar pada tahun 2024 dengan harga jual rata-rata mencapai US\$60,7/MT.

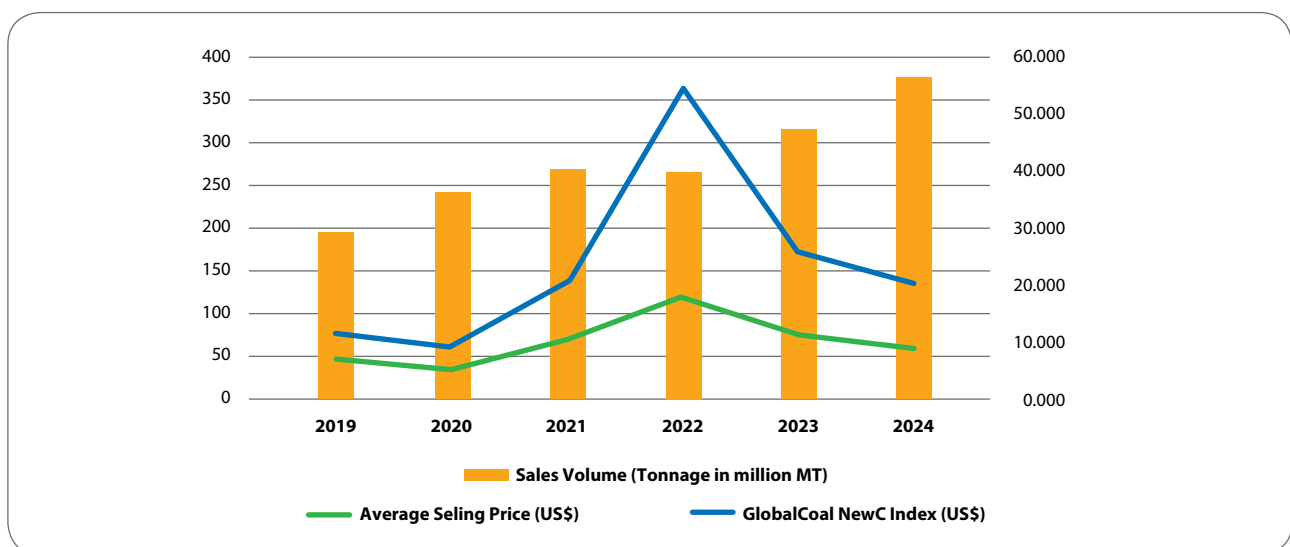
High calorific coal remained higher than expected through the third quarter of 2024, affected by restrictions on Russian coal supply and volatility in geopolitical-affected gas prices, but low calorific coal remained basically oversupplied and prices remained trending downward throughout the year.

In 2024, 84.1% of approximately US\$3.4 billion in annual revenue was originated from 3,800 kkal/kg GAR to 4,500 kkal/kg GAR, so the main target market for the Bayan Group is the low calorific coal market. Coal with 5,001 to 5,500 GAR contributed 7.5%, 5,500 GAR and above 5.0%, and 4,501 to 5,000 GAR contributed 3.4%.

In addition to China and India, which are huge markets for thermal coal, we have expanded the share of sales in the Philippines and Vietnam, where the consumption has recently increased. Our sales portfolio consists of mainly 5 countries besides Indonesia. The proportions of the five countries are as follows: Philippines (26.81%), China (20.21%), India (8.38%), Malaysia (6.82%), and Vietnam (5.58%). The above six countries, including Indonesia's DMO volume, accounted for 90% of the Bayan Group sales.

Aboitiz Power and San Miguel were the largest buyers of the Bayan Group's coal to Philippines in 2024. In the case of China, it was able to expand significantly compared to the 8.45% share of the previous year by focusing on the increasing sales of Tiwa Abadi low-calorie coal. Vietnam is one of the few countries that are increasing coal fired power plants and rising coal imports. We made good partnership with VAPCO. TNBF is anchor buyer of Malaysia, and SEIL is the largest buyer of the Bayan Group to India.

Despite the difficulties of the low-calorie coal market, the Bayan Group has achieved differentiated performance compared to other mines through excellent coal specifications, outstanding quality management and timely supply. We recorded sales revenue of approximately US\$3.4 billion in 2024 with average selling price reaching US\$60.7/MT.



Visi Kami

Dengan visi Perseroan untuk meningkatkan produksi hingga paling sedikit 70 juta MT/tahun, fokus kami adalah memiliki kontrak jangka panjang baru, serta memperbarui kontrak jangka panjang kami dengan tonase yang lebih tinggi. Kami memperkirakan ke depannya pembangkit listrik dengan kalori yang lebih rendah akan semakin banyak dan permintaan terhadap batubara 4.200 GAR akan meningkat sementara pembangkit listrik yang sudah lebih lama dengan kebutuhan 6.000 GAR diperkirakan akan diberhentikan. Banyak pelanggan jangka panjang kami memiliki jadwal pelayaran yang andal sehingga tim penjadwalan kami dapat memperkirakan kedatangan kapal dan penyiapan kargo dengan lebih akurat. Sebagaimana tahun 2024, kami senantiasa melakukan riset untuk mendapatkan produk terbaik bagi para pelanggan dengan memanfaatkan infrastruktur kami yang sangat maju dan canggih di BCT dan KFT. Kami dapat menyediakan produk baru dengan mencampur atau mencari industri atau geografi yang telah dilayani dengan baik. Kami bangga dengan produk kami dan dengan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan pelanggan secara personal. Produksi kami dari Proyek Tabang memberikan kontribusi berupa produk dengan nilai tambah tinggi, yaitu sulfur dan abu yang rendah sehingga mendukung strategi batubara bersih kami.

DIVIDEN DIVIDENDS

Dalam hal pembagian dividen kepada para Pemegang Saham, Perseroan harus memperhatikan kebijakan dividen di bawah ini:

- Menghitung rasio dan/atau mengusulkan pembayaran dividen berdasarkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah memperhitungkan saldo kas, antisipasi penggunaan arus kas ke depan, rencana belanja modal dan juga setelah memperhitungkan semua cadangan wajib.
- Usulan dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebagai berikut:

1. Pada tanggal 5 Januari 2024, Perseroan melakukan pembayaran dividen interim untuk tahun buku 30 September 2023 sebesar US\$500.000.025 (Rp7.758.000.387.900) atau setara dengan US\$0,015 (Rp232,74)/saham. Total dividen interim tersebut sebesar 54,9% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023.
2. Pada tanggal 24 Juli 2024, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai final untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar US\$300.000.015 (Rp4.879.500.243.975) atau setara dengan US\$0,09 (Rp146,385)/saham sebagaimana diputuskan oleh RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024. Total dividen tersebut sebesar 24,2% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023.
3. Pada tanggal 8 Januari 2025, Perseroan telah membagikan dividen interim untuk tahun buku 30 September 2024 sebesar US\$300.000.015 atau setara dengan US\$0,09 (Rp144,90)/saham.

Our Vision

With the Company's vision to increase production to at least 70 million MT/annum, our focus will be on having new long-term contracts as well as renewing our long-term contracts with higher tonnages. We have seen more power plants moving towards lower CV and we expect the demand for 4,200 GAR coal to increase in the future, while older plants requiring 6,000 GAR is expected to retire. Many of our long-term customers are reliable in shipping schedule, which allows our scheduling team to forecast ship arrival and cargo preparation in a more accurate manner. Similar to 2024, we continue our research to find the best product for our customers by taking advantage of our advanced infrastructure in BCT and KFTs. We can provide new products by blending or looking for industry or geography which has been served well. We take pride in our brand and with a customer-focused approach provide a personalized service. Our production from Tabang Project has contributed high value-added products with low sulphur and low ash to support our clean coal strategy.

In the event of dividend distribution to Shareholders, the Company must consider the dividend policies as follows:

- Calculating the ratio and/or proposing dividend payment based on the profit for the year that can be attributed to owners of the parent entity after calculating the cash balance, anticipated use of cash flow going forward, capex plans and after also taking account any mandatory reserves.
- The proposed dividend is recommended by the Company's Board of Directors and approved by the Shareholders through the Company's GMS.

Throughout 2024, the Company paid dividend to shareholders as follows:

1. On 5 January 2024, the Company distributed interim dividend for the financial year as of 30 September 2023 amounting to US\$500,000,025 (IDR7,758,000,387,900) or the equivalent of US\$0.015 (IDR232.74)/share. The total interim dividend was 54.9% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity in the financial year of 2023.
2. On 24 July 2024, the Company distributed final cash dividend for the financial year ended 31 December 2023 amounting to US\$300,000,015 (IDR4,879,500,243,975) or the equivalent of US\$0.09 (IDR146.385)/share as decided in the Annual GMS on 27 June 2024. The total dividend was 24.2% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity in the financial year of 2023.
3. On 8 January 2025, the Company distributed interim dividend for financial year as of 30 September 2024 amounting to US\$300,000,015 or the equivalent of US\$0.09 (IDR144.90)/share.

Prosedur pembayaran dividen di atas telah mengikuti ketentuan yang berlaku di pasar modal. Berikut pembayaran dividen tunai yang pernah dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir:

The procedures for the payments of dividend above had complied with the prevailing provisions in the capital market. Payments of cash dividend conducted by the Company in the last 2 years are as follows:

Tahun Year	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to Owners of Parent Entity	Jumlah Dividen Total Dividend	%	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date
2023*)	US\$910,509,255	US\$500,000,025	54.9	IDR232.74	5 Januari/January 2024
2023	US\$1,238,583,086	US\$300,000,015	24.2	IDR146.385	24 Juli/July 2024
2024*	US\$620,808,256	US\$300,000,015	48.3	IDR144.90	8 Januari/January 2025

Catatan / Note :

*) Dividen Interim / Interim Dividend

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF IPO PROCEEDS

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana atau IPO Perseroan tahun 2008 telah direalisasikan penuh sesuai dengan tujuan penggunaan dana yang disetujui oleh RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2009 dan telah dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2011.

The utilization of the proceeds of the Company's IPO in 2008 has been fully realized in accordance with the purpose of fund utilization approved by Extraordinary GMS on 25 June 2009 and has been reported to the shareholders at the Annual GMS held on 7 June 2011.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL, AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TAHUN 2024 INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATION, AND CONFLICT OF INTERESTS IN 2024

Selama tahun 2024, Perseroan melaksanakan transaksi afiliasi sebagai berikut:

1. Transaksi afiliasi pemberian jasa pelaksana konstruksi perluasan *jetty* di BCT yang berada di dalam wilayah perairan Pelabuhan Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, antara anak perusahaan Perseroan, DPP selaku pengguna jasa dan PT Nirmala Matranusa (NMN) selaku penyedia jasa yang merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Berdasarkan perjanjian nomor 014/DPP-NMN/I/2024 tanggal 19 Januari 2024, DPP menunjuk NMN untuk melaksanakan kegiatan penambahan *jetty* ekspor dan *jetty* impor pada BCT termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pemancangan tiang pancang pipa baja, pekerjaan pondasi, pemasangan seluruh komponen struktural, elektrik dan mekanikal dengan imbalan jasa sebesar Rp.187.358.521.712 belum termasuk PPN.

Sifat hubungan transaksi afiliasi adalah dimana DPP dan NMN dikendalikan oleh pihak yang sama dan terdapat anggota Direksi DPP yang juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Komisaris di NMN.

During 2024, the Company performed the following affiliated party transactions:

1. Affiliate transaction for the provision of services to implement the construction of the *jetty* expansion at the BCT located in the waters of Balikpapan Port, East Kalimantan Province, between the Company's subsidiaries, DPP as the service user and PT Nirmala Matranusa (NMN) as the service provider which is an affiliated party of the Company.

Based on agreement number 014/DPP-NMN/I/2024 dated 19 January 2024, the DPP appointed NMN to carry out activities to add export jetties and import jetties to BCT, including but not limited to steel pipe piling activities, foundation work, installation of all structural, electrical and mechanical components with service fee of Rp.187,358,521,712 excluding VAT.

The affiliate transaction relationship is whereby DPP and NMN are controlled by the same party and there are members of the DPP's Board of Directors who also serve as members of the Board of Directors and Commissioner in NMN.

Untuk memastikan kewajaran dari transaksi afiliasi tersebut, Perseroan telah menunjuk KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan (KJPP MPR) sebagai penilai independen yang bertugas melakukan penilaian kewajaran terhadap transaksi tersebut. KJPP MPR telah menyampaikan Pendapat Kewajaran dalam laporannya No. 0002/0070-00/BS/02/00036/1/1/2024 tanggal 16 Januari 2024 yang menyatakan transaksi tersebut wajar.

Transaksi ini dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.31/2015").

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Keterbukaan informasi dan Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan transaksi ini telah diumumkan kepada masyarakat pada tanggal 23 Januari 2024.

2. Transaksi afiliasi pemberian jasa pengaspalan jalan pengangkutan sepanjang 93,4 KM dan *Side Dump Loops* yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur yang dilakukan antara anak perusahaan Perseroan, FSP selaku pengguna jasa dan PT Kalimantan Citra Bara (KCB) selaku penyedia jasa yang merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Berdasarkan perjanjian nomor 276/FSP-KCB/VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024, FSP menunjuk KCB untuk melaksanakan pengaspalan jalan termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan persiapan lahan, pencampuran, pengangkutan, penyebaran dan pemadatan lapisan permukaan serta penghamparan aspal HMA (*Hot Mix Asphalt*) dan pemberian marka jalan pada jalan pengangkutan batubara dari KM6,6 sampai KM100 serta *Side Dump Loops* dengan imbalan jasa sebesar Rp306.158.242.423 belum termasuk PPN.

Sifat hubungan transaksi afiliasi adalah dimana FSP dan KCB dikendalikan oleh pihak yang sama dan terdapat anggota Direksi FSP yang juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Komisaris di KCB.

Untuk memastikan kewajaran dari transaksi afiliasi tersebut, Perseroan telah menunjuk KJPP DAZ & Rekan sebagai penilai independen yang bertugas melakukan penilaian kewajaran terhadap transaksi tersebut. KJPP DAZ & Rekan telah menyampaikan Pendapat Kewajaran dalam laporannya No. 007/LPR-DAZ/PDM-BYN/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 yang menyatakan transaksi tersebut wajar.

Transaksi ini dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.31/2015").

To ensure the fairness of the affiliate transaction, the Company has appointed KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Partners (KJPP MPR) as an independent appraiser in charge of assessing the fairness of the transaction. The MPR KJPP has submitted a Fairness Opinion in its report No. 0002/0070-00/BS/02/00036/1/1/2024 dated 16 January 2024 which states that the transaction is fair.

The transaction is carried out in compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated 2 July 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions ("POJK No. 42/2020") and Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies ("POJK No.31/2015").

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have stated that this transaction has followed sufficient procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with the generally accepted business practices. The information disclosures and Statement Letter of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with respect to this transaction were announced to public on 23 January 2024

2. The affiliate transaction for the provision of paving services for the 93.4 KM hauling road and Side Dump Loops located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan Province between the Company's subsidiaries, FSP as the service user and PT Kalimantan Citra Bara (KCB) as the service provider which is an affiliated party of the Company.

Based on agreement number 276/FSP-KCB/VIII/2024 dated 5 August 2024, FSP appointed KCB to carry out road paving including but not limited to land preparation activities, mixing, transporting, spreading and compaction of surface layers as well as spreading HMA (*Hot Mix Asphalt*) asphalt and providing road markings on coal hauling roads from KM6.6 to KM100 and Side Dump Loops with service price of IDR306,158,242,423 excluding VAT.

The affiliate transaction relationship is whereby FSP dan KCB are controlled by the same party and there are members of FSP's Board of Directors who also serve as members of the Board of Directors and Commissioner at KCB

To ensure the fairness of the affiliate transaction, the Company has appointed KJPP DAZ & Partners as an independent appraiser in charge of assessing the fairness of the transaction. KJPP DAZ & Partners has submitted a Fairness Opinion in its report No. 007/LPR-DAZ/PDM-BYN/VI/2024 dated 28 June 2024 which states that the transaction is fair.

The transaction is carried out in compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated 2 July 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions ("POJK No. 42/2020") and Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies ("POJK No.31/2015").

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Keterbukaan informasi dan Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan transaksi ini telah diumumkan kepada masyarakat pada tanggal 7 Agustus 2024.

Informasi terkait transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dapat dibaca pada halaman 243 Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit 31 Desember 2024.

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun 2024 memenuhi prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Tidak ada transaksi material dan transaksi dengan benturan kepentingan selama tahun 2024.

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have stated that this transaction has followed sufficient procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with the generally accepted business practices. The information disclosures and Statement Letter of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with respect to this transaction were announced to public on 7 August 2024.

Information related to affiliated transactions that are the business activities performed to generate operating income and performed routinely, repetitively, and/or continuously can be read on page 243 of the Audited Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2024.

All affiliated transactions in 2024 have fulfilled the arm's length principle and are in accordance with the prevailing laws and regulations. The transactions carried out during 2024 were based on the Company's needs and were free from any conflict interests.

There were no material transactions and transactions with conflict of interests during 2024.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Bidang Pertambangan

Terkait Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada tanggal 30 Mei 2024 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP 25/2024).

PP 25/2024 ini mengatur antara lain perubahan nomenklatur dari "RKAB Tahunan" menjadi "RKAB" untuk mencakup rencana kerja dan anggaran biaya untuk periode yang lebih panjang dan memberikan kepastian hukum dan memberikan kepastian berinvestasi bagi pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang telah diterbitkan sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Terkait PNBPN yang berlaku di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 ("PP 36/2024") yang mengatur tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Mining Sector

Related to the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities

On 30 May 2024, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities (PP 25/2024).

PP 25/2024 regulates, among other things, changes in nomenclature from "Annual RKAB" to "RKAB" to cover work plans and budgets for a longer period and provide legal certainty and investment certainty for IUPK holders as a Continuation of Operation Contract/Agreement that have been issued before the enactment of Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

Regarding PNBPN applicable in the Ministry of Environment and Forestry

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2024 ("PP 36/2024") which regulates the Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue ("PNBP") applicable in the Ministry of Environment and Forestry.

Berdasarkan PP No. 36/2024, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan sebesar Rp2.500.000 sampai Rp4.700.000 per hektar per tahun.

Berdasarkan peraturan ini, diatur beberapa jenis PNPB yang berlaku, termasuk denda administratif atas pelanggaran, perizinan dan penyusunan dokumen lingkungan.

Bidang Perpajakan

Pada tanggal 18 Oktober 2024 diundangkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 81 Tahun 2024 yang mengatur tentang ketentuan perpajakan dalam rangka pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP). Peraturan ini untuk mendukung terciptanya sistem administrasi perpajakan yang lebih transparan, efektif, efisien, akuntabel dan fleksibel. Ketentuan ini mulai berlaku untuk masa pajak Januari 2025 dan tahun pajak 2025 untuk jenis Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Pada tanggal 31 Desember 2024 diundangkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 136 Tahun 2024 yang mengatur pengenaan pajak minimum global dengan tarif efektif sebesar 15%. Aturan ini mulai berlaku pada 1 Januari 2025 dan ditujukan untuk perusahaan multinasional dengan peredaran bruto konsolidasi global minimal €750 juta dalam dua dari empat tahun pajak sebelum tahun pengenaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 131 Tahun 2024 tentang perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean. PMK ini mulai berlaku pada 1 Januari 2025 dan bertujuan untuk memberikan keadilan dalam penerapan tarif PPN, dengan menyesuaikan ketentuan pengenaan PPN atas berbagai transaksi yang melibatkan barang dan jasa kena pajak, baik dalam maupun luar negeri.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Dalam hal menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun 2024, Perseroan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Based on GR No. 36/2024, all companies which have activities in production and protected forest areas which are not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp2,500,000 to Rp4,700,000 per hectare annually.

Based on this regulation, several types of PNPB are regulated, including administrative fines for violations, licensing and preparation of environmental documents.

Taxation

On 18 October 2024, the Minister of Finance Regulation No. 81 of 2024 was enacted, which specifies the taxation provisions for the implementation of Core Tax Administration System. The system is intended to support a more transparent, effective, efficient, accountable, and flexible tax administration system. The provisions come into effect for the fiscal period of January 2025 and fiscal year of 2025 for Land and Building Tax.

On 31 December 2024, the Minister of Finance Regulation No. 136 of 2024 was ratified, which regulates the imposition of global minimum tax with the effective rate of 15%. This regulation comes into effect starting on 1 January 2025 and it is intended for multinational companies with the minimum global consolidated gross turnover of €750 in two out of four fiscal years preceding the imposition year.

On 31 December 2024, Minister of Finance Regulation No. 131 of 2024 was ratified, which is regarding the treatment of Value Added Tax on Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside of Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside of Customs Area within the Customs Area. This regulation comes into effect starting 1 January 2025 and is intended to achieve fairness in the implementation of VAT rate by adjusting the provisions on VAT imposition for various transactions involving taxable goods and services, either local or abroad.

In presenting the 2024 Financial Statement, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS).



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan telah menerapkan kebijakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan (*equality*), dan kewajaran (*fairness*) di setiap unit kerja Bayan Group. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bayan Group berkomitmen meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Sosialisasi, pengawasan dan penilaian terhadap penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan secara berkala.

The Company has implemented the policies on the principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency, equality, and fairness, in all work units of the Bayan Group. The Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Bayan Group are committed to improving the quality of corporate governance on a continual basis every year. Dissemination, supervision, and evaluation of the implementation of Corporate Governance Guidelines are carried out periodically by the Risk Management and Corporate Governance Committee.

INFORMASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) INFORMATION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sesuai amanat Undang-undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007 bahwa setiap Perseroan Terbatas harus melaksanakan RUPS untuk mendapatkan suatu persetujuan yang tidak dapat diputuskan oleh Direksi atau Dewan Komisaris suatu Perusahaan. Pelaksanaan RUPS diatur oleh Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik serta Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan mengenal RUPS sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah laporan tahun buku berakhir atau sebagaimana diarahkan lain oleh OJK.
2. RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila Perseroan menghendaki persetujuan para Pemegang Saham.

Dalam setiap pelaksanaan RUPS, Perseroan menunjuk pihak ketiga dalam hal ini Notaris untuk membuat Risalah Rapat Pemegang Saham dan Biro Administrasi Efek (BAE) untuk mengerjakan dan mengawasi pendaftaran pemegang saham sesuai data *recording date* yang diterbitkan oleh BAE, dalam hal ini PT Raya Saham Registra. Di samping itu, Perseroan juga mengundang profesi penunjang lainnya pada saat RUPS apabila diperlukan.

Hak-Hak Pemegang Saham

Hak-hak Pemegang Saham Perseroan antara lain:

1. Menerima dividen atau hasil usaha, apabila ada *corporate action* berupa pembagian dividen, sebagaimana keputusan RUPS sesuai dengan jadwal dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemegang Saham dapat menyampaikan pendapat dan/atau pertanyaan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

As mandated by Limited Liability Company Law number 40 of 2007, any Limited Liability Company must convene a GMS to obtain approval which cannot be resolved by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners. The implementation of the GMS is regulated by OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Implementation of Electronic GMS of Public Companies and the Articles of Association of the Company. The Company acknowledges the following types of GMS:

1. Annual GMS that must be convened annually by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners by no later than 6 months after the end of fiscal year or as otherwise directed by OJK.
2. Extraordinary GMS that may be held at any time when the Company requires the approval of the Shareholders.

In any GMS execution, the Company appoints a third party, in this case a Notary to prepare Minutes of the Shareholders Meeting and the Securities Administration Bureau (SAB) to prepare and supervise shareholders registration in accordance with the data on the recording date issued by SAB, in this case PT Raya Saham Registra. In addition, the Company also invites other supporting professionals during the GMS if needed.

Rights of the Shareholders

The rights of the Company's Shareholders are as follows:

1. Receive dividends or business proceeds in the event of corporate action in the form of dividend distribution, as resolved by GMS pursuant to schedules and provisions of prevailing laws and regulations.
2. Shareholders may raise opinions and/or questions related to the Company to the extent they are related to the meeting agenda and not in conflict with the Company's interests

3. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengusulkan mata acara RUPS, dengan catatan apabila satu Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan mata acara RUPS tersebut harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 16 POJK No.15/POJK.04/2020.
4. Perseroan memperkenankan pemegang saham yang tidak bisa menghadiri RUPS dapat memberikan kuasa ke hadirannya kepada perwakilan yang ditunjuk dengan membawa surat kuasa yang sah dan asli pada saat RUPS atau memberikan kuasa secara elektronik (e-RUPS).
5. Pemegang Saham mendapatkan informasi Perseroan melalui keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) dan/atau e-RUPS (eASY.KSEI), dimana setiap saham yang dikeluarkan Perseroan mempunyai satu hak suara.
7. Berdasarkan Peraturan POJK No.15/POJK.04/2020, pemegang saham juga berhak meminta penyelenggaraan RUPS kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris bahkan Pengadilan dengan surat tertulis. Permintaan tersebut dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Namun, pemegang saham yang hendak menyampaikan permintaan agar RUPS diselenggarakan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Dilakukan dengan itikad baik.
- Mempertimbangkan kepentingan Perseroan.
- Merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS.
- Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2024

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada tanggal 27 Juni 2024 yang dilaksanakan di Jade Room - Fairmont Hotel Lantai 2 Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta.

3. Shareholders are allowed to propose a GMS agenda, provided that one or more such Shareholders represent 1/20 (one twentieth) or more of total number of shares with valid voting rights and such proposed agenda must comply with the terms of Article 16 of OJK Regulation No.15/POJK.04/2020.
4. The Company allows shareholders who are unable to attend the GMS to grant the attendance authorities to the appointed representative by showing a valid and true copy of the power of attorney at the GMS or to grant the authorities electronically (e-GMS).
5. Shareholders are entitled to Company information through information disclosures pursuant to valid provisions of laws and regulations.
6. Shareholders may use their voting rights in the adoption of resolutions by way of voting and/or E-GMS (eASY.KSEI), in which each share issued by the Company has one voting right.
7. Based on OJK Regulation No.15/POJK.04/2020, shareholders also have the right to request for a GMS to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and even the Court in writing. Such request may be made upon the request of one or more Shareholders who jointly or severally represent 1/10 (one tenth) or more of total shares with valid voting rights issued by the Company, in compliance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

However, shareholders who intend to request GMS to be convened must meet the following criteria:

- The request shall be made in good faith.
- The request shall consider the Company's interests.
- The request shall be a request that requires GMS Resolutions and accompanied with reasons and materials related to the issues to be resolved in the GMS.
- The request shall not contravene with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

General Meeting of Shareholders of the Company in 2024

The Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) by using the e-GMS (eASY.KSEI) system application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on 27 June 2024 at Jade Room - Fairmont Hotel, Level 2, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan ketentuan RUPS yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

GMS Convention Stages

In accordance with the prevailing GMS provisions, the Company has carried out the following stages:

No.	Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS 27 Juni / June 2024
1	Memberitahukan Rencana RUPS kepada OJK dan IDX. Inform the GMS Plans to OJK and IDX.	8 Mei / May 2024
2	Mengumumkan penyelenggaraan RUPS kepada OJK, IDX, KSEI, BAE, dan Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan eASY.KSEI. Announce the execution of the GMS to OJK, IDX, KSEI, SAB, and Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and eASY.KSEI.	20 Mei / May 2024
3	Mengumumkan panggilan RUPS kepada OJK, IDX, KSEI, BAE, dan Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan eASY.KSEI. Announce the invitation of GMS to OJK, IDX, KSEI, SAB, and Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and eASY.KSEI.	4 Juni / June 2024
4	Melaksanakan RUPS. Hold the GMS.	27 Juni / June 2024
5	Mengumumkan Ringkasan Risalah RUPS kepada OJK, IDX, KSEI, dan Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan eASY.KSEI. Announce the summary of the minutes of GMS to OJK, IDX, KSEI, and Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and eASY.KSEI.	1 Juli / July 2024
6	Menyampaikan Akta RUPS kepada OJK. Submit the GMS Deed to OJK.	26 Juli / July 2024

Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2024

Salah satu kebijakan Perseroan adalah mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk hadir dalam setiap pelaksanaan RUPS. Perseroan juga mengundang Komite Audit dan para profesi penunjang dalam hal ini Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, BAE, Notaris, dan Konsultan Hukum (jika ada) sesuai dengan kepentingannya untuk menghadiri RUPS tersebut.

Berikut informasi kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS selama tahun 2024:

Attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the 2024 GMS

One of the Company's policies is to require all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to attend any GMS meeting. The Company also invites the Audit Committee and market supporting professionals, in this case Public Accountants and/or Public Accountant Offices, SAB, Notary, and Legal Consultants (if any) in accordance with their interests to attend the GMS.

The following is the information on attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in the GMS during 2024:

Nama Name	Jabatan Title	RUPS Tahunan Annual GMS 27 Juni / June 2024
Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Lim Chai Hock	Direktur / Director	Hadir / Present
Jenny Quantero	Direktur / Director	Hadir / Present
Russell John Neil	Direktur / Director	Hadir / Present
Alastair McLeod	Direktur / Director	Hadir / Present
Low Yi Ngo	Direktur / Director	Hadir / Present
Kim Sung Kook	Direktur / Director	Hadir / Present
Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director	Tidak Hadir / Absent
Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director	Hadir / Present
Lee Minhyung	Direktur / Director	Hadir / Present

Nama Name	Jabatan Title	RUPS Tahunan Annual GMS 27 Juni / June 2024
Merlin	Direktur / Director	Hadir / Present
Ulina Fitriani	Direktur / Director	Hadir / Present
Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Hendarman Soepandji	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present

Anggota Direksi yang tidak dapat menghadiri RUPS Tahunan di atas karena sedang melaksanakan tugas kerja lainnya.

The member of the Board of Directors who did not attend the aforementioned Annual GMS was due to other working duties.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham pada RUPS

Quorum of Shareholders' Attendance at the GMS

Uraian Description	RUPS Tahunan / Annual GMS 27 Juni / June 2024	
	Jumlah saham Total Shares	%
Pemegang Saham dan Kuasanya Shareholders and Their Proxies.	33,126,626,663	99.38%

Mekanisme dan Proses Pemungutan Suara dalam RUPS

Mechanisms and Voting Processes at the GMS

Kebijakan Perseroan terkait mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS adalah musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak melalui *voting*. *Voting* dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1. *Voting* secara fisik.
2. *Voting* secara elektronik.

The Company's policy related to the decision-making mechanism in the GMS is deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not reached, a resolution is adopted by voting based on majority of votes. The voting is carried out in 2 ways:

1. Physically.
2. Electronically.

Prosedur *voting* dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bagi para pemegang saham yang hadir secara fisik dan melakukan registrasi, Perseroan membagikan kartu suara sesuai dengan agenda RUPS, sedangkan bagi pemegang saham yang tidak hadir secara fisik dapat memberikan vote lewat system eASY.KSEI yang telah disediakan Perseroan.
2. Pimpinan RUPS akan mempersilakan para pemegang saham untuk mengisi kartu suara tersebut pada saat pembahasan agenda terkait.
3. Kartu suara tersebut kemudian dikumpulkan dan diberikan ke BAE dan Notaris.
4. BAE dalam hal ini PT Raya Saham Registra kemudian akan menghitung jumlah suara yang menyatakan setuju, tidak setuju atau abstain baik secara fisik maupun secara elektronik dan disaksikan oleh Notaris.

Voting procedures are as follows:

1. For shareholders who physically attend and register in the meeting, the Company distributes ballots according to the GMS agenda, while shareholders who are not physically present cast their votes through the eASY.KSEI system that has been provided by the Company.
2. The Chairperson of the GMS then invites the shareholders to complete the ballots when discussing relevant agenda.
3. The ballots are then collected and submitted to the Securities Administration Bureau and the Notary.
4. The Securities Administration Bureau, in this case PT Raya Saham Registra, counts the number of affirmative, dissenting or abstain votes cast physically or electronically with the Notary as witness.

5. Notaris akan mengumumkan hasil perhitungan suara tersebut kepada peserta RUPS yang hadir.
6. Hasil *voting* tersebut juga ditayangkan di layar dan dicatatkan di sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh Perseroan.
7. Selanjutnya Notaris menyatakan bahwa suatu agenda tersebut dapat diputuskan atau tidak oleh RUPS sesuai dengan syarat atau ketentuan kuorum masing-masing agenda.
8. Setelah Notaris menyatakan bahwa pembahasan suatu agenda dapat diputuskan atau tidak oleh RUPS, pimpinan RUPS akan mengesahkan putusan tersebut menjadi keputusan final RUPS.

5. The Notary then announces the vote count results to attendants of the GMS.
6. The voting results are also displayed on the screen and recorded in the eASY.KSEI system provided by the Company.
7. Furthermore, the Notary states whether an agenda may be resolved by the GMS in accordance with quorum terms and conditions of each agenda.
8. After the Notary states whether the discussion of an agenda may be resolved by the GMS, the chairman of the GMS will approve such resolution as the final resolution of the GMS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan bahwa kuorum pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024 sebagai berikut:

Based on the Articles of Association of the Company, the quorum for the resolutions of the Annual GMS on 27 June 2024 is as follows:

- a. Untuk semua mata acara, keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.
- b. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

- a. For all Agenda, the resolution is valid if it is approved by more than 1/2 part of total shares with valid voting rights which are present in the GMS.
- b. Abstain votes are considered to issue the same votes as the votes cast by majority shareholders.

Dalam setiap pembahasan mata acara RUPS, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang berkaitan dengan mata acara.

In each discussion of the GMS agenda, the Company provided opportunities for shareholders to ask questions and/or offer opinions related to the relevant agendas.

Sebelum RUPS dibuka oleh Pimpinan RUPS, tata tertib RUPS terlebih dahulu dibacakan, yang salah satu isinya adalah proses pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPS. Perseroan juga menyediakan salinan dan mengunggah *scan copy* tata tertib RUPS tersebut di *website* Perseroan.

Before the GMS is commenced by the GMS Chairperson, GMS rules are first read, which among others regulate the voting process and vote count in the GMS. The Company also provides a copy and upload the softcopy of the GMS rules at the Company's website.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS tahun 2024

Agenda, Resolutions and Realisation of 2024 GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawahar dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
A. RUPS Tahunan / Annual GMS, 27 Juni / June 2024						
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval for the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2023.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approving the Company's Annual Report including the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2023. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 29 Februari 2024. Approving the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023, which were audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in the Report dated 29 February 2024. 	Musyawahar untuk mufakat Deliberation for Consensus	-	-	-	Telah dilaksanakan Realised

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawaharah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
	<p>3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan dan para anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.</p> <p>Provide full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to members of the Board of Commissioners from the responsibility for supervisory actions and members of the Board of Directors from the responsibility for the actions of the Company's management, provided that these actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023 and did not conflict with the prevailing laws and regulations.</p>					
<p>Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval for Determining the Use of Net Profit in the Financial Year of 2023.</p>	<p>1. Menyetujui penetapan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023 sebesar US\$1.238.583.086 digunakan sebagai berikut:</p> <p>Approving the determination of the use of net profit for the year attributable to owners of the parent entity for the financial year of 2023 amounting to US\$1,238,583,086 as follows:</p> <p>a. sebesar US\$800.000.040 untuk pembayaran dividen tunai final tahun buku 2023, di mana sebesar US\$500.000.025 atau setara dengan US\$0,015 per saham telah dibayarkan dan diterima oleh pemegang saham sebagai dividen tunai interim pada tanggal 5 Januari 2024 dan sisanya sebesar US\$300.000.015 atau setara dengan US\$0,009 per saham akan dibayarkan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan.</p> <p>A total of US\$800,000,040 for the payment of final cash dividend for the financial year of 2023, which the amount of US\$500,000,025 or the equivalent of US\$0.015 per share has been paid and received by the shareholders as interim cash dividend on 5 January 2024 and the remaining amount of US\$300,000,015 or the equivalent of US\$0.009 per share would be paid to shareholders whose names were listed in the List of Shareholders on date determined by the Company's Board of Directors.</p> <p>b. sisanya sebesar US\$438.583.046 akan dimasukkan sebagai laba ditahan. the remaining of US\$438.583.046 would be included as retained earnings.</p>	-	33,126,624,463	2,200	-	<p>Telah dilaksanakan dengan membayarkan dividen tunai pada tanggal 24 Juli 2024. Realised through the payment of cash dividend on 24 July 2024.</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawaharah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
	<p>2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran sisa dividen tunai final dimaksud, antara lain:</p> <p>Granting full authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the payment of the remaining final cash dividend, including:</p> <p>a. Menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai final; To establish a list of shareholders entitled to final cash dividends;</p> <p>b. Menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai dengan ketentuan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud akan diumumkan dalam web site PT Bursa Efek Indonesia, system eASY.KSEI dan website Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; To determine the schedule and procedures for the payment of cash dividends provided that the schedule and procedures for the cash dividend payment will be announced in PT Bursa Efek Indonesia's website, eASY.KSEI system, and the Company's website with due observance of the prevailing laws and regulations;</p> <p>c. Melakukan segala tindakan yang diperlukan lainnya terkait dengan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Take all necessary actions related to the implementation of the distribution of cash dividends by referring to the prevailing laws and regulations.</p>					
<p>Persetujuan Penetapan Paket Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval for Determining the remuneration package for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Financial Year of 2024.</p>	<p>1. Menyetujui penetapan total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yaitu maksimum sejumlah US\$100.000.000. Approving the determination of the total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 Financial Year of a maximum of US\$100,000,000.</p> <p>Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada peraturan yang berlaku di Republik Indonesia untuk menentukan besarnya remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2024. Delegating the authority to the Board of Commissioners with reference to the prevailing regulations in the Republic of Indonesia to determine the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the financial year of 2024.</p>	-	33,126,624,463	2,200	-	Telah dilaksanakan Realised

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawaharah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
<p>Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.</p> <p>Approval for the appointment of a Public Accountant and/ or a Public Accounting Firm which is registered in the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year of 2024.</p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan dan/atau pemberhentian Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.</p> <p>Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and/ or terminate the Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2024, including determining the honorarium and other requirements provided that the Public Accounting Firm and the Public Accountant appointed is a Public Accounting Firm and Public Accountant that is registered in the Financial Services Authority and has good reputation, as well as does not have any conflict of interest with the Company.</p>	<p>musyawarah untuk mufakat Deliberation for Consensus</p>	-	-	-	<p>Telah dilaksanakan dengan menunjuk Akuntan Publik Toto Harsono dengan nomor registrasi AP dari Kementerian Keuangan No. AP.1122. Penugasan beliau sebagai AP di Bayan Group sejak tahun 2023. Sementara Kantor Akuntan Publik adalah Kantor Akuntan Publik, Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan nomor surat tanda terdaftar: STTD.KAP-22/PM.021/2024.</p> <p>Realized by appointing the Public Accountant Toto Harsono with Public Accountant registration number from the Ministry of Finance No. AP.1122. He is appointed as the Public Accountant for the Bayan Group since 2023. Furthermore, the Public Accounting Firm is the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan with the registered letter number: STTD.KAP-22/PM.021/2024.</p>
<p>Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.</p> <p>Approval for the Change of Members of the Company's Board of Directors.</p>	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Kim Sung Kook dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan hingga akhir masa jabatannya, sepanjang tindakannya tercermin dalam tahun buku Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.</p> <p>Approving the resignation of Kim Sung Kook from his position as the Company's Director effective as of the closing of the Meeting and provide full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) from the responsibility for the management actions of the Company until the end of his term of office, provided that these actions were reflected in the financial year of the Company and did not conflict with the prevailing laws and regulations.</p>	-	33.126.624.463	2.200	-	<p>Telah dilaksanakan Realised</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawaharah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
	<p>Sehingga selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama, Dato' DR Low Tuck Kwong; - Direktur, Jenny Quantero; - Direktur, Lim Chai Hock; - Direktur, Low Yi Ngo; - Direktur, Russell John Neil; - Direktur, Alastair G. C. Mcleod; - Direktur, Oliver Khaw Kar Heng; - Direktur, Alexander Ery Wibowo, S.H., LL.M.; - Direktur, Lee Minhyung; - Direktur, Merlin; - Direktur, Ulina Fitriani. <p>dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2026.</p> <p>Thus, effective since the closing of the Meeting, the composition of members of the Company's Board of Directors is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Director, Dato' DR Low Tuck Kwong; - Director, Jenny Quantero; - Director, Lim Chai Hock; - Director, Low Yi Ngo; - Director, Russell John Neil; - Director, Alastair G. C. Mcleod; - Director, Oliver Khaw Kar Heng; - Director, Alexander Ery Wibowo, S.H., LL.M.; - Director, Lee Minhyung; - Director, Merlin; - Director, Ulina Fitriani. <p>with the term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan mata acara Kelima Rapat, termasuk menyatakan kembali keputusan mata acara Kelima Rapat di hadapan notaris dan instansi yang berwenang, mempersiapkan dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dan untuk menyampaikan permohonan dan/atau pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to take all necessary actions related to implementation of the Fifth Meeting Agenda, including to restate the resolutions of the Meeting before a notary and the authorized institutions, to prepare and sign the documents needed to submit application and/or notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to register it in the Company Register at the Company Registration Office in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>					

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawahad dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
<p>Persetujuan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approval for the Reappointment of Members of the Company's Board of Commissioners.</p>	<p>1. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada Tahun 2027, sehingga selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama, Purnomo Yusgiantoro; - Komisaris, Lifransyah Gumay, S.E., Ak., M.M.; - Komisaris, Moermahadi Soerja Djanegara; - Komisaris Independen, Budiman; - Komisaris Independen, Timur Pradopo; - Komisaris Independen, Hendarman S.H. <p>Approving the reappointment of all members of the Company's Board of Commissioners effective since the closing of the meeting until the closing of the Annual GMS in 2027, so that the composition of members of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Commissioner, Purnomo Yusgiantoro; - Commissioner, Lifransyah Gumay, S.E., Ak., M.M.; - Commissioner, Moermahadi Soerja Djanegara; - Independent Commissioner, Budiman; - Independent Commissioner, Timur Pradopo; - Independent Commissioner, Hendarman S.H. <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Mata Acara Keenam Rapat, termasuk menyatakan kembali keputusan mata acara Keenam Rapat di hadapan notaris dan instansi yang berwenang, mempersiapkan dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dan untuk menyampaikan permohonan dan/atau pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to take all necessary actions related to implementation of the resolution of the Sixth Meeting Agenda, including to restate the resolutions of the Meeting before a notary and the authorized institutions, to prepare and sign the documents needed to submit application and/or notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to register it in the Company Register at the Company Registration Office in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	-	33,122,657,140	-	3,969,523	Telah dilaksanakan Realised

Kehadiran Profesi Penunjang Pasar Modal pada RUPS

Attendance of Capital Market Supporting Professionals at the GMS

Nama Perusahaan Company Name	RUPS Tahunan Annual GMS 27 Juni/June 2024	Keterangan Remarks
PT Raya Saham Registra (BAE)	Hadir Present	Melakukan administrasi registrasi pemegang saham. Carry out the administration of the registration of shareholders
KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PwC/a member firm of PwC Global Network)	Hadir Present	Mendampingi Perseroan dalam hal pemegang saham mempertanyakan terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan. Accompany the Company in the event of shareholders asking questions related to the Company's financial statements.
Notaris Mala Mukti S.H. LL.M.	Hadir Present	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung dan memastikan kuorum kehadiran dan keputusan mata acara. Calculate and ensure the quorum of the attendance and resolutions of meeting agendas. Membuat ringkasan risalah rapat dan berita acara rapat. Prepare meeting summary and minutes of meeting. Menjadi saksi berjalannya rapat. Witness the proceedings of the meeting.

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2023

Realization of the Implementation of 2023 GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keterangan Remarks	Realisasi Realisation
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Approval for the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2022.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 April 2023	Telah dilaksanakan Realised
2	Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022. Approval for Determining the Use of Net Profit in the Financial Year of 2022.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 April 2023	Telah dilaksanakan Realised
3	Persetujuan Penetapan Paket Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2023. Approval for Determining the remuneration package for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2023.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 April 2023	Telah dilaksanakan Realised
4	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval for the appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm which is registered in the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year of 2023.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 April 2023	Telah dilaksanakan Realised
5	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya Pasal 14 mengenai Direksi dan Pasal 17 mengenai Dewan Komisaris Perseroan. Approval for Amendment to the Company's Articles of Association, particularly Article 14 on Board of Directors and Article 17 on Board of Commissioners of the Company.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 April 2023	Telah dilaksanakan Realised
6	Persetujuan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan. Approval for the Appointment of Members of the Company's Board of Directors.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 April 2023	Telah dilaksanakan Realised
7	Persetujuan Perubahan dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Penegasan Masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Approval for the Changes and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners and Confirmation of the Term of Office of the Company's Board of Commissioners.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 April 2023	Telah dilaksanakan Realised
8	Persetujuan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval for the Appointment of Member of the Company's Board of Commissioners.	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 13 September 2023	Telah dilaksanakan Realised

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan Perseroan, Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris mengelola jalannya roda bisnis Perseroan dengan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tugas, tanggung jawab, wewenang dan kewajiban Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan juga dimuat di dalam Pedoman Kerja Direksi antara lain:

1. Menjalankan kepengurusan sesuai dengan anggaran dasar dan Pedoman Direksi Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik serta kehati-hatian;
4. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; dan
5. Merumuskan dan menyajikan rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang.

Jumlah anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 sebanyak 11 (sebelas) orang yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dari seluruh anggota Direksi, tak seorang pun yang menjabat sebagai direktur, komisaris atau anggota komite di perusahaan terbuka lainnya di Indonesia.

Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors

To realize the vision and mission and objectives of the Company, the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, manages the Company's business with the principle of prudence and by referring to the Company's Good Corporate Governance policies. Duties, responsibilities, authorities, and obligations of the Board of Directors are set forth in the Company's Articles of Association and are also included in the Board of Directors' Work Guidelines, including:

1. Running the management in accordance with the Company's Articles of Association and Guidelines for the Board of Directors;
2. Carrying out annual GMS and any other GMS as stipulated in the prevailing laws and regulations and in the Company's Articles of Association;
3. Carrying out the duties and responsibilities in good faith and prudence;
4. The Board of Directors are authorized to represent the Company inside and outside of court; and
5. Formulating and presenting short-term and long-term work plans.

The number of members of the Board of Directors of the Company in 2024 was 11 (eleven) directors led by a President Director. None of the members of the Board of Directors serves as a director, commissioner, or committee member in any other public companies in Indonesia.

No.	Nama dan Jabatan <i>Name and Title</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>No Duties and Responsibilities</i>
1	Dato' DR. Low Tuck Kwong Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan Perseroan serta bertanggung jawab penuh untuk meningkatkan kinerja Bayan Group. Leading and controlling all activities of the Company and being fully responsible for improving the Bayan Group's performance.
2	Lim Chai Hock Direktur dan Chief Operating Officer Director and Chief Operating Officer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan operasi yang efisien di semua lokasi tambang, BCT, semua fasilitas pemuatan tongkang, dan operasional Kantor Balikpapan. Ensuring efficient operations at all mine sites, the BCT, all barge loading facilities, as well as Balikpapan Office operations. 2. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan HSE, pengelolaan lingkungan, pelaksanaan sistem manajemen terintegrasi, pelaksanaan dan pengawasan semua program pengembangan masyarakat di seluruh Bayan Group. Preparation and implementation of HSE policies, environmental management, implementation of integrated management systems, implementation and supervision of all community development programs throughout the Bayan Group. 3. Pelaporan kewajiban Bayan Group kepada pemerintah daerah dan pusat serta pengurusan perizinan dan lisensi yang diperlukan. Reporting of Bayan Group's obligations to local and central government as well as processing of required permits and licenses.
3	Jenny Quantero Direktur dan Sekretaris Perusahaan Director and Corporate Secretary	Bertanggung jawab di bidang keuangan, akuntansi dan administrasi lainnya di Bayan Group. Selain itu, beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait serta membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan pemegang saham. Responsible for finance, accounting, and general and other administrative affairs of the Bayan Group. She is also the incumbent Corporate Secretary who is responsible for ensuring the Company's compliance with relevant laws and regulations and building good relationship with stakeholders and shareholders.
4	Russell John Neil Direktur dan Chief Development Officer Director and Chief Development Officer	Bertanggung jawab mengkaji peluang usaha baru, mengawasi sistem teknologi Informasi seluruh perusahaan dan memperkirakan prospek jangka panjang Bayan Group. Responsible for reviewing new business opportunities, overseeing information technology systems in the entire Company and forecasting the long-term prospects of the Bayan Group.

No.	Nama dan Jabatan Name and Title	Tugas dan Tanggung Jawab No Duties and Responsibilities
5	Alastair McLeod Direktur dan Chief Financial Officer Director and Chief Financial Officer.	Bertanggung jawab atas pelaporan keuangan eksternal, semua kegiatan pembiayaan untuk Bayan Group, dan analisis biaya manajemen dan departemen hubungan investor. Responsible for external financial reporting, all financing activities for the Bayan Group, management cost analysis and investor relations department.
6	Low Yi Ngo Direktur Director	Bertanggung jawab atas penjualan dan pemasaran batubara baik untuk tujuan domestik maupun ekspor ke berbagai negara. Responsible for the sales and marketing of coal for both domestic sales and export to various countries.
7	Lee Minhyung Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengkajian dan pengembangan sistem manajemen risiko dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam Perseroan. Responsible for the review and development of risk management and GCG system within the Company.
8	Alexander Ery Wibowo Direktur Director	1. Bertanggung jawab atas analisis kepatuhan kegiatan operasional Bayan Group terhadap peraturan yang berlaku dan pengembangan kemitraan strategis dengan stakeholder. Responsible for the compliance analysis of Bayan Group's operational activities with the prevailing regulations and development of strategic partnership with stakeholders. 2. Meningkatkan dan mengembangkan kinerja perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung kegiatan pro-sosial untuk pengembangan keberlanjutan. Upgrade and improve the corporate performance on reducing environmental impact and supporting the prosocial activities for sustainable development.
9	Oliver Khaw Kar Heng Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengelola risiko hukum, penasehat dan dukungan hukum, dan penyelesaian perselisihan Bayan Group sesuai perundangan-undangan yang berlaku di wilayah Indonesia dan luar negeri. Responsible for the legal risks, advisory, support, and disputes resolution management of the Bayan Group under Indonesian and foreign laws.
10	Merlin Direktur Director	Bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengimplementasikan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dan administrasi lainnya di Bayan Group. Responsible for planning and implementing strategies of human resources management and development, and other administration affairs in the Bayan Group.
11	Ulina Fitriani Direktur Director	Bertanggung jawab atas kepatuhan pemenuhan kewajiban penerimaan negara dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku dalam Bayan Group. Responsible for the compliance of fulfilling government revenue obligations and ensuring the compliance with the relevant prevailing laws and regulations within the Bayan Group.

Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris

Apabila salah satu atau lebih anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya selesai dengan alasan tertentu, Perseroan menerapkan kebijakan sebagaimana ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.33/POJK.04/2014 antara lain:

1. Menerima dan membahas surat pengunduran diri tersebut.
2. Melaporkan ke OJK dan IDX melalui situs web IDX dan situs daring Perseroan.
3. Melaksanakan RUPS untuk menyetujui pengunduran diri tersebut.

Sedangkan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang mengundurkan diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, Perseroan akan menindak tegas dan melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta nama baik Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Resignation of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In the event of one or more members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners resigning from their positions before the completion of their term of service for certain reasons, the Company implements policies as stipulated by the Company's Articles of Association and POJK No.33/POJK.04/2014 which include:

1. Acceptance and discussion of the letter of resignation.
2. Reporting to OJK and IDX through the IDX website and the Company's website.
3. Calling for a GMS to approve the resignation.

As for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who resign due to involvement in financial crimes, the Company will take firm actions and measures that are considered desirable to protect the Company's assets and reputation in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Pedoman Direksi

Masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja sesuai ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku. Hal ini merupakan komitmen yang mutlak dilakukan selama menjabat dalam kepengurusan Perseroan.

Kebijakan Rapat Direksi dan Gabungan

Kebijakan Rapat Direksi Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Frekuensi rapat Direksi yang akan dilaksanakan sekurang-kurangnya 12 kali dan rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 3 kali dalam setahun, namun tidak menutup kemungkinan ada rapat tambahan apabila dianggap penting oleh Direksi.
2. Rapat Direksi dan Gabungan dapat dilaksanakan dengan penggunaan video dan/atau *conference call* apabila ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang berhalangan hadir secara fisik.
3. Setiap rapat harus didokumentasikan.
4. Suatu rapat dinyatakan memenuhi kuorum apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah Direksi dan/atau gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Materi rapat yang akan dibahas dan/atau diambil keputusan di rapat tersebut harus disampaikan kepada peserta paling lambat 5 hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan/atau *voting* dengan ketentuan setuju minimal 2/3 dari jumlah yang hadir.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi pada 2024

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director	12	11	92%
Lim Chai Hock	Direktur / Director	12	11	92%
Jenny Quantero	Direktur / Director	12	12	100%
Russell John Neil	Direktur / Director	12	12	100%
Alastair McLeod	Direktur / Director	12	11	92%
Low Yi Ngo	Direktur / Director	12	11	85%
Kim Sung Kook*1)	Direktur / Director	6	6	100%
Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director	12	12	100%
Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director	12	12	100%
Lee Minhyung	Direktur / Director	12	12	100%
Merlin	Direktur / Director	12	11	92%
Ulina Fitriani	Direktur / Director	12	12	100%

Catatan / Notes:

*1) Masa kerja berakhir 27 Juni 2024 / The term of office ended on 27 June 2024.

Guidelines for the Board of Directors

Each member of the Board of Directors performs their respective duties and responsibilities based on work guidelines pursuant to the provisions of valid laws and/or regulations. This is a commitment that must be made during their term of office in the Company's management.

Policies of the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings

Policies of the meetings of the Company's Board of Directors are set forth in the Company's Articles of Association, which include:

1. Frequency of the meetings of the Board of Directors is at a minimum of 12 meetings and the joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners is at a minimum of 3 meetings a year. However, this does not rule out the possibility for additional meetings if deemed necessary by the Board of Directors.
2. Meetings of the Board of Directors and joint meetings may be convened by video and/or conference call in the event of the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners not being physically present.
3. Each meeting must be documented.
4. A meeting is deemed to have met the quorum when attended by more than 50% of the members of the Board of Directors and/or joint Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Materials to be discussed and/or decided in such meetings must be conveyed to participants by no later than 5 days prior to the meeting.
6. Decisions are made by deliberation to reach a consensus and/or voting, provided that a minimum of 2/3 of those present cast affirmative votes.

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance in 2024

Frekuensi Rapat dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris pada tahun 2024

Frequency and Attendance of Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director	3	1	33%
Lim Chai Hock	Direktur / Director	3	1	33%
Jenny Quantero	Direktur / Director	3	3	100%
Russell John Neil	Direktur / Director	3	3	100%
Alastair McLeod	Direktur / Director	3	3	100%
Low Yi Ngo	Direktur / Director	3	1	33%
Kim Sung Kook*1)	Direktur / Director	2	2	100%
Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director	3	2	67%
Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director	3	3	100%
Lee Minhyung	Direktur / Director	3	3	100%
Merlin	Direktur / Director	3	3	100%
Ulina Fitriani	Direktur / Director	3	3	100%
Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner	3	1	33%
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Hendarman Soepandji	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	2	67%

Catatan / Notes:

*1) Masa kerja berakhir 27 Juni 2024 / The term of office ended on 27 June 2024.

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Selama tahun 2024, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, yaitu:

Education and Training for the Board of Directors

During 2024, members of the Board of Directors attended several educational or training programs in order to improve their competencies as follows:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Keterangan Remarks
1	26 Januari / January 2024	Pelatihan Pajak Internal mengenai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72 Tahun 2023, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79 Tahun 2023, dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023. Internal Tax Training on Minister of Finance Regulation Number 72 of 2023, Minister of Finance Regulation Number 79 of 2023, and Government Regulation Number 58 of 2023.	PT Bayan Resources Tbk.	Diadakan untuk keperluan pengembangan internal. The training is conducted for internal development.
2	7 Februari / February 2024	Peningkatan Awareness Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised Oktober 2023. Improving the Awareness of the Criteria in ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023.	PT Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan. PT Bursa Efek Indonesia, Financial Services Authority.	Gedung Bursa Efek Indonesia. Indonesia Stock Exchange Building.
3	12 – 16 Februari / February 2024	CFO Leadership.	Harvard Business School.	Boston, United States
4	20 Februari / February 2024	Kupas Tuntas Ketentuan Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa. Elaboration of the Provisions on Implementation of Arm's Length Principle in Transactions Affected by Special Relations.	Ikatan Akuntan Indonesia.	Diikuti secara daring melalui Zoom. Conducted online via Zoom.

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Keterangan Remarks
5	22 Februari/February 2024	Pelatihan Pajak Internal mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Penghasilan Orang Pribadi. Internal Tax Training on Article 21 Income Tax and Individual Income Tax.	PT Bayan Resources Tbk.	Diadakan untuk keperluan pengembangan internal. The training is conducted for internal development.
6	28 Februari/February 2024	FC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training.	PT Bursa Efek Indonesia, International Finance Corporation.	Diikuti secara daring melalui Zoom. Conducted online via Zoom.
7	28 Februari/February 2024	Pemahaman PMK 172/2023. Understanding PMK 172/2023.	Asosiasi Emiten Indonesia.	Diikuti secara daring melalui Zoom. Conducted online via Zoom.
8	25 April 2024	SG Investing: What is it and why investors care about it?	PT Bursa Efek Indonesia.	Diikuti secara daring melalui Zoom. Conducted online via Zoom.
9	26 April 2024	Pelatihan Pajak Internal mengenai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172 Tahun 2023 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa. Internal Tax Training on Minister of Finance Regulation Number 172 of 2023 concerning The Implementation of Arm's Length Principle in Transactions Affected by Special Relations.	PT Bayan Resources Tbk.	Diadakan untuk keperluan pengembangan internal. The training is conducted for internal development.
10	8 Mei/May 2024	ESG and Its Impact to Listed Companies.	Asosiasi Emiten Indonesia, ACEXI.	Diikuti secara daring melalui Zoom. Conducted online via Zoom.
11	16 Mei/May 2024	Arbitration Webinar Series "Drafting Arbitration Agreements: Ensuring Suitability, Effectiveness, and Enforceability".	Holman Fenwick & Willan, Singapore.	Diikuti secara daring melalui Zoom. Conducted online via Zoom.
12	2 – 7 Juni/June 2024	High Impact Leadership Programme.	Insead Singapore	Singapura Singapore
13	6 Juni/June 2024	Arbitration Webinar Series "Jurisdictional Challenges".	Holman Fenwick & Willan, Singapore.	Diikuti secara daring melalui Zoom. Conducted online via Zoom.
14	10 Juli/July 2024	Enforcement of Arbitral Awards and Regional Recovery Framework: Malaysia, Thailand, Singapore and Vietnam.	Tilleke & Gibbins, Thailand and Chooi & Co, Malaysia.	Diikuti secara daring melalui Zoom. Conducted online via Zoom.
15	24 Juli/July 2024	Indonesia In-House Legal Summit.	Asian Legal Business.	Pullman Hotel, Jakarta.
16	03 September 2024	FGD mengenai Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS. FGD on IFRS Sustainability Disclosure Standard.	Otoritas Jasa Keuangan. Financial Services Authority.	Hotel Fairmont Jakarta.
17	25 Oktober/October 2024	Training on Business Commission Supervisory Commission (KPPU) regulations and filings.	Santoso, Martinus & Muliawan Advocates.	Diikuti secara daring melalui Zoom. Conducted online via Zoom.
18	21 November 2024	Pelatihan Pajak Internal mengenai Coretax dan Global Minimum Tax. Internal Tax Training on Coretax and Global Minimum Tax.	PT Bayan Resources Tbk.	Diadakan untuk keperluan pengembangan internal. The training is conducted for internal development.
19	28 November 2024	PMK 172 Unveiled: Essential Updates, Preliminary Analysis, dan Strategic Approaches for Corresponding Adjustments on Domestic Transaction, and additional session on "Achieving Profits Through Sustainability: Optimizing ESG for Enhanced Corporate Value".	Provisioner Consulting.	Grha Provisioners.

Komite di Bawah Direksi

Direksi belum membentuk komite yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selama ini Direksi dibantu oleh para manajer yang bernaung di bawah departemen Direksi tersebut.

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah sebuah organ yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi Perseroan Terbatas (PT). Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pada akhir tahun 2024, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 6 (enam) orang, 3 (tiga) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik khususnya pasal 20 ayat 3 mengatur bahwa "Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris". Dalam hal ini persentasi jumlah komisaris independen Perseroan lebih dari yang ditentukan POJK yaitu 50%. Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris dipimpin oleh Purnomo Yusgiantoro selaku Komisaris Utama, namun pada tanggal 15 Januari 2025, Beliau resmi tidak menjabat lagi sebagai Komisaris Utama Perseroan sebagaimana keputusan RUPS Luar Biasa.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan Bayan Group pada umumnya, serta memberi saran kepada Direksi.
3. Memastikan Direksi mengelola Perseroan dengan baik demi kepentingan terbaik Perseroan sesuai visi, misi dan maksud serta tujuan Perseroan.
4. Mengkaji dan memberikan arahan mengenai strategi Perseroan, rencana tindakan utama, kebijakan risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha, menetapkan sasaran kerja, memantau pelaksanaan dan kinerja Perseroan dan mengawasi pengeluaran modal kerja, akuisisi/investasi dan divestasi.
5. Memantau efektifitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh wilayah Bayan Group, termasuk proses pengungkapan dan komunikasi.

Committees under the Board of Directors

The Board of Directors has not established a committee to assist them in performing their duties and responsibilities. To date the Board of Directors has been assisted by managers who are under the departments headed by such Directors.

The Board of Commissioners is an organ whose role is to supervise and counsel the Board of Directors of a Limited Liability Company (LLC). Members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS. At the end of 2024, the number of members of the Company's Board of Commissioners are 6 (six) Commissioners, 3 (three) of which are Independent Commissioners.

Based on POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, specifically Article 20 paragraph 3 which stipulates that "In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 members, the minimum number of Independent Commissioners must comprise 30% of the total members of the Board of Commissioners". In this regard, the percentage of the Company's independent commissioners is more than what has been determined by the POJK above which is 50%. Throughout 2024, the Board of Commissioners was presided by Purnomo Yusgiantoro as the President Commissioner, but on 15 January 2025, he no longer held the position of the Company's President Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS.

Duties and Responsibilities of the Members of Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association and working guidelines of the Company's Board of Commissioners include:

1. Performing duties in good faith, accountability and prudence.
2. Supervising and taking responsibility for management policies, management of the Bayan Group in general, and an advisory role to the Board of Directors.
3. Ensuring that the Board of Directors competently manages the Company for its best interests in accordance with the Company's vision, mission, purposes and objectives.
4. Reviewing and giving directions regarding the Company's strategies, main action plans, risk policies, annual budget and business plan, stipulating work objectives, monitoring the Company's performance and supervising work capital expenditures, acquisitions/investments and divestments.
5. Supervising the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance practices in all sites of the Bayan Group, including information disclosure and communication processes.

6. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, untuk sementara Dewan Komisaris wajib untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
7. Membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi serta dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan mengevaluasi kinerja atas komite tersebut.
8. Membuat laporan Komisaris terkait pengawasan dan pandangannya atas pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan dituangkan di dalam Laporan Tahunan serta dibacakan pada saat RUPS Tahunan Perseroan guna mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham.
9. Memberikan tanggapan atau respon terhadap seluruh laporan dan/atau hasil studi yang dilakukan oleh Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
10. Memberikan tanggapan atau arahan yang diperlukan terhadap usulan Direksi Perseroan yang terlebih dahulu sudah ditelaah dan diberikan opini Komite Audit sebagai tindak lanjut dari usulan Direksi Perseroan.
11. Dalam keadaan tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan lainnya.

Pedoman Dewan Komisaris

Masing-masing anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja sesuai ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku. Hal ini merupakan komitmen yang mutlak dilakukan selama menjabat Dewan Komisaris Perseroan.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Gabungan

Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris mengatur kebijakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan sebagai berikut:

1. Frekuensi rapat Dewan Komisaris yang akan dilaksanakan sekurang-kurangnya 6 kali dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sekurang-kurangnya 3 kali dalam setahun, namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dianggap penting oleh Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dan Gabungan dapat dilaksanakan dengan video dan/atau *conference call* apabila ada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang berhalangan hadir secara fisik.
3. Setiap rapat harus didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat.
4. Rapat dinyatakan memenuhi kuorum apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah Dewan Komisaris dan/atau gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka diputuskan berdasarkan *voting* dengan catatan yang menyatakan setuju minimal 2/3 dari jumlah yang hadir.

6. In the event of all members of the Board of Director being temporarily discharged and the Company having no Directors, the Board of Commissioners must temporarily manage the Company. In such event, the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners on their account.
7. Forming an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and other committees to support the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners duties and responsibilities and evaluating the performances of such committees.
8. Preparing reports of the Board of Commissioners concerning its supervision and opinion of the Company's management by the Board of Directors and embodying such report in the Annual Report to be read out during the Company's Annual GMS for the approval of Shareholders.
9. Responding to all reports and/or studies conducted by the Audit Committee, which are conveyed to the Board of Commissioners.
10. Responding to and giving required directions for the proposals of the Company's Board of Directors, which have been previously reviewed and commented by the Audit Committee, as follow-up to such proposals.
11. In certain cases, holding Annual GMS and other meetings.

Guidelines for the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners carries out duties and responsibilities based on the work guidelines in accordance with the prevailing laws and regulations. This is an absolute commitment fulfilled during the term of office of the Company's Board of Commissioners.

Policies for the Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings

The Company's Articles of Association and Guidelines for the Board of Commissioners sets forth the policies for meetings of the Board of Commissioners and joint meetings as follows:

1. Frequency of the meetings of the Board of Commissioners is at a minimum of 6 meetings and the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors is at a minimum of 3 times a year. However, this does not rule out the possibility for additional meetings if deemed necessary by the Board of Commissioners.
2. Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings may be convened by video and/or conference call in the event of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors not being physically present.
3. Each meeting must be documented in the form of Minutes of Meeting.
4. The meeting is declared to have met the quorum when attended by more than 50% of total members of the Board of Commissioners and/or total collective members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Adoption of resolutions must be made by deliberation to reach a consensus, failing which resolutions shall be passed by voting provided that affirmative votes constitute a minimum of 2/3 of total number of attendees.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Purnomo Yugiantoro	Komisaris Utama / President Commissioner	10	10	100%
Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner	10	8	80%
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner	10	10	100%
Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	10	9	90%
Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	10	10	100%
Hendarman Soepandji	Komisaris Independen / Independent Commissioner	10	8	80%

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan pada tahun 2024

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Purnomo Yugiantoro	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	2	67%
Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Hendarman Soepandji	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director	3	2	67%
Lim Chai Hock	Direktur / Director	3	3	100%
Jenny Quantero	Direktur / Director	3	3	100%
Russell John Neil	Direktur / Director	3	3	100%
Alastair McLeod	Direktur / Director	3	3	100%
Low Yi Ngo	Direktur / Director	3	3	100%
Kim Sung Kook*1)	Direktur / Director	1	1	100%
Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director	3	3	100%
Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director	3	3	100%
Lee Minhyung	Direktur / Director	3	3	100%
Merlin	Direktur / Director	3	3	100%
Ulina Fitriani	Direktur / Director	3	3	100%

Catatan / Notes:

*1) Masa kerja berakhir 27 Juni 2024 / The term of office ended on 27 June 2024.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Education and Training for the Board of Commissioners

Selama tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi sehubungan dengan kesibukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris.

During 2024, members of the Company's Board of Commissioners did not participate in any education or trainings to improve their competencies due to their busy activities in performing the duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, Perseroan berada dalam posisi yang baik selama tahun 2024. Dengan tercapainya target Perseroan pada tahun buku 2024, membuktikan kompetensi dan kinerja yang baik dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tahun tersebut. Selama tahun 2024, telah diselenggarakan 12 rapat Direksi dan 6 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dalam forum interaktif dengan tingkat kehadiran Direksi yang baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik pada tahun 2024.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. RUPS menyatakan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Dewan Komisaris atas tugas-tugas yang dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Selain itu, para Pemegang saham juga melakukan penilaian terhadap semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam satu periode dengan cara memberikan hak suaranya untuk menyetujui atau tidak menyetujui atau abstain pada mata acara persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit di dalam RUPS.

Penilaian Terhadap Komite

Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja anggota Komite yang bernaung di bawah Dewan Komisaris. Penilaian tersebut berdasarkan pencapaian target kerja, tingkat kemampuan, strategi, dan loyalitas serta kerja sama para anggota Komite.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Prosedur nominasi dimulai dari usulan Direksi kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya usulan tersebut akan dibahas dan dikaji oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan menyampaikan kepada Direksi agar dapat disahkan dalam RUPS.

Sementara itu, prosedur penentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada Pasal 96 dan 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besaran gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris harus disetujui oleh para pemegang saham melalui RUPS. Berikut tahapan-tahapan persetujuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris:

Evaluation of the Performance of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Overall, the Company is in a good position during 2024. As the Company's targets in the financial year of 2024 were achieved, it proves the excellent competence and performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the related year. During 2024, a total of 12 Board of Directors meetings and 6 joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners were held in an interactive forum with the appropriate level of attendance by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors had performed well in 2024.

The performance assessment of the Board of Commissioners is done by the Shareholders in the Annual GMS. The assessment is conducted based on the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Annual Report. The GMS stated to provide full release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Board of Commissioners for the duties performed during the relevant financial year.

Furthermore, the Shareholders will evaluate all management and supervisory actions taken in a given period by casting affirmative or dissenting votes or abstaining from voting in the agenda of approval of the Annual Report and ratification of the audited financial statements in the GMS.

Evaluations of the Committees

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners. The evaluation is based on achievement of work targets, level of competence, strategies, loyalties and teamwork of the members of the Committee.

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

1. Procedures for Nomination and Remuneration

Procedures for nomination begins from the proposal of the Board of Directors to the Board of Commissioners, which the proposal will be then discussed and reviewed by the Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee for approval. Subsequently, the Board of Commissioners will inform the Board of Directors for approval in the GMS.

Moreover, the procedures for the stipulation of the remuneration of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners are based on Articles 96 and 113 of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which regulates that the salary and allowances of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be approved by shareholders through GMS. Below are the stages for the approval of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

- a. Melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi.
- b. Merumuskan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kinerja perusahaan dan rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang yang meliputi pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan, faktor lain yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan perekonomian nasional.
- c. Mengusulkan besaran remunerasi tersebut kepada RUPS.

2. Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan disetujui oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024 sebagaimana tertuang dalam Akta RUPS Tahunan No. 94, dimana remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibatasi maksimal US\$100 juta.

3. Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris meliputi gaji, tunjangan dan fasilitas.

4. Besaran Remunerasi

Selama tahun 2024, Perseroan telah memberikan total remunerasi kepada Direksi sebesar US\$69.818.416 dan Dewan Komisaris sebesar US\$2.419.195.

5. Hubungan Remunerasi dengan Kinerja Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pemberian remunerasi dapat memotivasi pegawai termasuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja dan bersaing secara sehat guna mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, Perseroan selalu mempertimbangkan jenis pekerjaan, besar kecilnya risiko kerja, tingkat kesulitan kerja, kualitas dan keterampilan kerja dan kinerja pegawai tersebut dalam menentukan besar kecilnya remunerasi pegawai.

- a. Evaluate the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the function of the Remuneration and Nomination Committee.
- b. Formulate the amount of remuneration by taking into consideration the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's performance, and short-term as well as long-term work plan which include income, assets, financial conditions and capacities of and other factors related to the Company's line of business, as well as the prevailing laws and regulations and national economy.
- c. Propose such remuneration amount to GMS.

2. Basis for Stipulation of Remuneration The remuneration of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners is approved by shareholders in the 2024 Annual GMS, which was convened on 27 June 2024 as embodied in the Annual GMS Deed No. 94, where the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is limited to a maximum of US\$100 million.

3. Remuneration Structure

Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners includes salary, allowance and facilities.

4. Remuneration Amount

During 2024, the Company provided a total remuneration for the Board of Directors of US\$69,818,416 and for the Board of Commissioners of US\$2,419,195.

5. Correlation between Remuneration and the Company's Performance.

The Company realizes that remuneration may motivate employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, to improve performance and engage in healthy competition to meet the determined targets and objectives. Therefore, the Company always considers the types of work, magnitude of occupational risks, levels of work difficulties, work quality and skills, and employee performance in determining employee remuneration.

Dewan Pengawas Syariah

Sejauh ini Perseroan belum menjalankan atau memiliki suatu usaha atau saham berdasarkan prinsip syariah, sehingga Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas dan/atau sistem syariah.

Komite

Mengacu pada peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan BEI No. I-A serta peraturan OJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal melaksanakan tugasnya. Komite-komite tersebut sebagai berikut:

Islamic Supervisory Board

The Company does not run any business or own any shares based on Islamic principles, therefore the Company does not have any Islamic Supervisory Board and/or system.

Committees

Referring to OJK regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work and IDX Regulation No. I-A and OJK regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has established an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee and Good Corporate Governance Committee which functions to assist the Board of Commissioners in performing their duties. The committees are as follows:

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Komite Audit Perseroan terdiri dari 5 orang anggota, dimana 1 orang merupakan komisaris independen yang juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit, 1 orang komisaris dan 3 orang merupakan profesional independen. Sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi Perseroan Nomor 505/BR-OJK/V/2023 tanggal 23 Mei 2023 perihal Perubahan Komite Audit PT Bayan Resources Tbk, maka susunan anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

1. Timur Pradopo, Ketua;
2. Moermahadi Soerja Djanegara, Anggota;
3. Arief Achmad Dhani, Anggota;
4. Rafika Yuniasih, Anggota;
5. Agung Nugroho Soedibyo, Anggota.

Profil Anggota Komite Audit



TIMUR PRADOPO
Ketua
Chairman



Selain menjadi Ketua Komite Audit, Timur Pradopo juga sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Timur Pradopo dapat dibaca pada halaman 48.

Other than being the Chairperson of the Audit Committee, Timur Pradopo is also an Independent Commissioner of the Company. The profile of Timur Pradopo can be read on page 48.



MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA
Anggota
Member



Profil Moermahadi Soerja Djanegara dapat dibaca pada halaman 46.

The profile of Moermahadi Soerja Djanegara can be read on page 46.



ARIEF ACHMAD DHANI, SE, MM, CA, CPA.
Anggota
Member



Arief Achmad Dhani adalah warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Strata 2 atau Magister Manajemen di bidang Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan pada tahun 2009 dan Sarjana (Strata 1) Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1995. Beliau juga memperoleh CPA atau Sertifikasi Akuntan Publik pada tahun 1998 dan CA atau Chartered accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2013. Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 53 tahun.

Arief Achmad Dhani is an Indonesian citizen. He graduated with a Master of Management (Strata 2) in the sector of Finance Management from Faculty of Economy of Pelita Harapan University in 2009 and Strata 1 Accounting from the Faculty of Economy of Universitas Indonesia in 1995. He also obtained CPA or Certified Public Accountant in 1998 and CA or Chartered Accountant from Institute of Indonesia Chartered Accountant in 2013. He is 53 years old as at 31 December 2024.

Audit Committee

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory functions. The Company's Audit Committee consists of 5 members, where 1 is also an independent commissioner who is also the Chairperson of the Audit Committee, 1 is a commissioner, and 3 are independent professionals. In accordance with the Company's Information Disclosure Letter Number 505/BR-OJK/V/2023 dated 23 May 2023 regarding Change of Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk, the composition of members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 was as follows:

1. Timur Pradopo, Chairman;
2. Moermahadi Soerja Djanegara, Member;
3. Arief Achmad Dhani, Member;
4. Rafika Yuniasih, Member;
5. Agung Nugroho Soedibyo, Member.

Profiles of the Audit Committee

Arief Achmad Dhani diangkat sebagai anggota Komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.248/ DKAC/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Bayan Resources Tbk. untuk periode yang pertama hingga berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024. Beliau juga menjabat posisi penting sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Arief Jauhari yang merupakan member dari Firm Alliot Group, (2016-sekarang), Komite Audit & Manajemen Risiko pada PT Bakrie & Brothers Tbk (2015-sekarang) dan Komite Audit di PT Samindo Resources Tbk (2018-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2001-2017), Komite Audit di PT Wahana Otomitra Multhiartha Tbk (2011-2016), Komite Audit pada PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2014), Partner di Kantor Akuntan Publik Arman Dhani & Rekan (2009-2014), Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagai *Chief Professional Education Officer* (2010-2013), Komite Audit pada PT Semen Baturaja Tbk (2008-2012), Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto dan Rekan, *PricewaterhouseCoopers* (1994-2000) dan Partner di Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar, RSM International (2000-2009).

Arief Achmad Dhani tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali dan utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Arief Achmad Dhani was appointed as the member of the Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No.248/DK-AC/V/2021 dated 24 May 2021 on the Appointment of the Members of the Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk., with tenure until the end of the term of office of the Company's Board of Commissioners at the conclusion of the fifth subsequent Annual GMS in 2024. He also holds a prominent position as Partner at the Arief Jauhari Public Accounting Firm, which is a member of Firm Alliot Group (2016-present), Committee of Audit & Management Risk at PT Bakrie & Brothers Tbk (2015-present) and Audit Committee at PT Samindo Resources Tbk (2018-present).

Previously, he was a lecturer at the Faculty of Economy of University of Indonesia (2001-2017), Audit Committee at PT Wahana Otomitra Multhiartha Tbk (2011-2016), Audit Committee at PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2014), Partner at Arman Dhani & Rekan Public Accounting Firm (2009-2014), Institut Akuntan Publik Indonesia as Chief Professional Education Officer (2010-2013), Audit Committee at PT Semen Baturaja Tbk (2008-2012). Drs Hadi Sutanto Public Accounting Firm, PriceWaterhouseCoopers (1994-2000) and Partner at Aryanto Amir Yusuf & Mawar Public Accounting Firm, RSM International (2000-2009).

Arief Achmad Dhani is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



RAFIKA YUNIASIH, SE., AK., MSM

Anggota
Member

Rafika Yuniasih adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Magister Sains Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2005 dan Sarjana (Strata 1) Ekonomi dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 2001. Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 46 tahun.

Rafika Yuniasih diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 250/ DK-AC/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Bayan Resources Tbk. untuk periode yang pertama hingga berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024. Saat ini, beliau juga sebagai dosen di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia (2001-sekarang) dan Komite Audit PT DFI Retail Nusantara, Tbk. (2020-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit di Perum PFN – Produksi Film Negara (BUMN) (2020), Komite Audit di *Indonesian Tourism Development Corporation* (ITDC, BUMN) (2013-2018), *Change Management Team on Financial Integration Project*, Universitas Indonesia (2018-2020), *Deputy Director Master*

Rafika Yuniasih is an Indonesian citizen. She earned her Magister of Management Science from the Faculty of Economics of Universitas Indonesia in 2005 and Bachelor's Degree (Strata 1) of Economy from the Faculty of Economics majoring in Accounting of University of Indonesia in 2001. She is 46 years old as at 31 December 2024.

Rafika Yuniasih was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 250/DK-AC/V/2021 dated 24 May 2021 on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk. for the first period until the closing of Annual GMS in 2024. Currently, she is also a Lecturer in the Department of Accounting of Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2001-present) and Audit Committee of PT DFI Retail Nusantara, Tbk. (2020-present).

Previously she served in the Audit Committee at Perum PFN - Produksi Film Negara (BUMN) (2020), Audit Committee at Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC, BUMN) (2013-2018), *Change Management Team on Financial Integration Project*, University of Indonesia (2018-2020), *Deputy Director, Master of*

of Accounting – Accounting Profession Education FEB UI (2014-2020), *Master of Accounting – Accounting Profession Education* FEB UI, *Academic Coordinator* (2009-2014), *Technical Staff*, KAP Usman & Rekan (2003-2016), *Assistant to Research and Community Service Manager* di Fakultas Bisnis & Ekonomi – UI (2005- 2007), *Academic Staff, Graduate School of Accounting*, FEBUI (2004-2005), Auditor Senior di *PricewaterhouseCoopers*, KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (2003) dan Auditor Junior di *PricewaterhouseCoopers*, KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (2001-2003).

Rafika Yuniasih tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali maupun utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Accounting – Accounting Profession Education FEB UI (2014-2020), *Master of Accounting – Accounting Profession Education* FEB UI, *Academic Coordinator* (2009-2014), *Technical Staff*, KAP Usman & Partners (2003-2016), *Assistant to Research and Community Service Manager*, Faculty of Business & Economics – UI (2005- 2007), *Academic Staff, Graduate School of Accounting*, FEBUI (2004-2005), Senior Auditor at *PriceWaterhouseCoopers*, KAP Drs. Hadi Sutanto & Partners (2003), and Junior Auditor at *PriceWaterhouseCoopers*, KAP Drs. Hadi Sutanto & Partners (2001-2003).

Rafika Yuniasih is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

AGUNG NUGROHO SOEDIBYO

Anggota
Member



Agung Nugroho Soedibyo adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar *Master's degree of accounting* dari Universitas Indonesia, *Certified Public Accountant* dari Indonesia Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan *Certified Professional Management Accountant* dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 72 tahun.

Agung Nugroho Soedibyo diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.249/DKAC/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Bayan Resources Tbk. untuk periode yang pertama hingga berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Anggota Komite Audit PT Jasa Marga Tbk. Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk. Anggota Komite Audit PT Tower Bersama Infrastruktur dan *Senior Lecturer* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (sampai sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai *Senior Advisor* di RSM Indonesia (2017-2019) dan *Retired Partner* di KPMG Indonesia (1974-2017). Beliau juga menjabat posisi penting di organisasi profesi sebagai Anggota di *Indonesian Institute of Certified Public Accountants* (IAPI), Anggota di *Indonesian Institute of Certified Management Accountants* (IAMI), Anggota di *Indonesian Institute of Chartered Accountants* (IAI), Anggota di *Indonesian Monitoring Committee for Asean Chartered Professional Accountant*, Anggota di *Asean Economic Community – Coordinating Committee of Professional Chartered Professional accountant* dan Anggota di *Institute of Chartered Accountant England and Wales* (ICAEW) - *stakeholders Committee*.

Agung Nugroho Soedibyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Agung Nugroho Soedibyo is an Indonesian citizen and obtained the title of *Master's Degree of Accounting* from Universitas Indonesia, *Certified Public Accountant* from Indonesia Institute of Certified Public Accountant (IAPI), *Chartered Accountant* from Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and *Certified Professional Management Accountant* from Indonesian Institute of Certified Management Accountants (IAMI). He is 72 years old as at 31 December 2024.

Agung Nugroho Soedibyo was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.249/DK-AC/V/2021 dated 24 May 2021 regarding the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk. for the first period until the end of the term of office of the Company's Board of Commissioners at the closing of the Annual GMS in 2024. He also holds concurrent positions as Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Member of the Audit Committee of PT Jasa Marga Tbk. Member of the Audit Committee of PT Blue Bird Tbk. Member of the Audit Committee of PT Tower Bersama Infrastruktur and *Senior Lecturer* at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (until now).

Previously, he held prominent position as *Senior Advisor* at RSM Indonesia (2017-2019) and *Retired Partner* at KPMG Indonesia (1974-2017). He also holds important positions in professional organizations as Member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), Member of the Indonesian Institute of Certified Management Accountants (IAMI), Member of the Indonesian Institute of Chartered Accountants (IAI), Member of the Indonesian Monitoring Committee for Asean Chartered Professional Accountant, Member of the Asean Economic Community – Coordinating Committee of Professional Chartered Professional Accountant and Member of ICAEW Institute of Chartered Accountant England and Wales (ICAEW) - *Stakeholders Committee*.

Agung Nugroho Soedibyo is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen serta memiliki integritas yang tinggi dan memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundangan terkait. Ketua Komite Audit memahami bidang akuntansi dan keuangan serta empat orang anggota Komite Audit juga memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa anggota Komite Audit tidak diperkenankan untuk memiliki usaha dan/atau saham pada perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan dan/atau anak usahanya.

Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan mengatur kebijakan rapat antara lain:

1. Rapat Komite Audit dilaksanakan empat kali dalam setahun namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dipandang perlu oleh anggota Komite Audit.
2. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal 2/3 anggota Komite Audit.
3. Keputusan dapat diputuskan apabila disetujui lebih dari 1/2 jumlah anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat tersebut.
4. Setiap rapat harus didokumentasikan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit pada tahun 2024

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Timur Pradopo	Ketua / Chairman	6	6	100%
Moermahadi S. Djanegara	Anggota / Member	6	6	100%
Agung N. Soedibyo	Anggota / Member	6	6	100%
Arief A. Dhani	Anggota / Member	6	6	100%
Rafika Yuniasih	Anggota / Member	6	6	100%

Kegiatan Komite Audit 2024

Berikut adalah ikhtisar topik bahasan dalam pertemuan-pertemuan yang disebutkan di atas:

1. Laporan Keuangan
 - Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023 yang diaudit.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan tahun 2024 yang tidak diaudit.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan tahun 2024 yang tidak diaudit yang berakhir pada 30 Juni 2024.
2. Auditor Internal

Membahas hasil-hasil observasi kegiatan Auditor Internal sepanjang tahun 2024 termasuk rekomendasi-rekomendasi serta rencana audit untuk tahun berikutnya.
3. Auditor Eksternal
 - Perencanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan;
 - Temuan-temuan audit dan isu-isu lainnya yang berhubungan dengan audit laporan keuangan; dan
 - Isu-isu pengendalian internal.

Audit Committee Statement of Independency

All members of the Company's Audit Committee perform their duties and responsibilities professionally, independently and with high integrity, and with an understanding of financial statements, the Company's business, audit processes, risk management, and relevant laws and regulations. The chairman of the Audit Committee understands accounting and finance and the four members of the Audit Committee, also have an educational background and expertise in accounting and finance.

The Company's policies state that members of the Audit Committee are not allowed to have business and/or shares in companies doing business with the Company and/or its subsidiaries.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee Charter of the Company regulates meeting policies, which include the following:

1. The Audit Committee Meeting is held four times per year, without ruling out additional meetings when deemed necessary by the members of the Audit Committee.
2. Meetings may be held if the meetings are attended by a minimum of 2/3 of the Audit Committee members.
3. Decisions may be made if approved by more than 1/2 of the Audit Committee members present in the meeting.
4. Each meeting must be documented.

Frequency of Meetings and Attendance of Audit Committee Members in 2024

Activities of the Audit Committee in 2024

Below is the summary of topics discussed in the meetings mentioned above:

1. Financial Statements
 - Audited 2023 Consolidated Financial Statements.
 - Unaudited 2024 Quarterly Consolidated Financial Statements.
 - Unaudited 2024 Consolidated Financial Statements for the Six-Month ended 30 June 2024.
2. Internal Auditor

Discussing the observation results of the Internal Auditors' activities during 2024 including related recommendations and audit plans for the following year.
3. External Auditor
 - Planning of the audit of the Company's Consolidated Financial Statements;
 - Audit findings and other issues related to the audit of financial statements; and
 - Internal control issues.

4. Direksi

- Tinjauan atas kinerja keuangan dan operasional Perseroan tiap tiga bulanan.
- Penilaian kinerja dan penunjukan kembali auditor eksternal.

4. Board of Directors

- Quarterly review of the Company's financial and operational performance.
- Performance evaluation and reappointment of external auditor.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2024, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai berikut:

Education and Training for the Audite Committee

During 2024, members of the Company's Audit Committee attended the following educational or training programs in order to improve their competencies:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Keterangan Remarks
1	14-17 Mei / May 2024	PSAK Terkini sesuai dengan konvergensi IFRS The Latest PSAK based on the IFRS Convergence	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	Bintang Bali Resort, Kuta - Bali
2	15 Oktober / October 2024	IAI – CIMA Strategic Leadership Talks: Transforming the Role of Finance Professionals in the Sustainability Era	Ikatan Akuntansi Indonesia & CIMA Institute of Indonesia Chartered Accountants & CIMA	JW Marriot - Jakarta
3	2 Desember / December 2024	SeeBeyond the Numbers: Empowering Young Accountant towards Digital and Sustainable Future	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	Sahid Jaya Hotel - Jakarta
4	3-4 Desember / December 2024	International Seminar at the 67th Anniversary of IAI Connecting Sustainability & Economic Resilience: Accountant Navigating the Future.	Ikatan Akuntansi Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	Balai Kartini - Jakarta

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 22 Juli 2009 dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi Perseroan. Pada akhir tahun 2024, susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Budiman, Ketua;
2. Lifransyah Gumay, Anggota;
3. Moermahadi Soerja Djanegara, Anggota,
4. Hendarman Soepandji, Anggota.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was established based on the resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners dated 22 July 2009 with the purpose of assisting the Board of Commissioners in supervising the Company. By the end of 2024, the composition of the members of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

1. Budiman , Chairman;
2. Lifransyah Gumay, Member;
3. Moermahadi Soerja Djanegara, Member,
4. Hendarman Soepandji, Member.

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan anggota Dewan Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah tiga tahun terhitung sejak pengangkatan hingga masa jabatan Dewan Komisaris berakhir. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu apabila dipandang perlu. Komite Remunerasi dan Nominasi juga memiliki pedoman atau piagam (*charter*) sebagai pedoman kerja para anggota komite.

All members of the Remuneration and Nomination Committee are also members of the Board of Commissioners presided by an Independent Commissioner. The term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee is three years as of the time of appointment up to the end of the tenure of the members of the Board of Commissioners. However, this does not rule out the potential of early termination if deemed necessary. The Remuneration and Nomination Committee also has guidelines or charters to direct the work of the committee members.

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi tidak mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan baik internal maupun eksternal.

During 2024, the Remuneration and Nomination Committee had not attended any internal and external educational and/or training programs.

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Profiles of the Remuneration and Nomination Committee



BUDIMAN

Ketua
Chairman

Profil Budiman dapat dibaca di halaman 49.

The profile of Budiman can be read on page 49.



LIFRANSYAH GUMAY S.E. AK., M.M., CA.

Anggota
Member

Profil Lifransyah Gumay dapat dibaca di halaman 45.

The profile of Lifransyah Gumay can be read on page 45.



MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA

Anggota
Member

Profil Moermahadi Soerja Djanegara dapat dibaca pada halaman 46.

The profile of Moermahadi Soerja Djanegara can be read on page 46.

Pernyataan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Setiap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen disertai integritas tinggi.

Remuneration and Nomination Committee Statement of Independency

Each member of the Remuneration and Nomination Committee must perform their duties and responsibilities professionally and independently and with high integrity.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan piagam (*charter*) Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan yang menetapkan kebijakan rapat antara lain:

1. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilaksanakan sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dipandang perlu oleh anggota Komite.
2. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas jumlah anggota komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.
4. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, apabila musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka dilakukan pengambilan keputusan dengan suara terbanyak.
5. Setiap rapat harus didokumentasikan.

Remuneration and Nomination Committee Meetings

In accordance with the charter of the Remuneration and Nomination Committee, the Company stipulates the following meeting policies:

1. Meetings of the Remuneration and Nomination Committee are held for a minimum of four times a year, without ruling out additional meetings if deemed necessary by the Committee.
2. Meetings may be held when attended by a majority of Remuneration and Nomination Committee members.
3. Meetings may be held when attended by the Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee.
4. Decision making is conducted based on deliberation to reach a consensus, failing which the decision making will be based on majority votes.
5. Each meeting must be documented.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2024

Frequency of Meetings and Attendance of Remuneration and Nomination Committee Members in 2024

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Budiman	Ketua / Chairman	4	4	100%
Moermahadi Soerja Djanegara	Anggota / Member	4	4	100%
Lifransyah Gumay	Anggota / Member	4	4	100%
Hendarman Soepandji* ¹⁾	Anggota / Member	1	1	100%

Catatan / Notes:

*¹⁾ Diangkat pada tanggal 5 Juli 2024 / Appointed on 5 July 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi, mengkaji, merumuskan, melakukan penilaian kinerja dan merekomendasikan penetapan standarisasi sistem perencanaan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mulai dari tingkat pendapatan dan jenjang karier berdasarkan kompetensi masing-masing anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan hal-hal berikut:

- Merumuskan dan merekomendasikan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 yang disesuaikan dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta kondisi keuangan Perseroan dan situasi perekonomian Indonesia.
- Menyusun dan menganalisis perencanaan jenjang karier calon manajemen yang akan dipersiapkan untuk menggantikan manajemen yang mengundurkan diri atau masa kerjanya telah berakhir.

Komite Manajemen Risiko Dan Tata Kelola Perusahaan

Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 22 Juli 2009 dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi Perseroan. Susunan anggota Komite RM & GCG pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Lifransyah Gumay, Ketua;
- Adi Prasetyana Mahendradani, Anggota;
- Hasian Parlindungan Septorlatno Siregar, Anggota;
- Achmad Sanusi, Anggota.

Masa jabatan anggota Komite RM & GCG adalah tiga tahun terhitung sejak pengangkatan hingga masa jabatan Dewan Komisaris berakhir, namun tidak menutup kemungkinan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are to assist the Board of Commissioners in supervising, reviewing, formulating, and evaluating the performance of, as well as giving recommendations for the standardisation of remuneration and nomination planning system for the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners, which include their income level and career ladder, based on the competencies of each member in performing their duties and responsibilities.

Report of the Remuneration and Nomination Committee

Below are the activities of the Remuneration and Nomination Committee during 2024:

- Formulating and giving recommendations on the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024 in accordance with the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Company's financial condition and Indonesian economic situation.
- Planning and analyzing the career ladders of prospective management members who are prepared to replace management members resigning from their positions or ending their term of office.

Risk Management and Good Corporate Governance Committee

The Risk Management and Good Corporate Governance Committee was established based on the Meeting Decision of the Board of Commissioners on 22 July 2009 to assist the Board of Commissioners in supervising the Company. The composition of members of the RM & GCG Committee at the end of 2024 was as follows:

- Lifransyah Gumay, Chairman;
- Adi Prasetyana Mahendradani, Member;
- Hasian Parlindungan Septorlatno Siregar, Member;
- Achmad Sanusi, Member.

The term of office of the members of RM & GCG Committee is three years as of their appointment up to the end of tenure of the members of the Board of Commissioners, however this does not rule out the potential of early termination if deemed necessary by the Board of Commissioners.

Profil Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Profiles of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee



LIFRANSYAH GUMAY S.E. AK., M.M., CA.

Ketua
Chairman

Profil Lifransyah Gumay dapat dibaca di halaman 45.

The profile of Lifransyah Gumay can be read on page 45.



ADI PRASETYANA MAHENDRADANI, CRMPA

Anggota
Member

Adi Prasetyana Mahendradani adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Magister Manajemen (Strata 2) di bidang Ekonomi dari STIE IPWI Jakarta, Indonesia, Sarjana (Strata 1) Ekonomi Akutansi dari Universitas Indonesia, Sarjana (Strata 1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia, Diploma (D3) Spesialisasi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan *Chartered accountant* serta *Certified Risk Management Professional Advanced*. Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 61 tahun.

Adi Prasetyana Mahendradani diangkat sebagai Anggota Komite RM & GCG berdasarkan Surat Ketua Komite Manajemen Risiko No. 359/DK-RM & GCG/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021. Sebelumnya, beliau memegang posisi penting sebagai Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis dari PT Pertamina EP (2019-2020), Komisaris dari PT Pertamina Bina Medika (2018-2019), Wakil Presiden Pengendali dari PT Pertamina EP (2018-2019), Wakil Presiden Bidang Pajak dari PT Pertamina (Persero) (2016-2018), Wakil Presiden dari Perbendaharaan & FO dari PT Pertamina EP (2014- 2016), Manajer Audit Internal dari PT Pertamina EP (2010- 2014), Auditor dari PT Pertamina EP (2006–2010) dan Auditor dari BPKP (Anggota Tim, Ketua Tim, Pengendali Teknis) (1984-2006).

Adi Prasetyana Mahendradani tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Adi Prasetyana Mahendradani is an Indonesian citizen and earned his Master of Management degree (Strata 2) in Economics from STIE IPWI Jakarta, Indonesia, Bachelor degree (Strata 1) of Economics in Accounting from Universitas Indonesia, Bachelor degree (Strata 1) of of Management Economics from Universitas Indonesia, and Diploma (D3) of Accounting Specialization from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) and Chartered Accountant, as well as Certified Risk Management Professional Advanced. He is 61 years old as at 31 December 2024.

Adi Prasetyana Mahendradani was appointed as a Member of the RM & GCG Committee based on the Letter of Chairman of the Risk Management Committee No. 359/DK-RM & GCG/ VII/2021 dated 1 July 2021. Previously he held an important position as Director of Finance & Business Support from PT Pertamina EP (2019-2020), Commissioner from PT Pertamina Bina Medika (2018-2019), Vice President Controlling from PT Pertamina EP (2018-2019), Vice President Tax Affairs from PT Pertamina (Persero) (2016-2018), Vice President of Treasury & FO of PT Pertamina EP (2014-2016), Internal Audit Manager of PT Pertamina EP (2010-2014), Auditor of PT Pertamina EP (2006-2010) and Auditor of BPKP (Team Member, Team Leader, Technical Controller) (1984-2006).

Adi Prasetyana Mahendradani is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

HASIAN PARLINDUNGAN SEPTORATNO SIREGAR

Anggota
Member



Hasian Parlindungan Septorlatno Siregar adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) dari Fakultas Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia (1970-1975), *Diplome D'etudes Approfondies* (DEA) dalam *Mechanics of Porous Media* dari University of Paul Sabatier, Toulouse, Prancis (1977-1978) dan *Diplome De Docteur Ingenieur* dalam Mekanika Fisik terapan untuk *Enhanced Oil Recovery*, dari University of Bordeaux I, Talence, Prancis (1978- 1980). Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 73 tahun.

Hasian Parlindungan Septorlatno Siregar diangkat sebagai Anggota Komite RM & GCG berdasarkan Surat Ketua Komite Manajemen Risiko No.358/DK-RM & GCGC/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021. Beliau juga menjabat sebagai Staf Fakultas di Departemen Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (1975-sekarang), Dosen Tingkat Pasca (Strata 1) di Institut Teknologi Bandung (1981-sekarang) dan Dosen Tingkat Pasca Sarjana (Strata 2) di Institut Teknologi Bandung (1989-sekarang).

Sebelumnya, beliau memegang posisi penting sebagai Anggota Tim Perencanaan dan Pengendali untuk Pembangunan Laboratory Technology IV-ITB (1983), Anggota dari Komite Penasihat Riset pada Lembaga Riset ITB (1983-1985), Anggota dari Academic Guide Book team, Fakultas Teknik Mineral (FTM) ITB (1984), Sekretaris dari Departemen Teknik Perminyakan FTM-ITB (1986-1989), Penasihat untuk tim Student Choir ITB (1987-1988), Anggota dari Tim Revisi Kurikulum FTM-ITB (1987- 1988), Staf penasihat dari Wakil Rektor untuk Urusan Akademis (1989-1990), Anggota Komite Seleksi Masuk Mahasiswa – ITB (1989), Anggota dari Majelis Departemen Teknik Perminyakan - FIKTM-ITB (kecuali untuk periode 1995-1998) (1986-2001), Wakil Kepala Pusat Pemodelan Matematika dan Simulasi ITB (*Centre for Mathematical Modeling and simulation*) (1999- 2002), Anggota Senat Akademik ITB (2001-2019), Anggota Tim Evaluasi Kurikulum ITB (2002-2005), Anggota dari Grup Spesialis Teknik Cadangan Perminyakan ITB (2006-2019), Rektor Universitas Kristen Maranatha, Bandung (2008-2012) dan Anggota dari Evaluasi Skor Promosi Anggota Fakultas (2013-2019).

Beliau juga mengikuti beberapa organisasi profesi seperti Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI), *Society of Indonesian Petroleum Engineers* (1981-sekarang), *Society of Petroleum Engineers* (SPE), keanggotaan global (1975-sekarang), *Indonesian Petroleum Association* (IPA) (1995-sekarang), *Society of Rheology*, *American Institute of Physics*, keanggotaan global (1982-1988), *Indonesian Polymer Society* (1995-2000) dan *Institute for Operations Research and Management Sciences* (INFORMS) (2008).

Hasian Parlindungan Septorlatno Siregar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Hasian Parlindungan Septorlatno Siregar is an Indonesian citizen and holds a Bachelor degree (Strata 1) from the Faculty of Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung, Indonesia (1970-1975), *Diplome d'Etudes Approfondies* (DEA) in *Mechanics of Porous Media* from University of Paul Sabatier, Toulouse, France (1977-1978) and *Diplome de Docteur Ingenieur* in Applied Physical Mechanics for *Enhanced Oil Recovery*, from University of Bordeaux I, Talence, France (1978-1980). He is 73 years old as at 31 December 2024.

Hasian Parlindungan Septorlatno Siregar was appointed as a Member of the RM & GCG Committee based on the Letter of the Chairman of the Risk Management Committee No.358/DK-RM & GCGC/VII/2021 dated 1 July 2021. He also serves as a Faculty staff at the Department of Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (1975-present), Lecturer at Bachelor level (Strata 1) at the Bandung Institute of Technology (1981-present) and a Postgraduate Lecturer (Strata 2) at the Bandung Institute of Technology (1989-present).

Previously he held important positions as a Member of the Planning and Control Team for the Development of Laboratory Technology IV-ITB (1983), Member of the Research Advisory Committee at the ITB Research Institute (1983-1985), Member of the Academic Guide Book Team, Faculty of Mineral Engineering (FTM) ITB (1984), Secretary of the Department of Petroleum Engineering FTM-ITB (1986-1989), Advisor to the ITB Student Choir Team (1987-1988), Member of the Curriculum Revision Team FTM-ITB (1987-1988), Advisory Staff from the Vice Chancellor for Academic Affairs (1989- 1990), Member of the Student Entrance Selection Committee – ITB (1989), Member of the Assembly of the Department of Petroleum Engineering - FIKTM- ITB (except for the period 1995-1998) (1986- 2001), Deputy Head of the Center Mathematical Modeling and Simulation ITB (*Centre for Mathematical Modeling and Simulation*) (1999-2002), Member of the Academic Senate of ITB (2001-2019), Member of the ITB Curriculum Evaluation Team (2002-2005), Member of the Petroleum Reserve Engineering Specialist Group ITB (2006-2019), Chancellor of Universitas Maranatha Christian, Bandung (2008-2012) and Member of the Promotion Score Evaluation of Faculty Members (2013-2019).

He also joined several professional organisations such as the Association of Indonesian Petroleum Engineers (IATMI), Society of Indonesian Petroleum Engineers (1981-present), Society of Petroleum Engineers (SPE), global membership (1975-present), Indonesian Petroleum Association (IPA) (1995-present), Society of Rheology, American Institute of Physics, global membership (1982-1988), Indonesian Polymer Society (1995-2000) and Institute for Operations Research and Management Sciences (INFORMS) (2008).

Hasian Parlindungan Septorlatno Siregar is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



ACHMAD SANUSI

Anggota
Member

Achmad Sanusi adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Doktor (Strata 3) Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia (2011), Magister (Strata 2) Accounting (MIS) dari University of Hartford USA (1991) dan Sarjana (Strata 1) Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan (1981). Usia Beliau per 31 Desember 2024 adalah 73 tahun.

Achmad Sanusi diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko & Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.980/DK- RM & GCG/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Program Pascasarjana Prodi Ketahanan Nasional pada sekolah Kajian Strategik Global Universitas Indonesia (2017-sekarang).

Sebelumnya, beliau memegang posisi penting sebagai Staff Ahli Korporasi Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) Kementerian Pertahanan (2013-2019), Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah (2012- 2016), Staf Pengajar Program Pascasarjana Kekhususan Kajian Strategik Intelejen Universitas Indonesia (2012), Dewan Komisaris pada BUMN (2012-2016), Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Polsosekam/BPKP (2011), Deputi Wakil Presiden Bidang Dukungan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan Sekretariat Negara Republik Indonesia (2005), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi D.I. Yogyakarta (2004), Inspektur di Inspektorat BPKP (2002), Kepala Sub Direktorat Investigasi Instansi Pemerintah Pusat I, Direktorat Investigasi Instansi Pemerintah (2001) dan Kepala Perwakilan/Atase Keuangan, Perwakilan BPKP Luar Negeri di Bonn, Jerman (1998).

Achmad Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2024, anggota Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Perseroan telah mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, yaitu:

Achmad Sanusi is an Indonesian citizen and he earned his Doctoral Degree in Strategic Management from Universitas Indonesia (2011), Master Degree in Accounting (MIS) from University of Hartford USA (1991), and Bachelor Degree in Accounting from Institut Ilmu Keuangan (1981). He is 73 years old as at 31 December 2024.

Achmad Sanusi was appointed as a member of the Company's Risk Management & Good Corporate Governance Committee based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 980/DK-RM & GCG/X/2022 dated 3 October 2022. He is also a Lecturer Staff in the Specialized Postgraduate Program of Intelligence Strategic Study at Universitas Indonesia (2017-present).

Previously, he held important positions, including Corporation Expert Staff in Committee of Defense Industrial Policy (KKIP) of the Ministry of Defense (2013-2019), Lecturer Staff in the Faculty of Economics and Business at UIN Syarif Hidayatullah (2012-2016), Board of Commissioner in BUMN (2012-2016), Deputy Head of BPKP in Government Institution Supervision for Polsosekam/BPKP (2011), Deputy Vice President for the Support of Government Supervision and Development in State Secretariat of the Republic of Indonesia (2005), Representative Head of BPKP in D.I. Yogyakarta (2004), inspector in BPKP Inspectorate (2002), Head of Sub-Directorate of Investigation of Central Government Institutions I in Directorate of Government Institution Investigation (2001), and Representative Head/Financial Attache, BPKP Foreign Representative in Bonn, Germany (1998).

Achmad Sanusi is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

Education and Training of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee

During 2024, members of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee of the Company attended an educational or training program in order to improve their competencies as follows:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Keterangan Remarks
1	23 September 2024	Certified in Enterprise Risk Governance (CERG)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore	Online

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Setiap anggota Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib secara profesional dan independen dengan integritas yang tinggi.

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menetapkan kebijakan rapat Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan antara lain:

1. Rapat Komite RM & GCG dilaksanakan sekurang- kurangnya empat kali dalam setahun namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dipandang perlu oleh anggota Komite.
2. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas jumlah anggota Komite RM & GCG.
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite RM & GCG. Apabila yang bersangkutan berhalangan, maka rapat dipimpin oleh satu anggota yang ditunjuk dalam rapat.
4. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat. Apabila musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka dilakukan pengambilan suara terbanyak.
5. Setiap rapat harus didokumentasikan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2024

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Lifransyah Gumay	Ketua / Chairman	4	4	100%
Adi Prasetyana M	Anggota / Member	4	4	100%
Hasian Parlindungan Septoratto Siregar	Anggota / Member	4	4	100%
Achmad Sanusi	Anggota / Member	4	4	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Komite RM & GCG bertugas membantu Dewan Komisaris untuk merumuskan dan mengawasi pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko (RMS) dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta melakukan kajian terhadap semua kebijakan- kebijakan termasuk prosedur bisnis Perseroan berdasarkan pedoman atau piagam (*charter*) yang dimiliki.

Laporan Komite Manajemen Risiko & Tata Kelola Perusahaan

1. Mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan Kebijakan Perseroan.
2. Memberikan masukan dan saran kepada Divisi GCG untuk peningkatan kualitas implementasi GCG di Perseroan.
3. Mengawasi pelaksanaan dan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Mengkaji laporan Manajemen Risiko dan memberikan arahan terkait pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
5. Melaporkan atau memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengelolaan Risiko dan perbaikan-perbaikan yang perlu ditingkatkan secara terus-menerus.

Statement of Independence of the Risk Management and Good Corporate Governance

Each member of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee must perform their duties and responsibilities professionally and independently and with high integrity.

Risk Management and Good Corporate Governance Committee Meetings

The Company stipulates the meeting policies for Risk Management and Good Corporate Governance Committee as follows:

1. RM & GCG Committee Meeting is held a minimum of four times a year, without ruling out additional meetings when deemed necessary by the Committee members.
2. Meetings can be held if the meetings are attended by the majority of RM & GCG Committee members.
3. Meetings are chaired by the Chairperson of RM and GCG Committee. If the Chairperson is absent, the meeting is chaired by a member appointed in the meeting.
4. Decisions are made based on deliberation to reach a consensus. If deliberation cannot reach a consensus, the decision will be made based on majority votes.
5. Each meeting must be documented.

Frequency of Meetings and Attendance of Remuneration and Nomination Committee Members in 2024

Duties and Responsibilities of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee

The RM & GCG Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in formulating and supervising the execution of Risk Management System (RMS) and Good Corporate Governance. It is also responsible for reviewing all of the Company's policies, including the Company's business procedures based on available guidelines or charters.

Report of Risk Management and Good Corporate Governance Committee

1. Supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by the Company in accordance with the Company's policies.
2. Provide inputs and feedbacks to GCG Division to improve the quality of GCG implementation in the Company.
3. Supervise the execution and management of risks faced by the Company.
4. Review Risk Management reports and provide direction in relation to the management of risks faced by the Company.
5. Report or provide input and feedback to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance and Risk Management as well as the continuous improvement thereof.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dan Pemerintah atau instansi terkait, otoritas pasar modal, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan media. Jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Jenny Quantero berdasarkan surat Direksi tertanggal 18 Maret 2008 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan. Jenny Quantero juga merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan. Beliau berdomisili di Jakarta. Informasi yang berhubungan dengan riwayat jabatan, pengalaman kerja dan riwayat pendidikan dapat dibaca pada profil Direksi di halaman 37.

Kebijakan Perseroan tidak mengatur jangka waktu atau periode jabatan Sekretaris Perusahaan secara khusus. Namun, Perseroan dapat mengganti pejabat Sekretaris Perusahaan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Manajemen Perseroan. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memastikan Perseroan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan dan pemegang saham.
3. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite dalam penyelenggaraan berbagai rapat termasuk dalam hal administrasi hingga pendokumentasian.
4. Membantu Perseroan dalam hal penyelenggaraan berbagai kegiatan korporasi.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024, antara lain:

1. Melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024.
2. Melaksanakan pembagian dividen Interim dan final untuk tahun buku 2023 pada tanggal 5 Januari 2024 dan 24 Juli 2024 serta dividen interim untuk tahun buku 2024 yang dibayarkan pada tanggal 8 Januari 2025.
3. Menyelenggarakan dan memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite RM & GCG serta Komite Audit.
4. Melaksanakan dan mematuhi semua ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan Perseroan selama tahun 2024.
5. Melakukan update informasi di website Bayan www.bayan.com.sg.
6. Menginformasikan peraturan-peraturan baru kepada manajemen.
7. Membantu pelaksanaan tindakan korporasi Perseroan.

Pelatihan atau sosialisasi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan selama 2024 secara *online* antara lain:

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the Government or relevant institutions, capital market authority, shareholders, stakeholders, and the media. The Corporate Secretary function is occupied by Jenny Quantero based on the letter of the Board of Directors dated 18 March 2008 on the appointment of the Corporate Secretary. Jenny Quantero is also the incumbent Company Director. She is domiciled in Jakarta. Information related to the Corporate Secretary's curriculum vitae, work experience and educational history can be read in the Profile of the Board of Directors on page 37.

The Company's policy does not specifically regulate the term of office or tenure of the Corporate Secretary. However, the Company may replace the Corporate Secretary at any time if deemed necessary by the management. The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Ensuring the Company's compliance with relevant provisions of laws and regulations.
2. Providing services and information required by stakeholders and shareholders.
3. Assisting the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in organizing various meetings, including in terms of administration and documentation.
4. Assisting the Company in organizing various corporate activities.

Below are some of the activities of the Corporate Secretary during 2024:

1. Convened Annual GMS on 27 June 2024.
2. Distributed interim and final dividends for the financial year of 2023 on 5 January 2024 and 24 July 2024, respectively, and interim dividends for the financial year of 2024, which was paid on 8 January 2025.
3. Convened and facilitated meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the meetings of Remuneration and Nomination, RM & GCG, and Audit Committees.
4. Observed and complied with all OJK and Indonesian Stock Exchange provisions throughout Company's activities during 2024.
5. Updated information on Bayan's website at www.bayan.com.sg.
6. Informed management on new regulations.
7. Assisted the execution of the Company's corporate actions.

The trainings and dissemination of information attended by the Corporate Secretary of the Company during 2024 are among others:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	29 Januari/January 2024	Sosialisasi eASY.KSEI. Dissemination of eASY.KSEI.	KSEI	Zoom Webinar
2	24 April 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru Dissemination of the Implementation of New Version Statistical Publication	IDX	Zoom Webinar
3	26 April 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas. Dissemination of Regulation Number I-I regarding Stock Split and Reverse Stock by Listed Companies Issuing Equity Securities	IDX	Zoom Webinar
4	30 April 2024	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 5 Dissemination of EASY Batch 5	KSEI	Zoom Webinar
5	3 Juni/June 2024	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor I-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Dissemination of KSEI Regulation Number I-D regarding Service Fee of Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)	KSEI	Zoom Webinar
6	13 Juni/June 2024	Sosialisasi Peraturan POJK No. 26/2023, POJK No. 29/2023 dan POJK No. 4/2024 Dissemination of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 26/2023, POJK No. 29/2023, and POJK No. 4/2024	OJK	Zoom Webinar
7	14 Juni/June 2024	Sosialisasi Peraturan POJK No. 30/2023 dan POJK No. 6/2024 Dissemination of POJK No. 30/2023 dan POJK No. 6/2024	OJK	Zoom Webinar
8	18 Juli/July 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Dissemination of Amendment to Regulation Number I-X regarding Placement of Equity Securities Listing on Watchlist Board	IDX	Zoom Webinar
9	10 September 2024	Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dan POJK Nomor 14/2022 Refreshment of POJK for Public Company Issuers regarding Annual Report and Sustainability Report and POJK Number 14/2022	AEI - OJK	Zoom Webinar
10	15 Oktober/October 2024	Penyegaran POJK terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidental, POJK Nomor 30/2015 dan POJK Nomor 4 Tahun 2024 Refreshment of POJK related to Disclosure or Incidental Report, POJK Number 30/2015 and POJK Number 4 of 2024	AEI - OJK	Zoom Webinar
11	14 November 2024	Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik: POJK terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, POJK Nomor 9/2023 dan SEOJK Nomor 18/2023 Refreshment of POJK for Public Company Issuers: POJK related to Public Accountant and/or Public Accounting Firm, POJK Number 9/2023 and SEOJK Number 18/2023	AEI - OJK	Zoom Webinar

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*objective assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki kegiatan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, risiko manajemen, dan proses tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

The Internal audit unit is a work unit responsible for providing objective assurance and independent and objective consultation that aims to increase and improve the operational activities of the Company through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance processes in accordance with legislation and company policies.

Selain itu, unit audit Internal juga melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan Perseroan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan yang objektif terkait dengan setiap area yang diperiksa.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dewan Komisaris Perseroan. Oleh karena itu, Kepala Unit Internal Audit Perseroan bertanggung jawab kepada Direktur Utama yaitu Dato' DR. Low Tuck Kwong. Sementara anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Secara struktur organisasi Unit Internal Audit berada secara langsung di bawah Direktur Utama Perseroan.

Unit Audit Internal memiliki Piagam (*charter*) Unit Audit Internal sebagai pedoman kerja dalam mengelola kegiatan kegiatannya. Sesuai Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional berkoordinasi dengan Komite Audit.

Per tanggal 16 Januari 2024, Perseroan telah menunjuk Samuel Sendiko Ranty sebagai Kepala Unit Audit Internal. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen *Internal Audit Commercial* dan *Support Function* di PT Great Giant Pineapple (2023-2024). Beliau telah memiliki pengalaman yang luas di bidang audit, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan pengendalian internal yang dimulai sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja (anggota dari kantor akuntan publik global KPMG) (2009-2011), kemudian sebagai analis keuangan dan akuntansi operasional di PT Orica Mining Services (2011-2016), Analis Pengendalian Internal di PT HM Sampoerna Tbk (2016-2020), Manajer Junior Internal Audit di PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (2021-2022), dan Manajer Internal Audit di PT Duta Intidaya Tbk. (AS Watsons Indonesia) (2022-2023).

Samuel Sendiko Ranty memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Prasetya Mulya Jakarta tahun 2015 serta Sarjana ekonomi jurusan akuntansi dari Fakultas ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta pada tahun 2009. Beliau juga terdaftar sebagai anggota IIA Indonesia (*The Institute of Internal Auditors Indonesia*).

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal Perseroan adalah membuat dan melaksanakan rencana kerja pemeriksaan tahunan yang berbasis risiko terukur dan risiko yang menjadi perhatian manajemen, memberikan rekomendasi perbaikan yang efektif, memberikan nasihat tata kelola organisasi yang memadai dan efektif, dan melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan melaksanakan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit operasional yang berkaitan dengan sistem informasi, pengelolaan sumber daya manusia dan penugasan audit keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan aset tetap.

In addition, the Internal audit unit also conducts inspection and assesses the efficiency and effectiveness of the Company's activities in the areas of finance, operations, human resources, information technology, and other activities, as well as provides recommendations for objective improvements associated with each area being examined.

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President director with the approval from the Company's Board of Commissioners. therefore, the Head of Internal Audit Unit of the Company reports to the President Director, i.e., Dato' DR. Low Tuck Kwong. Meanwhile, the members of the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit of the Company. In the organizational structure, the Internal Audit Unit is directly under the Company's President director.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter as working guidelines for managing their activities. In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit reports directly to the President director and functionally coordinates with the Audit Committee.

As of 16 January 2024, the company had appointed Samuel Sendiko Ranty as the Head of Internal Audit Unit. Previously he served as Head of Internal Audit Commercial and Support Function at PT Great Giant Pineapple (2023-2024). He has had extensive experience in auditing, financial accounting, management accounting, and internal control starting as an auditor at public accounting firm Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG) (2009-2011), then as a financial and accounting analyst- operation at PT Orica Mining Services (2011-2016), Internal Control at PT HM Sampoerna Tbk (2016-2020), a Junior Internal Audit Manager at PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (2021-2022), an Internal Audit Manager at PT Duta Intidaya Tbk. (AS Watsons Indonesia) (2022-2023)

Samuel Sendiko Ranty earned his Master of Business administration in 2015 from Universitas Prasetya Mulya and his Bachelor of economics, majoring in accounting from the Faculty of economics at Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta in 2009. He is also registered as a member of The Institute of Internal Auditors Indonesia.

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to prepare an annual audit workplan based on measured risks and risks requiring management attention, to provide recommendation for effective improvement, to advise on an appropriate and effective good corporate governance, and to report the audit results to the President Director with copies to the Board of Commissioners through the Audit Committee, and to conduct special audits when necessary.

In 2024, the Internal Audit Unit has carried operational audit assignments related to information system, human resources management and financial audit assignments related to fixed asset management.

Sebagai bagian dari pemenuhan aspek akuntabilitas, Unit Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2024 dengan Komite Audit sebanyak 6 kali dengan agenda antara lain:

1. Perkembangan pelaksanaan proses audit oleh Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan Perseroan yang tidak diaudit dan diaudit seperti :
 - a. Laporan keuangan triwulanan.
 - b. Laporan keuangan tahunan.
2. Rencana kerja Unit Audit Internal tahunan

Unit Audit Internal memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas mengikuti *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, dan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Selain itu, Unit Audit Internal juga memastikan independensi tindakannya.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kinerja anggota Unit Audit Internal, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau *workshop* di bidang yang relevan sebagai berikut:

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Unit conducted 6 periodic meetings in 2024 with the Audit Committee with the following agenda:

1. Development of the audit process by the Public Accounting Firm on the Company's audited and unaudited financial statements, such as:
 - a. Quarterly Financial Statements.
 - b. Annually Financial Statements.
2. Annual working plan of the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit ensures that each performance of assignment follows the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and regulations issued by OJK. The Internal Audit Unit also ensures the independency of its actions.

In order to maintain and improve the performance of members of the Internal Audit Unit, the Company has provided opportunities to Internal Audit Unit members to attend internal and external trainings, seminars, or workshops in relevant areas as follows:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	7 Juni/June 2024	Forum Penguatan Fungsi GRC "Diseminasi Standar Audit Internal Terkini" GRC Function Strengthening Forum "Dissemination of the Latest Internal Audit Standard"	Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Financial Services Authority Institut Auditor Internal Indonesia The Institute of Internal Auditors Indonesia	Zoom Webinar
2	13-14 Juni/June 2024	Navigasi Standar Internal Audit Global Navigating Global Internal Audit Standards	Institut Auditor Internal Indonesia The Institute of Internal Auditors Indonesia	Workshop
3	11 Juli/July 2024	Foresight : Metodologi dan Penggunaannya Foresight : Methodology and its Practice	Institut Auditor Internal Indonesia The Institute of Internal Auditors Indonesia	Zoom Webinar
4	28-29 Agustus/August 2024	Konferensi Institut Internal Auditor Asia Asia Conference of Institutes of Internal Auditors Indonesia	Institut Auditor Internal Indonesia The Institute of Internal Auditors Indonesia	Konferensi & Workshop

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Secara umum, sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan Direksi, Manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi perusahaan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan, yaitu:

1. Efektivitas dan efisiensi pengendalian internal, tata kelola perusahaan dan kegiatan operasional.
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Penjagaan terhadap aset.

Generally, the internal control system is a process that engages the Board of Directors, Management, or other personnel of a corporate organization, which is designed to adequately ensure the achievement of the following objectives:

1. Effectiveness and efficiency of internal controls, corporate governance and operational activities.
2. Reliability of financial reporting.
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.
4. Preservation of assets.

Unit Audit Internal memegang peranan penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, yang diterapkan Perseroan secara independen.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Departemen Manajemen Risiko yang bertugas untuk memetakan risiko dengan melakukan identifikasi, klasifikasi, dan mitigasi atas risiko yang muncul dalam operasional.

Sistem pengendalian internal Perseroan juga dikaji secara berkala dan menyeluruh oleh auditor eksternal, di mana terjalin suatu jalur komunikasi antara auditor eksternal dan audit internal untuk bertukar gagasan dan berbagi informasi sebagaimana dianggap perlu.

Tinjauan Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan dan menjadi lini pertama dalam meninjau serta memantau proses pengendalian internal sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Direksi juga memastikan proses pengendalian internal berhasil secara efektif serta bisa diterapkan dalam mengatasi risiko dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Dalam hal mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, Unit Audit Internal Perseroan juga melakukan audit atas penerapan sistem pengendalian internal dan merekomendasikan alternatif perbaikan. Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan kegiatan pengendalian telah dilaksanakan dengan tepat dan benar dengan tujuan mengurangi risiko signifikan. Hasil audit tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pembahasan terkait kinerja dan rencana kerja Perseroan telah dilakukan secara rutin pada setiap rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan.

Selama tahun 2024, Direksi meyakini bahwa penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Bayan Group cukup efektif untuk mencapai tujuan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Tinjauan

International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global mungkin tetap stabil di tingkat 3,2% pada tahun 2024 dan 2025, dan mungkin meningkat menjadi 3,3% pada tahun 2026. Prospek perdagangan dunia dapat tumbuh sebesar 3,1% pada tahun 2024 dan 3,4% pada tahun 2025.

Risiko utama dalam pertumbuhan ekonomi global mencakup volatilitas pasar keuangan yang terus terjadi sehingga mendorong pengetatan kondisi ekuangan, khususnya di negara berkembang; disinflasi global yang lebih lambat daripada yang diperkirakan; kontraksi berkepanjangan di sektor properti Tiongkok; dan peningkatan kebijakan proteksionis, yang turut memperburuk tekanan perdagangan global.

The Internal Audit Unit plays a crucial role in evaluating the effectiveness of this internal control system, which is implemented independently by the Company.

The Company has also established a Risk Management Department which functions to map risks through the identification, classification, and mitigation of risks arising in operations.

The Company's internal control system is also reviewed periodically and comprehensively by external auditors, in which external and internal auditors may communicate to exchange ideas and share information as necessary.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors is responsible for the effectiveness of the Company's internal control system and becomes the frontline in reviewing and monitoring the internal control process in accordance with their duties and responsibilities.

The Board of Directors also ensures the internal control process has been effectively succeeded and can be implemented to mitigate risks and make improvements if needed.

In monitoring the implementation of the internal control system, the Company's Internal Audit Unit conducts audits on the internal control system implementation and recommends alternative improvement measures. The Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee to ensure control activities have been executed appropriately and properly to reduce significant risks. The audit result will be then reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company's performance and work plans are routinely discussed during the meetings of the Board of Directors, the meetings of the Board of Commissioners, and joint meetings.

During 2024, the Board of Directors believed that the implementation of internal control system within Bayan Group was relatively effective to achieve the Company's objectives.

Overview

The International Monetary Fund (IMF) predicted global economic growth might remain stable at 3.2% in 2024 and 2025 and might rise to 3.3% in 2026. The world trade outlook might grow by 3.1% in 2024 and 3.4% in 2025.

Key risks in global economic growth include further financial market volatility prompting tighter financial conditions, especially in developing economies; a slower-than-expected global disinflation path; extended contraction in China's property sector; and an increase in protectionist policies, exacerbating global trade tensions.

Risiko tekanan geopolitik yang meningkat dapat mengganggu pasar energi dan rantai pasokan, yang berpotensi mendorong inflasi menjadi lebih tinggi dan meredam kegiatan ekonomi. Secara lebih luas, tekanan ini menimbulkan hambatan perdagangan bagi negara maju dan berkembang, menyebabkan ketidakpastian dalam perdagangan global di masa depan. Lingkungan dagang yang lebih terfragmentasi, proteksionis, dan kebijakan dagang yang lebih memprioritaskan kepentingan domestik akan berpengaruh secara negatif terhadap persaingan, kenaikan harga, dan menghambat produktivitas dan pertumbuhan, sementara menekan potensi ekonomi negara berkembang untuk mengejar.

Permintaan batubara global pada tahun 2024 diprediksi meningkat tipis sebesar 1% mencapai rekor tertingginya sebesar 8,77 miliar MT. Walaupun konsumsi industri juga meningkat, sektor energi telah menjadi penggerak utama pertumbuhan permintaan batubara, dengan listrik yang dihasilkan dari batubara pada tahun 2024 ditetapkan mencapai tingkat tertingginya sebesar 10.700 terawatt-hours (TWh).

Pasar batubara termal lintas laut tetap relatif ketat pada tahun 2024 dengan pasokan yang terpengaruh oleh gangguan cuaca. Negara-negara Asia mengalami cuaca panas terus-menerus yang memecahkan rekor, yaitu saat sebelum, selama, dan setelah musim panas. Berbagai tingkat curah hujan juga berkontribusi pada volatilitas pasar, dengan performa produksi hidroelektrik yang bersifat sporadis sepanjang tahun.

Cuaca panas yang terus terjadi telah menyebabkan tekanan di pasar batubara termal. Ketertinggalan produksi hidroelektrik di Tiongkok telah menyebabkan dilakukannya impor batubara. Cuaca panas yang panjang mendorong permintaan di Korea Selatan, Jepang, dan Taiwan. Cuaca lebih dingin dan produksi hidroelektrik yang meningkat menyebabkan impor India yang lebih rendah.

Pengelolaan Risiko

Perseroan telah secara terus-menerus menerapkan Sistem Manajemen Risiko sejak tahun 2009 dengan dibentuknya Komite Manajemen Risiko untuk mengelola semua risiko yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional dan korporat. Dengan demikian, Perseroan akan menjadi lebih tangguh untuk beradaptasi dan memperoleh pilihan dan solusi terbaik untuk semua masalah yang dihadapi.

Preferensi risiko Perseroan menunjukkan respon Perseroan terhadap sistem manajemen risiko dengan mempertimbangkan visi dan misi, rencana, tujuan, dan pilihan untuk tindakan penanggulangan Perseroan dalam sistem manajemen risiko, yang mencakup identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian dan mitigasi risiko.

Industri pertambangan, khususnya pertambangan batubara, memiliki beberapa risiko operasional yang mungkin berdampak signifikan terhadap kegiatan produksi dan penambangan. Risiko ini mencakup cuaca ekstrem yang memengaruhi kegiatan pertambangan dan pengangkutan batubara, permintaan energi regional dan global yang memengaruhi permintaan batubara, ketersediaan dan penggunaan perlengkapan utama, ketersediaan perlengkapan penunjang, ketersediaan suku cadang, insiden atau kecelakaan besar, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, arus kas keuangan, dll.

Elevated geopolitical tensions risk might disrupt energy markets and supply chains, potentially driving inflation higher and dampening economic activity. More broadly, these tensions have created headwinds for trade in both advanced and emerging markets, heightening uncertainty over the future course of global trade. A more fragmented, protectionist trading environment and inward-looking policies would negatively affect competition, raise prices, and hinder productivity and growth, while also weighing on the potential for emerging market economies to catch up.

Global coal demand in 2024 is predicted to grow slightly by 1% to an all-time high of 8.77 billion MT (BT). Although industrial consumption also increased, the power sector has been the main driver of coal demand growth, with electricity generation from coal in 2024 set to reach an all-time high of 10,700 terawatt-hours (TWh).

Seaborne thermal coal markets have remained relatively tight in 2024, with supply affected by weather disruptions. Asian economies experienced sustained record-breaking hot weather, in the lead up, during, and following summer. Varying amounts of rainfall also contributed to market volatility, with sporadic performance of hydroelectric output through the year.

Sustained hot weather has placed pressure on thermal coal markets. Lagging hydroelectric output in China has supported coal imports. Sustained hot weather drive demand in South Korea, Japan, and Taiwan. Cooler weather and increased hydroelectric output affected lower India's imports.

Managing the Risks

The Company has continuously implemented Risk Management System since 2009, by the commencement of the Risk Management Committee, to manage any potential risks that might disrupt any operational and corporate activities. Therefore, the Company will be resilient to adapt and get the best option and solution for every problem faced.

The Company's risk appetite (risk preference) shows the Company's response to risk management system by considering the Company's vision and mission, plans, objectives, and options for countermeasures in the Company's risk management system, which include risk identification, risk assessment, risk control and mitigation.

Mining industries, especially coal mining, have several operational risks that may have a significant impact on production and mining activities. These risks include extreme weather affecting coal mining and coal transport activities, regional and global power demand which affected coal demand, availability and utilization of main equipment, availability of supporting equipment, availability of spare parts, major incidents and accidents, compliance with laws and regulations, financial cash flow, etc.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan akan disesuaikan dengan budaya dan preferensi Perseroan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang dengan cara yang efektif dan efisien.

Perseroan mengelola informasi mengenai risiko utama yang diperbarui dan objektif terkait kondisi internal, situasi eksternal, dan mempertimbangkan dampak faktor yang mungkin menjadi kekuatan dan kelemahan Perseroan, serta mempertimbangkan kemungkinan ancaman atau kesempatan dari situasi terkait.

Beberapa risiko utama di bawah ini terkait dengan kegiatan Perseroan, termasuk:

- Pergeseran permintaan dan perdagangan batubara regional dan global.
- Peralihan energi menjadi teknologi yang lebih bersih.
- Fluktuasi harga batubara.
- Cuaca ekstrim.
- Kinerja kontraktor.
- Ketersediaan dan penggunaan perlengkapan utama dan penunjang.
- Pengangkutan batubara.
- Hubungan sosial dan masyarakat.
- Perubahan kebijakan pemerintah.
- Kepatuhan terhadap peraturan.
- Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.
- Arus kas keuangan.

Seluruh risiko terkait akan diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi (Signifikan). Seluruh risiko yang diklasifikasikan akan ditangani tergantung pada preferensi risiko di Perseroan. Risiko yang diklasifikasikan Sangat Rendah, Rendah, dan Sedang akan ditangani dan dikelola oleh pemilik risiko. Sementara itu, risiko yang Tinggi dan Sangat Tinggi (Signifikan) selain ditangani dan dikelola oleh pemilik risiko akan ditinjau juga oleh tingkat Manajemen Eksekutif untuk pertimbangan lebih lanjut.

Untuk risiko utama, seperti kinerja kontraktor, manajemen lokasi tambang mengadakan rapat berkala dengan kontraktor paling sedikit setiap minggu untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja kontraktor dan juga membahas isu signifikan di lokasi tambang.

Pengawasan, Evaluasi, dan Persetujuan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Departemen Manajemen Risiko menyajikan informasi terbaru mengenai sistem manajemen risiko, khususnya atas beberapa risiko yang berdampak signifikan terhadap operasional dan bisnis pertambangan, dalam rapat Direksi setiap bulan.

Departemen Manajemen Risiko berkoordinasi secara positif dengan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan Sistem Manajemen Risiko di Perseroan dan perusahaan afliasinya.

The risk management system implemented in the Company will be adjusted to the culture and preferences of the Company to increase the corporate values and ensuring long-term growth in an effective and efficient manner.

The Company continuously maintains an up-to-date and objective information of main risks related to internal conditions, external situations, and considers the impacts that might become the strengths and weaknesses to the Company and also considers the possibility of threats or opportunities from the related situations.

Some of the main risks below are related to the Company's activities, including:

- Regional and global coal demand and trade shift.
- Energy switch to cleaner technology.
- Coal price fluctuation.
- Extreme weather.
- Contractors' performance.
- Availability and utilization of main and supporting equipment.
- Coal transport.
- Social and community relations.
- Changes in government policy.
- Compliance with regulations.
- Health, safety, and environment.
- Financial cash flows.

All related risks that have impact on the Company will be classified into five categories, i.e., Very Low, Low, Medium, High, and Very High (Significant). All classified risks will be treated depending on the Company's risk appetite (preference). As for the risks classified as Very Low, Low and Medium, will be handled and managed by the Department Head as the risk owner. Meanwhile, the High and Very High (Significant) risks besides being handled and managed by the Department Head as the risk owner, will also be reviewed at the Executive Management levels for further consideration.

For key risk of contractors' performance, the mining site management already maintains a regular meeting with the contractors at least on a weekly basis to monitor and evaluate the performance of the contractors and also to discuss significant issues on mining site.

Monitoring, Evaluation, and Approval from Directors and Commissioners

The Risk Management Department regularly provides updates of risk management system, particularly on some risks that have significant impact on mining operations and business, in the meetings of the Board of Directors on a monthly basis.

Risk Management Department maintains positive coordination with the Risk Management and Good Corporate Governance Committee established by the Board of Commissioners, to provide continuous improvement of the Risk Management System in the Company and its affiliated companies.

Komite Manajemen Risiko akan mengevaluasi, mengawasi, dan memberikan umpan balik kepada Departemen Manajemen Risiko mengenai penerapan Manajemen Risiko oleh Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan sistem manajemen risiko.

Rapat koordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan secara reguler paling sedikit empat kali dalam setahun untuk menyampaikan informasi terbaru mengenai sistem manajemen risiko dan mendapatkan persetujuan mengenai tindakan yang diambil untuk memastikan pengendalian risiko.

Dalam rapat dengan Direksi dan juga rapat dengan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Departemen Manajemen Risiko menyampaikan semua kritik, tinjauan, masukan, dan juga persetujuan atas penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perseroan.

Pernyataan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan:

1. Direksi mengonfirmasi bahwa manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara memadai, khususnya di beberapa aspek material penting, untuk tahun buku 2024, sesuai dengan tujuan dan target bisnis Perseroan.
2. Direksi mengonfirmasi bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengelola risiko yang signifikan, dan bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan dan dikelola dengan baik di Perseroan.
3. Direksi mengonfirmasi tanggung jawab dan komitmen mereka untuk terus meningkatkan penerapan sistem manajemen risiko Perseroan untuk mengantisipasi risiko signifikan yang berpotensi terjadi.

**KASUS HUKUM
LEGAL CASES**

Kasus Hukum BAS dan FSP

Pada tanggal 21 Juni 2023, BAS dan FSP menerima surat panggilan sidang perdata dari Pengadilan Negeri Balikpapan. Panggilan sidang tersebut sehubungan dengan adanya gugatan dari PT Enggang Alam Sawita (EAS) selaku Penggugat terhadap BAS dan FSP selaku masing-masing sebagai Tergugat I dan Tergugat II atas perjanjian penjualan dan pembelian lahan ("Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan") dan perjanjian penggunaan lahan milik EAS yang berlokasi di Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur ("Perjanjian Penggunaan Lahan"), yang telah ditandatangani oleh para pihak pada masing-masing tanggal 22 November 2019 dan 27 November 2019.

Dalam gugatannya tersebut, EAS meminta kepada Pengadilan antara lain agar kedua perjanjian tersebut dinyatakan tidak sah, tidak memiliki kekuatan hukum dan batal demi hukum dan menghukum BAS dan FSP untuk membayar kerugian materiil secara tunai dengan tanggung renteng sebesar Rp535,6 miliar (setara dengan US\$34,5 juta) dan kerugian imateriil sebesar Rp500 miliar (setara dengan US\$32,2 juta), kepada EAS selaku Penggugat.

The Risk Management Committee will evaluate, monitor, and provide feedback to the Risk Management Department regarding the implementation of Risk Management by the Company and give recommendations for improving the risk management system.

Coordination meetings with Risk Management & Good Corporate Governance Committee are held regularly at least four times a year to provide updates of risk management system and to get approval regarding actions to be taken to ensure risk control.

On those meetings with Board of Directors and also meetings with Risk Management and Good Corporate Governance Committee, Risk Management Department receive any critics, review, suggestions and also approval on implementation of Risk Management System in the Company.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management System:

1. The Board of Directors confirms that the company's risk management system has been implemented adequately especially in several key material aspects for the financial year 2024, in line with the Company's business objectives and targets.
2. The Board of Directors confirms that there is a continuous process in managing significant risks, and that risk management system has been implemented and managed properly in the Company.
3. The Board of Directors confirms their responsibility and commitment to continuously improve the implementation of the Company's risk management system to anticipate any potential significant risks.

Legal Case of BAS and FSP

On 21 June 2023, BAS and FSP received a civil court summons from the Balikpapan District Court. The court summons is in relation to a lawsuit from PT Enggang Alam Sawita (EAS) as the Plaintiff against BAS and FSP as Defendants I and Defendants II, respectively, for the agreements of the sale and purchase of land ("Land Sale and Purchase Agreement") and agreement of use of land owned by EAS and located in Tabang District ("Land Use Agreement"), Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, which agreements were signed by the parties on 22 November 2019 and 27 November 2019, respectively.

In this lawsuit, EAS pleaded to the Court, among other things, to declare the two agreements invalid, have no legal force and null and void and punish BAS and FSP to pay material losses with joint responsibility of Rp535.6 billion (equivalent to US\$34.5 million) and immaterial losses of Rp500 billion (equivalent to US\$32.2 million), to EAS as the Plaintiff.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, BAS dan FSP, telah mengajukan eksepsi, jawaban dan gugatan rekonsensi terhadap gugatan yang diajukan sebelumnya oleh EAS kepada BAS dan FSP.

Dalam gugatan rekonsensi yang diajukan oleh BAS tersebut, BAS meminta kepada Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Balikpapan antara lain agar: (i) menyatakan EAS telah melakukan perbuatan wanprestasi atas Perjanjian Penggunaan Lahan; (ii) menyatakan sah dan mengikat surat perjanjian antara BAS dan EAS mengenai penggunaan lahan milik EAS tanggal 27 November 2019; (iii) menyatakan sah dan berharga sita jaminan atas area seluas ±2.433,19 hektar yang berada dalam lahan SHGU No. 125/ Desa Tukung Ritan dan Ritan Baru atas nama EAS yang merupakan area perizinan yang tumpang tindih; (iv) menghukum EAS untuk mengganti kerugian materiil sebesar Rp321,8 miliar (setara dengan US\$20,7 juta) dan kerugian imateriil sebesar Rp1.741 miliar (setara dengan US\$112,2 juta) kepada BAS.

Dalam gugatan rekonsensi yang diajukan oleh FSP tersebut, FSP meminta kepada Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Balikpapan antara lain agar: (i) menyatakan EAS telah melakukan perbuatan wanprestasi atas Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan; (ii) menyatakan sah dan mengikat surat perjanjian antara FSP dan EAS mengenai penjualan dan pembelian lahan milik EAS tanggal 22 November 2019; (iii) menyatakan sah dan berharga sita jaminan atas SHGU No. 125 dan SHGU No. 126 atas nama EAS yang merupakan alas hak atas lahan yang diperjualbelikan antara FSP dan EAS.

Pada tanggal 25 Januari 2024, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan putusan atas gugatan tersebut yaitu :

- (i) menolak gugatan EAS untuk seluruhnya;
- (ii) menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Penggunaan Lahan Bersama antara BAS dengan EAS tertanggal 27 November 2019;
- (iii) menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan antara FSP dengan EAS tertanggal 22 November 2019;
- (iv) menyatakan EAS telah melakukan perbuatan ingkar janji/ wanprestasi terhadap BAS dan FSP dengan segala akibat hukum dari padanya;
- (v) menghukum EAS untuk melaksanakan kewajibannya dengan memberikan akses yang diperlukan terhadap lahan yang akan dilakukan kegiatan tahap awal usaha pertambangan BAS;
- (vi) menghukum EAS untuk memastikan agar BAS serta para pihak terafiliasinya, kontraktor dan pelanggannya dapat memasuki dan menggunakan area/lahan yang telah disepakati tanpa adanya gangguan dari pihak manapun;
- (vii) menghukum EAS untuk segera mengajukan permohonan pelepasan/enclave kepada Badan Pertanahan Nasional atas lahan yang diperjualbelikan sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan antara FSP dengan EAS; dan
- (viii) menghukum EAS untuk memastikan agar FSP serta para pihak terafiliasinya, kontraktor dan pelanggannya dapat memasuki dan menggunakan area/lahan yang telah diperjualbelikan tanpa adanya gangguan dari pihak manapun sebagaimana diperjanjikan dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan.

On 24 August 2023, BAS and FSP submitted an exception, answer and counterclaim to the lawsuit previously filed by EAS against BAS and FSP.

In the counterclaim filed by BAS, BAS pleaded to the Panel of Judges at the Balikpapan District Court, among other things, to: (i) declare that EAS had committed an act of breach of contract regarding the Land Use Agreement; (ii) declare valid and binding the letter of agreement between BAS and EAS regarding the use of land belonging to EAS dated 27 November 2019; (iii) declare the security confiscation valid and valuable for an area of ±2,433.19 hectares located within SHGU land No. 125/Tukung Ritan and Ritan Baru Villages in the name of EAS which is an overlapping area; (iv) punish EAS to compensate for material losses amounting to Rp321.8 billion (equivalent to US\$20.7 million) and immaterial losses amounting to Rp1,741 billion (equivalent to US\$112.2 million) to BAS.

In the counterclaim filed by FSP, FSP pleaded to the Panel of Judges at the Balikpapan District Court, among other things, to: (i) declare that EAS had committed an act of breach of contract regarding the Land Sale and Purchase Agreement; (ii) declare valid and binding the letter of agreement between FSP and EAS regarding the sale and purchase of land belonging to EAS dated 22 November 2019; (iii) declare that the security confiscation of SHGU No. 125 and SHGU No. 126 in the name of EAS is valid and valuable, which is the basis for the land rights traded between FSP and EAS.

On 25 January 2024, the Balikpapan District Court issued a decision on the lawsuit which are:

- (i) to reject EAS's claim in its entirety;
- (ii) to declare valid and binding the Joint Land Use Agreement between BAS and EAS dated 27 November 2019;
- (iii) to declare valid and binding the Land Sales and Purchase Agreement between FSP and EAS dated 22 November 2019;
- (iv) to declare that EAS has committed an act of breach of promise/default against BAS and FSP with all the legal consequences thereof;
- (v) to punish EAS for carrying out its obligations by providing the necessary access to the land where the initial phase of BAS mining business activities will be carried out;
- (vi) to punish EAS to ensure that BAS and its affiliated parties, contractors and customers can enter and use the agreed area/land without interference from any party;
- (vii) punish EAS to immediately submit an application for release/enclave to the National Land Agency for the land being traded as agreed in the Land Sales and Purchase Agreement between FSP and EAS; and
- (viii) punish EAS to ensure that FSP and its affiliated parties, contractors and customers can enter and use the area/land that has been traded without interference from any party as agreed in the Land Sale and Purchase Agreement.

Pada tanggal 5 Februari 2024, EAS selaku Penggugat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda atas Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tersebut.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Pengadilan Tinggi Samarinda telah mengeluarkan putusannya No.46/Pdt/2024/PT SMR yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan. Pada tanggal 5 April 2024, EAS mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi Samarinda tersebut.

Setelah pemutakhiran tanggal 28 Maret 2024 di atas, Perusahaan dan anak perusahaannya, BE, telah menandatangani perjanjian jual beli saham pada tanggal 30 Agustus 2024 untuk mengakuisisi seluruh saham EAS dari pemegang saham tunggalnya, PT Berau Utama Berkatsetia.

Setelah selesainya akuisisi EAS oleh Perseroan dan BE, pada tanggal 22 Oktober 2024, EAS mencabut permohonan kasasi yang diajukan ke Mahkamah Agung sebagaimana tercantum dalam Akta Pencabutan Pernyataan Kasasi tertanggal 22 Oktober 2024.

Pada tanggal 3 Maret 2025, BAS dan FSP telah menerima informasi dari kuasa hukumnya bahwa Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan Penetapan No. 5960K/Pdt/2024 tanggal 16 Desember 2024 yang isinya antara lain: (i) mengabulkan permohonan EAS untuk mencabut permohonan kasasi yang diajukan terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur No. 46/PDT/2024/PT SMR juncto Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 124/Pdt.G/2023/PN Bpp dan (ii) memerintahkan Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia untuk mencoret permohonan kasasi yang diajukan oleh EAS tersebut dari Buku Register Perkara Permohonan Kasasi Perdata.

Dengan dikabulkannya pencabutan permohonan kasasi EAS oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia maka perkara ini telah selesai untuk semua maksud dan tujuan.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2024, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah menerima sanksi Administrasi baik dari OJK, Bursa Efek Indonesia dan otoritas lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Kode etik kami merupakan norma-norma Perusahaan yang disepakati sebagai etika dan dasar dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh manajemen dan karyawan Perseroan serta dijunjung tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab baik secara individu maupun secara organisasi guna mencapai tujuan visi dan misi Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan diwajibkan menerapkan kode etik atau pedoman perilaku sebagai acuan dalam berinteraksi baik secara internal maupun eksternal Perusahaan.

On 5 February 2024, EAS as the plaintiff submitted an appeal to the Samarinda High Court against the Balikpapan District Court's decision.

On 28 March 2024, the Samarinda High Court issued its decision No. 46/Pdt/2024/PT SMR which affirmed the Balikpapan District Court's decision. On 5 April 2024, EAS submitted a cassation request to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with respect to the decision of Samarinda High Court.

Subsequent to the above 28 March 2024 update, the Company and its subsidiary, BE, had entered into a share sale and purchase agreement on 30 August 2024 to acquire all the shares of EAS from its sole shareholder, PT Berau Utama Berkatsetia.

Subsequent to the completion of the acquisition of EAS by the Company and BE, on 22 October 2024, EAS discontinuing its cassation request filed with the Supreme Court as stated in the Deed of Revocation of the Cassation Statement dated 22 October 2024.

On 3 March 2025 BAS and FSP received information from their attorneys that the Supreme Court of the Republic of Indonesia had issued Decision No. 5960K/Pdt/2024 dated December 16, 2024, the contents of which include: (i) granting EAS's request to withdraw the cassation application filed against the East Kalimantan High Court Decision No. 46/PDT/2024/PT SMR in conjunction with the Balikpapan District Court Decision No. 124/Pdt.G/2023/PN Bpp and (ii) ordering the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia to delete the cassation application filed by EAS from the Civil Cassation Application Register Book.

With the granting of the withdrawal of EAS's cassation application by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, this case has been completed for all intents and purposes.

During 2024, there were no sanctions imposed by OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other authorities to the Company, its Board of Directors, and Board of Commissioners.

Our Code of Ethics constitute Corporate norms agreed as the ethics and basis for the implementation of Good Corporate Governance by the Company's management and employees and upheld in the performance of individual and organisational duties and responsibilities in order to achieve the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are obliged to implement the code of ethics or code of conduct as a point of reference in the Company's internal and external interactions.

Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri atas etika usaha dan etika kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, membangun citra, membina keharmonisan hubungan kerja antara karyawan, manajemen dan para pemangku kepentingan. Etika usaha juga meliputi hubungan dengan pemegang saham, pelanggan, pemasok, pesaing, regulator, perdagangan internasional, karyawan, manajemen dan masyarakat.

Sementara etika kerja meliputi beberapa bidang antara lain: kepatuhan terhadap hukum, persamaan dan penghormatan kepada hak asasi manusia, keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan, kesempatan kerja yang adil, pembayaran tidak wajar, kerahasiaan informasi Perseroan, perilaku yang beretika terhadap sesama karyawan, penggunaan, pengawasan dan perlindungan terhadap aset Perseroan serta penghormatan terhadap hak atas kekayaan intelektual.

Sosialisasi dan Penerapan Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etiknya mulai dari jajaran manajemen hingga staf di seluruh wilayah Bayan Group. Metode sosialisasi dilakukan dengan cara:

1. Pemaparan secara langsung pada saat pertemuan atau rapat, pelatihan dan diskusi internal.
2. Penjelasan tentang usaha dan budaya Perseroan kepada karyawan baru pada saat diterima sebagai karyawan Perseroan.
3. Mencantumkan sebagian besar pokok-pokok kode etik tersebut di dalam kontrak kerja karyawan, yang wajib dibaca dan dipahami sebelum ditandatangani.
4. Menjabarkan kode etik tersebut ke dalam program kerja masing-masing direktorat/divisi atau departemen yang diawasi dan dikendalikan oleh satuan kerja pengendalian internal yang terdiri dari Unit Audit Internal dan Departemen Manajemen Risiko kami.

Pernyataan Manajemen dan karyawan Bayan Group wajib dan harus menerapkan serta menjunjung tinggi kode etik Perusahaan dalam setiap aktivitas kerja. Di samping itu, para investor dan mitra kerja Bayan Group juga wajib mematuhi kode etik tersebut. Penerapan Kode Etik bertujuan untuk:

1. Memperkuat nilai dan budaya Perusahaan dan menumbuhkan semangat kerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Mencegah terjadinya transaksi orang dalam (*insider trading*), korupsi, pencurian dan penipuan (*fraud*).
3. Menjamin kontinuitas rantai pasokan (*supply chain*) dengan membangun hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan dengan para pemasok atau mitra kerja.
4. Melakukan seleksi dan evaluasi terhadap para pemasok atau mitra kerja untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja pemasok sehingga akan memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap Perseroan.

Principles of the Company's Code of Ethics

The principles of the Company's Code of Ethics comprise business and work ethics which aim to improve the Company's performance, build the Company's image and develop harmonious working relationships amongst employees, management and stakeholders. Business ethics also cover the relationships with shareholders, customers, suppliers, competitors, regulators, international traders, employees, management and the community.

Work ethics cover several areas such as: compliance with law, equality and respect of human rights, occupational health, safety and environment, fair employment opportunities, unfair payment, confidential information of the Company, ethical attitudes to fellow employees, utilization, supervision and protection of the Company's assets and respect of rights over intellectual property.

Dissemination and Implementation of the Code of Ethics

The Company disseminates its Code of Ethics to management and staff of the entire Bayan Group. Our Code of Ethics is disseminated by the following methods:

1. Direct exposure during meetings, training and internal discussions.
2. Explanations on the Company's business and culture to new employees upon recruitment to the Company.
3. Inclusion of most of such principles of code of ethics in each employment contract, which must be read and understood before signing.
4. Explanations of code of ethics in the work programs of each directorate/division or department supervised and controlled by internal control work units, which consist of our Internal Audit Unit and our Risk Management Department.

Statement of Management and employees of the Bayan Group are required and obliged to implement and uphold the Company's code of ethics in every work activity. In addition, Bayan Group's investors and partners are also obliged to comply with this code of conduct. The implementation of the Code of Ethics aims to:

1. Reinforce the Company's values and culture and develop work enthusiasm in the performance of the Company's business.
2. Prevent the occurrence of insider trading, corruption, theft and fraud.
3. Guarantee the continuity of the supply chain by building beneficial mutual relationships with suppliers or business partners.
4. Conduct selection and evaluation of suppliers or business partners to improve the capabilities and performance of suppliers in order to better contribute to the Company.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN EMPLOYEE SHAREHOLDING INFORMATION

Pada saat Penawaran Saham Perdana atau IPO pada tahun 2008, Perseroan menawarkan program Penjatahan Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation Plan (ESA)* kepada karyawan dan manajemen, kecuali Komisaris Independen. Perseroan mengalokasikan sebesar 10.000.000 saham atau 3,0% dari total saham baru yang diterbitkan. Saham tersebut diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat dan di *lock up* selama 1 (satu) tahun terhitung sejak saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Karyawan yang berhak untuk mendapatkan saham adalah semua karyawan tetap dan terdaftar di Bayan Group per tanggal 31 Maret 2008 yang bersedia sahamnya di *lock up* selama 1 (satu) tahun. Harga yang diberikan ke karyawan sama dengan masyarakat yaitu Rp5.800/saham.

Setelah IPO tahun 2008, Perseroan belum pernah menawarkan saham kepada karyawan dan Manajemen hingga laporan ini diterbitkan.

During the Initial Public Offering (IPO) in 2008, the Company offered an Employee Stock Allocation Plan (ESA) to employees and management, with the exception of Independent Commissioners. The Company allocated 10,000,000 shares or 3.0% of total new issued shares. Such shares were available to eligible employees with a lock up of 1 (one) year as of the registration of the Company's shares with the Indonesian Stock Exchange.

Employees who are to obtain shares are all employees registered as permanent employees in Bayan Group as at 31 March 2008 who agreed to have their shares locked up for 1 (one) year. The price offered to employees was the same price offered to the public, namely IDR5,800/share.

After the 2008 IPO, the Company has not offered any more shares to employees and management until the publication of this report.

INFORMASI KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS INFORMATION ON SHAREHOLDING BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memiliki kebijakan sebagai berikut:

1. Komisaris independen dan anggota komite yang independen tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan maupun anak usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Komisaris independen dan anggota komite yang independen tidak diperkenankan memiliki hubungan kerja sama atau berafiliasi dengan Perseroan maupun anak usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan wajib melaporkan kepemilikannya baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada OJK termasuk setiap perubahan kepemilikan saham akibat dari penjualan, pembelian, dan peralihan saham tersebut.
4. Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan wajib melaporkan kepemilikannya baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perseroan termasuk setiap perubahan kepemilikan saham akibat dari penjualan, pembelian dan peralihan saham tersebut.
5. Pelaporan atas transaksi kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dapat dilaporkan secara langsung kepada OJK atau melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku.
6. Selain itu, Perseroan juga menginformasikan kepada pemegang saham di atas 5% untuk melaporkan setiap perubahan transaksi kepemilikan saham kepada OJK.

Sepanjang tahun 2024, setiap anggota Direksi yang melakukan transaksi penjualan, pembelian atau peralihan saham telah melaporkan hal tersebut ke OJK dan IDX.

Related to the shareholding of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company sets the following policies:

1. Independent commissioner and independent members of the committees are not allowed to have the Company's shares both directly and indirectly.
2. Independent commissioner and independent members of the committee are not allowed to have a cooperation or affiliated relations with the Company and the Company's subsidiaries both directly and indirectly.
3. Every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who owns the Company's shares must report his/her ownership both directly and indirectly to OJK, including every change of shareholding due to sales, purchases, and transfer of shares.
4. Every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who owns the Company's shares must report his/her ownership both directly and indirectly to the Company, including every change of shareholding due to sales, purchases, and transfer of shares.
5. The report on the share ownership transactions by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be directly submitted to OJK or through the Company based on the prevailing OJK provisions.
6. Furthermore, the Company also informs the shareholders with more than 5% to report any changes of share ownership transactions to OJK.

Throughout 2024, every member of the Board of Directors who carried out sales, purchase, or transfer of shares had reported such matters to OJK and IDX.

SARANA KOMUNIKASI BAGI STAKEHOLDERS COMMUNICATION FACILITY FOR STAKEHOLDERS

Kebijakan komunikasi Perseroan dalam rangka menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan adalah berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk menyerahkan laporan yang disyaratkan peraturan pasar modal. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana komunikasi berupa:

1. Situs Web Perseroan : www.bayan.com.sg;
2. E-mail : corporate.secretary@bayan.com.sg;
3. Nomor telepon dan faksimili : +62 21 2935 6888 dan +62 21 2935 6999;
4. RUPS.

Sarana komunikasi di atas dapat digunakan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkini tentang Bayan Group.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan antara lain:

1. Menyampaikan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan lainnya;
2. Menyampaikan keterbukaan Informasi;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan;
4. Menyampaikan materi *Public expose*;
5. Melakukan *update* informasi pada situs web Perseroan; dan
6. Upload informasi Perseroan di situs web Bursa dan situs web Perseroan.

The Company's communication policy in terms of establishing good rapport with stakeholders is committed to complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including submitting reports as required by capital market regulations. In addition, the Company also provides communication means in the form of:

1. Company Website : www.bayan.com.sg;
2. E-mail : corporate.secretary@bayan.com.sg;
3. Telephone and facsimile numbers : +62 21 2935 6888 and +62 21 2935 6999;
4. GMS.

The above communication means may be used by stakeholders to obtain the latest information about Bayan Group.

During 2024, the Company has, among others:

1. Submitted financial reports, annual reports, and other reports;
2. Conveyed information disclosure;
3. Held Annual GMS;
4. Held Public Expose;
5. Updated information on the Company's website; and
6. Uploaded Company information on the Stock Exchange's website and the Company's website.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perumusan dan sosialisasi kebijakan *whistleblowing* baru sebagai upaya memperkuat mekanisme pelaporan pelanggaran. *Whistleblowing* adalah sistem yang dibuat sebagai sarana bagi semua pihak untuk melaporkan tindakan dugaan pelanggaran sesuai dengan kategori tindakan pelanggaran yang ditetapkan dalam kebijakan terkait.

Ruang Lingkup

Sistem *whistleblowing* berlaku untuk seluruh karyawan, *officer*, direksi, kontraktor, *supplier*, dan pemangku kepentingan lainnya pada unit bisnis BAYAN Group.

Susunan Tim *Whistleblowing* dan WIPO

Dalam rangka melaksanakan program pelaporan pelanggaran, Perseroan membentuk Tim *Whistleblowing* dengan susunan sebagai berikut:

Penanggung jawab	: Direktur Utama
Pengarah I	: Direktur Legal
Pengarah II	: Direktur HRD
Ketua	: Manager Audit Internal
Sekretaris	: <i>Corporate Secretary</i>

Sebagai bagian dari Tim *Whistleblowing*, Perseroan juga menunjuk *Whistleblower Investigation and Protection Officer* (WIPO) untuk melakukan investigasi atas adanya dugaan pelanggaran perilaku dan memastikan pelapor *whistleblowing* dilindungi oleh Perseroan dari tindakan pembalasan atau ancaman. Adapun susunan WIPO adalah perwakilan dari Departemen Legal, Audit Internal, dan HR.

In 2024, the Company formulated and disseminated the new *whistleblowing* policy as the effort to enhance the violation reporting mechanism. *Whistleblowing* is a system built to facilitate all parties to report suspected acts of violation in accordance with the categories of violation act as specified in the policy.

Scope

The *whistleblowing* system is applicable for all employees, officers, directors, contractors, suppliers, and other stakeholders in business units of BAYAN Group.

Composition of *Whistleblowing* Team and WIPO

In implementing the violation reporting program, the Company formed the *Whistleblowing* Team with the following composition:

Person-in-charge	: President Director
Director I	: Legal Director
Director II	: HRD Director
Head	: Internal Audit Manager
Secretary	: <i>Corporate Secretary</i>

As part of the *Whistleblowing* Team, the Company also assigns *Whistleblower Investigation and Protection Officer* (WIPO) to investigate alleged violation of conduct and to ensure *whistleblower* protection by the Company against retaliation or threats. The composition of WIPO is the representative of Legal, Internal Audit, and HR Department.

Saluran Pelaporan

Situs web: <https://www.bayan.com.sg/whistle-blowing-system>

Email: whistleblowing@bayan.com.sg

Hotline, SMS, dan panggilan via Whatsapp: +62 811-1050-9001

Surat ditandai sebagai rahasia dapat dikirimkan ke:

PT Bayan Resources Tbk, Office 8 Building, 37th floor, Unit A - H, Jalan Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Administration City of Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190, Indonesia, phone: (62-21) – 2935 6888, Attention: *Whistleblowing Team*.

Anonimitas

Pelapor dapat memilih untuk membuat pelaporan tanpa mencantumkan identitas diri.

Alur Pelaporan

Setiap laporan yang masuk akan diterima dan ditindaklanjuti oleh Tim *Whistleblowing*. Kemudian, akan dilakukan peninjauan awal dalam waktu 1-2 minggu. Jika peninjauan awal tersebut menunjukkan bahwa laporan *valid*, Tim *Whistleblowing* akan menunjuk WIPO untuk melakukan investigasi menyeluruh, dengan melibatkan investigator internal atau eksternal, yaitu pihak di luar Bayan Group tergantung sifat dan kompleksitas laporan. Temuan dari hasil investigasi akan dilaporkan oleh WIPO kepada Tim *Whistleblowing*. Hasil dari tindak lanjut yang diperlukan akan diambil berdasarkan temuan yang ada.

Perlindungan terhadap Pelapor

Bayan Group melarang keras segala bentuk tindakan balasan terhadap pelapor, serta berkomitmen penuh untuk melindungi identitas pelapor serta kerahasiaan isi pelaporan pelanggaran. Semua laporan *whistleblowing* akan ditangani dengan sangat hati-hati dan rahasia.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran dari masyarakat, mitra kerja, ataupun karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di seluruh wilayah Indonesia. Untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, Perseroan menghindari tindakan, perilaku, atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, seperti korupsi, penyuapan, dan pelanggaran lainnya di seluruh wilayah operasional Perseroan. Perseroan berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis dengan menerapkan kebijakan antikorupsi, penyuapan, dan/atau pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan memperkaya diri sendiri atau kelompok.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada karyawan di kantor pusat Jakarta untuk memperkuat upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi pada tahun 2024. Perseroan juga akan menindak tegas apabila ada karyawan atau mitra kerja yang tidak mematuhi kebijakan Perseroan yang berlaku.

Pada tahun 2024, tidak ada kasus korupsi yang dilaporkan, baik secara internal maupun eksternal yang melibatkan Perseroan ataupun karyawannya.

Reporting Channels

Website: <https://www.bayan.com.sg/whistle-blowing-system>

E-mail: whistleblowing@bayan.com.sg

Hotline, SMS, and Whatsapp Call: +62 811-1050-9001

Letter marked as confidential delivered to:

PT Bayan Resources Tbk, Office 8 Building, 37th floor, Unit A - H, Jalan Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Administration City of Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190, Indonesia, phone: (62-21) – 2935 6888, Attention: *Whistleblowing Team*.

Anonymity

The whistleblower may choose to file a report without his/her identity (anonymous).

Reporting Flow

Every report filed will be received and followed up by the *Whistleblowing Team*. Then, the initial review process will be carried out within 1-2 weeks. In the event of the initial review confirming the report validity, the *Whistleblowing Team* will assign WIPO to conduct a thorough investigation, by involving internal or external investigators, who are parties outside of the Bayan Group depending on the nature and complexity of the report. The findings of the investigation will be reported by WIPO to the *Whistleblowing Team*. The required follow-up actions will be taken based on existing findings.

Protection for Whistleblowers

The Bayan Group strictly prohibits any form of retaliation against the whistleblower and is fully committed to protecting the identity of the whistleblower and the confidentiality of the whistleblowing report content. All whistleblowing reports will be handled with utmost care and confidentiality.

During 2024, the Company did not receive any reports of violation from the public, business partners, or employees of the Company.

The Company supports the Government's program to prevent any corruption acts throughout Indonesia. To create a healthy business climate, the Company avoids any acts, behaviours, or actions that may cause conflict of interest, such as corruption, bribery, and other violations in the entire operational areas of the Company. The Company strives to increase and improve every business process by implementing the policies on anticorruption, bribery, and/or violations of the prevailing laws and regulations to enrich a certain person or group.

The Company has disseminated the anti-corruption policy to all employees in Jakarta head office in order to strengthen the corruption prevention and eradication action in 2024. The Company will also take firm actions if there are any employees or business partners who do not comply with the Company's prevailing policy.

In 2024, there were no reported cases of corruption both internally and externally that involved the Company or any of its employees.

PELAKSANAAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN OLEH PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES BY THE COMPANY

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company implements open and closed voting method or technical procedures which prioritize the independence and interest of shareholders.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara dengan cara mengisi sistem eASY.KSEI dan/atau kartu suara yang telah dibagikan pada saat pendaftaran oleh Biro Administrasi Efek, dalam hal ini PT Raya Saham Registrasi. Detail informasinya dapat dibaca di halaman 99.</p> <p>The Company has implemented a voting procedure through eASY.KSEI system and/or filling out ballots that have been distributed at the time of registration by the Securities Administration Bureau, in this case PT Raya Saham Registra. Details of the information can be read on page 99.</p>
2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies must be present in Annual GMS.</p>	<p>Direksi Perseroan selalu menghadiri setiap pelaksanaan RUPS. Informasi lebih rinci dapat dibaca di halaman 98.</p> <p>The Company's Board of Directors always attends every GMS. For more detailed information, please read page 98.</p>
3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of GMS Minutes must be available on the Company's website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui website Perseroan, website IDX, media cetak dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan selama tahun 2024 dapat diunduh di www.bayan.com.sg.</p> <p>The Company has published summary of the GMS minutes on the Company's website, IDX website, and print media and sent them to OJK. The summaries of the Annual and Extraordinary GMS Minutes, which were held during 2024, can be downloaded at www.bayan.com.sg.</p>
4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Companies must have policies on communication with the shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan telah menyediakan wadah komunikasi dengan para pemegang saham. Informasi terkait ini dapat dibaca pada halaman 140.</p> <p>The Company has provided a communication forum to communicate with its shareholders. The related information can be read on page 140.</p>
5	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public Companies must disclose their communication policies with the shareholders or investors on the websites.</p>	<p>Situs web www.bayan.com.sg merupakan sarana komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, sehingga Perseroan tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi di dalam situs web.</p> <p>The website of www.bayan.com.sg is a communication forum between the Company and its stakeholders, including shareholders; therefore, the Company does not disclose communication policy on the website.</p>

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
6	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners must consider the conditions of the Public Companies.</p>	<p>Perseroan merumuskan dan mengusulkan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan kapasitas, rencana pencapaian tujuan/target, lingkup pekerjaan dan rencana strategis Perseroan. Keputusan dalam rangka menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Company formulates and proposes the number of members of the Board of Commissioners with due observance of the Company's capacity, objective/target achievement plan, job scope, and future strategic plan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners is resolved by Shareholders through GMS as set forth in the provisions of OJK Regulation No.33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
7	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.</p>	<p>Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. The Company formulates and proposes the composition of members of the Board of Commissioners with due observance of the expertise, knowledge, experience, and characteristic of each individual member of the Board of Commissioners.</p>
8	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners must have their own self-assessment policy to evaluate their performance.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaiannya sendiri dan informasi lengkap dapat dibaca pada halaman 115. The Company has implemented its own evaluation policy and the complete information can be read on page 115.</p>
9	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners must be disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan hasil penilaiannya atas kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan dan dapat dibaca pada halaman 115. The Company has disclosed the results of its assessment of the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report, which can be read on page 115.</p>
10	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners must have a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta nama baik Perusahaan. The Company follows the provisions of the prevailing laws and/or regulations in relation to financial crime and takes firm action and performs matters that are considered desirable to protect the assets and reputation of the Company.</p>
11	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee exercising the function of Nomination and Remuneration must prepare policies of succession in nominating members of the Board of Directors.</p>	<p>Salah satu tugas dari Komite Remunerasi dan Nominasi adalah menganalisis dan merumuskan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris seperti tertuang dalam Panduan Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah disusun oleh Perseroan. One of the duties of the Remuneration and Nomination Committee is to analyze and formulate prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as embodied in the Remuneration and Nomination Committee Guidelines that have been prepared by the Company.</p>

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
12	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors consider the Public Company's conditions and effectiveness in decision making.</p>	<p>Perseroan merumuskan dan mengusulkan jumlah anggota direksi dengan memperhatikan kapasitas, rencana pencapaian tujuan/target, lingkup pekerjaan dan rencana strategis Perseroan. Keputusan dalam rangka menentukan jumlah anggota direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no.33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Company formulates and proposes the number of members of the Board of directors with due observance of the capacity, objective/target achievement plan, job scope, and the Company's future strategic plan. determination of the number of members of the Board of directors is resolved by Shareholders through GMS as set forth in the provisions of OJK regulation no.33/POJK. 04/2014 on Board of directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
13	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the members of the Board of Directors consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.</p>	<p>Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu.</p> <p>The Company formulates and proposes the composition of the Board of Directors with due observance of the expertise, knowledge, and experience, and characteristic of each individual member of the Board of directors.</p>
14	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan yang mensyaratkan bahwa jabatan direktur keuangan Perseroan harus sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja serta keahliannya. Jabatan tersebut saat ini diisi oleh Alastair McLeod yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan. Profil beliau dapat dibaca di halaman 39.</p> <p>The Company has implemented a policy requiring a finance director in the Company to have the relevant educational background, experience, working experience, and expertise. the position is currently occupied by Alastair McLeod, who has an educational background and experience in auditing, accounting and finance. His profile can be read on page 39.</p>
15	<p>Direksi mempunyai kebijakan sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors must have their own self-assessment policy to evaluate their performance.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaiannya sendiri dan informasi lengkap dapat dibaca pada halaman 115.</p> <p>The Company has implemented its own evaluation policy and the complete information can be read on page 115.</p>
16	<p>Kebijakan sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of directors must be disclosed in the Public Company's annual report.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan penilaiannya atas kinerja direksi dalam laporan tahunan dan dapat dibaca pada halaman 115.</p> <p>The Company has disclosed its assessment of the performance of the Board of directors in the annual report, which can be read on page 115.</p>

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
17	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors must have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta nama baik Perseroan.</p> <p>The Company follows the provisions of the prevailing laws and/or regulations in relation to financial crime and takes firm actions and performs matters that are considered desirable to protect the assets and reputation of the Company.</p>
18	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Companies must have policies to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan kode etik untuk patuh terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku di wilayah Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan termasuk <i>insider trading</i>. Perseroan akan menindak tegas karyawan dan/atau manajemen yang terbukti secara sah terlibat dalam <i>insider trading</i> dan bertujuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company has a Code of Ethics to comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia in relation to the Company's business, including insider trading. The Company will take firm action against employees and/or management proven to be involved in insider trading and aims to prevent the occurrence of insider trading.</p>
19	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan.</p> <p>Public Companies must have anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Perseroan berkomitmen ikut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti penipuan yang berlaku di lingkungan Bayan Group. Informasi terkait hal ini dapat dibaca pada halaman 141.</p> <p>The Company commits to support the Indonesian Government in the eradication of corruption. Therefore, the Company implements anti-corruption and anti-fraud policies in Bayan Group internal environment. The related information can be read on page 141.</p>
20	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Companies must have policies on selection and quality improvement of suppliers and vendors.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau <i>supplier</i> yang akan ikut serta menjadi mitra strategis Perseroan. Hal ini juga diungkapkan di dalam website Perseroan. Pemasok atau <i>supplier</i> dibagi dalam 2 kategori, yaitu:</p> <p>The Company has policies on the supplier or vendor selection and determines specific requirements for selecting suppliers who will become strategic partners of the Company. This matter is also disclosed on the Company's website. Suppliers are divided into 2 categories, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemasok atau <i>supplier</i> utama, harus berbentuk badan usaha atau badan hukum, bermodal menengah hingga besar dan mempunyai reputasi baik serta mempunyai pengalaman di bidangnya. Kategori ini khusus untuk memasok produk-produk yang material dibutuhkan oleh Perseroan dalam jumlah yang besar dan jangka panjang. <p>Primary suppliers must be a business or incorporated entity having medium to large capital as well as good reputation and expertise in their industry. This category will supply significant amount and long-term material products to the Company.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemasok atau <i>supplier</i> non-utama adalah perusahaan dan/atau perorangan yang memasok produk-produk atau jasa bersifat jangka pendek. <p>Non-primary suppliers are companies and/or individuals supplying short-term products or services.</p>

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
21	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Policies on the satisfaction of creditor rights.</p>	<p>Perseroan menetapkan kebijakan atau ketentuan yang harus dipatuhi dalam konteks perjanjian pinjaman dengan kreditor untuk memelihara kepercayaan dan memenuhi hak kreditor terhadap Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempersyaratkan agar persetujuan pinjaman formal dibuat di hadapan notaris. The Company stipulates policies or provisions that must be complied with in the context of loan agreements with creditors in order to maintain trust and satisfy creditor rights against the Company. In addition, the Company also requires formal loan agreements to be drawn up before a notary.</p>
22	<p>Kebijakan sistem pelaporan. Whistleblowing system policy</p>	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dibaca pada halaman 140. The Company has implemented a whistleblowing policy, which can be read on page 140.</p>
23	<p>Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Policy on long-term incentives for Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memberikan insentif atau bonus kepada Direksi dan karyawan berdasarkan profitabilitas Perseroan sebagai imbalan untuk kinerja yang istimewa, meningkatkan loyalitas, dan memotivasi kinerja dan produktivitas. The Company provides incentives or bonuses to the Board of Directors and employees based on the profitability of the Company to reward outstanding performance, promote loyalty, and motivate performance and productivity.</p>
24	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies must broaden the use of information technology other than website as a forum for information transparency.</p>	<p>Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu website Perseroan dengan alamat www.bayan.com.sg and IDX website. The Company utilizes information technology as a forum to disclose information, namely the Company's website with the address www.bayan.com.sg and IDX website.</p>
25	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Publik harus mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam Perusahaan Publik tersebut dengan kepemilikan saham minimum 5% (lima persen) selain dari pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company's Annual Report must disclose the final beneficial owner(s) in that Public Company with a minimum shareholding of 5% (five percent) other than the final beneficial owners in the Company's shareholding through primary and controlling shareholders.</p>	<p>Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan halaman 58 dan juga di website Perseroan. Information on shareholders holding a minimum of 5% (five percent) of the Company's shares as well as information on primary and controlling shareholders have been disclosed on page 58 of this Annual Report and on the Company's website.</p>



IKHTISAR KINERJA 2024
2024 Performance Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TINJAUAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Review and Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Informasi yang berhubungan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Bayan Resources Tbk untuk tahun 2024, telah diungkapkan dalam Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) 2024 yang diungkapkan terpisah dari Laporan Tahunan 2024.

Information related to the Social and Environmental Responsibility of PT Bayan Resources Tbk for 2024, has been disclosed in the 2024 Sustainability Report, which is disclosed separately from the 2024 Annual Report.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BAYAN RESOURCES TBK.**
STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT BAYAN RESOURCES TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bayan Resources Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report of PT Bayan Resources Tbk. are complete and that we are fully accountable for the accuracy of such content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



PURNOMO YUSGIANTORO
Komisaris Utama
President Commissioner



LIFRANSYAH GUMAY
Komisaris
Commissioner



MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA
Komisaris
Commissioner



BUDIMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



TIMUR PRADOPO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HENDARMAN SOEPANDJI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BAYAN RESOURCES TBK.**
STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT BAYAN RESOURCES TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bayan Resources Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report of PT Bayan Resources Tbk. are complete and that we are fully accountable for the accuracy of such content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS


DATO' DR. LOW TUCK KWONG
Direktur Utama
President Director


JENNY QUANTERO
Direktur
Director


LIM CHAI HOCK
Direktur
Director


LOW YI NGO
Direktur
Director


ALASTAIR MCLEOD
Direktur
Director


RUSSELL NEIL
Direktur
Director


ALEXANDER ERY WIBOWO
Direktur
Director


OLIVER KHAW KAR HENG
Direktur
Director


MERLIN
Direktur
Director


ULINA FITRIANI
Direktur
Director


LEE MINHYUNG
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2024 DAN 2023

2024 AND 2023 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS



**PT BAYAN RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***



PT Bayan Resources Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING No.089/BR-IOX/II/2025

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Dato' DR. Low Tuck Kwong
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 Unit A-H
: Jl. Senopati No. 88,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29356888
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Dato' DR. Low Tuck Kwong
Address : Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H
: Jl. Senopati No. 88,
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190
Telephone : 021-29356888
Position : President Director

2. Nama : Alastair McLeod
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 Unit A-H
: Jl. Senopati No. 88,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29356888
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Alastair McLeod
Address : Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H
: Jl. Senopati No. 88,
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190
Telephone : 021-29356888
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk. and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Dato' DR. Low Tuck Kwong
Direktur Utama/President Director

Alastair McLeod
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA
28 Februari/February 2025

Head Office :
Gedung Office 8, Lantai 37 Unit A-H
Jl. Senopati No. 88, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, D.K. Jakarta 12190
Tel: (02-21) 2935 6888 Fax: (02-21) 2935 6999
Web: www.bayan.com.sg

Balikpapan Office :
Jl. MT. Haryono Komplek Balikpapan Baru, D4,
08-10, Dama Baru, Balikpapan Selatan Kota
Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114
Tel: (052-542) 874 632, 874 634



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BAYAN RESOURCES TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-010/KM.1/2024

00186/2.1457/AU.1/02/1122-2/18/2025



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat properti pertambangan

Lihat Catatan 2(n) - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dari aset nonkeuangan; Catatan 3(iii) - Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi penting - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan; dan Catatan 13 - Properti pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat properti pertambangan Grup sebesar US\$408,5 juta.

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa ini dapat melebihi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk indikator pemulihan penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator melibatkan pertimbangan dari manajemen, termasuk perkiraan harga batubara, cadangan batubara, dokumen perizinan, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi.

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat properti pertambangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan melibatkan sejumlah pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikator yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah ada indikator penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 meliputi:

- Memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikator penurunan atau pemulihan nilai properti pertambangan;
- Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di areas of interest yang relevan;

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties

Refer to Note 2(n) - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets; Note 3(iii) - Critical accounting estimates, assumptions and judgements - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets; and Note 13 - Mining properties to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the carrying value of the Group's mining properties was US\$408.5 million.

Management performed an assessment as at 31 December 2024 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties may be impaired. The carrying value of mining properties is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that it may exceed the recoverable amount. Previously recognised impairment write-downs were also required to be assessed for indicators of reversal of impairment.

The determination as to whether there are any indicators involves management judgements, including the forecast coal price, coal reserves, permit documents, production levels, stripping ratios and operating costs.

We identified the assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties to be a key audit matter given the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indicators that would require an assessment for impairment or reversal of impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures on management's assessment of whether there were indicators of impairment or reversal of impairment as at 31 December 2024 included:

- Understanding the process performed by the Group relating to identification of impairment or reversal indicators for mining properties;
- Considering the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant areas of interest;

- Membandingkan perkiraan harga batubara yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
 - Membandingkan tingkat produksi dan biaya operasi aktual, termasuk rasio pengupasan tanah, dengan anggaran Grup; dan
 - Mempertimbangkan adanya informasi yang berlawanan dengan kesimpulan Grup atas indikator penurunan nilai.
- *Comparing the forecast coal prices used by management to the external market data;*
 - *Comparing the production levels and actual operating costs, including stripping ratio, with the Group's budget; and*
 - *Considering the existence of information contrary to the Group's impairment indicator conclusion.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan,

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan lepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdetekainya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
 - Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
 - Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
 - Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
 - Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi kelentutan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Februari/February 2025

Toto Harsono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1122



Scan QR code this app
Perusahaan: 570521457AU102025
21/2/2025

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
except for *par value* and *share data*)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	912,152,046	917,343,776	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6			<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga		297,272,235	295,579,752	<i>third parties -</i>
- pihak berelasi		9,735,095	23,484,003	<i>related parties -</i>
Piutang nonusaha				<i>Non-trade receivables</i>
- pihak ketiga	7	7,636,746	9,761,045	<i>third parties -</i>
Piutang derivatif	17a	-	1,535,660	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan	8	248,039,850	201,810,803	<i>Inventory</i>
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	9a	244,287,531	423,707,435	<i>Prepaid taxes, current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	10	46,440,326	27,971,641	<i>Advances and prepaid expenses, current portion</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>1,765,563,829</u>	<u>1,901,194,115</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	31,835,070	21,651,318	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang nonusaha				<i>Non-trade receivables</i>
- pihak berelasi	7	93,517	26,470	<i>related parties -</i>
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	9a	414,654,607	275,545,288	<i>Prepaid taxes, non-current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	38,078,195	53,388,961	<i>Advances and prepaid expenses, non-current portion</i>
Aset tetap	11	797,637,797	718,143,919	<i>Fixed assets</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	-	-	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset pajak tangguhan	9d	44,208,944	47,310,870	<i>Deferred tax assets</i>
Properti pertambangan	13	408,493,115	400,117,235	<i>Mining properties</i>
Aset tidak lancar lainnya		20,890,860	26,941,640	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>1,755,892,105</u>	<u>1,543,125,701</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>3,521,455,934</u>	<u>3,444,319,816</u>	TOTAL ASSETS

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 38)

*) As reclassified (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
except for *par value* and *share data*)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade payables
- pihak ketiga		174,603,673	178,923,210	third parties -
- pihak berelasi		60,753,367	14,509,711	related parties -
Utang pajak	9b			Taxes payable
- pajak penghasilan badan		32,398,273	55,410,914	corporate income tax -
- pajak lain-lain		54,683,447	62,902,433	other taxes -
Utang derivatif	17b			Derivative payables
Akrual	15	109,831,760	119,828,259	Accruals
Pinjaman bank	16	337,541,757	396,874,323	Bank loans
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- pihak ketiga		103,713	436,040	third parties -
Utang lain-lain		6,382,915	9,055,601	Other payables
Utang dividen	21	300,000,015	500,000,025	Dividends payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>1,076,298,920</u>	<u>1,338,598,166</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18	11,922,930	12,182,702	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9e	81,938,691	82,785,822	Deferred tax liabilities
Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	19	37,452,982	31,934,924	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>131,314,603</u>	<u>126,903,448</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,207,613,523</u>	<u>1,465,501,614</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
except for *par value* and *share data*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 120.000.000.000 lembar saham; ditempatkan dan disetor penuh - 33.333.335.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham	20a	35,685,809	35,685,809	<i>Authorised - 120,000,000,000 shares; issued and fully paid - 33,333,335,000 shares at par value of Rp10 per share</i>
Tambahan modal disetor	20b	191,683,185	191,683,185	<i>Additional paid in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya		1,886,148	1,934,614	<i>Other equity component</i>
Cadangan lain-lain	36	(106,274,977)	(106,274,977)	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	21	8,176,536	8,176,536	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan		<u>2,072,968,622</u>	<u>1,750,131,799</u>	<i>Unappropriated -</i>
		<u>2,204,125,323</u>	<u>1,881,336,966</u>	
Kepentingan non-pengendali	36	<u>109,717,088</u>	<u>97,481,236</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>2,313,842,411</u>	<u>1,978,818,202</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,521,455,934</u>	<u>3,444,319,816</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in *United States Dollars*)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	22	3,446,214,954	3,581,375,403	Revenue
Beban pokok pendapatan	23	(2,113,429,456)	(1,917,152,140)	Cost of revenue
Laba bruto		1,332,785,498	1,664,223,263	Gross profit
Beban penjualan	24	(38,792,502)	28,442,512	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(81,260,038)	(85,491,675)	General and administrative expenses
Beban keuangan	26	(17,838,242)	(6,630,453)	Finance expenses
Penghasilan keuangan		27,805,486	25,388,234	Finance income
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	27	(17,177,673)	7,036,615	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak		1,205,522,529	1,632,968,496	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	9c	(262,147,463)	(353,387,654)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		943,375,066	1,279,580,842	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/(loss) for the year:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	252,347	(506,737)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	9c, 18	(58,363)	131,825	Related income tax
		193,984	(374,912)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	17b	-	73,206,308	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	9c	-	(16,105,388)	Related income tax
		-	57,100,920	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak		193,984	56,726,008	Other comprehensive income/(loss), net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		943,569,050	1,336,306,850	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		922,642,869	1,238,583,086	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	36	20,732,197	40,997,756	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		943,375,066	1,279,580,842	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		922,836,853	1,295,309,094	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	36	20,732,197	40,997,756	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		943,569,050	1,336,306,850	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per lembar saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Dasar dan dilusian	28	0.03	0.04	Earnings per share attributable to owners of the parent entity Basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam United States Dollars)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollars)

Catatan/ Notes	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent entity										
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Cadangan nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Keperluan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance at 1 January 2024
	35,685,809	191,683,185	1,934,614	-	(106,274,977)	8,176,536	1,750,131,799	1,881,336,966	97,481,236	1,978,818,202	1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	922,642,869	922,642,869	20,732,197	943,375,066	Profit for the year
Dividen yang diumumkan	-	-	-	-	-	-	(600,000,030)	(600,000,030)	-	(600,000,030)	Dividends declared
Komponen ekuitas lainnya	-	-	(48,466)	-	-	-	-	(48,466)	-	(48,466)	Other equity component
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:											Income/(loss) for the year:
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	252,347	252,347	-	252,347	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(58,363)	(58,363)	-	(58,363)	Related income tax on remeasurement of employee benefits
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali:											Transaction with non-controlling interests:
Dividen yang diumumkan	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,496,345)	(8,496,345)	Dividends declared
Saldo 31 Desember 2024	35,685,809	191,683,185	1,886,148	(106,274,977)	8,176,536	2,072,968,622	2,204,125,323	109,717,088	2,313,842,411	31 December 2024	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam United States Dollars)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollars)

	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Cadangan nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/Retained earnings Diacadangkan/ Appropriated	Tidak diacadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Keperluan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023		35.685.809	200.202.189	1.934.614	(57.100.920)	(106.274.977)	8.176.536	1.814.923.690	1.894.546.941	100.743.606	1.995.290.547	Balance at 1 January 2023
Labar tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.238.583.086	1.238.583.086	40.997.756	1.279.580.842	Profit for the year
Dividen yang diumumkan	21	-	-	-	-	-	-	(1.300.000.065)	(1.300.000.065)	-	(1.300.000.065)	Dividends declared
Akuisisi entitas sependetail	20b, 30z	-	(8.519.004)	-	-	-	-	-	(8.519.004)	-	(8.519.004)	Acquisition of entity under common control
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:												Other comprehensive income/(loss) for the year:
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	18	-	-	-	-	-	-	(506.737)	(506.737)	-	(506.737)	Remeasurement of employee benefits reserve
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	9c, 18	-	-	-	-	-	-	131.825	131.825	-	131.825	Related income tax on remeasurement of employee benefits reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	17b	-	-	-	73.206.308	-	-	-	73.206.308	-	73.206.308	Cash flow hedging reserve
Pajak penghasilan terkait cadangan lindung nilai arus kas	9c	-	-	-	(16.105.388)	-	-	-	(16.105.388)	-	(16.105.388)	Related income tax on cash flow hedging reserve
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali:												Transaction with non-controlling interests:
Dividen yang diumumkan	36	-	-	-	-	-	-	-	-	(44.260.126)	(44.260.126)	Dividends declared
Saldo 31 Desember 2023		35.685.809	191.683.185	1.934.614	-	(106.274.977)	8.176.536	1.750.131.799	1.881.336.966	97.481.236	1.978.818.202	Balance at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in *United States Dollars*)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flow from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	3,457,939,052	3,662,327,528	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,901,610,160)	(1,677,016,868)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur, komisaris dan karyawan	(155,649,024)	(186,088,288)	Payments to directors, commissioners and employees
Pembayaran beban keuangan	(17,460,143)	(3,670,431)	Payments of finance expenses
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi	(259,430,636)	(379,714,908)	Payments of royalties/exploitation fees
Pembayaran pajak penghasilan	(422,670,121)	(848,022,911)	Payments of income taxes
Penerimaan pengembalian pajak	359,344,186	164,251,416	Receipt of tax refunds
Pembayaran lain-lain, neto	(619,530)	(661,547)	Other payments, net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,059,843,624</u>	<u>731,403,991</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flow from investing activities:
Pembelian aset tetap	(163,942,800)	(204,492,815)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(15,663,454)	(11,276,507)	Payments for additions to mining properties
Pembayaran kas atas akuisisi bisnis	(6,760,242)	-	Cash payments for business acquisition
Pembayaran kas atas akuisisi entitas sepengendali	-	(9,197,064)	Cash payments for acquisition of entity under common control
Hasil penjualan aset tetap	2,233,787	1,318,799	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan penghasilan keuangan	27,805,486	25,388,234	Receipts of finance income
Penempatan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(10,183,752)	(6,914,146)	Placement of restricted cash and cash equivalents
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(166,510,975)</u>	<u>(205,173,499)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flow from financing activities:
Perolehan kas dari pinjaman bank	400,000,000	545,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali atas pinjaman bank	(460,000,000)	(145,000,000)	Repayment of bank loans
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(700,000)	(2,975,000)	Payment of debt issuance costs
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(10,239,758)	-	Payment of third party loans
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(800,000,040)	(1,800,000,090)	Dividends paid to the owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada non-pengendali	(8,496,345)	(44,260,126)	Dividends paid to non-controlling interests
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(879,436,143)</u>	<u>(1,447,235,216)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	13,896,506	(921,004,724)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	917,343,776	1,826,876,780	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(19,088,236)	11,471,720	Exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>912,152,046</u>	<u>917,343,776</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bayan Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Oktober 2004, berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004.

Akta Perusahaan berisi Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.09-0222142 tanggal 4 Juli 2024.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 833.333.500 lembar saham biasa yang terdiri dari 500.000.000 lembar saham biasa atas nama milik Pemegang Saham Penjual (saham divestasi) dan 333.500.000 lembar saham biasa yang baru ditempatkan (Saham Baru). Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Agustus 2008.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 17 November 2022 telah menyetujui rencana *stock split* saham dengan satu lembar saham lama dipecah menjadi sepuluh lembar saham baru dari sejumlah 3.333.333.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham menjadi sejumlah 33.333.335.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp10 per lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp333.333.350.000. Berdasarkan surat dari BEI No. S-10001/BEI.PP1/11-2022 tanggal 23 November 2022, BEI menyetujui permohonan persetujuan prinsip rencana *stock split* atas saham Perusahaan dan menyatakan efektif sejak tanggal 2 Desember 2022 jumlah saham Perusahaan setelah *stock split* menjadi sejumlah 33.333.335.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan adanya perubahan jumlah saham dan nilai nominal saham setelah *stock split* tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 35 tanggal 13 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0327808 tanggal 19 Desember 2022.

1. GENERAL

PT Bayan Resources Tbk. (the "Company") was established on 7 October 2004 based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 of Yani Indrawaty Wibawa, S.H., a notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004.

The Company's Notarial Deed contains the Articles of Association of the Company which have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 95 dated 27 June 2024 of Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has been notified of the above Notarial Deed and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.09-0222142 dated 4 July 2024.

On 12 August 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 833,333,500 ordinary shares consisting of 500,000,000 ordinary shares on behalf of the Seller Shareholders (divestment shares) and 333,500,000 newly issued ordinary shares (New Shares). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 12 August 2008.

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 November 2022 has approved a stock split plan with one old share split into ten new shares from a total of 3,333,333,500 shares with a nominal value of Rp100 per share to a total of 33,333,335,000 shares with a nominal value of Rp10 per share with a total nominal value of Rp333,333,350,000. Based on a letter from IDX No. S-10001/BEI.PP1/11-2022 dated 23 November 2022, IDX approved the application for approval in principle for a stock split plan for the Company's shares and declared effective from 2 December 2022 the number of the Company shares after the stock split became 33,333,335,000 shares with a nominal value of Rp10 per share. Changes to the Company's articles of association in connection with changes in the number of shares and nominal value of shares after the stock split have been notarised through Notarial Deed No. 35 dated 13 December 2022 of Mala Mukti, S.H., a notary in Jakarta. The Notary Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the issuance of Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0327808 dated 19 December 2022.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Aktivitas utama Perusahaan adalah *holding*, perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada Januari 2005.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, lantai 37, Unit A-H, Jl Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan memiliki 754 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 741 karyawan) (tidak diaudit).

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Purnomo Yusgiantoro*)	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lifransyah Gumay	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Moermahadi Soerja Djanegara	:	
	:	Timur Pradopo	:	Independent Commissioners
	:	Budiman	:	
	:	Hendarman	:	
Direktur Utama	:	Dato' DR. Low Tuck Kwong	:	President Director
Direktur	:	Lim Chai Hock	:	Directors
	:	Jenny Quantero	:	
	:	Low Yi Ngo	:	
	:	Alastair McLeod	:	
	:	Russell John Neil	:	
	:	Alexander Ery Wibowo	:	
	:	Oliver Khaw Kar Heng	:	
	:	Lee Minhyung	:	
	:	Merlin	:	
	:	Ulina Fitriani	:	

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Purnomo Yusgiantoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lifransyah Gumay	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Moermahadi Soerja Djanegara	:	
	:	Timur Pradopo	:	Independent Commissioners
	:	Budiman	:	
	:	Hendarman	:	
Direktur Utama	:	Dato' DR. Low Tuck Kwong	:	President Director
Direktur	:	Lim Chai Hock	:	Directors
	:	Jenny Quantero	:	
	:	Low Yi Ngo	:	
	:	Alastair McLeod	:	
	:	Russell John Neil	:	
	:	Kim Sung Kook	:	
	:	Alexander Ery Wibowo	:	
	:	Oliver Khaw Kar Heng	:	
	:	Lee Minhyung	:	
	:	Merlin	:	
	:	Ulina Fitriani	:	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Timur Pradopo	:	Chairman
Anggota	:	Moermahadi Soerja Djanegara	:	Members
	:	Agung Nugroho Soedibyo	:	
	:	Arief A. Dhani	:	
	:	Rafika Yuniasih	:	

*) Lihat Catatan 39 untuk penunjukan Komisaris Utama Independen setelah periode pelaporan.

*) Refer to Note 39 for appointment of Independent President Commissioner after the reporting period.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Dermaga Perkasapratama ("DPP")	Jakarta	Jasa pengalihmuatan batubara/ <i>Coal transshipment services</i>	1995	87.40	87.40	182,009,550	154,206,723
PT Indonesia Pratama ("IP")	Jakarta	Jasa kontraktor pertambangan/ <i>Mining contractor services</i>	2005	100	100	489,950,219	487,536,181
PT Perkasa Inakakerta ("PIK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2007	100	100	55,129,596	64,240,837
PT Wahana Baratama Mining ("WBM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2008	100	100	146,222,156	157,148,338
PT Bayan Energy ("BE")	Jakarta	Perusahaan investasi/ <i>Holding Company</i>	2005	99.99	99.99	189,462,751	186,465,262
PT Firman Ketaun Perkasa ("FKP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2008	100	100	129,686,479	98,172,306
PT Teguh Sinarabadi ("TSA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2007	100	100	40,075,496	41,929,558
PT Metalindo Prosestama ("MP")	Jakarta	Perusahaan investasi/ <i>Holding company</i>	2000	95.2	95.2	3,683,316	7,193,877
PT Fajar Sakti Prima ("FSP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2005	90	90	671,726,442	560,393,383
PT Bara Tabang ("BT")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2009	90	90	479,422,148	425,511,951
PT Brian Anjat Sentosa ("BAS")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	100	100	3,566,723	3,625,513
PT Muji Lines ("ML")	Jakarta	Jasa pengalihmuatan batubara/ <i>Coal transshipment services</i>	2007	100	100	51,907,723	40,137,240

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/Direct ownership (lanjutan/continued)							
Kangaroo Resources Pty. Ltd. ("KRL")	Australia	Perusahaan investasi/ <i>Holding company</i>	-	100	100	49,957,062	50,038,769
PT Kariangau Power ("KP")	Balikpapan	Penyedia tenaga listrik/ <i>Electric power supplier</i>	2014	99.99	99.99	12,637,817	17,069,706
PT Enggang Alam Sawita ("EAS") *	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	2012	99.99	-	10,904,037	-
PT Dermaga Energi ("DE")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99	99	6,032,338	143,505
PT Tanur Jaya ("TJ")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2024	99.99	99.99	64,963,698	13,455,779
PT Silau Kencana ("SK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99	99	1,164,510	1,138,363
PT Orkida Makmur ("OM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99	99	81,062	51,045
PT Sumber Api ("SA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99	99	235,279	276,304
PT Tiwa Abadi ("TA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2021	99.99	99.99	408,216,571	251,319,615
PT Apira Utama ("AU")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99.99	99.99	17,630	9,345
PT Bara Sejati ("BS")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2008	99.99	99.99	411,370	163,269
PT Cahaya Alam ("CA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99.99	99.99	14,816	16,371
PT Karsa Optima Jaya ("KOJ")	Jakarta	Perusahaan investasi/ <i>Holding company</i>	2007	99.99	99.99	49,754,423	49,750,355

*) Perusahaan secara efektif mengakuisisi EAS pada tanggal 30 Agustus 2024 (lihat Catatan 30z).

*) *The Company effectively acquired EAS on 30 August 2024 (refer to Note 30z).*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan tidak langsung melalui MP/Indirect ownership through MP							
PT Gunungbayan Pratamacoal ("GBP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	1999	92.7	92.7	31,400,273	6,855,033
Kepemilikan tidak langsung melalui KOJ/Indirect ownership through KOJ							
PT Mamahak Coal Mining ("MCM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2010	99.99	99.99	264,834	287,179

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Kegiatan pertambangan atau eksplorasi BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM dan MCM pada awalnya diatur dalam Kuasa Pertambangan yang dikeluarkan oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Seluruh perusahaan tersebut telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 mengenai Pertambangan Mineral dan Batubara (lihat Catatan 30m). Kegiatan pertambangan GBP diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") generasi kedua dan PIK, WBM, FKP dan TSA dalam PKP2B generasi ketiga dengan Pemerintah Republik Indonesia.

The mining or exploration activities of BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM and MCM commenced under Mining Rights issued by the Regency of Kutai Kartanegara. All the entities referred to above have received Mining Business Licenses ("IUP") as required by the implementing regulations for Mining Law No. 3/2020 on Mineral and Coal Mining (refer to Note 30m). The mining activities of GBP are governed by a second generation Coal Contract of Work ("CCoW") and PIK, WBM, FKP and TSA by third generation CCoWs with the Government of the Republic of Indonesia.

Perpajakan PKP2B generasi ketiga

Dalam hal pemenuhan kewajiban pajak-pajak dan kewajiban keuangan lainnya, entitas anak pemegang PKP2B generasi ketiga mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam PKP2B.

Taxation for third generation CCoWs

As regards to the fulfillment of taxes payable and other financial obligations, the subsidiaries holding the third generation CCoWs are in compliance with the regulations which are governed by the related CCoWs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and authorised for issuance on 28 February 2025.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam *United States Dollars* ("US\$" atau "*US Dollars*"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("US\$" or "*US Dollars*"), unless otherwise stated.*

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Implementasi dari amendemen baru yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to SFAS and IFAS

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The implementation of the following new amendments which are effective from 1 January 2024 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or noncurrent;
- The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;
- The amendments to SFAS 116 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;
- The amendments to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendments SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.

New standards and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi. Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

(iv) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(ii) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(iv) Joint arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statements of financial position.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam *US Dollars* yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang *US Dollars* dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang *US Dollars* menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "(beban)/pendapatan lain-lain, neto."

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in *US Dollars*, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into *US Dollars* using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into *US Dollars* using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other (expenses)/income, net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar dan aset tidak lancar yaitu "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang nonusaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang nonusaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

d. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 224, "Related Party Disclosures".

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which cannot be used freely are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset and non-current asset under "restricted cash and cash equivalents".

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang nonusaha
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang nonusaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

Lihat Catatan 2i untuk rincian kebijakan penurunan nilai atas aset keuangan.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas *item* yang dilindung nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Trade and non-trade receivables (continued)

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.

Refer to Note 2i for the details of the impairment policy for financial assets.

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow from hedged items.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**g. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah peruntukan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment measured at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those financial assets changes.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had financial assets measured at amortised cost and measured at FVOCI.

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui dalam laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

- (i) *Financial assets measured at amortised cost
(continued)*

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset measured at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the FVOCI elections have not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2g untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2g for details of the Group’s accounting policy on derivative financial instruments.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang nonusaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

j. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Suku cadang, material dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dan material dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, non-trade receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, *letter of credit* ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets measured at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Inventory

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of its cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overhead costs related to mining activities. The net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, materials and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts and materials are charged to production costs in the period in which they are used.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa PKP2B atau IUP sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under SFAS 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Fixed Assets".

Land is not depreciated. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method to their estimated residual value over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the CCoW or IUP term as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	3-24	<i>Buildings and infrastructures</i>
Tanaman produktif	25	<i>Bearer plants</i>
Fasilitas pelabuhan	8-16	<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	4-10	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office furniture and equipment</i>
Mesin dan peralatan	4-10	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan lain	4	<i>Other equipment</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika pada saat perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pelabuhan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun-akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Saat dimulainya penyusutan dan pembebanan biaya penyusutan diatur sebagai berikut:

- Untuk aset tetap yang dipergunakan langsung dalam proses produksi, penyusutannya mulai dihitung pada saat produksi komersial dimulai dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai biaya produksi.
- Untuk aset tetap yang tidak dipergunakan langsung dalam proses produksi, penyusutannya dimulai pada saat selesainya pekerjaan konstruksi aset tetap yang bersangkutan dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai beban umum dan administrasi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Management reviews the assets' useful lives, depreciation methods and residual values and adjusts them if appropriate, at least at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and port facilities and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. The point in time when depreciation commences and is charged to expense can be determined as follows:

- *For fixed assets directly used in the production process, depreciation is calculated when commercial production commences and the depreciation costs are expensed as production costs.*
- *For fixed assets not directly used in the production process, depreciation commences when the construction of the fixed asset is completed and the depreciation costs are expensed as part of general and administrative expenses in the current year.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

m. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Exploration and evaluation assets (continued)

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of interest are transferred to "mining properties - mines under development".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

m. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Properti pertambangan (lanjutan)

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Pertambangan yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Pertambangan yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Mining properties (continued)

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Properti pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

n. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada awalnya, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksinya. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan, sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawdown. In this case, the fee is deferred until drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substantial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs which are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

Entities within the Group operate various pension schemes.

The Group has a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Peraturan Grup ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU tersebut atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU tersebut atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Lihat Catatan 30t untuk peraturan terbaru yang terkait.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligations
(continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable labor law or the Group's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since these Laws and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these Laws or the Regulation represent defined benefit plans. Refer to Note 30t for the new related regulation.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Kewajiban lingkungan

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligations
(continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Environmental obligations

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to cost of revenue as the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisi dibentuk untuk kegiatan-kegiatan pasca tambang yang terkait dengan aset-aset yang ditinggalkan dan dibongkar sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran aset tersebut yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari aset terkait dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Environmental obligations (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance expenses.

A provision for the decommissioning of mining assets and related post-mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is provided for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of such assets that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance expenses.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purna operasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menyebabkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

t. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

u. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. *Environmental obligations* (continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

t. *Share capital*

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. *Dividend distributions*

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

v. *Revenue and expense recognition*

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara dan penyediaan jasa pengalihmuatan batubara dan jasa lain setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue represents income earned from the sale of coal and rendering of coal transshipment and other services, net of returns, sales discounts and Value Added Tax ("VAT"), and after eliminating sales within the Group.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from the sale of goods or services in the ordinary course of the Group's activities.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Pendapatan batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "*Free on Board*" atau istilah "*FoB*"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Coal revenue

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "*Free on Board*" or "*FoB*" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

Certain sales arrangements allow for an adjustment to the sales price based on a survey of the coal by the customer (an assay for calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer. Historically, adjustments have not been significant.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Pendapatan nonbatubara

Pendapatan nonbatubara terdiri dari pendapatan dari penyediaan jasa pengalihmuatan batubara, jasa pelabuhan lainnya dan penjualan minyak mentah kelapa sawit. Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi yang berhubungan dengan penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Revenue and expense recognition (continued)

(ii) Non-coal revenue

Non-coal revenue comprises revenue from rendering coal transshipment services, other port services and crude palm oil sales. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Biaya pengupasan lapisan tanah

- (i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau masa PKP2B atau IUP.

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Stripping costs

- (i) *Overburden* and waste removal pre-production

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine. The capitalised costs are subsequently amortised using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LoM"), the reserves, or the CCoW or IUP term.

- (ii) *Overburden* and waste removal during the production phase of surface mining

The mining process involves the removal of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Stripping costs in the production phase are capitalised as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diberlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi sehingga semua biaya pengupasan tanah dalam tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

x. Pembagian hasil produksi

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh GBP, PIK, TSA, WBM dan FKP dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan. Perusahaan-perusahaan tersebut mengakui bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dan liabilitas pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Stripping costs (continued)

- (ii) *Overburden* and waste removal during the production phase of surface mining (continued)

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon the capitalisation and subsequent amortisation of the stripping activity asset. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of the change.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase and all stripping costs have been expensed as incurred.

x. Sharing of production

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by GBP, PIK, TSA, WBM and FKP. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after the deduction of selling expenses. These companies recognise the Government's share as part of revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as a royalty expense within cost of revenue.

y. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

y. Current and deferred income tax (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari area konsesi tambang Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")* dan hasil dari aktivitas survei internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Dampak cadangan terhadap pelaporan keuangan

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah;

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Further details of the nature of these estimates, assumptions and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining concession areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC") and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Reserve impact on financial reporting

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *Overburden removal costs charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios;*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

- Provisi untuk pembongkaran, restorasi lokasi aset, dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam estimasi cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Sebagai alternatif, ditengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas yang serupa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.

Alternatively, in the absence of directly observable market prices for assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(iii) Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan

Manajemen menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, dokumen perizinan, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Asumsi-asumsi manajemen yang berkaitan dengan perkiraan harga batubara, cadangan batubara, dokumen perizinan, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi pada dasarnya memiliki ketidakpastian karena asumsi-asumsi tersebut mungkin tidak mencerminkan perubahan atau kondisi yang sebenarnya.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama estimasi perhitungan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan yang dapat mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

(iii) Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets

Management assesses non-financial assets for indicators of impairment or impairment reversal at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit documents, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment or impairment reversal is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

Management assumptions in relation to forecast coal prices, coal reserves, permit documents, production levels, stripping ratio and operating costs are inherently uncertain as the assumptions may not reflect actual changes or conditions.

(iv) Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the calculation for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the year in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on estimates of production, sales volumes or sales of services, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

(v) Biaya pembongkaran dan restorasi

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2s, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

(vi) Nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga komoditas dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

(v) Decommissioning and restoration

As discussed in Note 2s, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

(vi) Net realisable value of inventory

The Group reviews the carrying value of its inventory at each reporting date to ensure that the cost does not exceed the net realisable value. Estimates of net realisable value include a number of assumptions, including commodity price expectations and the estimated costs to complete inventory into a saleable product.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

(vii) Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasi seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang nonusaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada saat piutang pertama kali diakui.

(viii) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan diatas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

(vii) Provision for impairment of receivables

The implementation of SFAS 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies the simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and non-trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally recognised.

(viii) Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023*</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2,675,039	1,710,850	Rupiah
Kas dan setara kas di bank			Cash and cash equivalents in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk. ("Permata")	312,486,654	395,656,036	PT Bank Permata Tbk. ("Permata") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	39,541,762	12,245,782	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	22,501,556	131,330,457	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	11,973,872	26,213,677	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank") -
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	2,620,200	1,377,110	PT Bank UOB Indonesia ("UOB") -
- PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	1,719,718	402,103	PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	750,618	630,386	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") -
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$500.000)	83,265	112,349	Other banks (each below US\$500,000) -
Jumlah rekening Rupiah	<u>391,677,645</u>	<u>567,967,900</u>	Total Rupiah accounts
US Dollars			US Dollars
- Permata	157,361,089	69,095,000	Permata -
- Danamon	47,782,052	60,355,034	Danamon -
- BCA	17,407,235	5,281,543	BCA -
- Mandiri	16,508,498	7,867,862	Mandiri -
- PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB")	10,469,541	508,695	PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") -
- UOB	8,778,138	13,242,508	UOB -
- BNI	7,098,943	7,888,043	BNI -
- Maybank	808,778	887,610	Maybank -
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$500.000)	15,278	141,438	Other banks (each below US\$500,000) -
Jumlah rekening US Dollars	<u>266,229,552</u>	<u>165,267,733</u>	Total US Dollars accounts
Dolar Australia ("AU")			Australian ("AU") Dollars
- National Australia Bank Ltd.	981	8,447	National Australia Bank Ltd. -
Deposito berjangka			Time deposit
US Dollars			US Dollars
- Danamon	91,217,970	59,141,901	Danamon -
- Permata	65,718,774	62,650,010	Permata -
- UOB	45,021,043	49,940,822	UOB -
- BCA	35,675,956	10,656,113	BCA -
- QNB	13,935,086	-	QNB -
Jumlah deposito berjangka US Dollars	<u>251,568,829</u>	<u>182,388,846</u>	Total US Dollars time deposit
Jumlah kas dan setara kas di bank	<u>909,477,007</u>	<u>915,632,926</u>	Total cash and cash equivalents in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>912,152,046</u>	<u>917,343,776</u>	Total cash and cash equivalents

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 38)

*) As reclassified (Note 38)

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<i>US Dollars</i>	0.10% - 5.65%	0.19% - 5.34%
Rupiah	0.50% - 6.00%	1.90% - 5.90%
Dolar AU	0.25% - 0.50%	0.25% - 0.50%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap jenis kas dan setara kas (kecuali kas) sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas yang berbentuk deposito berjangka pada Permata, Danamon, UOB, BCA dan QNB sebesar US\$251.568.829 (2023: US\$182.388.846) merupakan penerimaan kas dari hasil penjualan ekspor yang ditempatkan oleh Grup, dengan jatuh tempo tiga bulan dari tanggal penempatan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lihat Catatan 30w).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash and cash equivalents in banks are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<i>US Dollars</i>	0.19% - 5.34%	0.19% - 5.34%
Rupiah	1.90% - 5.90%	1.90% - 5.90%
AU Dollars	0.25% - 0.50%	0.25% - 0.50%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents (except cash on hand) mentioned above.

As at 31 December 2024, cash and cash equivalents in the form of time deposits with Permata, Danamon, UOB, BCA and QNB amounted US\$251,568,829 (2023: US\$182,388,846) represents cash proceeds from export sales placed by the Group, with maturity of three months from the placement date, as required by Government Regulation No. 36/2023 (refer to Note 30w).

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2024</u>	<u>2023*)</u>
Rupiah		
- Mandiri	27,704,123	18,435,607
- Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Kaltim	<u>227,857</u>	<u>234,619</u>
	<u>27,931,980</u>	<u>18,670,226</u>
US Dollars		
- Mandiri	<u>3,903,090</u>	<u>2,981,092</u>
	<u><u>31,835,070</u></u>	<u><u>21,651,318</u></u>

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 38)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri dan BPD Kaltim, merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan pelaksana, reklamasi dan penutupan tambang.

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rupiah
Mandiri -
Bank Pembangunan Daerah -
("BPD") Kaltim

US Dollars
Mandiri -

*) As reclassified (Note 38)

As at 31 December 2024 and 2023, restricted cash and cash equivalents with Mandiri and BPD Kaltim, represents the Group's time deposits used to secure performance, reclamation and mine closure guarantees.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	297,768,493	296,076,010	<i>Third parties</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(496,258)</u>	<u>(496,258)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	<u>297,272,235</u>	<u>295,579,752</u>	Trade receivables - third parties
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP")	9,717,399	18,678,302	<i>PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP") -</i>
- PT Nirmala Matranusa ("NMN")	17,696	15,841	<i>PT Nirmala Matranusa ("NMN") -</i>
- Korea Midland Power Co. Ltd. ("KOMIPO")	<u>-</u>	<u>4,789,860</u>	<i>Korea Midland Power Co. Ltd. -</i> <i>("KOMIPO")</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>9,735,095</u>	<u>23,484,003</u>	Trade receivables - related parties
Jumlah piutang usaha	<u>307,007,330</u>	<u>319,063,755</u>	Total trade receivables
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset	0.28%	0.68%	<i>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</i>

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Lancar	268,126,453	301,435,601	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	15,928,363	17,335,541	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	10,082,270	72,225	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6,289,397	13,752	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>6,580,847</u>	<u>206,636</u>	<i>> 90 days</i>
	<u>307,007,330</u>	<u>319,063,755</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pada awal tahun	496,258	489,414
Penambahan tahun berjalan	-	6,844
Pada akhir tahun	<u>496,258</u>	<u>496,258</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang usaha tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	496,258	489,414	<i>At the beginning of the year</i>
	-	6,844	<i>Additions during the year</i>
	<u>496,258</u>	<u>496,258</u>	<i>At the end of the year</i>

The Group's management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 is adequate to cover losses from these trade receivables.

7. PIUTANG NONUSAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	9,174,741	11,383,765
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(1,537,995)</u>	<u>(1,622,720)</u>
Piutang nonusaha - pihak ketiga	<u>7,636,746</u>	<u>9,761,045</u>
Piutang nonusaha - pihak berelasi	<u>93,517</u>	<u>26,470</u>
Jumlah piutang nonusaha	<u>7,730,263</u>	<u>9,787,515</u>
Persentase piutang nonusaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset	0.01%	0.01%

Piutang nonusaha terutama terdiri atas penjualan aset tetap dan transaksi yang ditagih kembali (*back charges*).

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. NON-TRADE RECEIVABLES

*Third parties
Less: provision for impairment*

Non-trade receivables - third parties

Non-trade receivables - related parties

Total non-trade receivables

Percentage of non-trade receivables - related parties to total assets

Non-trade receivables mainly consist of sales of fixed assets and back charges.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG NONUSAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang nonusaha sebesar US\$1.537.995 (2023: US\$1.622.720) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang nonusaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pada awal tahun	1,622,720	1,622,720
Penghapusan	<u>(84,725)</u>	<u>-</u>
Pada akhir tahun	<u>1,537,995</u>	<u>1,622,720</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang nonusaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang nonusaha tersebut.

7. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2024, non-trade receivables of US\$1,537,995 (2023: US\$1,622,720) were overdue and were impaired and provided for.

Movements in the Group's provision for impairment of non-trade receivables are as follows:

	At the beginning of the year
	Write-off
	At the end of the year

The Group's management is of the opinion that the provision for impairment of non-trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 is adequate to cover losses from these non-trade receivables.

8. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Batubara	184,503,423	152,390,198
Suku cadang dan material	69,026,877	53,780,403
Bahan bakar	<u>1,591,479</u>	<u>2,203,436</u>
	255,121,779	208,374,037
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	<u>(7,081,929)</u>	<u>(6,563,234)</u>
	<u>248,039,850</u>	<u>201,810,803</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pada awal tahun	6,563,234	5,354,416
Penambahan tahun berjalan	566,861	1,219,459
Pengurangan tahun berjalan	<u>(48,166)</u>	<u>(10,641)</u>
Pada akhir tahun	<u>7,081,929</u>	<u>6,563,234</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang tersebut.

8. INVENTORY

Coal
Spare parts and materials
Fuel

Less: allowance for obsolete inventory

The movement in allowance for obsolete inventory is as follows:

At the beginning of the year
Additions during the year
Deductions during the year

At the end of the year

The Group's management believes that the allowance for obsolete inventory is adequate to cover losses from obsolete inventory.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Grup melakukan penilaian persediaan batubara berdasarkan nilai realisasi bersih. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan batubara tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tidak diasuransikan, karena manajemen telah menilai risiko kerugian adalah minimal.

8. INVENTORY (continued)

The Group assessed the coal inventory based on the net realisable value. As at 31 December 2024 and 2023, there is no impairment loss in the value of coal inventory.

As at 31 December 2024 and 2023, the inventory was not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			The Company
PPN	158,788,952	344,912,564	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>28,660,854</u>	<u>69,294,151</u>	Corporate Income Tax
	<u>187,449,806</u>	<u>414,206,715</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
PPN	130,872,408	88,531,289	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>340,619,924</u>	<u>196,514,719</u>	Corporate Income Tax
	<u>471,492,332</u>	<u>285,046,008</u>	
Jumlah	<u>658,942,138</u>	<u>699,252,723</u>	Total
Bagian lancar			Current portion
PPN	215,626,677	382,110,320	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>28,660,854</u>	<u>41,597,115</u>	Corporate Income Tax
	<u>244,287,531</u>	<u>423,707,435</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
PPN	74,034,683	51,333,533	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>340,619,924</u>	<u>224,211,755</u>	Corporate Income Tax
	<u>414,654,607</u>	<u>275,545,288</u>	
Jumlah	<u>658,942,138</u>	<u>699,252,723</u>	Total

b. Utang pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	9,304,250	-	The Company
Entitas anak	<u>23,094,023</u>	<u>55,410,914</u>	Subsidiaries
	<u>32,398,273</u>	<u>55,410,914</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan	6,605,250	1,331,652	The Company
Entitas anak	<u>48,078,197</u>	<u>61,570,781</u>	Subsidiaries
	<u>54,683,447</u>	<u>62,902,433</u>	
Jumlah	<u>87,081,720</u>	<u>118,313,347</u>	Total

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini	(259,951,031)	(356,917,222)	Current
Tanggunghan	<u>(2,196,432)</u>	<u>3,529,568</u>	Deferred
	<u><u>(262,147,463)</u></u>	<u><u>(353,387,654)</u></u>	
Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:			<i>The calculation of the current corporate income tax expense is as follows:</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,205,522,529	1,632,968,496	<i>Consolidated profit before income tax</i>
(Dikurangi)/ditambah: Eliminasi konsolidasian	(1,771,852,044)	(2,904,307,096)	<i>(Deduct)/add: Consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>883,707,501</u>	<u>1,288,833,984</u>	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>317,377,986</u>	<u>17,495,384</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	(4,683,224)	(2,798,754)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	78,467	344,155	<i>Provision for employee benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	130,705	540,237	<i>Tax penalties</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	245,228	288,324	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(983,215)	(1,360,024)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(12,434,090)</u>	<u>(8,585,106)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
	<u><u>(17,646,129)</u></u>	<u><u>(11,571,168)</u></u>	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	<u>299,731,857</u>	<u>5,924,216</u>	<i>Estimated fiscal profit - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini dihitung dengan tarif pajak 22% - Perusahaan	(65,941,009)	(1,303,328)	<i>Current corporate income tax expense at 22% - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>(194,010,022)</u>	<u>(355,613,894)</u>	<i>Current corporate income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan kini konsolidasian	<u>(259,951,031)</u>	<u>(356,917,222)</u>	<i>Consolidated current corporate income tax expense</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,205,522,529	1,632,968,496	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 22%	265,214,956	359,253,069	<i>Income tax at 22%</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5,316,815)	(5,585,411)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(485,923)	(797,469)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	857,289	669,509	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>1,877,956</u>	<u>(152,044)</u>	<i>Unrecognised deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>262,147,463</u>	<u>353,387,654</u>	<i>Consolidated corporate income tax expense</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/dikreditkan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax (charged)/credited in relation to other comprehensive income during the year is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	(16,105,388)	Cash flow hedging reserve
Cadangan imbalan kerja	(58,363)	131,825	Employee benefits reserve
	<u>(58,363)</u>	<u>(15,973,563)</u>	

Kerugian fiskal Grup, jika ada, dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima sampai delapan tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing perusahaan atau peraturan pajak yang berlaku.

The Group's corporate income tax losses, if any, are available to be carried forward and offset against future taxable income for periods of five to eight years as specified in each company's CCoW or applicable tax regulations.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	370,853	-	Tax losses carried forward
Penyisihan imbalan kerja	2,360,653	2,375,429	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	312,424	312,424	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	18,954,757	18,565,995	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Penyisihan persediaan usang	1,358,543	1,243,823	Provision for obsolete inventory
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(293,266)	(335,377)	Mining properties - mines in production
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	63,224	63,224	Provision for impairment of trade receivables
Lain-lain	42,486	(15,014)	Others
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam Grup	<u>21,039,270</u>	<u>25,100,366</u>	Unrealised profit from transactions within the Group
Aset pajak tangguhan, neto	<u>44,208,944</u>	<u>47,310,870</u>	Deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	47,310,870	60,004,786	Deferred tax assets at the beginning of the year
(Dibebankan)/dikreditkan pada:			(Charged)/credited to:
- Laba rugi	(3,052,452)	3,275,357	Profit or loss -
- Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income: -
- Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	(16,105,388)	Cash flow hedging reserve -
- Cadangan imbalan kerja	(49,474)	136,115	Employee benefits reserve -
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>44,208,944</u>	<u>47,310,870</u>	Deferred tax assets at the end of the year

Sebagian besar aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Most of the deferred tax assets are expected to be recovered after more than 12 months.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penyisihan imbalan kerja	189,086	181,449	<i>Provision for employee benefits</i>
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(767,927)	(767,927)	<i>Mining properties - mines in production</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	59,087	59,087	<i>Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(778,183)	(980,681)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang	12,411	13,020	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Lain-lain	(146,213)	(196,096)	<i>Others</i>
Kewajiban yang timbul dari kombinasi bisnis	<u>(80,506,952)</u>	<u>(81,094,674)</u>	<i>Liabilities arising from business combinations</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(81,938,691)</u>	<u>(82,785,822)</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(82,785,822)	(81,929,483)	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Akuisisi entitas sepengendali	-	(1,106,260)	<i>Acquisition of entity under common control</i>
Dikreditkan/(dibebankan) pada:			<i>Credited/(charged) to:</i>
- Laba rugi	856,020	254,211	<i>Profit or loss -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income: -</i>
- Cadangan imbalan kerja	<u>(8,889)</u>	<u>(4,290)</u>	<i>Employee benefits reserve -</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(81,938,691)</u>	<u>(82,785,822)</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit pajak

Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak untuk tahun pajak 2018 sampai dengan 2020 yang menetapkan laba fiskal Grup adalah sebesar US\$89.638.051 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan dan menetapkan kurang bayar pajak sebesar Rp434.589.585.904 (setara dengan US\$26.889.592). Grup telah mengajukan keberatan dan/atau banding atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak tersebut dan berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal yang seharusnya adalah sebesar US\$89.050.221 untuk PPh Badan dan kurang bayar pajak sebesar Rp358.186.381.472 (setara dengan US\$22.162.256) untuk PPh Badan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding masih berlangsung. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup dari keputusan akhir atas perkara-perkara tersebut.

DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas Putusan Pengadilan Pajak yang memenangkan Grup untuk PPh Badan dan pajak lainnya. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima putusan PK dari MA. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup mengingat keputusan terakhir memenangkan Grup.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan, BT, FKP, TSA, ML, DPP, IP, PIK, WBM, TA, KP dan FSP sedang dalam proses audit oleh DJP atas PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2020 sampai dengan 2024. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil audit tersebut belum diterima. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp5.648.579.855.440 (setara dengan US\$359.344.186) atas PPN dan PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sampai dengan 2023.

9. TAXATION (continued)

f. Tax audits

The Group has received a number of tax assessments and tax decisions for 2018 until 2020 fiscal years which resulted in a total assessed taxable income for the Group of US\$89,638,051 for Corporate Income Tax and a tax underpayment of Rp434,589,585,904 (equivalent to US\$26,889,592). The Group has filed objections and/or appeals against these tax assessments and tax decisions and believes that the total assessed taxable income should be US\$89,050,221 for Corporate Income Tax and an underpayment of Corporate Income Tax of Rp358,186,381,472 (equivalent to US\$22,162,256).

As at the date of these consolidated financial statements, the appeal processes are still ongoing. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows from the ultimate resolution of these claims.

The DGT has applied for reconsideration of tax appeal decisions issued in favour of the Group to the Supreme Court, in which the DGT claims Corporate Income Tax and other taxes. However, as at the date of these consolidated financial statements, the Group has not received any decision from the Supreme Court. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows, given the latest decisions were in favour of the Group.

As at the date of these consolidated financial statements, the Company, BT, FKP, TSA, ML, DPP, IP, PIK, WBM, TA, KP and FSP are being audited by the DGT regarding Corporate Income Tax and VAT for the fiscal years 2020 until 2024. As at the date of these consolidated financial statements, the audit results have not yet been received. Management is of the opinion that the audit results will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

During the year ended 31 December 2024, the Group has received tax refunds amounting to Rp5,648,579,855,440 (equivalent to US\$359,344,186) for VAT and Corporate Income Tax for the fiscal years 2022 until 2023.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Aturan model Pilar Dua Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 ("PMK No. 136/2024") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. PMK No. 136/2024 tersebut belum efektif pada tanggal 31 Desember 2024. Sehingga Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah termasuk dalam cakupan model Pilar Dua PMK No. 136/2024 dan terdampak ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK No. 136/2024, dampak kuantitatif belum dapat diperkirakan secara wajar.

9. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

The Minister of Finance Regulation No. 136/2024 ("MoFR No. 136/2024") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The MoFR No. 136/2024 was not effective at 31 December 2024. Thus the Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether it falls within the scope of Pillar Two model of MoFR No. 136/2024 for when it comes into effect. Due to the complexities of applying MoFR No. 136/2024, the quantitative impact is not yet reasonably estimable.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka kepada pemasok	70,471,405	67,337,597	<i>Advances to suppliers</i>
Sewa dibayar di muka	4,250,302	4,203,245	<i>Prepaid charter</i>
Uang muka untuk pembelian tanah	2,333,957	2,467,187	<i>Advances for land purchases</i>
Uang muka lain-lain (masing-masing di bawah US\$2.000.000)	5,720,535	3,894,123	<i>Other advances</i>
Biaya dibayar di muka	<u>1,742,322</u>	<u>3,458,450</u>	<i>(each below US\$2,000,000)</i> <i>Prepaid expenses</i>
	<u>84,518,521</u>	<u>81,360,602</u>	
Bagian lancar	<u>(46,440,326)</u>	<u>(27,971,641)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>38,078,195</u>	<u>53,388,961</u>	<i>Non-current portion</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi entitas/ <i>Acquisition of entity</i>	Pengurangan/ Transfer/ <i>Disposals/ Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	33,983,993	133,230	2,502,624	-	36,619,847	<i>Land</i>
Bangunan dan infrastruktur	600,099,916	1,598,956	8,446,586	119,654,101	729,799,559	<i>Buildings and infrastructures</i>
Fasilitas pelabuhan	253,239,167	-	-	-	253,239,167	<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	164,669,518	7,733,982	-	-	172,403,500	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	8,849,605	2,143,960	108,778	444,282	11,546,625	<i>Office furniture and equipment</i>
Mesin dan peralatan	298,351,963	21,867,489	203,090	12,937,322	333,359,864	<i>Machinery and equipment</i>
Tanaman produktif	-	-	7,088,326	-	7,088,326	<i>Bearer plants</i>
Peralatan lain	12,003,899	2,738,653	-	-	14,742,552	<i>Other equipment</i>
	<u>1,371,198,061</u>	<u>36,216,270</u>	<u>18,349,404</u>	<u>133,035,705</u>	<u>1,558,799,440</u>	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan infrastruktur	140,913,723	124,478,208	26,891	(133,406,601)	132,012,221	<i>Buildings and infrastructures</i>
Fasilitas pelabuhan	3,905,031	49,272	-	-	3,954,303	<i>Port facilities</i>
Lain-lain	430,180	-	-	(417,704)	12,476	<i>Others</i>
	<u>145,248,934</u>	<u>124,527,480</u>	<u>26,891</u>	<u>(133,824,305)</u>	<u>135,979,000</u>	
Penurunan nilai bangunan dan infrastruktur	(23,366,529)	-	-	-	(23,366,529)	<i>Impairment of buildings and infrastructures</i>
	<u>1,493,080,466</u>	<u>160,743,750</u>	<u>18,376,295</u>	<u>(788,600)</u>	<u>1,671,411,911</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan infrastruktur	(266,421,876)	(50,086,229)	(332,527)	-	(316,840,632)	<i>Buildings and infrastructures</i>
Fasilitas pelabuhan	(136,744,549)	(8,405,945)	-	-	(145,150,494)	<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	(150,139,723)	(2,258,380)	-	-	(152,398,103)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,617,931)	(1,651,415)	(88,256)	-	(7,357,602)	<i>Office furniture and equipment</i>
Mesin dan peralatan	(207,748,001)	(32,716,332)	(146,700)	788,600	(239,822,433)	<i>Machinery and equipment</i>
Tanaman produktif	-	(91,148)	(2,490,812)	-	(2,581,960)	<i>Bearer plants</i>
Peralatan lain	(8,264,467)	(1,358,423)	-	-	(9,622,890)	<i>Other equipment</i>
	<u>(774,936,547)</u>	<u>(96,567,872)</u>	<u>(3,058,295)</u>	<u>788,600</u>	<u>(873,774,114)</u>	
Nilai buku bersih	<u>718,143,919</u>				<u>797,637,797</u>	Net book value

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi entitas sepengendali/ <i>Acquisition of entity under common control</i>	Pengurangan/ Transfer/ <i>Disposals/ Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	33,490,133	5,574,942	139,802	(5,220,884)	33,983,993	<i>Land</i>
Bangunan dan infrastruktur	347,852,848	875,410	39,383,615	211,988,043	600,099,916	<i>Buildings and infrastructures</i>
Fasilitas pelabuhan	197,267,865	-	-	55,971,302	253,239,167	<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	159,952,319	2,139,072	235,142	2,342,985	164,669,518	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	11,517,058	2,465,688	130,973	(5,264,114)	8,849,605	<i>Office furniture and equipment</i>
Mesin dan peralatan	233,545,104	48,067,140	6,304,935	10,434,784	298,351,963	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan lain	8,594,980	3,463,461	-	(54,542)	12,003,899	<i>Other equipment</i>
	<u>992,220,307</u>	<u>62,585,713</u>	<u>46,194,467</u>	<u>270,197,574</u>	<u>1,371,198,061</u>	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan infrastruktur	257,847,401	156,886,673	-	(273,820,351)	140,913,723	<i>Buildings and infrastructures</i>
Fasilitas pelabuhan	6,276,575	-	-	(2,371,544)	3,905,031	<i>Port facilities</i>
Lain-lain	4,122,952	417,530	12,650	(4,122,952)	430,180	<i>Others</i>
	<u>268,246,928</u>	<u>157,304,203</u>	<u>12,650</u>	<u>(280,314,847)</u>	<u>145,248,934</u>	
Penurunan nilai bangunan dan infrastruktur	-	-	(23,366,529)	-	(23,366,529)	<i>Impairment of buildings and infrastructures</i>
	<u>1,260,467,235</u>	<u>219,889,916</u>	<u>22,840,588</u>	<u>(10,117,273)</u>	<u>1,493,080,466</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan infrastruktur	(225,960,557)	(27,238,082)	(13,223,237)	-	(266,421,876)	<i>Buildings and infrastructures</i>
Fasilitas pelabuhan	(127,994,431)	(8,750,118)	-	-	(136,744,549)	<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	(146,172,623)	(3,756,008)	(235,142)	24,050	(150,139,723)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	(9,786,395)	(1,282,467)	(121,086)	5,572,017	(5,617,931)	<i>Office furniture and equipment</i>
Mesin dan peralatan	(178,346,841)	(27,096,976)	(2,521,443)	217,259	(207,748,001)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan lain	(7,513,300)	(819,414)	-	68,247	(8,264,467)	<i>Other equipment</i>
	<u>(695,774,147)</u>	<u>(68,943,065)</u>	<u>(16,100,908)</u>	<u>5,881,573</u>	<u>(774,936,547)</u>	
Nilai buku bersih	<u>564,693,088</u>				<u>718,143,919</u>	Net book value

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	94,817,344	67,301,488
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>1,750,528</u>	<u>1,641,577</u>
	<u><u>96,567,872</u></u>	<u><u>68,943,065</u></u>

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai jual atas aset tetap	-	5,167,005
Nilai buku bersih aset tetap yang dilepas	<u>-</u>	<u>(4,145,569)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,021,436</u></u>

Grup memiliki 19 bidang tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB") dan "Hak Pakai". Sisa masa manfaat hak atas tanah antara 1 sampai 29 tahun, dimana hak atas tanah akan berakhir paling cepat di tahun 2025.

Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu milik Grup (kecuali aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kehilangan dan kerusakan termasuk risiko yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$776.492.550 (2023: US\$581.304.884) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Aset tetap lainnya tidak diasuransikan karena manajemen menilai risikonya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar US\$124.087.609 (2023: US\$106.351.015).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cost of revenue (Note 23)	94,817,344	67,301,488
General and administrative expenses (Note 25)	<u>1,750,528</u>	<u>1,641,577</u>
	<u><u>96,567,872</u></u>	<u><u>68,943,065</u></u>

Disposals of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sales price of fixed assets	-	5,167,005
Net book value of disposed fixed assets	<u>-</u>	<u>(4,145,569)</u>
Gain on sale of fixed assets	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,021,436</u></u>

The Group owns 19 plots of land with "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Pakai" titles. The remaining useful lives of land rights are between 1 and 29 years, with the earliest land rights expiring in 2025.

The Group's management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and is supported by appropriate evidence of ownership.

As at 31 December 2024, certain fixed assets of the Group (except construction in progress) have been insured against physical loss and damage including risks arising from earthquakes and other possible risks for a sum of US\$776,492,550 (2023: US\$581,304,884) which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The other fixed assets were not insured as management assessed the risk level as minimal.

As at 31 December 2024 and 2023, management believes that there were no indicators of impairment for fixed assets.

As at 31 December 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets which continue to be used in operations amounted to US\$124,087,609 (2023: US\$106,351,015).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

2024			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Fasilitas penyimpanan batubara inloading BCT tahap V/ <i>Inloading stockpiling facility BCT phase V</i>	98%	34,348,598	2025
Landasan bandar udara/Airstrip	94%	19,486,399	2025
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>82,144,003</u>	Bervariasi/ <i>Various</i>
		<u>135,979,000</u>	
2023			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Fasilitas pengolahan, penyimpanan, pemindahan dan bongkar muat Muara Pahu (<i>line 3</i>)/ <i>Muara Pahu (line 3) crushing, stockpiling, conveying and barge loading facilities</i>	84%	46,996,010	2024
Fasilitas penyimpanan batubara BCT tahap V/ <i>Stockpiling facility BCT phase V</i>	47%	34,153,247	2024
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>64,099,677</u>	Bervariasi/ <i>Various</i>
		<u>145,248,934</u>	

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mengkapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian.

During the years ended 31 December 2024 and 2023, the Group has not capitalised any interest expense to construction in progress.

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent the completion of the construction in progress.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	2024			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi				Areas which do not yet have measured and indicated resources
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	481,959	-	481,959	Others (each below US\$100,000)
	<u>481,959</u>	<u>-</u>	<u>481,959</u>	
Provisi penurunan nilai				Provision for impairment loss
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	(481,959)	-	(481,959)	Others (each below US\$100,000)
	<u>(481,959)</u>	<u>-</u>	<u>(481,959)</u>	
Nilai buku bersih	<u>=</u>		<u>=</u>	Net book value
	2023			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi				Areas which do not yet have measured and indicated resources
Kangaroo Minerals Pty. Ltd. ("KM AUS")	3,549,381	(3,549,381)	-	Kangaroo Minerals Pty. Ltd. ("KM AUS")
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	481,959	-	481,959	Others (each below US\$100,000)
	<u>4,031,340</u>	<u>(3,549,381)</u>	<u>481,959</u>	
Provisi penurunan nilai				Provision for impairment loss
KM AUS	(3,549,381)	3,549,381	-	KM AUS
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	(481,959)	-	(481,959)	Others (each below US\$100,000)
	<u>(4,031,340)</u>	<u>3,549,381</u>	<u>(481,959)</u>	
Nilai buku bersih	<u>=</u>		<u>=</u>	Net book value

Sejak 31 Desember 2014, manajemen telah mencatat provisi penurunan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Since 31 December 2014, management has recognised a full provision for impairment losses against exploration and evaluation assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	2024				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers		
Harga perolehan						Acquisition costs
Properti pertambangan dari akuisisi	445,312,407	-	-	-	445,312,407	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang sedang dikembangkan	14,517,472	5,451,636	(2,055,491)	(8,178,816)	9,734,801	Mines under development
Pertambangan yang berproduksi	<u>58,470,888</u>	<u>9,283,722</u>	<u>(10,674,520)</u>	<u>8,178,816</u>	<u>65,258,906</u>	Mines in production
	<u>518,300,767</u>	<u>14,735,358</u>	<u>(12,730,011)</u>	<u>-</u>	<u>520,306,114</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Properti pertambangan dari akuisisi	(2,614,655)	(2,671,462)	-	-	(5,286,117)	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang berproduksi	<u>(41,410,919)</u>	<u>(3,688,016)</u>	<u>12,730,011</u>	<u>-</u>	<u>(32,368,924)</u>	Mines in production
	<u>(44,025,574)</u>	<u>(6,359,478)</u>	<u>12,730,011</u>	<u>-</u>	<u>(37,655,041)</u>	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Properti pertambangan dari akuisisi	<u>(74,157,958)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(74,157,958)</u>	Mining properties from acquisition
Nilai buku bersih	<u>400,117,235</u>				<u>408,493,115</u>	Net book value
	2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers		
Harga perolehan						Acquisition costs
Properti pertambangan dari akuisisi	445,312,407	-	-	-	445,312,407	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang sedang dikembangkan	8,530,632	5,986,840	-	-	14,517,472	Mines under development
Pertambangan yang berproduksi	<u>52,920,076</u>	<u>5,550,812</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>58,470,888</u>	Mines in production
	<u>506,763,115</u>	<u>11,537,652</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>518,300,767</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Properti pertambangan dari akuisisi	(1,444,271)	(1,170,384)	-	-	(2,614,655)	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang berproduksi	<u>(38,064,019)</u>	<u>(3,346,900)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(41,410,919)</u>	Mines in production
	<u>(39,508,290)</u>	<u>(4,517,284)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(44,025,574)</u>	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Properti pertambangan dari akuisisi	<u>(74,157,958)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(74,157,958)</u>	Mining properties from acquisition
Nilai buku bersih	<u>393,096,867</u>				<u>400,117,235</u>	Net book value

Biaya amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 23).

Amortisation expense has been charged to cost of revenue (Note 23).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Properti pertambangan termasuk nilai yang timbul dari akuisisi KRL pada tanggal 14 Desember 2011 yang memiliki konsesi *Pakar North*, *Pakar South*, *MCM*, *Graha Panca Karsa* dan *Mamahak* lainnya. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi yang diamortisasi selama umur properti sejak tanggal dimulainya operasi komersial dengan mempertimbangkan masa IUP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan atau pemulihan nilai, sehingga tidak ada tambahan provisi penurunan atau pemulihan nilai yang dibukukan serta sisa provisi penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

13. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties include those that resulted from the acquisition of KRL on 14 December 2011 which held mining interests in Pakar North, Pakar South, MCM, Graha Panca Karsa and other Mamahak concessions. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition which are amortised over the life of the mines after the commencement of commercial production and giving regard to the terms of the IUPs.

As at 31 December 2024 and 2023, management believes that there are no indicators of impairment nor reversal of impairment, therefore, no additional impairment provision or reversal of impairment is booked and the remaining provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any potential losses from impairment of mining properties.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	174,603,673	178,923,210	Third parties
Pihak berelasi:			Related parties:
- PT Kalimantan Citra Bara ("KCB")	51,179,151	10,792,066	<i>PT Kalimantan Citra Bara ("KCB") -</i>
- NMN	9,573,606	3,716,862	<i>NMN -</i>
- PT Aneka Samudera Lintas ("ASL")	610	783	<i>PT Aneka Samudera Lintas ("ASL") -</i>
	<u>60,753,367</u>	<u>14,509,711</u>	
	<u>235,357,040</u>	<u>193,432,921</u>	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Trade payables composition based on currency is as follows:
- Rupiah	208,606,998	155,375,132	<i>Rupiah -</i>
- <i>US Dollars</i>	26,411,055	37,888,201	<i>US Dollars -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	338,987	169,588	<i>Others (each below US\$500,000) -</i>
	<u>235,357,040</u>	<u>193,432,921</u>	
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	5.03%	0.99%	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.			<i>The trade payables arose from the purchase of goods and services.</i>
Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 29 for details of related party transactions.</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pengupasan tanah dan pengangkutan batubara	64,127,408	75,263,801	Overburden removal and coal hauling
Kompensasi <i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") (Catatan 24 dan 30o)	22,289,998	14,104,213	<i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") compensation (Notes 24 and 30o)
Pembelian aset tetap	5,733,965	7,216,232	Acquisition of fixed assets
Royalti/iuran eksploitasi	4,098,343	2,849,808	Royalty/exploitation fees
Biaya pengangkutan dan sewa kapal	741,126	4,971,935	Barging and vessel rental
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$2.000.000)	<u>12,840,920</u>	<u>15,422,270</u>	Others (each below US\$2,000,000)
	<u>109,831,760</u>	<u>119,828,259</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak
berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party
transactions.

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mandiri	170,000,000	200,000,000	Mandiri -
- Permata	145,000,000	200,000,000	Permata -
- BCA	25,000,000	-	BCA -
- Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(2,458,243)</u>	<u>(3,125,677)</u>	Unamortised - debt issuance cost
	<u>337,541,757</u>	<u>396,874,323</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian beban keuangan.

Refer to Note 26 for details of finance expenses.

Permata

Permata

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas bank berjangka waktu tiga tahun sebesar US\$100 juta dengan Bank Permata, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 4 Desember 2023, dimana mengurangi margin yang berlaku, meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$230 juta (sebelumnya US\$130 juta) dan memperpanjang jatuh temponya menjadi 20 Desember 2026.

On 20 December 2017, the Company signed a three years US\$100 million revolving loan facility with Permata Bank which has been amended a number of times, most recently on the 4 December 2023 which reduced the applicable margin, increased the facility limit to US\$230 million (previously US\$130 million) and extended the final maturity to 20 December 2026.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Under the facility agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2024, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Permata (lanjutan)

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan berbagai penarikan atas fasilitas ini sebesar US\$175 juta dan pembayaran kembali sebesar US\$230 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menggunakan sebesar US\$7.153.600 dari fasilitas tersebut untuk penerbitan jaminan instrumen (lihat Catatan 30i).

Mandiri

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mandiri, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 10 November 2023, dimana mengurangi margin yang berlaku dan meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$260 juta (sebelumnya US\$100 juta), dengan tetap mempertahankan tanggal jatuh tempo akhir pada 24 Oktober 2025.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT dan FSP.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan berbagai penarikan atas fasilitas ini sebesar US\$200 juta dan pembayaran kembali sebesar US\$230 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menggunakan sebesar US\$3.730.290 dari fasilitas tersebut untuk penerbitan jaminan reklamasi (lihat Catatan 30c dan 30i) dan jaminan instrumen.

16. BANK LOANS (continued)

Permata (continued)

During the year 2024, the Company made various drawdowns under this facility amounting to US\$175 million and repayments amounting to US\$230 million.

As at 31 December 2024, the Company has used US\$7,153,600 of this facility for the issuance of surety instruments (refer to Note 30i).

Mandiri

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mandiri, which has been amended a number of times, most recently on the 10 November 2023, which reduced the applicable margin and increased the facility limit to US\$260 million (previously US\$100 million), whilst maintaining the final maturity date of 24 October 2025.

The facility is secured by a corporate guarantee from BT and FSP.

During the year 2024, the Company made various drawdowns under this facility amounting to US\$200 million and repayments amounting to US\$230 million.

As at 31 December 2024, the Company has used US\$3,730,290 of this facility for the issuance of reclamation guarantees (refer to Notes 30c and 30i) and surety instrument.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

BCA

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan BCA yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Standby LC* dan *forex forward line* dengan *limit* agregat sebesar US\$75 juta.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan melakukan pencairan awal atas fasilitas tersebut sebesar US\$25 juta.

PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”)

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mega yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan (“DL”)*, jaminan bank, dan *Standby LC* dengan *limit* agregat sebesar US\$100 juta.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank ini belum digunakan.

16. BANK LOANS (continued)

BCA

On 7 December 2023, the Company signed a three-year facility agreement with BCA, which consists of Time Loan Revolving, Standby LC and forex forward line facilities with an aggregate limit of US\$75 million.

Under the facility agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2024, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

In July 2024, the Company made its first drawdown under the facility amounting to US\$25 million.

PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”)

On 13 December 2024, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mega, which consists of Demand Loan (“DL”), bank guarantees and Standby LC facilities with an aggregate limit of US\$100 million.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

As at 31 December 2024, this facility has not been used.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN DERIVATIF

17. DERIVATIVE INSTRUMENTS

a. Rincian piutang derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. *Details of derivative receivables as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Transaksi lindung nilai batu bara	-	<u>1,535,660</u>	<i>Coal hedging transactions</i>

b. Rincian utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. *Details of derivative payables as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak	-	<u>657,650</u>	<i>Gas oil hedging transactions</i>

Mutasi cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

Movements in the cash flow hedging reserve are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	-	(73,206,308)	<i>Beginning balance</i>
Dikreditkan/(dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain:			<i>Credited/(charged) to other comprehensive income:</i>
- Perubahan nilai wajar	-	<u>73,206,308</u>	<i>Changes in fair value -</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak

Gas oil hedging transactions

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan dan IP menandatangani sejumlah kontrak opsi lindung nilai minyak gas dengan Engie untuk membatasi harga bahan bakar pada tahun 2023 untuk jumlah nosional 0,60 juta bbls (Perusahaan) dan 0,84 juta bbls (IP) menggunakan Indeks Singapore Gasoil 0,01%. Kontrak ini berakhir pada Desember 2023. Sisa liabilitas telah dilunasi di bulan Januari 2024.

In June 2022, the Company and IP entered into a number of gas oil hedging option contracts with Engie to cap fuel prices in 2023 for notional amounts of 0.60 million bbls (the Company) and 0.84 million bbls (IP) using Singapore Gasoil 0.01% Indices. This contract expired in December 2023. The remaining liability has been paid in January 2024.

Transaksi lindung nilai batubara

Coal hedging transactions

Selama bulan Februari hingga April 2022, Perusahaan mengadakan ikatan kontrak lindung nilai dengan Morgan Stanley dan Mitsui Bussan Commodities untuk melindungi nilai harga batubara di masa mendatang. Jumlah nosional untuk tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 0,33 juta MT dan 0,47 juta MT. Harga pokok yang digunakan adalah harga pasar berdasarkan indeks batubara Newcastle GlobalCoal. Sisa piutang atas kontrak ini telah diterima di bulan Januari 2024.

From February to April 2022, the Company entered into a number of hedging contracts with Morgan Stanley and Mitsui Bussan Commodities to hedge coal prices. The notional amounts for 2022 and 2023 are 0.33 million MT and 0.47 million MT, respectively. The underlying pricing is the market price specified by the Newcastle GlobalCoal Index. The outstanding receivables were received in January 2024.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja hanya berasal dari kewajiban imbalan pasti. Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, yang tercantum dalam laporannya tanggal 6 Februari 2025 dan 22 Januari 2024.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai kini kewajiban	<u>11,922,930</u>	<u>12,182,702</u>

Jumlah yang diakui dalam "beban umum dan administrasi" pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya jasa kini	1,361,785	1,145,692
Biaya bunga	753,139	695,323
Biaya jasa lalu	<u>(61,244)</u>	<u>(10,759)</u>
	<u>2,053,680</u>	<u>1,830,256</u>

Jumlah yang diakui dalam "penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan" adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	252,347	(506,737)
Pajak penghasilan terkait	<u>(58,363)</u>	<u>131,825</u>
	<u>193,984</u>	<u>(374,912)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	12,182,702	10,091,142
Biaya jasa lalu	(61,244)	(10,759)
Biaya jasa kini	1,361,785	1,145,692
Biaya bunga	753,139	695,323
Pembayaran manfaat Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	131,662	340,710
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(384,009)	166,027
Kewajiban kini peserta yang dimutasi	(249,212)	84,723
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang penyajian	<u>(700,000)</u>	<u>269,286</u>
Saldo akhir	<u>11,922,930</u>	<u>12,182,702</u>

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities only represent defined benefit obligations. The provision for employee benefits as at 31 December 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan, independent actuaries, as stated in their report dated 6 February 2025 and 22 January 2024.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Present value of obligations	<u>11,922,930</u>	<u>12,182,702</u>

The amounts recognised in "general and administrative expenses" in profit or loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Current service cost	1,361,785	1,145,692
Interest cost	753,139	695,323
Past service cost	<u>(61,244)</u>	<u>(10,759)</u>
	<u>2,053,680</u>	<u>1,830,256</u>

The amounts recognised in "other comprehensive income/(loss) for the year" are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Remeasurements of employee benefit liabilities	252,347	(506,737)
Related income tax	<u>(58,363)</u>	<u>131,825</u>
	<u>193,984</u>	<u>(374,912)</u>

The movement in the present value of the obligation over the year is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beginning balance	12,182,702	10,091,142
Past service cost	(61,244)	(10,759)
Current service cost	1,361,785	1,145,692
Interest cost	753,139	695,323
Benefits paid	(1,111,893)	(599,442)
Actuarial loss from change in financial assumptions	131,662	340,710
(Gain)/loss on experience adjustment	(384,009)	166,027
Present value of obligation of transferred employee	(249,212)	84,723
Foreign exchange effect from difference of presentation currency	<u>(700,000)</u>	<u>269,286</u>
Ending balance	<u>11,922,930</u>	<u>12,182,702</u>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	6.88%-7.14%	6.37%-7.10%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	10.00%	10.00%	<i>Future salary increases</i>
Tabel mortalitas	TMI-IV/2019	TMI-IV/2019	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun	56	56	<i>Retirement age</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji: Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 17 - 23 tahun.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(907,445)	1,024,448	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	937,708	(893,890)	<i>Salary growth rate</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years</u>	<u>Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
	Imbalan pensiun	<u>599,354</u>	<u>750,171</u>	<u>3,052,593</u>	<u>227,555,366</u>	

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)

The principal assumptions used by the independent actuary were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	6.88%-7.14%	6.37%-7.10%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	10.00%	10.00%	<i>Future salary increases</i>
Tabel mortalitas	TMI-IV/2019	TMI-IV/2019	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun	56	56	<i>Retirement age</i>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2024 is 17 - 23 years.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(907,445)	1,024,448	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	937,708	(893,890)	<i>Salary growth rate</i>

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years</u>	<u>Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
	Imbalan pensiun	<u>599,354</u>	<u>750,171</u>	<u>3,052,593</u>	<u>227,555,366</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

19. PROVISI UNTUK PEMBONGKARAN, PEMINDAHAN, REKLAMASI DAN RESTORASI	2024	2023	19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, DEMobilISATION, RECLAMATION AND RESTORATION
Saldo awal	31,934,924	26,627,068	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	7,700,872	5,307,856	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi dan selisih kurs	<u>(2,182,814)</u>	<u>-</u>	<i>Realisation and foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>37,452,982</u>	<u>31,934,924</u>	<i>Ending balance</i>

20. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

a. Share capital

The Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 based on the record maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

2024			
Saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai/Value	%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	13,389,835,770	14,334,813	40.17%
Elaine Low	7,333,833,700	7,851,413	22.00%
SSP	3,333,380,000	3,568,631	10.00%
Lim Chai Hock	1,087,100,000	1,163,821	3.26%
Jenny Quantero	994,975,000	1,065,195	2.98%
Low Yi Ngo	61,614,800	65,963	0.18%
Ulina Fitriani	10,000,000	10,706	0.03%
Alastair McLeod	5,000,000	5,353	0.01%
Russell John Neil	4,000,000	4,282	0.01%
Merlin	2,002,000	2,143	0.01%
Alexander Ery Wibowo	1,000,000	1,071	0.00%
Oliver Khaw Kar Heng	617,600	661	0.00%
Lainnya/Others	7,109,976,130	7,611,757	21.35%
	<u>33,333,335,000</u>	<u>35,685,809</u>	<u>100.00%</u>
2023			
Saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai/Value	%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	20,353,317,370	21,789,737	61.06%
SSP	3,333,380,000	3,568,631	10.00%
Lim Chai Hock	1,086,940,000	1,163,650	3.26%
Jenny Quantero	994,975,000	1,065,195	2.98%
Low Yi Ngo	61,599,800	65,947	0.18%
Ulina Fitriani	10,000,000	10,706	0.03%
Russell John Neil	5,000,000	5,353	0.01%
Alastair McLeod	5,000,000	5,353	0.01%
Merlin	2,002,000	2,143	0.01%
Alexander Ery Wibowo	1,000,000	1,071	0.00%
Oliver Khaw Kar Heng	617,600	661	0.00%
Lainnya/Others	7,479,503,230	8,007,362	22.46%
	<u>33,333,335,000</u>	<u>35,685,809</u>	<u>100.00%</u>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 17 November 2022 telah menyetujui rencana *stock split* saham dengan satu lembar saham lama dipecah menjadi sepuluh lembar saham baru dari sejumlah 3.333.333.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham menjadi sejumlah 33.333.335.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp10 per lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp333.333.350.000 (lihat Catatan 1).

b. Tambahan modal disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah agio saham	208,379,135	208,379,135	<i>Excess of proceeds over par value Share issuance costs Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Biaya penerbitan saham	(12,499,062)	(12,499,062)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(4,196,888)</u>	<u>(4,196,888)</u>	
	<u>191,683,185</u>	<u>191,683,185</u>	

Biaya penerbitan saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat IPO Perusahaan pada bulan Agustus 2008.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari transaksi antar entitas sepengendali yang terjadi selama tahun 2005 hingga tahun 2023.

20. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 November 2022 has approved a stock split plan with one old share split into ten new shares from a total of 3,333,333,500 shares with a nominal value of Rp100 per share to a total of 33,333,335,000 shares with a nominal value of Rp10 per share with a total nominal value of Rp333,333,350,000 (refer to Note 1).

b. Additional paid in capital

Details of additional paid in capital are as follows:

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO of the Company's shares in August 2008.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents differences between purchase consideration and net book value of net assets acquired from transactions of entities under common control that occurred during 2005 through 2023.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

21. SALDO LABA

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 April 2008 dan kemudian pada tanggal 7 Juni 2011, pemegang saham memutuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sebesar Rp66.700.000.000 (US\$8.176.536).

Dividen

Berdasarkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan mendeklarasikan dividen interim di tahun 2022 sebesar US\$1.000.000.050. Perusahaan telah membayarkan dividen interim kepada pemilik entitas induk pada tanggal 5 Januari 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan mendeklarasikan dividen final di tahun 2023 yang berhubungan dengan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2022 sebesar US\$800.000.040. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 23 Mei 2023.

Berdasarkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan mendeklarasikan dividen interim di tahun 2023 sebesar US\$500.000.025. Perusahaan telah membayarkan dividen interim kepada pemilik entitas induk pada tanggal 5 Januari 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan mendeklarasikan dividen final di tahun 2024 yang berhubungan dengan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2023 sebesar US\$300.000.015. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 24 Juli 2024.

Berdasarkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan mendeklarasikan dividen interim di tahun 2024 sebesar US\$300.000.015. Perusahaan telah membayarkan dividen interim kepada pemilik entitas induk pada tanggal 8 Januari 2025.

21. RETAINED EARNINGS

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 22 April 2008 and then on 7 June 2011, the shareholders decided the establishment of a statutory reserve from retained earnings amounting to Rp66,700,000,000 (US\$8,176,536).

Dividends

Based on the Joint Meeting of Boards of Commissioners and Directors of the Company held on 7 December 2022, the Company declared an interim dividend in 2022 amounting to US\$1,000,000,050. The Company paid this interim dividend on 5 January 2023 to the owners of the parent entity.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 April 2023, the Company declared a final dividend in 2023 relating to the 2022 unappropriated retained earnings amounting to US\$800,000,040. The Company paid this dividend on 23 May 2023 to the owners of the parent entity.

Based on the Joint Meeting of Boards of Commissioners and Directors of the Company held on 5 December 2023, the Company declared an interim dividend in 2023 amounting to US\$500,000,025. The Company paid this interim dividend on 5 January 2024 to the owners of the parent entity.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 June 2024, the Company declared a final dividend in 2024 relating to the 2023 unappropriated retained earnings amounting to US\$300,000,015. The Company paid this dividend on 24 July 2024 to the owners of the parent entity.

Based on the Joint Meeting of Boards of Commissioners and Directors of the Company held on 5 December 2024, the Company declared an interim dividend in 2024 amounting to US\$300,000,015. The Company paid this interim dividend on 8 January 2025 to the owners of the parent entity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Batubara			<i>Coal</i>
- Pihak ketiga	3,211,490,753	3,390,605,468	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>213,569,775</u>	<u>181,476,255</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>3,425,060,528</u>	<u>3,572,081,723</u>	
Nonbatubara			<i>Non-coal</i>
- Pihak ketiga	<u>21,154,426</u>	<u>9,293,680</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>3,446,214,954</u>	<u>3,581,375,403</u>	
Rincian pelanggan dengan pendapatan lebih besar dari 10% nilai pendapatan berasal dari:			<i>Details of customers representing more than 10% of revenue:</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Batubara			<i>Coal</i>
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
- TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	368,423,800	266,769,575	<i>TNB Fuel Services Sdn. Bhd. -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah pendapatan)	2,476,792,039	2,748,108,343	<i>Others (each below 10% of total revenue)</i>
Ekspor - pihak berelasi	<u>73,283,923</u>	<u>69,818,314</u>	<i>Export - related parties</i>
	<u>2,918,499,762</u>	<u>3,084,696,232</u>	
Domestik			<i>Domestic</i>
- Pihak ketiga	366,274,914	375,727,550	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>140,285,852</u>	<u>111,657,941</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>506,560,766</u>	<u>487,385,491</u>	
	<u>3,425,060,528</u>	<u>3,572,081,723</u>	
Nonbatubara (masing-masing dibawah 10% dari jumlah pendapatan)			<i>Non-coal (each below 10% of total revenue)</i>
- Pihak ketiga	<u>21,154,426</u>	<u>9,293,680</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>3,446,214,954</u>	<u>3,581,375,403</u>	

Pendapatan sebesar US\$21.154.426 (2023: US\$ US\$9.293.680) diakui sepanjang waktu dan US\$3.425.060.528 (2023: US\$3.572.081.732) diakui pada waktu tertentu.

Revenues of US\$21,154,426 (2023: US\$9,293,680) have been recognised over time and US\$3,425,060,528 (2023: US\$3,572,081,732) at a point in time.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Pengupasan tanah	778,021,890	672,443,616	Overburden removal
Pertambangan dan pengangkutan batubara	354,737,857	274,577,745	Coal mining and hauling
Biaya pengangkutan	228,218,670	210,822,470	Barging costs
Beban karyawan	100,144,891	110,111,945	Employee costs
Penyusutan (Catatan 11)	94,817,344	67,301,488	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	59,673,131	43,447,187	Repairs and maintenance
Pajak bumi dan bangunan	27,208,625	34,469,521	Land and building tax
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	6,359,478	4,517,284	Amortisation of mining properties (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$12.000.000)	<u>109,481,396</u>	<u>83,636,470</u>	Others (each below US\$12,000,000)
	<u>1,758,663,282</u>	<u>1,501,327,726</u>	
Royalti/iuran eksploitasi	263,844,062	379,509,547	Royalty/exploitation fees
Persediaan batubara			
- Awal tahun	152,390,198	78,318,374	At the beginning of the year -
- Pembelian batubara	123,035,337	110,386,691	Coal purchases -
- Akhir tahun	<u>(184,503,423)</u>	<u>(152,390,198)</u>	At the end of the year -
Beban pokok pendapatan	<u>2,113,429,456</u>	<u>1,917,152,140</u>	Cost of revenue
Rincian pemasok/kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan:			<i>Details of suppliers/contractors with transactions representing more than 10% of total revenue:</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")	<u>402,066,202</u>	<u>335,689,324</u>	PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Komisi keagenan	21,109,443	24,125,976	<i>Agency fees</i>
Kompensasi DMO (Catatan 30o)	8,210,679	14,079,323	<i>DMO compensation (Note 30o)</i>
Analisis batubara	6,683,653	5,858,569	<i>Coal analysis</i>
Kelebihan waktu labuh, neto	1,461,222	5,178,389	<i>Demurrage, net</i>
Administrasi pemasaran	778,154	652,870	<i>Marketing administration</i>
Pemulihan kompensasi DMO (Catatan 30o)	-	(78,588,247)	<i>DMO compensation reversal (Note 30o)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$500.000)	<u>549,351</u>	<u>250,608</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
	<u><u>38,792,502</u></u>	<u><u>(28,442,512)</u></u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban karyawan	56,461,804	67,752,111	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	5,913,531	3,951,172	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1,750,528	1,641,577	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$5.000.000)	<u>17,134,175</u>	<u>12,146,815</u>	<i>Others (each below US\$5,000,000)</i>
	<u><u>81,260,038</u></u>	<u><u>85,491,675</u></u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman bank:			<i>Bank loans:</i>
Beban bunga	15,012,262	4,266,055	<i>Interest expense</i>
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya pinjaman tahun berjalan	<u>2,825,980</u>	<u>2,364,398</u>	<i>Amortisation of debt issuance and current year costs</i>
	<u><u>17,838,242</u></u>	<u><u>6,630,453</u></u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

27. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

27. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi selisih kurs, neto	(20,061,658)	(239,889)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Lain-lain, neto	<u>2,883,985</u>	<u>7,276,504</u>	<i>Others, net</i>
	<u><u>(17,177,673)</u></u>	<u><u>7,036,615</u></u>	

**28. LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

28. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the respective year. The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2024 and 2023.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>922,642,869</u>	<u>1,238,583,086</u>	<i>Net income attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>33,333,335,000</u>	<u>33,333,335,000</u>	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian	<u><u>0.03</u></u>	<u><u>0.04</u></u>	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties is as follows:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
- NMN	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang usaha, utang usaha, penambahan aset dalam penyelesaian dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Trade receivables, trade payables, addition of construction in progress and repair and maintenance expense</i>
- ASL	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
- MIU	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Beban sewa kendaraan/ <i>Vehicle rental expense</i>
- KCB	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Aset tidak lancar lainnya, utang usaha, penambahan aset dalam penyelesaian, akrual jasa pemeliharaan jalan dan beban jasa pemeliharaan jalan/ <i>Other non-current assets, trade payables, addition of construction in progress, accrued road maintenance services and road maintenance services expense</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
- KOMIPO	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha, akrual administrasi pemasaran, pendapatan batubara, administrasi pemasaran dan kelebihan waktu labuh/ <i>Trade receivables, accrued marketing administration, coal revenue, marketing administration and demurrage</i>
- SSP	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha dan pendapatan batubara/ <i>Trade receivables and coal revenue</i>
- Metis Energy Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

Saldo dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan pada bagian lain dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

Related party balances not disclosed elsewhere in these consolidated financial statements are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- KCB	<u>3,777,689</u>	<u>-</u>	KCB -
Persentase dari jumlah aset tidak lancar lainnya	18.08%	-	<i>As a percentage of total other non-current assets</i>
Akrual administrasi pemasaran:			Accrued marketing administration:
- KOMIPO	<u>85,143</u>	<u>147,589</u>	KOMIPO -
Persentase dari jumlah akrual	0.08%	0.12%	<i>As a percentage of total accruals</i>
Utang lain-lain:			Other payables:
- Metis Energy Limited	<u>-</u>	<u>3,260,996</u>	Metis Energy Limited -
Persentase dari jumlah utang lain-lain	-	36.01%	<i>As a percentage of other payables</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan batubara:			Coal revenue:
- SSP	140,285,852	111,657,941	SSP -
- KOMIPO	<u>73,283,923</u>	<u>69,818,314</u>	KOMIPO -
	<u>213,569,775</u>	<u>181,476,255</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan batubara	6.24%	5.08%	<i>As a percentage of total coal revenue</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian:			Addition of construction in progress:
- NMN	10,561,626	4,462,239	NMN -
- KCB	<u>2,109,336</u>	<u>716,289</u>	KCB -
	<u>12,670,962</u>	<u>5,178,528</u>	
Persentase dari jumlah penambahan aset dalam penyelesaian	10.18%	3.29%	<i>As a percentage of total addition of construction in progress</i>
Beban sewa kendaraan:			Vehicle rental expense:
- MIU	<u>-</u>	<u>59,523</u>	MIU -
Persentase dari jumlah beban sewa dan mobilisasi	-	0.54%	<i>As a percentage of total rental and mobilisation expenses</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan:			Repair and maintenance expense:
- NMN	<u>2,966,509</u>	<u>-</u>	NMN -
Persentase dari jumlah beban perbaikan dan pemeliharaan	4.97%	-	<i>As a percentage of total repair and maintenance expense</i>
Beban jasa pemeliharaan jalan:			Road maintenance services:
- KCB	<u>63,237,881</u>	<u>42,300,204</u>	KCB -
Persentase dari jumlah beban jasa pemeliharaan jalan	93.03%	90.05%	<i>As a percentage of total road maintenance expense</i>
Administrasi pemasaran:			Marketing administration:
- KOMIPO	<u>778,154</u>	<u>652,870</u>	KOMIPO -
Persentase dari beban penjualan	2.01%	2.30%	<i>As a percentage of selling expenses</i>
Kelebihan waktu labuh:			Demurrage:
- KOMIPO	<u>131,145</u>	<u>98,507</u>	KOMIPO -
Persentase dari beban penjualan	0.34%	0.35%	<i>As a percentage of selling expenses</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional dan domestik sebagai bahan acuan yang disesuaikan dengan spesifikasi batubara dan lokasi pengiriman. Transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak antara pihak-pihak tersebut.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2024			
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
	%*	US\$	%*	US\$
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	45%	69,818,416	1%	2,419,195
	2023			
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
	%*	US\$	%*	US\$
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	48%	86,083,688	1%	2,170,760

* % terhadap jumlah beban karyawan

Selain yang disebutkan di atas, tidak ada imbalan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Sales of coal to related parties are set based on sales contracts which generally use international and domestic indices as benchmarks which are adjusted for coal specifications and location of deliveries. Other transactions with related parties are carried out based on contracts between the parties.

Key management compensation

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended 31 December 2024 and 2023, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits

Salaries and other short-term employee benefits

** % of total employee costs*

Except as disclosed above, no other benefits were provided to members of the Boards of Commissioners and Directors.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI **30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. Kontrak jasa pertambangan

Beberapa entitas anak mengadakan perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk mendukung kegiatan operasi pertambangan. Para kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan peralatan lainnya untuk mendukung jasa mereka. Setiap perjanjian mengatur antara lain mengenai harga per unit, penyesuaian harga bahan bakar, manajemen peledakan, perhitungan *rise and fall*, perhitungan *overhaul*, insentif untuk kontraktor, penalti atas *shortfall*, pengangkutan batubara dan syarat lainnya. Nilai kontrak tergantung dari jumlah volume pengupasan tanah ataupun batubara yang diangkut sesuai dengan perjanjian terkait.

a. Mining services contracts

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts to support their mining operations. The contractors will provide all equipment, manpower and other supplies necessary for them to perform the mining services. Each agreement governs, among others, the unit rate, fuel price adjustment, explosive management, rise and fall calculation, overhaul calculation, incentives for the contractors, shortfall penalties, coal hauling and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved and/or hauled and equipment rented, as per the relevant agreement.

Kontrak signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Significant contracts in place as at 31 December 2024 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kontraktor/ Contractors	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/Contract period end
IP	PT Karunia Armada Indonesia ("KAI")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	24 September/ September 2018	31 Desember/ December 2031
IP	BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	3 Mei/ May 2018	31 Desember/ December 2035
IP	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal haulage</i>	11 Juli/ July 2018	31 Desember/ December 2034
IP	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/ <i>Coal haul road maintenance</i>	19 Maret/ March 2021	22 Juli/ July 2035
IP	PT Antareja Mahada Makmur	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden coal haulage and equipment rental</i>	1 Agustus/ August 2024	31 Desember/ December 2034
BT	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/ <i>Coal haul road maintenance</i>	1 Agustus/ August 2017	31 Juli/ July 2030
FSP	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/ <i>Coal haul road maintenance</i>	1 Oktober/ October 2022	22 Juli/ July 2035
TA	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/ <i>Coal haul road maintenance</i>	1 Januari/ January 2023	31 Desember/ December 2027
PIK	PT Sentosa Laju Sejahtera	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	7 November/ November 2022	31 Maret/ March 2025
PIK	PT Antareja Mahada Makmur	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	1 Februari/ February 2024	31 Desember/ December 2031

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Kontrak jasa pertambangan (lanjutan)

a. Mining services contracts (continued)

Kontrak signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant contracts in place as at 31 December 2024 are as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kontraktor/ Contractors	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/Contract period end
WBM	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	10 Juli/ July 2018	31 Mei/ May 2026
WBM	KAI	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal haulage</i>	24 Januari/ January 2022	31 Desember/ December 2026
TSA	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	22 November/ November 2016	31 Desember/ December 2025
FKP	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	22 November/ November 2016	31 Desember/ December 2025
GBP	KAI	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan Batubara, jasa perawatan jalan pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage, coal haul road maintenance and equipment rental</i>	20 November/ November 2023	20 Mei/ May 2026

b. Perjanjian kerjasama

b. Cooperation agreement

DPP

DPP

Pada tanggal 16 Februari 2001, DPP mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang antara lain berisi mengenai pembagian pendapatan atas jasa dermaga yang dikenakan bagi kapal-kapal yang berlabuh di Balikpapan Coal Terminal ("BCT") oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2026.

On 16 February 2001, DPP entered into a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) that provided for, among others, the sharing of revenue from port charges levied on ships anchored at the Balikpapan Coal Terminal ("BCT") by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). This agreement is valid until 19 December 2026.

c. Jaminan reklamasi

c. Reclamation guarantees

Jaminan berikut ini dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika masing-masing perusahaan di bawah ini tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah untuk periode tersebut.

The following guarantees may be claimed by the Government or relevant reGENCY if each of the following individual companies does not carry out the reclamation policies as agreed by the Government for those periods.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Jaminan reklamasi yang telah disediakan oleh Grup melalui bank garansi dan deposito berjangka untuk tahun-tahun sampai dengan 31 Desember 2024 dan yang berlaku pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Bank</u>	<u>Jumlah/Amount (Rp)</u>	<u>Setara/Equivalent (US\$)</u>
FSP	2014-2024	Mandiri	Rp 79,653,770,271	US\$ 4,928,460
TJ	2019-2024	Mandiri	Rp 52,936,485,300	US\$ 3,275,367
BT	2021-2023	Mandiri	Rp 51,518,408,803	US\$ 3,187,626
TA	2021-2024	Mandiri	Rp 49,758,960,177	US\$ 3,078,763
FKP	2012-2024	Mandiri	Rp 48,894,017,335	US\$ 3,025,245
WBM	2013-2024	Mandiri	Rp 33,030,750,300	US\$ 2,043,729
PIK	2014-2024	Mandiri	Rp 18,421,891,200	US\$ 1,139,827
GBP I	2018-2024	Mandiri	Rp 13,605,928,969	US\$ 841,847
TSA	2015-2023	Mandiri	Rp 8,912,790,166	US\$ 551,466
SK	2022-2024	Mandiri	Rp 7,262,030,100	US\$ 449,327
GBP II	2013-2020	Mandiri	Rp 4,197,332,100	US\$ 259,704
MCM	2009-2012	BPD Kaltim	Rp 1,922,069,355	US\$ 118,925
DE	2019-2024	Mandiri	Rp 493,209,410	US\$ 30,517
OM	2019-2024	Mandiri	Rp 307,601,256	US\$ 19,032
SA	2019-2024	Mandiri	Rp 305,825,125	US\$ 18,922

d. Perjanjian penjualan batubara

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki komitmen untuk menjual 227,5 juta metrik ton batubara kepada beberapa pembeli. Kontrak ini juga termasuk opsi bagi pelanggan untuk tambahan atas pasokan batubara sebesar 147,1 juta metrik ton. Penjualan batubara ini akan dilakukan selama periode mulai 1 Januari 2025 sampai dengan tahun 2051.

e. Komisi keagenan

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, FKP dan TA

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, FKP dan TA memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan nilai tetap dan/atau persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Reclamation guarantees (continued)

Reclamation guarantees have been provided through bank guarantees and time deposits by the Group for the years up to 31 December 2024 and those outstanding at the year end are as follows:

d. Coal sales agreements

As at 31 December 2024, the Group has various commitments to sell 227.5 million metric tonnes of coal to various buyers. Agreements also include options for the customers to request additional supplies of coal up to an aggregate 147.1 million metric tonnes. The coal will be delivered during the period between 1 January 2025 to 2051.

e. Agency fees

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, FKP and TA

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, FKP and TA have various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commissions based on a fixed amount and/or a percentage of sales to those customers.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Tuntutan hukum

f. Litigation

BAS dan FSP

BAS and FSP

Pada tanggal 21 Juni 2023, BAS dan FSP, menerima surat panggilan sidang perdata dari Pengadilan Negeri Balikpapan. Panggilan sidang tersebut sehubungan dengan adanya gugatan dari EAS selaku Penggugat terhadap BAS dan FSP selaku masing-masing sebagai Tergugat I dan Tergugat II atas perjanjian penjualan dan pembelian lahan ("Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan") dan perjanjian penggunaan lahan milik EAS yang berlokasi di Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur ("Perjanjian Penggunaan Lahan"), yang telah ditandatangani oleh para pihak pada masing-masing tanggal 22 November 2019 dan 27 November 2019.

On 21 June 2023, BAS and FSP, received a civil court summons from the Balikpapan District Court. The court summons is in relation to a lawsuit from EAS as the Plaintiff against BAS and FSP as Defendants I and Defendants II respectively for agreements of the sale and purchase of land ("Land Sale and Purchase Agreement") and agreement of use of land owned by EAS and located in Tabang District ("Land Use Agreement"), Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, which agreements were signed by the parties on 22 November 2019 and 27 November 2019, respectively.

Dalam gugatannya tersebut, EAS meminta kepada Pengadilan antara lain agar kedua perjanjian tersebut dinyatakan tidak sah, tidak memiliki kekuatan hukum dan batal demi hukum dan menghukum BAS dan FSP untuk membayar kerugian materiil secara tunai dengan tanggung renteng sebesar Rp535,6 miliar (setara dengan US\$34,5 juta) dan kerugian imateriil sebesar Rp500 miliar (setara dengan US\$32,2 juta), kepada EAS selaku Penggugat.

In this lawsuit, EAS pleaded to the Court, among other things, to declare the two agreements invalid, have no legal force and null and void and punish BAS and FSP to pay material losses with joint responsibility of Rp535.6 billion (equivalent to US\$34.5 million) and immaterial losses of Rp500 billion (equivalent to US\$32.2 million), to EAS as the Plaintiff.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, BAS dan FSP, telah mengajukan eksepsi, jawaban dan gugatan rekonsensi terhadap gugatan yang diajukan sebelumnya oleh EAS kepada BAS dan FSP.

On 24 August 2023, BAS and FSP submitted an exception, answer and counterclaim to the lawsuit previously filed by EAS against BAS and FSP.

Dalam gugatan rekonsensi yang diajukan oleh BAS tersebut, BAS meminta kepada Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Balikpapan antara lain agar: (i) menyatakan EAS telah melakukan perbuatan wanprestasi atas Perjanjian Penggunaan Lahan; (ii) menyatakan sah dan mengikat surat perjanjian antara BAS dan EAS mengenai penggunaan lahan milik EAS tanggal 27 November 2019; (iii) menyatakan sah dan berharga sita jaminan atas area seluas +2.433,19 hektar yang berada dalam lahan SHGU No. 125/Desa Tukung Ritan dan Ritan Baru atas nama EAS yang merupakan area perizinan yang tumpang tindih; (iv) menghukum EAS untuk mengganti kerugian materiil sebesar Rp321,8 miliar (setara dengan US\$20,7 juta) dan kerugian imateriil sebesar Rp1.741 miliar (setara dengan US\$112,2 juta) kepada BAS.

In the counterclaim filed by BAS, BAS pleaded to the Panel of Judges at the Balikpapan District Court, among other things, to: (i) declare that EAS had committed an act of breach of contract regarding the Land Use Agreement; (ii) declare valid and binding the letter of agreement between BAS and EAS regarding the use of land belonging to EAS dated 27 November 2019; (iii) declare the security confiscation valid and valuable for an area of +2,433.19 hectares located within SHGU land No. 125/Tukung Ritan and Ritan Baru Villages in the name of EAS which is an overlapping area; (iv) punish EAS to compensate for material losses amounting to Rp321.8 billion (equivalent to US\$20.7 million) and immaterial losses amounting to Rp1,741 billion (equivalent to US\$112.2 million) to BAS.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Tuntutan hukum (lanjutan)

BAS dan FSP (lanjutan)

Dalam gugatan rekonsensi yang diajukan oleh FSP tersebut, FSP meminta kepada Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Balikpapan antara lain agar: (i) menyatakan EAS telah melakukan perbuatan wanprestasi atas Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan; (ii) menyatakan sah dan mengikat surat perjanjian antara FSP dan EAS mengenai penjualan dan pembelian lahan milik EAS tanggal 22 November 2019; (iii) menyatakan sah dan berharga sita jaminan atas SHGU No. 125 dan SHGU No. 126 atas nama EAS yang merupakan alas hak atas lahan yang diperjualbelikan antara FSP dan EAS.

Pada tanggal 25 Januari 2024, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan putusan atas gugatan tersebut yaitu :

- (i) menolak gugatan EAS untuk seluruhnya;
- (ii) menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Penggunaan Lahan Bersama antara BAS dengan EAS tertanggal 27 November 2019;
- (iii) menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan antara FSP dengan EAS tertanggal 22 November 2019;
- (iv) menyatakan EAS telah melakukan perbuatan ingkar janji/wanprestasi terhadap BAS dan FSP dengan segala akibat hukum dari padanya;
- (v) menghukum EAS untuk melaksanakan kewajibannya dengan memberikan akses yang diperlukan terhadap lahan yang akan dilakukan kegiatan tahap awal usaha pertambangan BAS;
- (vi) menghukum EAS untuk memastikan agar BAS serta para pihak terafiliasinya, kontraktor dan pelanggannya dapat memasuki dan menggunakan area/lahan yang telah disepakati tanpa adanya gangguan dari pihak manapun;
- (vii) menghukum EAS untuk segera mengajukan permohonan pelepasan/*enclave* kepada Badan Pertanahan Nasional atas lahan yang diperjualbelikan sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan antara FSP dengan EAS; dan
- (viii) menghukum EAS untuk memastikan agar FSP serta para pihak terafiliasinya, kontraktor dan pelanggannya dapat memasuki dan menggunakan area/lahan yang telah diperjualbelikan tanpa adanya gangguan dari pihak manapun sebagaimana diperjanjikan dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Litigation (continued)

BAS and FSP (continued)

In the counterclaim filed by FSP, FSP pleaded to the Panel of Judges at the Balikpapan District Court, among other things, to: (i) declare that EAS had committed an act of breach of contract regarding the Land Sale and Purchase Agreement; (ii) declare valid and binding the letter of agreement between FSP and EAS regarding the sale and purchase of land belonging to EAS dated 22 November 2019; (iii) declare that the security confiscation of SHGU No. 125 and SHGU No. 126 in the name of EAS is valid and valuable, which is the basis for the land rights traded between FSP and EAS.

On 25 January 2024, the Balikpapan District Court issued a decision on the lawsuit which are:

- (i) reject EAS's claim in its entirety;*
- (ii) declare valid and binding the Joint Land Use Agreement between BAS and EAS dated 27 November 2019;*
- (iii) declare valid and binding the Land Sales and Purchase Agreement between FSP and EAS dated 22 November 2019;*
- (iv) declare that EAS has committed an act of breach of promise/default against BAS and FSP with all the legal consequences thereof;*
- (v) punish EAS for carrying out its obligations by providing the necessary access to the land where the initial phase of BAS mining business activities will be carried out;*
- (vi) punish EAS to ensure that BAS and its affiliated parties, contractors and customers can enter and use the agreed area/land without interference from any party;*
- (vii) punish EAS to immediately submit an application for release/*enclave* to the National Land Agency for the land being traded as agreed in the Land Sales and Purchase Agreement between FSP and EAS; and*
- (viii) punish EAS to ensure that FSP and its affiliated parties, contractors and customers can enter and use the area/land that has been traded without interference from any party as agreed in the Land Sale and Purchase Agreement.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Tuntutan hukum (lanjutan)

BAS dan FSP (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2024, EAS selaku Penggugat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda atas Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tersebut.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Pengadilan Tinggi Samarinda telah mengeluarkan putusannya No. 46/Pdt/2024/PT SMR yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan. Pada tanggal 5 April 2024, EAS mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi Samarinda tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan dan anak perusahaannya, BE, telah menandatangani perjanjian jual beli saham untuk mengakuisisi seluruh saham EAS dari pemegang saham tunggalnya, PT Berau Utama Berkatsetia. Setelah selesainya akuisisi EAS oleh Perseroan dan BE, EAS saat ini sedang dalam proses pencabutan permohonan kasasi yang diajukan ke Mahkamah Agung. Perkara ini sekarang dianggap telah selesai untuk semua maksud dan tujuan.

g. Perjanjian pengiriman dan pengangkutan batubara

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan perjanjian untuk pengangkutan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan pengangkutan batubara dari berbagai area pertambangan ke berbagai pelabuhan tujuan. Tergantung dari masing-masing kontrak, kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan jasa lainnya dalam melaksanakan jasanya. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga per unit, penyesuaian harga solar dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Litigation (continued)

BAS and FSP (continued)

On 5 February 2024, EAS as the plaintiff submitted an appeal to the Samarinda High Court against the Balikpapan District Court's decision.

On 28 March 2024, the Samarinda High Court issued its decision No. 46/Pdt/2024/PT SMR which affirmed the Balikpapan District Court's decision. On 5 April 2024, EAS submitted a cassation request to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with respect to the decision of Samarinda High Court.

On 30 August 2024, the Company and its subsidiary, BE, had entered into a share sale and purchase agreement to acquire all the shares of EAS from its sole shareholder, PT Berau Utama Berkatsetia. Subsequent to the completion of the acquisition of EAS by the Company and BE, EAS is now in the process of discontinuing its cassation request filed with the Supreme Court. This matter is now considered as concluded for all intents and purposes.

g. Coal shipping and barging contracts

The Company and its subsidiaries have entered into various coal barging agreements with contractors to provide coal transportation from various mine sites to various port destinations. Depending on the individual contract, the contractor will provide all equipment, labour and other services required for them to perform the services. These agreements govern, amongst others, the unit rate, fuel price adjustment and other terms and conditions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Komitmen belanja modal

Komitmen belanja modal signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan membuat perjanjian dengan NMN, pihak berelasi, untuk pekerjaan sipil dan pemasangan komponen struktur dan mekanikal untuk fasilitas Senyuir jetty yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$10.377.286. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$7.264.100.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, FSP membuat perjanjian dengan KCB, pihak berelasi, untuk *asphalting services of haul road* dan *side dump loops* dari jalan pengangkutan batubara Muara Pahu, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$18.943.091. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$13.056.066.

Pada tanggal 11 September 2024, BT membuat perjanjian dengan PT Karunia Wahananusa, pihak ketiga, untuk pembangunan *river diversion* di Tabang, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$12.394.778. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$9.915.823.

i. Fasilitas bank

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$3.603.600 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TP Utilities Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 Mei 2024, FKP memberikan jaminan dalam dua bank garansi masing-masing sebesar US\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

Pada tanggal 31 Juli 2024, WBM memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Capital expenditure commitments

Significant capital expenditure commitments in place at 31 December 2024 are as follows:

On 27 December 2023, the Company entered into an agreement with NMN, a related party, for civil works and installation of structural and mechanical components for Senyuir jetty facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$10,377,286. As at 31 December 2024, the total remaining contract value amounted to US\$7,264,100.

On 5 August 2024, FSP entered into an agreement with KCB, a related party, for asphalting services of haul road and side dump loops of the new Muara Pahu coal hauling road, with a total contract value amounting to US\$18,943,091. As at 31 December 2024, the total remaining contract value amounted to US\$13,056,066.

On 11 September 2024, BT entered into an agreement with PT Karunia Wahananusa, a third party, for the construction of a river diversion at Tabang, with a total contract value amounting to US\$12,394,778. As at 31 December 2024, the total remaining contract value amounted to US\$9,915,823.

i. Bank facilities

On 28 December 2023, the Company provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$3,603,600 under its coal sale and purchase agreement with TP Utilities Pte. Ltd.

On 28 May 2024, FKP provided security in the form of two bank guarantees for the amount of US\$700,000 each under its coal sale and purchase agreements with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

On 20 June 2024, the Company provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$700,000 under its coal sale and purchase agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

On 31 July 2024, WBM provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$700,000 under its coal sale and purchase agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2024, Perusahaan memberikan jaminan dalam *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sebesar US\$250.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Abaqa International Pte Ltd.

Pada tanggal 27 September 2024, FSP memberikan jaminan dalam SBLC sebesar US\$250.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Abaqa International Pte Ltd.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan memberikan jaminan dalam SBLC sebesar US\$250.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Abaqa International Pte Ltd.

Jaminan di atas adalah bagian dari jaminan instrumen yang diterbitkan melalui fasilitas Permata (Catatan 16).

Pada tanggal 14 Oktober 2024, BT memberikan jaminan dalam SBLC sebesar US\$56.243 dalam rangka mengikuti tender penjualan batubara dengan Global Business Power Corporation.

Pada tanggal 14 Oktober 2024, FSP memberikan jaminan dalam SBLC sebesar US\$56.243 dalam rangka mengikuti tender penjualan batubara dengan Global Business Power Corporation.

Jaminan di atas adalah bagian dari jaminan instrumen yang diterbitkan melalui fasilitas Mandiri (Catatan 16).

j. Perjanjian penggunaan haul road

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM mengadakan perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), yang memperbolehkan WBM menggunakan jalan pengangkutan batubara di daerah PKP2B Arutmin sehingga WBM memperoleh akses tanpa gangguan dalam mengangkut batubara di sepanjang jalan tersebut. Perjanjian ini berlaku hingga berakhirnya PKP2B WBM atau Arutmin, yang mana yang lebih dulu.

k. Perjanjian pertambangan batubara di daerah perbatasan bersama

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM dan Arutmin mengadakan perjanjian pengelolaan pertambangan batubara di perbatasan daerah pertambangan mereka. Perjanjian ini bertujuan untuk memaksimalkan pengambilan cadangan batubara di dekat daerah perbatasan. Perjanjian tersebut mengatur biaya dan kewajiban atas aktivitas penambangan tersebut.

l. Kewajiban atas IUP Eksplorasi

Berdasarkan IUP eksplorasi, DE, OM, SK, SA, TA dan TJ diwajibkan untuk membayar luran Tetap sesuai ketentuan yang berlaku.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Bank facilities (continued)

On 5 September 2024, the Company provided security in the form of a *Standby Letter of Credit* ("SBLC") in the amount of US\$250,000 under its coal sale and purchase agreement with Abaqa International Pte Ltd.

On 27 September 2024, FSP provided security in the form of a SBLC in the amount of US\$250,000 under its coal sale and purchase agreement with Abaqa International Pte Ltd.

On 7 October 2024, the Company provided security in the form of a SBLC in the amount of US\$250,000 under its coal sale and purchase agreement with Abaqa International Pte Ltd.

The above securities are part of surety instruments issued under the Permata facility (Note 16).

On 14 October 2024, BT provided security in the form of a SBLC in the amount of US\$56,243 in order to participate in a coal sales tender with Global Business Power Corporation.

On 14 October 2024, FSP provided security in the form of a SBLC in the amount of US\$56,243 in order to participate in a coal sales tender with Global Business Power Corporation.

The above securities are part of surety instruments issued under the Mandiri facility (Note 16).

j. Agreement for the use of haul road

On 24 August 2007, WBM entered into an agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), to allow WBM to use a haul road within the Arutmin CCoW area, to provide WBM unimpeded access for transporting coal along the haul road. This agreement is valid until the end of the CCoW of WBM or Arutmin, whichever is earlier.

k. Agreement for the mining of coal on the common boundary

On 24 August 2007, WBM and Arutmin entered into an agreement for the mining of coal on the common boundary of their mining areas. The purpose of the agreement is to maximise the exploitation of coal reserves near the boundary area. The agreement governs the costs and liabilities which may arise from the mining activities.

l. Exploration IUP obligations

Pursuant to their Exploration IUPs, DE, OM, SK, SA, TA and TJ shall pay Dead Rent based on the prevailing regulation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

PKP2B yang dimiliki GBP telah diamandemen di tahun 2015, dan kemudian PKP2B yang dimiliki TSA, FKP, WBM dan PIK telah diamandemen di 17 Januari 2018 sesuai dengan penyesuaian yang disyaratkan dalam Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"). PKP2B ini bisa diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") paling banyak dua kali sepuluh tahun setelah PKP2B tersebut berakhir.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan Perubahan atas UU Minerba, dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU No. 4/2009.

UU No. 3/2020 tersebut antara lain mengatur:

- (i) Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara dilakukan oleh Pemerintah Pusat dimana sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.
- (ii) Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Mining Law No. 3/2020

The CCoW held by GBP has been amended in 2015 and subsequently, the CCoWs held by TSA, FKP, WBM and PIK have been amended on 17 January 2018 in line with the required adjustments under Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("Minerba Law"). These CCoWs can be extended as a Special Mining Business License ("IUPK") for a maximum of two times ten years after the end of the CCoW term.

On 12 May 2020, the People's Representative Council ("DPR") passed the Amendment to Minerba Law, which on 10 June 2020 was signed by the President of the Republic of Indonesia as Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4/2009.

Law No. 3/2020 sets forth, among others:

- (i) The control of mineral and coal activities is carried out by the Central Government, where previously it was carried out by the Central Government and/or the Local Government.
- (ii) For the extension of a CCoW, a guarantee for extension to an IUPK is provided as a continuation of an Operations Contract/Agreement after meeting the following criteria:
 - a. CCoWs that have not obtained any extension are guaranteed to receive two extensions as an IUPK, each for a maximum period of ten years.
 - b. CCoWs which have obtained a first extension are guaranteed to be granted a second extension in the form of an IUPK for a maximum period of ten years.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

- (iii) Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- (iv) Adanya komitmen dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Pemda) untuk tidak melakukan perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan terhadap WIUP.
- (v) Pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi wajib melaksanakan 100% kegiatan reklamasi dan pasca tambang sebelum mencabut atau mengembalikan area konsesinya.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari poin-poin utama Undang-Undang sebagaimana disebutkan di atas.

n. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 96/2021 mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3/2020 tentang Perubahan atas UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya PP No. 8/2018.

Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan tersebut.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Mining Law No. 3/2020 (continued)

- (iii) *Exploration activities must be continued by such IUPK holders, including the provision of exploration budget and Mineral and Coal Reserves Sustainability Fund for exploration of new reserves.*
- (iv) *A commitment from the Central Government and Local Governments (Pemda) to not change the allocation of space and areas for WIUP.*
- (v) *Holders of Operation Production IUPs or Operation Production IUPKs are required to carry out 100% of the reclamation and post mining activities before relinquishment or return of the concession area.*

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the main points of the Law as mentioned above.

n. Government Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation ("GR") No. 96/2021 concerning the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of GR No. 8/2018.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the regulation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Peraturan DMO

Pada bulan November 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023") dimana pemegang IUP Operasi Produksi PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan bagi bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah membukukan kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

Pada bulan November 2023, Grup membalik kelebihan akrual kompensasi DMO tahun 2022 sebesar US\$78.588.247, sesuai dengan perhitungan baru dalam Kepmen 399/2023 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membukukan akrual kompensasi DMO sesuai dengan ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas (Catatan 15).

p. Peraturan iuran eksploitasi

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 15/2022 yang mengatur perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dalam sektor pertambangan batubara. Pengaturan ini berlaku untuk pemegang IUP, IUPK, IUPK eks PKP2B dan PKP2B.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. DMO regulation

In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ("MoEMR") issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 399/2023") under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO 25% from the actual of coal production within the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation as mentioned above.

In November 2023, the Group reversed the excess accrual of DMO compensation for 2022 amounting to US\$78,588,247, in accordance with the new calculation in Decree 399/2023 (Note 24).

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has recognised an accrual for DMO compensation based on the requirements of the regulations mentioned above (Note 15).

p. Exploitation fee regulation

On 11 April 2022, the Government of Indonesia issued GR No. 15/2022 which regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue ("PNBP") in the coal mining sector. This regulation applies to holders of an IUP, IUPK, IUPK ex CCoW and CCoW.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. Peraturan iuran eksploitasi (lanjutan)

Ketentuan PNBP bagi Pemegang IUPK eks PKP2B diantaranya mengatur sebagai berikut:

- (i) Kewajiban PNBP Produksi dengan tarif berjenjang untuk penjualan ekspor dan domestik, tergantung dari jenis PKP2B:
 - a. IUPK dari PKP2B Generasi 1 dengan tarif berjenjang sebesar 14%-28% sesuai lapisan Harga Batubara Acuan ("HBA").
 - b. IUPK dari PKP2B Generasi 1+ dengan tarif berjenjang 20%-27% sesuai lapisan HBA.
- (ii) Kewajiban PNBP Produksi diatas termasuk:
 - a. Tarif iuran Tetap dan iuran Produksi/Royalti sesuai ketentuan berlaku.
 - b. Tarif 0,21% dikalikan harga jual atas Pemanfaatan Barang Milik Negara eks PKP2B.
- (iii) Tarif penerimaan negara bukan pajak dan retribusi daerah sebesar 4% dan 6% dari pendapatan bersih setelah pajak untuk IUPK.

Ketentuan perpajakan berlaku mulai tahun 2023 dan Grup masih menunggu peraturan pelaksanaannya.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah mengeluarkan PP No. 26/2022 tentang jenis dan tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian ESDM, termasuk penyesuaian pada tarif iuran eksploitasi/royalti batubara. Besaran tarif iuran eksploitasi/royalti batubara berjenjang 5%-13,5% sesuai tingkat kalori dan lapisan HBA. Peraturan ini berlaku sejak 14 September 2022. PP ini mencabut PP No. 81/2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

q. Peraturan Pemerintah No. 36/2024

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 36/2024 yang mengatur tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dimana peraturan ini dibuat untuk menyesuaikan tarif dan jenis PNBP yang sebelumnya diatur dalam beberapa peraturan, yaitu PP No. 12/2014, PP No. 33/2014, dan PP No. 44/2014.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Exploitation fee regulation (continued)

Provisions on PNBP for IUPK ex CCoW holders, among others, regulate the following:

- (i) Production PNBP obligations with tiered tariffs for export and domestic sales, depending on the type of CCoW:*
 - a. IUPK from CCoW Generation 1 with tiered tariffs of 14%-28% according to the Benchmark Coal Price ("HBA") layer.*
 - b. IUPK from CCoW Generation 1+ with tiered tariff of 20%-27% according to the HBA layer.*
- (ii) The above Production PNBP obligations include:*
 - a. Dead Rent and Production Contribution/Royalty Tariff in accordance with applicable regulations.*
 - b. The tariff is 0.21% multiplied by selling price for the Utilisation of State Property ex CCoW.*
- (iii) Non-tax state revenue and regional retribution tariff of 4% and 6% from the net income after tax for IUPK.*

The tax provisions effective from 2023 and the Group is still waiting for implementing regulations.

On 15 August 2022, the Government issued GR No. 26/2022 concerning types and tariffs of PNBP applicable to the MoEMR, including adjustments on coal exploitation fee/royalty tariffs. The amount of coal exploitation fee/royalty tariffs is ranging of 5%-13.5% according to the calorific value and HBA layer. This regulation is effective from 14 September 2022. This regulation revokes GR No. 81/2019.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

q. Government Regulation No. 36/2024

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation ("GR") No. 36/2024 which regulates the Types and Rates of Non-Tax State Revenue ("PNBP") applicable in the Ministry of Environment and Forestry, where this regulation was made to adjust the rates and types of PNBP previously regulated in several regulations, namely GR No. 12/2014, GR No. 33/2014, and GR No. 44/2014.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

q. Peraturan Pemerintah No. 36/2024 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan ini, diatur beberapa jenis PNPB yang berlaku, termasuk denda administratif atas pelanggaran, perizinan dan penyusunan dokumen lingkungan.

Iuran kehutanan WBM, BT, FSP dan BS

Berdasarkan PP No. 36/2024, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan sebesar Rp2.500.000 sampai Rp4.700.000 per hektar per tahun. WBM, BT, FSP dan BS mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

**r. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca
tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang diikuti oleh Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 tertanggal 28 Februari 2014 ("Permen No. 7/2014"), yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Permen No. 7/2014 ini telah dicabut oleh Peraturan MESDM No. 26/2018 pada tanggal 3 Mei 2018.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan liabilitas pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, FSP, BT, GBP, FKP, TSA, PIK, WBM, DE, OM, SK, SA, TJ, TA dan MCM telah membuat jaminan reklamasi untuk periode tertentu (lihat Catatan 30c). Grup telah memasukkan rencana penutupan tambang ke MESDM dan melanjutkan untuk berdiskusi atas rencana tersebut.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Government Regulation No. 36/2024 (continued)

Based on this regulation, several types of PNPB are regulated, including administrative fines for violations, licensing and preparation of environmental documents.

Forestry fee WBM, BT, FSP and BS

Based on GR No. 36/2024, all companies which have activities in production and protected forest areas which are not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp2,500,000 to Rp4,700,000 per hectare annually. WBM, BT, FSP and BS recognise this fee on an accrual basis.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

**r. Regulation on reclamation and post-mining
activities**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") which was followed on 28 February 2014, by Ministerial Regulation of MoEMR No. 7/2014 ("MR No. 7/2014"), that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This MR No. 7/2014 has been revoked by MoEMR Regulation of ESDM No. 26/2018 on 3 May 2018.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

As at the date of these consolidated financial statements, FSP, BT, GBP, FKP, TSA, PIK, WBM, DE, OM, SK, SA, TJ, TA and MCM have placed reclamation guarantees for certain periods (refer to Note 30c). The Group has submitted its mine closure plans to the MoEMR and continues to discuss these plans.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

s. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN Menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan program pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pada 1 Januari 2025, Pemerintah mengesahkan PMK 113/2024 yang mengatur tentang mekanisme dasar penerapan PPN 12%.

Grup memiliki empat entitas anak pemegang PKP2B generasi ketiga dengan status *lex specialis* di mana tetap berkewajiban untuk memungut, menyetor dan melaporkan PPN atas penyerahan Barang dan/atau Jasa Kena Pajak dengan tarif 10% yang mengacu pada UU PPN 1994 dan Peraturan Pelaksanaannya (Catatan 1).

Undang-Undang ini juga memperkenalkan Pajak Karbon. Subjek Pajak Karbon yaitu orang pribadi atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau melakukan aktivitas yang menghasilkan emisi karbon. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pajak Karbon akan diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan/atau Peraturan Pemerintah.

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah menerbitkan 4 PP yang menjadi peraturan turunan dari UU No. 7/2021 yaitu:

1. PP No. 44/2022 tentang Penerapan Terhadap PPN Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM").
2. PP No. 49/2022 tentang PPN Dibebaskan dan PPN atau PPnBM Tidak Dipungut atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan/atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu dan/atau Pemanfaatan Jasa Kena Pajak Tertentu dari Luar Daerah Pabean.
3. PP No. 50/2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.
4. PP No. 55/2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

s. Law No. 7/2021

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above Rp5 billion from the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.

On 1 January 2025, the Government ratified PMK 113/2024 which regulates the basic mechanism for implementing 12% VAT.

The Group has four subsidiaries holding the third generation CCoW with *lex specialis* status which is still obliged to collect, withhold and report VAT on the delivery of Taxable Goods and/or Services at a rate of 10% referring to the 1994 VAT Law and its Implementing Regulations (Note 1).

The Law also introduces a Carbon Tax. The subject of the Carbon Tax is an individual or entity that buys goods containing carbon and/or carries out activities that produce carbon emissions. Further provisions regarding the Carbon Tax will be regulated in a Minister of Finance Regulation and/or Government Regulation.

In December 2022, the Government issued 4 GRs derived from Law No. 7/2021 which are:

1. GR No. 44/2022 regarding Implementation of VAT on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods ("PPnBM").
2. GR No. 49/2022 regarding VAT Exemption and Non-collectible VAT or PPnBM on Imported and/or Transfer of Certain Goods and/or Transfer of Certain Services and/or Utilisation of Certain Services from Outside Customs Area.
3. GR No. 50/2022 regarding Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations.
4. GR No. 55/2022 regarding the Adjustment of Regulations in the Field of Income Tax.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

t. UU Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama dua tahun sejak putusan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan PP Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Ketetapan ini untuk melaksanakan amanat revisi Undang-Undang Cipta Kerja serta untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang ditimbulkan oleh dinamika global saat ini. Penyesuaian dalam Perppu No. 2/2022 sebagian besar terkait dengan penggunaan istilah dan pengaturan ulang kalimat serta beberapa perubahan yang cukup substansial, seperti penghapusan pasal terkait kewajiban pengelolaan limbah B3 dari ketentuan pengenaan sanksi administratif, adanya perubahan definisi "persetujuan bangunan", serta terkait dengan ketenagakerjaan adanya perubahan substansial terkait ketentuan *outsourcing* dan upah minimum.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penetapan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, MK mengabulkan sebagian permohonan uji materiil UU Cipta Kerja. MK meminta pembentukan undang-undang ketenagakerjaan baru dan terpisah dari UU Cipta Kerja.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

t. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court ("MK") held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the MK stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The MK decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the MK, which must be amended no later than two years from the decision.

On 30 December 2022, the Government issued a Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 regarding Job Creation. This decree is to carry out the mandate of the revision of the Job Creation Law and to anticipate various economic and geopolitical challenges posed by the current global dynamics. Adjustments in the Perppu No. 2/2022 are mostly related to the use of terms and rearrangement of sentences, as well as some quite substantial changes, such as the removal of articles related to the obligation to manage B3 waste from provisions for imposing administrative sanctions, changes to the definition of "building approval", and related to employment, there are substantial changes regarding outsourcing and minimum wage provisions.

On 31 March 2023, Perppu No. 2/2022 was stipulated as a Law based on Law No. 6/2023 concerning the Stipulation of Perppu No. 2/2022 concerning Job Creation to Become Law.

On 31 October 2024, the MK partially granted the request for a judicial review of the Job Creation Law. The MK requested the formation of a new labor law, separate from the Job Creation Law.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Keputusan Menteri ESDM No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formulasi Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, di antaranya mengatur:

- (i) Mencabut sebagian ketentuan dalam Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018.
- (ii) Menetapkan kembali harga dasar untuk perhitungan royalti.

v. Peraturan Presiden No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP, Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan WIUP dan penetapan harga patokan.

w. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 ("PP No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36/2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, PP No. 36/2023 mencabut PP No. 1/2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit US\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

Lihat Catatan 39 untuk peraturan baru mengenai devisa hasil ekspor.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**u. Ministerial Decree of MoEMR No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Dead Rent, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formulasi in Mineral and Coal Mining Business Activities, which regulated the following:

- (i) Revoking some provisions under Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018.
- (ii) Re-stipulating the base price for royalty calculation.

v. Presidential Regulation No. 55/2022

On 11 April 2022, the Government of Indonesia issued Presidential Regulation No. 55/2022 which regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP, Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the WIUP and determination of benchmark prices.

w. Government Regulation No. 36/2023 ("GR No. 36/2023")

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On 1 August 2023, GR No. 36/2023 revoked GR No. 1/2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management assesses that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

The Group has complied with the requirements with the regulations mentioned above.

Refer to Note 39 for the latest regulation of cash proceeds from export sales.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**x. Peraturan Menteri Keuangan No. 66/2023
("PMK No. 66/2023")**

Pada tanggal 27 Juni 2023, Menteri Keuangan mengeluarkan PMK No. 66/2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh Dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, pemberi kerja atau pemberi imbalan/penggantian melakukan pemotongan PPh atas natura/kenikmatan yang diberikan mulai 1 Juli 2023.

y. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**x. Minister of Finance Regulation No. 66/2023
("MoFR No. 66/2023")**

On 27 June 2023, the Minister of Finance issued MoFR No. 66/2023 on the Income Tax Treatment of Compensation or Rewards in Connection with Work or Services Received or Obtained in the Form of Kindness and/or Enjoyment. Based on this Ministerial Regulation, the employers or providers of compensation will deduct Withholding Tax ("WHT") on in-kind/enjoyments provided starting 1 July 2023.

y. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Akuisisi entitas

Efektif sejak 30 Agustus 2024, Grup mengakuisisi 99,99% modal saham yang ditempatkan EAS, pihak ketiga, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham dengan imbalan pembelian sebesar US\$6.760.242.

Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Fair value</u>	
Imbalan pembelian	<u>6,760,242</u>	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	1,688	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan nonusaha	2,332,992	<i>Trade and non-trade receivables</i>
Persediaan	56,584	<i>Inventory</i>
Aset tetap	15,318,000	<i>Fixed assets</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	72,012	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Aset lainnya	200,844	<i>Other assets</i>
Utang usaha, akrual dan utang lain-lain	(11,145,651)	<i>Trade payables, accruals and other payables</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(76,227)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset teridentifikasi neto	<u>6,760,242</u>	<i>Total net identifiable assets</i>

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

z. Acquisition of entity

Effective from 30 August 2024, the Group acquired 99.99% of the issued share capital of EAS, a third party, based on the Share Sale and Purchase Agreements ("SSPA") with a purchase consideration of US\$6,760,242.

Details of the net book value of net assets acquired and the differences arising from acquisition are as follows:

31. BEBAN KARYAWAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban karyawan	<u>156,606,695</u>	<u>177,864,056</u>	<i>Employee expenses</i>

Beban karyawan terdiri dari gaji, upah dan cadangan imbalan pascakerja.

Employee expenses represent salaries, wages and provision for employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 4.149 karyawan (2023: 3.819 karyawan) (tidak diaudit).

On 31 December 2024, the Group had 4,149 employees (2023: 3,819 employees) (unaudited).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi telah menentukan segmen operasi berdasarkan penjualan batubara dan nonbatubara karena keputusan strategik yang diambil oleh Direksi didasarkan atas segmen tersebut.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the Board of Directors as the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors has determined the operating segments based on coal and non-coal sales considering that strategic decisions that are taken by the Board of Directors are based on those segments.

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2024				
	<i>Batubara/ Coal</i>	<i>Nonbatubara/ Non-coal</i>	<i>Eliminasi/ Eliminations</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
Pendapatan:					<i>Revenue:</i>
Pendapatan di luar segmen	3,425,060,528	21,154,426	-	3,446,214,954	<i>External segment revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>1,216,478,778</u>	<u>1,619,402,591</u>	<u>(2,835,881,369)</u>	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan	4,641,539,306	1,640,557,017	(2,835,881,369)	3,446,214,954	<i>Revenue</i>
Laba bruto	1,164,431,645	304,097,812	(135,743,959)	1,332,785,498	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(192,092,712)	(647,932)	153,948,142	(38,792,502)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(68,352,128)	(14,084,235)	1,176,325	(81,260,038)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	30,263,688	5,101,637	(7,559,839)	27,805,486	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(19,432,160)	(1,999,116)	3,593,034	(17,838,242)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	<u>3,170,892</u>	<u>(8,756,974)</u>	<u>(11,591,591)</u>	<u>(17,177,673)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba sebelum pajak	917,989,225	283,711,192	3,822,112	1,205,522,529	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(196,951,859)</u>	<u>(61,900,317)</u>	<u>(3,295,287)</u>	<u>(262,147,463)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>721,037,366</u>	<u>221,810,875</u>	<u>526,825</u>	<u>943,375,066</u>	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	3,381,831,271	668,636,060	(529,011,397)	3,521,455,934	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2,013,708,117	260,786,716	(1,066,881,310)	1,207,613,523	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	98,788,120	71,220,746	(9,265,116)	160,743,750	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penyusutan	68,462,459	32,160,566	(4,055,153)	96,567,872	<i>Depreciation</i>
Amortisasi properti pertambangan	3,688,016	-	2,671,462	6,359,478	<i>Amortisation of mining properties</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows: (continued)

	2023				
	Batubara/ <i>Coal</i>	Nonbatubara/ <i>Non-coal</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan:					<i>Revenue:</i>
Pendapatan di luar segmen	3,572,081,723	9,293,680	-	3,581,375,403	<i>External segment revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>2,139,869,739</u>	<u>1,327,404,203</u>	<u>(3,467,273,942)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan	5,711,951,462	1,336,697,883	(3,467,273,942)	3,581,375,403	<i>Revenue</i>
Laba bruto	1,287,148,752	642,369,506	(265,294,995)	1,664,223,263	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(227,657,022)	(16,566)	256,116,100	28,442,512	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(67,746,631)	(18,789,654)	1,044,610	(85,491,675)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	27,792,336	1,093,431	(3,497,533)	25,388,234	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(8,222,426)	(1,187,809)	2,779,782	(6,630,453)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	<u>(9,696,700)</u>	<u>11,706,225</u>	<u>5,027,090</u>	<u>7,036,615</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba sebelum pajak	1,001,618,309	635,175,133	(3,824,946)	1,632,968,496	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(216,966,659)</u>	<u>(138,714,547)</u>	<u>2,293,552</u>	<u>(353,387,654)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>784,651,650</u>	<u>496,460,586</u>	<u>(1,531,394)</u>	<u>1,279,580,842</u>	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	4,444,131,932	820,192,075	(1,820,004,191)	3,444,319,816	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	1,904,386,540	258,200,372	(697,085,298)	1,465,501,614	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	144,279,933	109,626,928	(11,176,357)	242,730,504	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penyusutan	43,209,617	28,181,229	(2,447,781)	68,943,065	<i>Depreciation</i>
Amortisasi properti pertambangan	3,346,900	-	1,170,384	4,517,284	<i>Amortisation of mining properties</i>

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia. Pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri berdasarkan lokasi geografis disajikan sebagai berikut:

The Company is domiciled in Indonesia. The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia. Revenue from external customers based on geographical location are as follows:

	2024	2023	
Area penjualan			Sales area
- Asia Tenggara (Malaysia, Filipina, Singapura dan Vietnam), tidak termasuk Indonesia	1,631,697,927	1,776,332,696	South East Asia (Malaysia, Philippines, Singapore and Vietnam) excluding Indonesia
- Asia Timur (Cina, Jepang, Korea dan Taiwan)	862,203,486	853,420,596	East Asia (China, Japan, Korea and Taiwan)
- Domestik	527,715,192	496,679,171	Domestic
- Asia Selatan (India, Pakistan dan Bangladesh)	<u>424,598,349</u>	<u>454,942,940</u>	South Asia (India, Pakistan and Bangladesh)
	<u>3,446,214,954</u>	<u>3,581,375,403</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2024 telah dikonversikan ke dalam mata uang *US Dollars* dengan menggunakan kurs US\$1 = Rp16.162 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2024, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into *US Dollars* using an exchange rate of US\$1 = Rp16,162 based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024				
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain*)/ Others ^{*)}	Setara/ US Dollar equivalents	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	6,310,140,330,637	1,573	-	390,431,642	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	451,130,658,503	-	-	27,913,047	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,311,123,998,833	-	-	81,123,871	Trade receivables
Piutang nonusaha	121,645,025,405	-	-	7,526,607	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	4,142,026,112,688	-	-	256,281,779	Prepaid taxes
	<u>12,336,066,126,066</u>	<u>1,573</u>	<u>-</u>	<u>763,276,946</u>	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	3,371,506,287,743	149,822	245,528	208,945,985	Trade payables
Akrual	1,269,999,516,845	82,500	-	78,579,354	Accruals
Utang pajak	137,464,155,108	-	-	8,505,393	Taxes payable
Utang lain-lain	98,817,224,591	93,503	-	6,172,498	Other payables
	<u>4,877,787,184,287</u>	<u>325,825</u>	<u>245,528</u>	<u>302,203,230</u>	
					<u>Assets</u>
					Cash and cash equivalents
					Restricted cash and cash equivalents
					Trade receivables
					Non-trade receivables
					Prepaid taxes
					Other non-current assets
					<u>Liabilities</u>
					Trade payables
					Accruals
					Taxes payable
					Other payables
	2023				
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain*)/ Others ^{*)}	Setara/ US Dollar equivalents	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	8,831,734,551,472	12,325	-	572,902,489	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	287,820,175,063	-	-	18,670,224	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,798,639,323,695	-	-	116,673,542	Trade receivables
Piutang nonusaha	150,115,596,984	-	-	9,737,649	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	6,681,970,407,016	-	-	433,443,851	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	401,234,558,583	-	-	26,027,151	Other non-current assets
	<u>18,151,514,612,813</u>	<u>12,325</u>	<u>-</u>	<u>1,177,454,906</u>	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	2,395,263,040,283	86,536	110,280	155,544,720	Trade payables
Akrual	1,223,535,638,896	-	-	79,367,906	Accruals
Utang pajak	331,323,231,056	-	-	21,492,166	Taxes payable
Utang lain-lain	138,676,123,352	87,552	-	9,055,601	Other payables
	<u>4,088,798,033,587</u>	<u>174,088</u>	<u>110,280</u>	<u>265,460,393</u>	

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan *US Dollars* dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as *US Dollars* equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 28 Februari 2025, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar US\$4.359.874.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 are translated using the exchange rate as at 28 February 2025, the total net foreign currency assets of the Group will decrease by approximately US\$4,359,874.

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

**34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Aset/ liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets/ liabilities measured at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost
31 Desember/December 2024				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	912,152,046	912,152,046	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	307,007,330	307,007,330	-	-
Piutang nonusaha/Non-trade receivables	7,730,263	7,730,263	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents	<u>31,853,070</u>	<u>31,853,070</u>	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	<u>1,258,742,709</u>	<u>1,258,742,709</u>	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	235,357,040	-	-	235,357,040
Akrual/Accruals	109,831,760	-	-	109,831,760
Utang lain-lain/Other payables	6,382,915	-	-	6,382,915
Pinjaman bank/Bank loans	337,541,757	-	-	337,541,757
Utang dividen/Dividends payable	<u>300,000,015</u>	-	-	<u>300,000,015</u>
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	<u>989,113,487</u>	-	-	<u>989,113,487</u>
31 Desember/December 2023*				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	917,343,776	917,343,776	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	319,063,755	319,063,755	-	-
Piutang nonusaha/Non-trade receivables	9,787,515	9,787,515	-	-
Piutang derivatif/Derivative receivables	1,535,660	-	1,535,660	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents	<u>21,651,318</u>	<u>21,651,318</u>	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	<u>1,269,382,024</u>	<u>1,267,846,364</u>	<u>1,535,660</u>	-

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 38)

*) As reclassified (Note 38)

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

**34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES** (continued)

<u>31 Desember/December 2023</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost</u>	<u>Aset/ liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets/ liabilities measured at fair value through other comprehensive income</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	193,432,921	-	-	193,432,921
Utang derivatif/Derivative payables	657,650	-	657,650	-
Akrua/Accruals	119,828,259	-	-	119,828,259
Utang lain-lain/Other payables	9,055,601	-	-	9,055,601
Pinjaman bank/Bank loans	396,874,323	-	-	396,874,323
Utang dividen/Dividends payable	500,000,025	-	-	500,000,025
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	<u>1,219,848,779</u>	<u>-</u>	<u>657,650</u>	<u>1,219,191,129</u>

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

a. Financial risk factors

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko ("Komite MRK"). Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan Manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Risk Management Committee (the "RM Committee"). The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative and non-derivative financial instruments and the liquidity risk.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite MRK bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

i. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang *US Dollars*, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pajak dibayar di muka dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang *US Dollars* sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 2% terhadap *US Dollars* dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi sebesar US\$8.281.542 (2023: US\$15.090.579), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan nonusaha, pajak dibayar di muka, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, akrual, utang pajak dan utang lain-lain yang berdenominasi mata uang Rupiah.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the RM Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

i. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from outstanding prepaid taxes and other operating expenses which are denominated in Rupiah.

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in US Dollars which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

As at 31 December 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 2% against the US Dollars with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been lower or higher by US\$8,281,542 (2023: US\$15,090,579), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, prepaid taxes, other non-current assets, trade payables, accruals, taxes payable and other payables.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar, namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak harga tetap tahunan terhadap sebagian penjualan batubara serta biaya bahan bakar minyak Grup. Operasi dan kinerja keuangan Grup dapat terpengaruh oleh harga batubara, yang juga tergantung pada permintaan dan penawaran batubara di dunia, harga minyak dan faktor-faktor lainnya. Grup secara aktif mengatur risiko-risiko ini dan menyesuaikan jadwal produksi dan aktivitas penambangan yang diperlukan untuk mengatasi dampak volatilitas tersebut.

Jika harga rata-rata batubara meningkat atau menurun sebesar 5% dan semua variabel lain tetap, pendapatan akan naik atau turun sebesar US\$171.253.026 (2023: US\$178.604.086).

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group is exposed to fluctuations in coal and fuel prices, however this is mitigated by the annual fixed price contracts entered into for part of the Group's coal sales and fuel costs. The Group's operations and financial performance may be adversely affected by the price of coal, which in turn will be determined by worldwide coal supply and demand, oil price and other factors. The Group actively manages these risks and adjusts production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of volatility.

If the average coal price had increased or decreased by 5% and all other variables remained constant, the revenue would have increased or decreased by US\$171,253,026 (2023: US\$178,604,086).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2024, the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks, restricted cash and cash equivalents and bank loans. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents is not significant.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Manajemen akan terus memonitor efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* ke suku bank acuan alternatif dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Pada 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman berdenominasi *US Dollars* meningkat/menurun sebesar 20 basis poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$338.375 (2023: US\$268.271), sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, kas di bank, deposito berjangka dan transaksi lindung nilai bahan bakar minyak dan batubara.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan struktur pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Pelanggan baru umumnya diminta untuk memberikan keamanan pembayaran (*letter of credit*) sampai dengan pada saat pembayaran tepat waktu tercapai.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

Management will continue to monitor the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* to alternative benchmark interest rates and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

As at 31 December 2024, if interest rates on *US Dollars* denominated borrowings at that date had been 20 basis points higher/lower and all other variables remain constant, post-tax profit for the year would have been US\$338,375 (2023: US\$268,271) lower/higher, mainly due to higher/lower interest expense on floating rate bank loans.

ii. Credit risk

Credit risk arises primarily from sales of coal, cash in banks, time deposits and gas oil and coal hedging transactions.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority structure.

New customers are generally required to provide payment security (*letter of credit*) until such time as an on time payment history is achieved.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat penyisihan piutang usaha yang rendah.

Manajemen melakukan penempatan kas di bank dan deposito berjangka, transaksi dengan lembaga-lembaga keuangan ternama. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2024, risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari dua pelanggan yang menyumbang 6,98% (2023: 8,76%) dari jumlah saldo piutang usaha, kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan tidak memiliki dampak risiko kredit signifikan. Sebagai tambahan, Grup menerima *letter of credit* untuk semua penjualan ekspornya, sehingga semakin mengurangi risiko kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

For cash in banks and time deposits, management uses reputable financial institutions as the counterparty. These financial institutions are pre-approved by the Directors.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

As at 31 December 2024, the Group's credit risk is principally from trade receivables from two customers which account for 6.98% (2023: 8.76%) of the total balance of trade receivables, cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents for which no significant credit risk is expected to arise. Further, the Group receives letters of credit for all export sales, which further reduces credit risk.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

a. **Financial risk factors** (continued)

ii. **Risiko kredit** (lanjutan)

ii. **Credit risk** (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P's)			Counterparties with external credit rating (S&P's)
AA	-	4,789,860	AA
A	12,534,416	8,387,174	A
BBB+	104,005	109,038	BBB+
BBB	-	3,663	BBB
	<u>12,638,421</u>	<u>13,289,735</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	31,745,124	33,589,470	Group 1
Grup 2	<u>262,623,785</u>	<u>272,184,550</u>	Group 2
	<u>294,368,909</u>	<u>305,774,020</u>	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>307,007,330</u>	<u>319,063,755</u>	Total unimpaired trade receivables
<ul style="list-style-type: none"> • Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan). • Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. 			<ul style="list-style-type: none"> • Group 1 - new customers/related parties (less than six months). • Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
	<u>2024</u>	<u>2023*)</u>	
Kas dan setara kas di bank			Cash and cash equivalents in banks
Moody's			Moody's
A1	-	120,801	A1
AA2	16,259	-	AA2
AA3	-	29,084	AA3
Baa1	697,068,094	250,827,393	Baa1
Baa2	118,702,729	572,372,877	Baa2
Fitch National			Fitch National
AAA	80,907,178	92,282,650	AAA
Lain-lain	<u>12,782,747</u>	<u>121</u>	Others
	<u>909,477,007</u>	<u>915,632,926</u>	

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 38)

*) As reclassified (Note 38)

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023*)</u>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
Moody's Baa2	31,607,213	21,416,699
Fitch National AA+	-	-
Lain-lain	<u>227,857</u>	<u>234,619</u>
	<u>31,835,070</u>	<u>21,651,318</u>

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 38)

Piutang derivatif

S&P A-	-	1,344,860
A	-	190,800
	<u>-</u>	<u>1,535,660</u>

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

**Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/
Contractual maturities of financial liabilities**

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ Total
Liabilitas						
31 Desember 2024						
Utang usaha	235,357,040	-	-	-	-	235,357,040
Akrual	109,831,760	-	-	-	-	109,831,760
Utang lain-lain	6,382,915	-	-	-	-	6,382,915
Pinjaman bank	345,090,176	-	-	-	-	345,090,176
Utang dividen	300,000,015	-	-	-	-	300,000,015
	<u>996,661,906</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>996,661,906</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

**Restricted cash and
cash equivalents**

Moody's
Baa2
Fitch National
AA+
Others

*) As reclassified (Note 38)

Derivative receivables

S&P
A-
A

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**Liabilities
31 December 2024**

Trade payables
Accruals
Other payables
Bank loans
Dividends payable

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>		
Liabilitas 31 Desember 2023							Liabilities 31 December 2023
Utang usaha	193,432,921	-	-	-	-	193,432,921	Trade payables
Utang derivatif	657,650	-	-	-	-	657,650	Derivative payables
Akrua	119,828,259	-	-	-	-	119,828,259	Accruals
Utang lain-lain	9,055,601	-	-	-	-	9,055,601	Other payables
Pinjaman bank	406,921,136	-	-	-	-	406,921,136	Bank loans
Utang dividen	500,000,025	-	-	-	-	500,000,025	Dividends payable
	1,229,895,592					1,229,895,592	

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham dan pengembalian modal kepada pemegang saham.

Pada prinsipnya, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *net debt to Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation* ("EBITDA").

Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk "pinjaman jangka pendek dan jangka panjang") dikurangi kas dan setara kas dan instrumen penjaminan. Instrumen penjaminan adalah beragam bentuk bank garansi, *letter of credit*, serta instrumen sejenis lainnya dengan nilai maksimum sejumlah US\$100 juta.

EBITDA dihitung dari laba sebelum pajak konsolidasian Grup, ditambah kembali dengan biaya bunga, depresiasi, amortisasi dan tidak termasuk laba atau rugi pelepasan aset tetap, biaya tidak rutin (*one-off item*), penghapusan investasi dan laba atau rugi selisih kurs. EBITDA dihitung untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal laporan posisi keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Liquidity risk (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

The Group principally monitors capital on the basis of the ratio between net debt to Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation ("EBITDA").

Net debt is calculated as total borrowings (including "short-term and long-term borrowings") less cash and cash equivalents and surety instruments. Surety instruments are any form of bank guarantee, letter of credit, and other similar instruments up to a maximum amount of US\$100 million.

EBITDA is calculated as the Group's consolidated profit before tax, added-back with interest, depreciation, amortisation and excluding any profit or loss on disposals of fixed assets, any one-off items, investments written-off and any exchange rate gains or losses. EBITDA is calculated for each preceding 12 month period ending on a statement of financial position date.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

	<u>2024</u>
Jumlah pinjaman	337,541,757
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(912,152,046)</u>
Kas neto	(574,610,289)
Jumlah ekuitas	2,313,842,411
Rasio <i>net debt to equity</i>	-
Rasio <i>net debt to EBITDA</i>	-

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 38)

c. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2023 estimasi nilai wajar instrumen derivatif dihitung dengan metode penilaian tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi (31 Desember 2024: nihil).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management (continued)

	<u>2023*)</u>	
	396,874,323	<i>Total borrowings</i>
	<u>(917,343,776)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
	(520,469,453)	<i>Net cash</i>
	1,978,818,202	<i>Total equity</i>
	-	<i>Net debt to equity ratio</i>
	-	<i>Net debt to EBITDA ratio</i>

*) As reclassified (Note 38)

c. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying values of its financial assets and liabilities approximate the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2024.

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

On 31 December 2023, the estimated fair value of derivative instruments are valued using valuation method level 2. Fair values are measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves (31 December 2024: nil).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan kewajiban keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 (2024: nihil).

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Aset				
- Derivatif	-	1,535,660	-	1,535,660
Liabilitas				
- Derivatif	-	657,650	-	657,650

d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

	<u>Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets</u>	<u>Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</u>	<u>Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</u>
31 Desember/December 2023			
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	320,252,241	(1,188,486)	319,063,755
Piutang nonusaha/ <i>Non-trade receivables</i>	12,426,642	(2,639,127)	9,787,515

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2023 (2024: nil).

d. Offsetting financial assets and financial liabilities

i. Financial assets

The following financial assets are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**d. Offsetting financial assets and financial
liabilities (continued)**

ii. Financial liabilities

The following financial liabilities are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>
31 Desember/December 2023			
Utang usaha/Trade payables	196,072,048	(2,639,127)	193,432,921
Akrual/Accruals	121,016,745	(1,188,486)	119,828,259

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2024				
	1 Januari/ January 2024	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Dividen/ Dividends	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	31 Desember/ December 2024
Lain-lain/Others	97,481,236	20,732,197	(8,496,345)	-	109,717,088
	2023				
	1 Januari/ January 2023	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Dividen/ Dividends	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	31 Desember/ December 2023
Lain-lain/Others	100,743,606	40,997,756	(44,260,126)	-	97,481,236

Pada tanggal 11 Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi tambahan 43,95% saham KRL sehingga efektif sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki seluruh saham KRL yang ditempatkan. Selisih antara imbalan yang dibayarkan dengan saldo kepentingan non-pengendali sebesar US\$106.274.977 dan dicatat di ekuitas sebagai cadangan lainnya.

On 11 December 2018, the Company acquired an additional 43.95% of KRL's shares, therefore effective from that date, the Company holds all of KRL's issued shares. The difference between consideration paid and the non-controlling interest balance as at that date amounting to US\$106,274,977 was recognised in equity as other reserve.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI NONKAS

Transaksi nonkas yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah perolehan aset tetap dengan mengkreditkan utang usaha, akrual dan utang lain-lain sebesar US\$20.284.046 (2023: US\$27.527.769).

37. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transactions for the year ended 31 December 2024 are additions to fixed assets through credit to trade payables, accruals and other payables of US\$20,284,046 (2023: US\$27,527,769).

38. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diubah untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang berkaitan dengan penyajian kas dan setara kas, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements ended 31 December 2023 have been amended to conform with the basis on which the consolidated financial statements ended 31 December 2024 relating to the presentation of cash and cash equivalents, which are previously classified as part of restricted cash and cash equivalents, current portion.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	734,954,930	182,388,846	917,343,776	<i>Restricted cash and cash equivalents, current portion</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	182,388,846	(182,388,846)	-	

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 15 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan menjadi:

Komisaris Utama Independen	: Hendarman	: <i>Independent President Commissioner</i>
Komisaris	: Lifransyah Gumay	: <i>Commissioners</i>
	: Moermahadi Soerja Djanegara	
Komisaris Independen	: Timur Pradopo	: <i>Independent Commissioners</i>
	: Budiman	

b. Pada bulan Januari dan Februari 2025, Perusahaan, FKP dan TA menerima pengembalian pajak atas PPN untuk tahun pajak 2023 dalam jumlah sebesar Rp671.116.519.568 (setara dengan US\$41.524.348) dan Perusahaan juga menerima pengembalian pajak atas PPh badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp434.575.829.710 (setara dengan US\$26.888.741).

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. *Based on Notarial Deed No. 27 dated 15 January 2025 of Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, the shareholders approved a change in the composition of the Company's Board of Commissioners to become as follows:*

b. *In January and February 2025, the Company, FKP and TA received tax refunds for VAT for the fiscal year of 2023 amounting in total to Rp671,116,519,568 (equivalent to US\$41,524,348) and the Company also received tax refund for corporate income tax for fiscal year of 2023 amounting to Rp434,575,829,710 (equivalent to US\$26,888,741).*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- c. Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan PP No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas US\$250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

- d. Pada bulan Januari dan Februari 2025, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pinjaman kepada Mandiri dan Permata masing-masing sebesar US\$70 juta dan US\$55 juta.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

- c. On 17 February 2025, the Government issued GR No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above US\$250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on 1 March 2025.

- d. In January and February 2025, the Company made a partial loan repayments to Mandiri and Permata amounting to US\$70 million and US\$55 million, respectively.

DAFTAR SINGKATAN LIST ABBREVIATIONS

Singkatan/ Abbreviations	Kepanjangan / In Full
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
APBI	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia
AU	PT Apira Utama
BAE	Biro Administrasi Efek
BCT	Balikpapan Coal Terminal
BAYAN	PT Bayan Resources Tbk
BT	PT Bara Tabang
BAS	PT Brian Anjat Sentosa
BEI	PT Bursa Efek Indonesia
BE	PT Bayan Energy
BS	PT Bara Sejati
CA	PT Cahaya Alam
CTB	Coal Transfer Barge
EAS	PT Enggang Alam Sawita
DE	PT Dermaga Energi
DPP	PT Dermaga Perkasapratama
FKP	PT Firman Ketaun Perkasa
FSP	PT Fajar Sakti Prima
GBP	PT Gunungbayan Pratamacoal
INSA	Indonesian National Shipowners' Association
IP	PT Indonesia Pratama
IMF	International Monetary Fund
KAP	Kantor Akuntan Publik
KFT	Kalimantan Floating Transshipment Facility
KM AUS	Kangaroo Minerals Pty Ltd
KRL	Kangaroo Resources Pty Ltd.
KEPCO	Korea Electric Power Corporation
KP	PT Kariangau Power
KOJ	PT Karsa Optima Jaya
NMN	PT Nirmala Matranusa
MP	PT Metalindo Prosestama
ML	PT Muji Lines
MCM	PT Mamahak Coal Mining
OM	PT Orkida Makmur
PIK	PT Perkasa Inakakerta
SK	PT Silau Kencana
SA	PT Sumber Api
SSP	PT Sumber Suryadaya Prima
TJ	PT Tanur Jaya
TSA	PT Teguh Sinarabadi
TA	PT Tiwa Abadi
WBM	PT Wahana Baratama Mining

INFORMASI PERUSAHAAN/CORPORATE INFORMATION

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

1. Purnomo Yusgiantoro, Komisaris Utama/President Commissioner
2. Lifransyah Gumay, Komisaris/Commissioner
3. Moermahadi Soerja Djanegara, Komisaris/Commissioner
4. Timur Pradopo, Komisaris Independen/Independent Commissioner
5. Budiman, Komisaris Independen/Independent Commissioner
6. Hendarman Soepandji, Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors:

1. Dato' DR. Low Tuck Kwong, Direktur Utama/President Director
2. Lim Chai Hock, Direktur/Director
3. Jenny Quantero, Direktur/Director
4. Russell John Neil, Direktur/Director
5. Alastair McLeod, Direktur/Director
6. Low Yi Ngo, Direktur/Director
8. Alexander Ery Wibowo, Direktur /Director
9. Oliver Khaw Kar Heng, Direktur /Director
10. Lee Minhyung, Direktur /Director
11. Merlin, Direktur /Director
12. Ulina Fitriani, Direktur /Director

Komite Audit/Audit Committee:

1. Timur Pradopo, Ketua/Chairman
2. Moermahadi Soerja Djanegara, Anggota/Member
3. Arief Achmad Dhani, Anggota/Member
4. Rafika Yuniasih, Anggota/Member
5. Agung Nugroho Soedibyo, Anggota/Member

Komite Remunerasi dan Nominasi/Remuneration and Nomination Committee:

1. Budiman, Ketua/Chairman
2. Lifransyah Gumay, Anggota/Member
3. Moermahadi Soerja Djanegara, Anggota/Member
4. Hendarman Soepandji, Anggota/Member

Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ Risk Management and Good Corporate Governance Committee:

1. Lifransyah Gumay, Ketua/Chairman
2. Adi Prasetyana M., Anggota/Member
3. Hasian Parlindungan Septorotno Siregar, Anggota/Member
4. Achmad Sanusi, Anggota/Member

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary:

- Jenny Quantero
corporate.secretary@bayan.com.sg

Pemasaran/Marketing

Email : marketing@bayan.com.sg

Saham terdaftar di/Shares Listed with:

Bursa Efek Indonesia/Indonesian Stock Exchange

Alamat Kantor/Registered Office:

Office 8 Building, 37th Floor Unit A - H
Jl. Senopati No. 8B, Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 2935 6888
Fax : (62-21) 2935 6999
Website : www.bayan.com.sg

Auditor:

Kantor Akuntan Publik
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan(anggota jaringan global PwC/
a member firm of PwC Global Network)
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia, 12920, Phone: (62-21) 5099 2901,
Fax: (62-21) 5290 5555/ 5290 5050

Registrasi Saham/Share Registration:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930



PT BAYAN RESOURCES Tbk.

Office 8 Building, 37th Floor Unit A - H
Jl. Senopati No. 8B, Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Phone : (62-21) 2935 6888

Fax : (62-21) 2935 6999

Website : www.bayan.com.sg